

Melestarikan Hutan Menguatkan Masa Depan



Penjelasan Tema

Theme Description

Melestarikan Hutan Menguatkan Masa Depan

Tema ini mencerminkan komitmen Perhutani dalam mengelola sumber daya hutan secara bertanggung jawab, menjaga keseimbangan ekologi, serta meningkatkan kontribusi terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan fokus pada keberlanjutan, transparansi, dan inovasi, Perhutani berupaya menjadi perusahaan kehutanan yang dipercaya oleh berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Keberlanjutan dalam tata kelola kehutanan menjadi pilar utama dalam mewujudkan visi Perusahaan. Perhutani terus mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan hutan, memperkuat sistem audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga keseimbangan ekosistem. Inovasi menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan industri kehutanan. Pemanfaatan teknologi digital semakin diperkuat untuk meningkatkan efisiensi pemantauan hutan.

Pengembangan model bisnis berbasis ekonomi hijau dan bioindustri kehutanan terus diakselerasi, termasuk melalui program rehabilitasi hutan dan peningkatan produktivitas tanaman kehutanan. Komitmen terhadap *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi landasan dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Upaya untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan kontribusi terhadap target *net zero emission* semakin diperkuat melalui berbagai inisiatif, termasuk program reforestasi dan efisiensi energi. Transparansi dalam pelaporan ESG juga terus ditingkatkan, seiring dengan upaya Perhutani dalam memperoleh sertifikasi keberlanjutan kehutanan. Selain itu, kebijakan sosial perusahaan berfokus pada kesejahteraan karyawan serta kemitraan strategis dengan masyarakat sekitar hutan.

"Menjadi Perusahaan Kehutanan Terpercaya dan Berkelanjutan"; menegaskan peran Perhutani dalam menjaga kelestarian hutan sambil tetap memberikan manfaat ekonomi dan sosial. Dengan mengadopsi prinsip keberlanjutan dan inovasi, Perhutani berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola, efisiensi bisnis, serta kesejahteraan masyarakat, sehingga mampu menjadi pemimpin di industri kehutanan yang berkelanjutan.

This theme reflects Perhutani's commitment to managing forest resources responsibly, maintaining ecological balance, and increasing contributions to the economy and community welfare. With a focus on sustainability, transparency, and innovation, Perhutani strives to become a forestry company trusted by various stakeholders, both at the national and international levels.

Sustainability in forestry governance is a key pillar in realizing the Company's vision. Perhutani continues implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in forest management, strengthening internal and external audit systems to ensure compliance with regulations, and maintaining ecosystem balance. Innovation is an essential factor in facing the challenges of the forestry industry. The use of digital technology is increasingly being strengthened to improve the efficiency of forest monitoring.

The development of a green economy-based business model and forestry bioindustry continues to be accelerated through forest rehabilitation programs and increasing forestry plant productivity. Commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) is the foundation of the company's sustainability strategy. Efforts to reduce carbon footprints and increase contributions to net-zero emission targets are further strengthened through various initiatives, including reforestation and energy efficiency programs. Transparency in ESG reporting also continues to be improved, which aligns with Perhutani's efforts to obtain forestry sustainability certification. In addition, the company's social policy focuses on employee welfare and strategic partnerships with communities around forests.

"Becoming a Trusted and Sustainable Forestry Company" affirms Perhutani's role in preserving forests while still providing economic and social benefits. By adopting the principles of sustainability and innovation, Perhutani is committed to continuously improving governance, business efficiency, and community welfare so that it can become a leader in the sustainable forestry industry.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema	Theme Description	1
Daftar Isi	Table of Contents	2
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Aspect Performance Overview	8
Penjelasan Direksi	Directors' Explanation	10

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

23

About the Sustainability Report

Rujukan Laporan	Report References	25
Prinsip Pelaporan	Reporting Principles	26
Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan	Cycle, Reporting Period and Usage Statement	27
Perubahan Terkait Laporan	Report Related Changes	27
Proses Penetapan Isi Laporan	Report Content Determination Process	27
Pernyataan Ulang Informasi	Restatement of Information	30
Verifikasi oleh Pihak Independen	Verification by Independent Party	30
Aksesibilitas dan Umpan Balik	Accessibility and Feedback	31

PROFIL PERUSAHAAN

33

Company Profile

Identitas Perusahaan	Corporate Identity	34
Riwayat Singkat Perusahaan	Company Brief History	35
Visi dan Misi Perusahaan	Corporate Vision and Mission	37
Tata Nilai Perusahaan	Company Core Value	38
Bidang Usaha Perum Perhutani	Perum Perhutani Line of Business	40
Struktur Organisasi Perusahaan	Company Organization Structure	42
Wilayah Operasional Perum Perhutani	Perum Perhutani Operational Area	44
Pangsa Pasar	Market Share	46
Informasi Mengenai Karyawan	Employee Information	46
Skala Usaha	Business Scale	69
Rantai Pasok	Supply Chain	70
Keanggotaan Asosiasi	Membership in Associations	73
Penghargaan	Awards	74
Sertifikasi	Certification	75

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan	Principles of Corporate Governance	88
Struktur Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Structure	91
Rapat Pembahasan Bersama (RPB)	Joint Discussion Meeting (RPB)	92
Dewan Pengawas	Supervisory Board	93
Direksi	Board of Directors	95
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance/Activity Implementation	97
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	98
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan	Competency Development Related to Finance/Sustainable Activities	99
Benturan Kepentingan	Conflict of Interest	101
Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System	104
Program Anti Korupsi	Anti-Corruption Program	108
Gratifikasi	Gratification	113
Kode Etik Perusahaan	Corporate Code of Ethics	115
Manajemen Risiko	Risk Management	117
Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah	Communication of Critical Issues and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	121
Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif	Process for Recovering Negative Impacts	123
Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran terkait Perilaku Bisnis	Mechanism for Suggestions and Concerns Regarding Business Conduct	124
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan	Compliance with Laws and Regulations	125
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with Related Parties	126
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance/Activities	128



KINERJA KEBERLANJUTAN 131

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi	Economic Performance	135
Sekilas Ekonomi Global dan Nasional	A Glance at the Global and National Economy	135
Kinerja Lapangan Usaha Kehutanan Tahun 2024	Forestry Business Field Performance in 2024	137
Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perum Perhutani	Strategic Initiatives and Policies of Perum Perhutani	138
Kinerja Ekonomi Perum Perhutani Tahun 2024	Economic Performance of Perum Perhutani in 2024	142
Distribusi Nilai Ekonomi	Distribution of Economic Value	153
Proyek/Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan	Projects/Investments in Line with Sustainable Activities	154
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim	Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	155
Program Pensiun	Pension Program	161
Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah	Financial Assistance Received from the Government	162
Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan	Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects	162
Kinerja Sosial	Social Performance	164

Landasan Kebijakan	Policy Basis	166
Kepegawaian	Employment	167
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	Occupational Safety and Health	181
Aspek Masyarakat	Society Aspect	188
Tanggung Jawab Produk	Product Responsibility	200
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance	209
Landasan Kebijakan	Policy Basis	211
Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	214
Penggunaan Material Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	214
Penggunaan Energi	Energy Usage	215
Pengelolaan Emisi	Emission Reduction	218
Pengelolaan Air	Water Management	222
Pengelolaan Limbah	Waste Management	225
Tumpahan yang Terjadi	Spills That Occurred	226
Keanekaragaman Hayati	Biodiversity	227
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaints	233
Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	247
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Response to Feedback on Previous Year's Report	249
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	Written Verification from independent Parties	249
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017	List of Disclosure on Accordance with POJK No 51/POJK.03/2017	252
Indeks GRI Standar Universal Tahun 2021	GRI Standard Tahun 2021	254

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy Explanation [OJK A.1]

Perum Perhutani telah menetapkan Rencana Jangka Panjang Perum Perhutani Tahun 2020–2024 yang di dalamnya memuat *Corporate Strategy* dengan mengusung strategi “RISE” yaitu:

Perum Perhutani has established the Perum Perhutani Long-Term Plan for 2020–2024, which includes a Corporate Strategy by carrying the “RISE” strategy, namely:



**Redesign Optimal
Forestry Resources
Management (R)**



Penataan ulang luasan lahan tapak yang dimiliki oleh Perum Perhutani perlu dilakukan untuk mendukung aspirasi pengembangan perusahaan ke depan dan penciptaan nilai yang berdasarkan prinsip pengelolaan hutan yang lestari, diantaranya melalui pengelolaan zona produksi dan peningkatan portfolio tanaman jangka pendek dan menengah, penguatan operasional penanaman hingga panen serta implementasi digitalisasi pemetaan dan pengamanan SDH

Reorganizing the area of land owned by Perum Perhutani needs to be carried out to support the aspirations of future company development and value creation based on the principles of sustainable forest management, including through the management of production zones and increasing the short—and medium-term crop portfolio, strengthening operational planting to harvest, and implementing digitalization of SDH mapping and security.



**Implement
Collaborative Social
Forestry (I)**



Menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat dalam menjalankan mandat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk kolaborasi perhutanan sosial yang harus dijalankan oleh Perum Perhutani sebagai pengelola hutan, termasuk penyelesaian konflik tenurial, peningkatan kapabilitas Kelompok Usaha Perhutanan Sosial serta peningkatan taraf kualitas ekosistem bisnis usaha perhutanan sosial melalui peran sebagai *offtaker* termasuk sinergi dalam rangka program ketahanan pangan nasional

Establishing cooperation with local communities in carrying out mandates The Ministry of Environment and Forestry in the form of social forestry collaboration that must be carried out by Perum Perhutani as a forest manager, including resolving tenurial conflicts, increasing the capabilities of Social Forestry Business Groups, and increasing the quality of the social forestry business ecosystem through its role as an off-taker, including synergy within the framework of the national food security program.



Untuk mencapai aspirasi pertumbuhan bisnis, Perum Perhutani perlu mengevaluasi kembali portofolio bisnis eksisting saat ini dan mempertajam fokus pengembangan ke bisnis ke depannya. Berdasarkan pemetaan portofolio yang telah dilaksanakan pada bab 3, strategi bisnis per produk akan disesuaikan berdasarkan posisi daya tarik pasar serta kekuatan bisnis tiap portofolio produk. Terdapat beberapa opsi pengembangan produk bisnis Perum Perhutani antara lain *protect positioning*, *invest to build*, *manage for earnings*, and *divestasi*. Di sisi lain, fokus kepada penguatan hilirisasi dan penetrasi pasar produk kayu dan GTD sebagai dua kontributor pendapatan terbesar, revitalisasi pabrik, pengembangan industri biomass serta optimalisasi peluang pengembangan wisata alam terutama pasca terjadinya pandemi Covid-19.

To achieve business growth aspirations, Perum Perhutani needs to re-evaluate the existing business portfolio and sharpen the focus of future business development. Based on the portfolio mapping carried out in Chapter 3, the business strategy per product will be adjusted based on the position of market attractiveness and the business strength of each product portfolio. Several options for developing Perum Perhutani's business products include protecting positioning, investing to build, managing for earnings, and divesting. On the other hand, focus on strengthening downstream and market penetration of wood products and GTD as the two most significant contributors to income, factory revitalization, development of the biomass industry, and optimization of opportunities for developing nature tourism, especially after the COVID-19 pandemic.



Untuk menopang pertumbuhan bisnis Perum Perhutani, diperlukan juga penguatan di aspek pendukung aktivitas bisnis perusahaan, diantaranya peningkatan kapabilitas dan pengembangan talenta SDM, penguatan kapabilitas SDM di bidang pemasaran dan *Market Intelligence*, transformasi digital untuk sistem informasi, *back office* dan *shared services*, adopsi teknologi penunjang operasional serta penguatan *customer centricity*.

To support the growth of Perum Perhutani's business, it is also necessary to strengthen the supporting aspects of the company's business activities, including increasing the capabilities and development of HR talents, strengthening HR capabilities in the fields of marketing and Market Intelligence, digital transformation for information systems, back office and shared services, adoption of operational support technology and strengthening customer centricity.

Implementasi strategi perusahaan dalam kurun waktu 2020–2024 dibagi dalam tiga tahapan yaitu *Formulate*, *Cultivate*, dan *Flourish* (F–C–F) di mana *Formulate* dimulai pada 2 tahun pertama yaitu 2020 dan 2021, *Cultivate* di tahun 2022 dan 2023 sedangkan *Flourish* termasuk pencapaian sasaran akhir ditargetkan dapat tercapai di tahun 2024. Pada tahapan *Formulate*, program utama dari Perum Perhutani adalah melakukan transformasi

The implementation of the company's strategy in the 2020–2024 period is divided into three stages, namely *Formulate*, *Cultivate*, and *Flourish* (F–C–F) where *Formulate* starts in the first 2 years, namely 2020 and 2021, *Cultivate* in 2022 and 2023, while *Flourish* including the achievement of the final target is targeted to be achieved in 2024. At the *Formulate* stage, the main program of Perum Perhutani is to carry out transformation from the Digital and

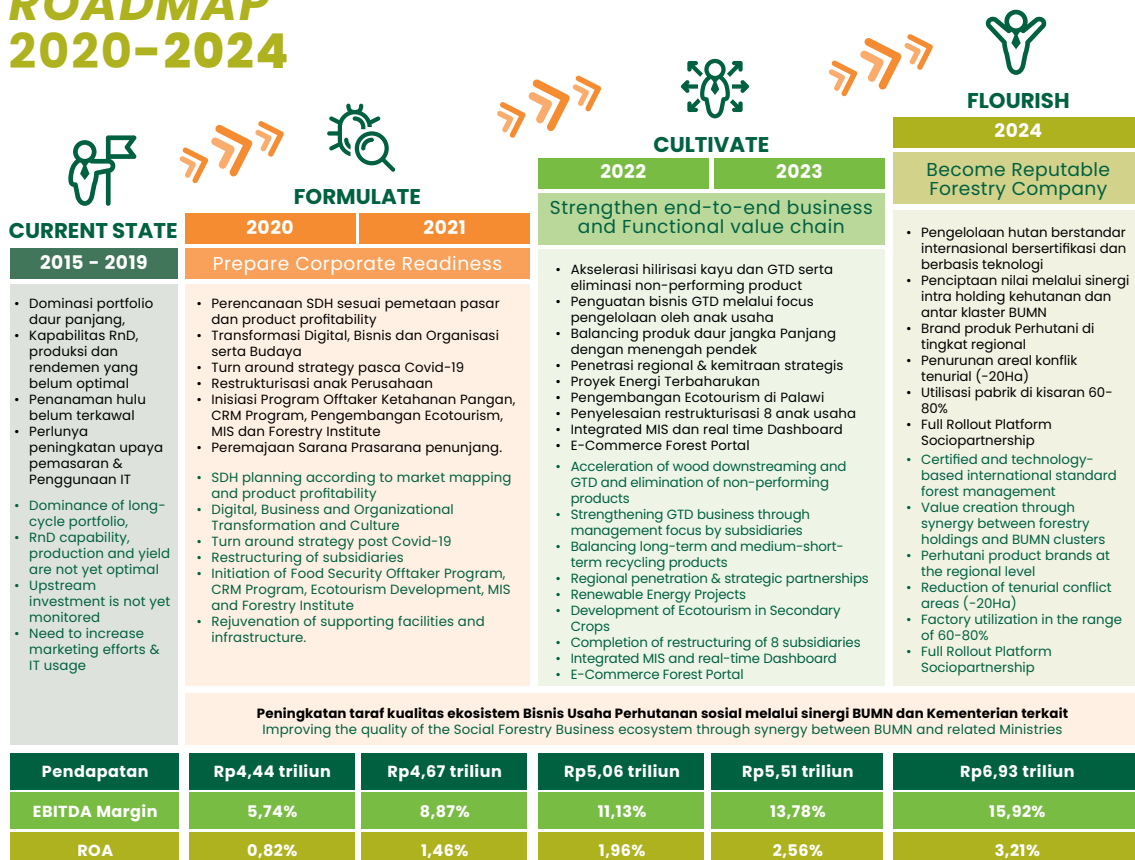
dari sisi Digital dan Budaya, termasuk secara parsial melakukan transformasi atas operating model dari bisnis inti. Di tahapan ini juga dilakukan inisiasi beberapa program mulai dari *Offtaker* Ketahanan Pangan bekerjasama dengan BUMN Perkebunan dan Klaster Pangan serta program CRM, Forestry Institute dan pengembangan *ecotourism* dengan mengoptimalkan anak perusahaan PT Palawi Risorsis.

Pada tahapan *Cultivate*, difokuskan pada akselerasi dari sisi hilirisasi untuk produk kayu seperti *fibreboard* dengan target pasar beberapa sektor dasar seperti perumahan dan perabotan, serta peningkatan nilai tambah GTD melalui produk turunan. Pada tahap yang sama, Perum Perhutani akan menyelesaikan rencana restrukturisasi anak usaha dari 8 entitas anak menjadi 3 entitas anak, dimana sasaran dari anak usaha ke depan akan difokuskan pada pengelolaan dan fokus pada produk, termasuk penguatan anak usaha sebagai *Revenues* dan *Profit Catalyst* sedangkan induk fokus kepada *People dan Planet*, dalam hal ini perhutanan social dengan tetap menjaga profitabilitas di level grup.

Cultural sides, including partially transforming the operating model of the core business. At this stage, several programs were also initiated, starting from the Food Security Offtaker in collaboration with BUMN Plantations and Food Clusters and the CRM program, Forestry Institute, and ecotourism development by optimizing the subsidiary PT Palawi Risorsis.

At the Cultivate stage, the focus is on accelerating the downstream side for wood products seperti *fibreboard* dengan target pasar beberapa sektor dasar seperti perumahan dan furniture, and increasing GTD's added value through derivative products. At the same stage, Perum Perhutani will complete the subsidiary restructuring plan from 8 subsidiaries to 3 subsidiaries, where the target of the subsidiaries in the future will be focused on management and focus on products, including strengthening subsidiaries as *Revenues* and *Profit Catalysts*. In contrast, the parent focuses on *People and the Planet*, in this case, social forestry, while maintaining profitability at the group level.

ROADMAP 2020-2024





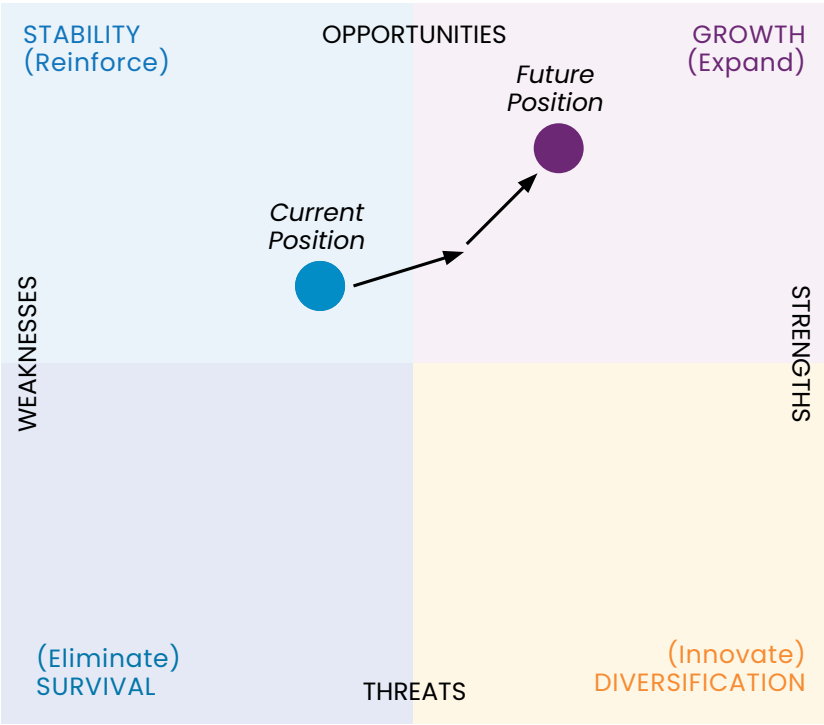
Pada tahapan akhir *Flourish* diharapkan Perum Perhutani telah dapat berperan sebagai pengelola hutan berstandar internasional, termasuk penetrasi di level regional serta penurunan areal konflik tenurial mencapai 20 ribu hektar dan pengembangan platform Sociopartnership sebagai bagian dari penugasan terkait perhutanan sosial.

Dengan melalui implementasi strategi pada periode ini diekspektasikan Perusahaan dapat meningkatkan kapabilitas dan kekuatan internal sekaligus menjadi lebih adaptif dalam menangkap peluang secara eksternal. Dengan demikian, pada akhir tahun 2024, posisi Perum Perhutani dalam matriks SWOT yang sebelumnya berada pada kuadran Stability diharapkan dapat menjadi berada pada kuadran Growth. Posisi Perusahaan di akhir periode 2020 – 2024 tertuang dalam grafik *Dynamic SWOT* berikut:

In the final stage of *Flourish*, it is hoped that Perum Perhutani will be able to play a role as a forest manager with international standards, including penetration at the regional level, reducing the area of tenurial conflict by 20,000 hectares, and developing the Sociopartnership platform as part of assignments related to social forestry.

By implementing the strategy during this period, the Company is expected to improve its internal capabilities and strengths while becoming more adaptive in capturing external opportunities. Thus, by the end of 2024, Perum Perhutani's position in the SWOT matrix, which was previously in the Stability quadrant, is expected to be in the Growth quadrant. The Company's position at the end of the 2020-2024 period is shown in the following *Dynamic SWOT* graph:

Gambar Sasaran Posisi SWOT 2024
SWOT Position Target Image 2024



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Perum Perhutani menjalankan usaha sesuai prinsip keberlanjutan dengan menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain mengoptimalkan perolehan laba, Perusahaan membangun kepedulian terhadap berbagai isu sosial di masyarakat, serta mengoptimalkan kelestarian lingkungan antara lain mengelola areal hutan seluas 2,43 hektare yang mampu menyerap sekitar 40,29 juta ton CO2 per tahun.

Perum Perhutani runs its business according to the principle of sustainability by aligning the achievement of economic, social, and environmental aspects. In addition to optimizing profit, the Company builds awareness of various social issues in the community, as well as optimizing environmental sustainability, including managing a forest area of 2.43 hectares which is able to absorb around 40.29 million tons of CO2 per year.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
KINERJA EKONOMI/ ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]				
Kuantitas produk Product quantity	Jenis/ macam produk Type of product	8 - Kayu/Wood - Kayu olahan/ Processed wood - Gondorukem Terpentin Derivat [GTD]/Gum Rosin Turpentine Derivatives - Minyak kayu putih [MKP]/ Cajuput Oil - Wisata/Tourism - Agroforestry - Optimalisasi aset/Asset optimization - dan lainnya/and others	8 - Kayu/Wood - Kayu olahan/ Processed wood - Gondorukem Terpentin Derivat [GTD]/Gum Rosin Turpentine Derivatives - Minyak kayu putih [MKP]/ Cajuput Oil - Wisata/Tourism - Agroforestry - Optimalisasi aset/Asset optimization - dan lainnya/and others	8 - Kayu/Wood - Kayu olahan/ Processed wood - Gondorukem Terpentin Derivat [GTD]/Gum Rosin Turpentine Derivatives - Minyak kayu putih [MKP]/ Cajuput Oil - Wisata/Tourism - Agroforestry - Optimalisasi aset/Asset optimization - dan lainnya/and others
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	Unit produk Product Units	5 - Kayu Bulat/Log (SVLK-PHL & FSC) - Kayu Olahan/ Processed Wood (SVLK & FSC) - GTD (SVLK-PHL & FSC) - Wisata/Tourism (SVLK-PHL & SNI PPA) - Agroforestry (SVLK-PHL)	5 - Kayu Bulat/Log (SVLK-PHL & FSC) - Kayu Olahan/ Processed Wood (SVLK & FSC) - GTD (SVLK-PHL & FSC) - Wisata/Tourism (SVLK-PHL & SNI PPA) - Agroforestry (SVLK-PHL)	5 - Kayu Bulat/Log (SVLK-PHL & FSC) - Kayu Olahan/ Processed Wood (SVLK & FSC) - GTD (SVLK-PHL & FSC) - Wisata/Tourism (SVLK-PHL & SNI PPA) - Agroforestry (SVLK-PHL)
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	4.558.004	4.776.816	4.812.351
Laba/(Rugi) bersih Net profit/(loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	302.779	501.926	550.271
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) Involvement of local suppliers (goods and services)	Perusahaan/ mitra Company/ partner	131 (100%)	274 (100%)	338 (100%)



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
KINERJA LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]				
Penggunaan energi listrik Electrical energy usage	kWh	8.986.144,13	9.518.179,24	9.454.733,32
	Gigajoule	32.350,12	34.265,44	34.037,04
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter	1.054.185	506.703	552.115
	Gigajoule	36.053,13	17.329,24	18.882,33
Penggunaan air Water usage	m³	96.686	121.357	117.021
Penambahan/ (Pengurangan) emisi Addition/(Reduction) of emissions	Kg CO2eq	1.368.702,02	(85.054,68)	-
Penambahan/ (Pengurangan) air limbah Addition/(Reduction) of waste water	m³	1.893.206,97	2.603.025,11	.
Penambahan/ (Pengurangan) limbah padat B3 Addition/(Reduction) of B3 solid waste	Kg	526,99	291,73	-
Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	Pohon ditanam Planted trees	21.564.568	45.165.712	59.575.336
	Hewan yang ditangkar Animals in captivity	5 • Owa Jawa • Lutung Jawa • Surili • Rusa • Monyet Ekor Panjang	5 • Owa Jawa • Lutung Jawa • Surili • Rusa • Monyet Ekor Panjang	5 • Owa Jawa • Lutung Jawa • Surili • Rusa • Monyet Ekor Panjang
KINERJA SOSIAL/SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]				
Jumlah total karyawan Total employees	Orang Person	14.196	15.245	16.624
Jumlah karyawan wanita Total female employees	Orang Person	1.268	1.308	1.373
Jumlah karyawan pria Total male employees	Orang Person	12.928	13.937	15.251
Jumlah kecelakaan kerja (Induk Perhutani Group) Total work accidents (Perhutani Parent Group)	Kasus fatalitas Fatality cases	3	3	2
Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction	Sangat Puas Very satisfied (%)	87,21	85,46	-
	Puas Satisfied (%)	-	-	79,00

Penjelasan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Directors' Explanation [OJK D.1][GRI 2-22]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Puji syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, Perum Perhutani dapat melalui tahun 2024 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja optimal. Pendapatan pada tahun pelaporan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Seiring dengan itu, pada tahun 2024, Perum Perhutani mencatatkan pertumbuhan aset dibandingkan tahun sebelumnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty because by His will, Perum Perhutani was able to go through the dynamic year of 2024 by posting optimal performance. Revenue in the reporting year reached the target set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). In addition, in 2024, Perum Perhutani recorded asset growth compared to the previous year.

Di sisi lain, kami menyampaikan bahwa laba bersih tahun 2024 belum mencapai target dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi, sekaligus fondasi penting bagi Perum Perhutani untuk terus meningkatkan efisiensi, memperkuat tata kelola, serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Melalui laporan keberlanjutan inilah, berbagai pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Selain aspek ekonomi, sesuai prinsip keberlanjutan, laporan ini juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan.

On the other hand, we convey that the 2024 net profit has not reached the target and has decreased compared to the previous year. This is material for evaluation and an important foundation for Perum Perhutani to continue improving efficiency, strengthening governance, and optimizing its potential.

Through this sustainability report, we convey various achievements in economic performance. In addition to the financial aspect, following the principles of sustainability, this report also conveys the achievements in the performance of the social and environmental aspects.

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) misalnya, memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,2%, sedikit lebih rendah dari capaian 2023 yaitu sebesar 3,3%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

A Glance at the Global and National Economy

Global economic growth in 2024 will slow down compared to the previous year. For example, the International Monetary Fund (IMF) projects growth of 3.2%, slightly lower than the 2023 achievement of 3.3%. The slowdown is caused by several factors, including tighter monetary policies in developed countries and ongoing geopolitical uncertainty.

WAHYU KUNCORO
Direktur Utama
President Director

Di tengah tantangan global tersebut, ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Tahun 2024, Singapura, Malaysia, dan Korea Selatan mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan Tiongkok dan Amerika Serikat mengalami perlambatan. Perlambatan itu pula yang terjadi dengan perekonomian Indonesia tahun 2024 sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,05%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk lapangan usaha atau sektor pertanian di mana kehutanan

Amid these global challenges, the economies of several of Indonesia's main trading partners continue to show positive growth. In 2024, Singapore, Malaysia, and South Korea recorded higher growth than the previous year, while China and the United States experienced a slowdown. This slowdown also occurred with the Indonesian economy in 2024, as reported by the Central Statistics Agency (BPS), which grew by 5.03%, slightly slower than in 2023, when it grew by 5.05%.

Indonesia's economic growth in 2024 is supported by the development of all business fields, including the agricultural business or sector, including forestry and fisheries, which



dan perikanan termasuk di dalamnya, yaitu tumbuh 0,67%. Namun demikian, pertumbuhan ini melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,30%. Hal itu antara lain dipengaruhi oleh menurunnya ekspor-produk produk kehutanan, terutama ke Eropa dan Amerika, serta berkurangnya daya beli masyarakat sehingga permintaan produk kayu ikut menurun. Lebih lanjut, kondisi tersebut memengaruhi penjualan produk hasil hutan Perum Perhutani yang berdampak terhadap kinerja ekonomi Perusahaan.

Kebijakan Perum Perhutani untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menghadapi tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan tahun 2024, Perum Perhutani telah merancang serangkaian kebijakan yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang. Salah satu langkah utama adalah program penanaman 24,4 juta pohon di lahan seluas 26 ribu hektare yang tersebar di tiga wilayah Divisi Regional Perhutani. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan memperluas tutupan lahan hijau dan menjaga fungsi daerah resapan air, tetapi juga mendorong pelestarian hutan secara berkelanjutan serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar hutan.

Selain upaya reboisasi, Perum Perhutani juga mengimplementasikan sistem tumpang sari dan perhutanan sosial yang memungkinkan masyarakat memanfaatkan lahan di antara tanaman kehutanan untuk bercocok tanam. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa hutan sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional, sejalan dengan program pemerintah terkait swasembada pangan. Kemitraan produktif bersama masyarakat desa hutan terus dikembangkan melalui program-program pemberdayaan yang adaptif dan progresif sehingga kontribusi Perum Perhutani terhadap pembangunan di Tanah Air semakin nyata.

Dari sisi tata kelola, Perum Perhutani memperkuat pelaksanaannya melalui implementasi SNI ISO 37001:2016 tentang SMAP atau anti bribery management system

grew by 0.67%. However, this growth slowed compared to 2023, reaching 1.30%. This was influenced by, among other things, the decline in exports of forestry products, especially to Europe and America, and the decline in people's purchasing power, so demand for wood products also decreased. Furthermore, this condition affected the sales of Perum Perhutani's forest products, which impacted the Company's economic performance.

Perum Perhutani's Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

In facing the challenges of fulfilling the 2024 sustainability strategy, Perum Perhutani has designed a series of integrated and long-term-oriented policies. One of the main steps is planting 24.4 million trees on 26 thousand hectares of land spread across three Perhutani Regional Division areas. This policy aims to expand green land cover and maintain the function of water catchment areas, but also encourages sustainable forest conservation and provides economic and social benefits to communities around the forest.

In addition to reforestation efforts, Perum Perhutani also implements an intercropping system and social forestry that allows communities to utilize land between forestry plants for farming. This approach has proven effective in improving the welfare of forest village communities while strengthening national food security, which is in line with government programs related to food self-sufficiency. Productive partnerships with forest village communities continue to be developed through adaptive and progressive empowerment programs, so Perum Perhutani's contribution to development in the country is increasingly evident.

In terms of governance, Perum Perhutani strengthens its implementation through the implementation of SNI ISO 37001:2016 concerning SMAP or anti-bribery management



dan Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Selain itu, Perusahaan telah melaksanakan assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perum Perhutani Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan sejak bulan April s/d Mei tahun 2024. Berdasarkan assessment tersebut, Perum Perhutani memperoleh skor 91,17% dengan predikat “Sangat Baik”, melampaui target Key Performance Indicator (KPI) Perum Perhutani dengan target skor di atas 87%.

Lebih lanjut, sebagai bentuk dukungan terhadap target penurunan emisi karbon nasional, Perum Perhutani turut aktif dalam program penanaman pohon untuk menyerap karbon dan memperkuat ekosistem daerah resapan air. Berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis menjadi bagian dari strategi Perum Perhutani dalam memperluas dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, sekaligus mengukuhkan komitmen sebagai Perusahaan yang adaptif, inovatif, dan berperan sentral dalam mendukung pembangunan yang berkesinambungan di Indonesia.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Selama tahun 2024, segenap manajemen dan karyawan Perum Perhutani telah melaksanakan operasional bisnis sesuai

system and the Complaint Handling System for Alleged Violations (*Whistle Blowing System/WBS*). In addition, the Company has assessed the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of Perum Perhutani for the 2023 Fiscal Year, which was carried out from April to May 2024. Based on the assessment, Perum Perhutani obtained a score of 91.17% with the predicate “Very Good”, exceeding the target of Perum Perhutani’s Key Performance Indicator (KPI) with a target score above 87%.

Furthermore, as a form of support for the national carbon emission reduction target, Perum Perhutani is actively involved in tree planting programs to absorb carbon and strengthen the ecosystem of water catchment areas. Collaborating with various strategic partners is part of Perum Perhutani’s strategy to expand positive impacts on the environment and society while strengthening its commitment as an adaptive, innovative company that plays a central role in supporting sustainable development in Indonesia.

Implementation of Sustainable Finance in 2024

During 2024, all management and employees of Perum Perhutani have carried out business operations by sustainable activity principles

kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2024, realisasi Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp4,56 triliun atau 90,52% dari target RKAP Tahun 2024 sebesar Rp5,04 triliun. Bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,78 triliun maka mengalami penurunan sebesar 4,58%. Varians pendapatan disumbang dari turunnya volume penjualan produk kayu tebangan dan produk Gondorukem, Terpentin dan Derivat (GTD) serta kayu olahan. Penurunan terjadi sebagai akibat volatilitas pasar global dan berdampak pada pasar dalam negeri.

Adapun Laba Bersih (*Net Profit After Tax / NPAT*) konsolidasian tercatat sebesar Rp302,78 miliar atau 71,35% bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2024 sebesar Rp424,35 miliar. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 39,68% atau Rp199,15 miliar. Penurunan laba tersebut disebabkan varians pendapatan Perusahaan yang masih belum lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, baik secara volume yang di jual maupun harga rata-rata produknya akibat volatilitas pasar global dan berdampak pada pasar dalam negeri, serta menurunnya serapan ekspor atas produk-produk industri hasil hutan.

Sementara itu, total Aset tahun 2024 sebesar Rp18,30 triliun atau 97,62% dari RKAP Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan periode tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp335,55 miliar atau naik 1,87%. Sedangkan Liabilitas tercatat sebesar Rp5,95 triliun atau 96,23% dari RKAP Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan total Liabilitas tahun 2023, liabilitas tercatat naik sebesar 2,14%. Kenaikan disebabkan meningkatnya beban akrual, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Adapun Ekuitas terbilang sebesar Rp12,36 triliun atau 98,31% dari RKAP Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi kenaikan 1,74%. Hal tersebut merupakan akumulasi dari perolehan capaian laba tahun 2024.

by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects with the following results:

Economic Aspect Performance

As of December 31, 2024, the realization of Business Revenue was recorded at Rp4.56 trillion or 90.52% of the 2024 RKAP target of Rp5.04 trillion. Compared to 2023 of Rp4.78 trillion, it experienced a decrease of 4.58%. The variance in revenue was contributed by the decline in sales volume of felled wood products and Gondorukem, Turpentine and Derivatives (GTD) products, and processed wood. The decrease occurred as a result of global market volatility and had an impact on the domestic market.

Meanwhile, the consolidated Net Profit (*Net Profit After Tax / NPAT*) was recorded at Rp302.78 billion or 71.35% compared to the 2024 RKAP of Rp424.35 billion. When compared to 2023, it decreased by 39.68% or Rp199.15 billion. The decrease in profit was due to the Company's revenue variance which was still not better than the previous year, both in terms of volume sold and the average price of its products due to global market volatility and the impact on the domestic market, as well as the decline in export absorption of forest industry products.

Meanwhile, total Assets in 2024 amounted to Rp18.30 trillion or 97.62% of the 2024 RKAP. Compared to the 2023 period, it increased by Rp335.55 billion or 1.87%. Meanwhile, Liabilities were recorded at Rp5.95 trillion or 96.23% of the 2024 RKAP. Compared to total Liabilities in 2023, liabilities were recorded to have increased by 2.14%. The increase was due to increased accrual expenses, short-term and long-term debt, and other short-term financial liabilities. Meanwhile, Equity was recorded at Rp12.36 trillion or 98.31% of the 2024 RKAP. When compared to 2023, there was an increase of 1.74%. This is an accumulation of the 2024 profit achievement.



Kinerja Aspek Lingkungan

Kepedulian Perum Perhutani terhadap aspek lingkungan antara lain diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari yang mencakup praktik silvikultur yang ramah lingkungan, rehabilitasi lahan kritis, serta konservasi keanekaragaman hayati. Selain itu, penerapan standar sertifikasi hutan berkelanjutan seperti Forest Stewardship Council (FSC) turut memastikan bahwa kegiatan kehutanan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keseimbangan ekologis. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan daya saing produk hasil hutan di pasar global.

Secara spesifik, untuk menurunkan emisi karbon sebagai pemicu terjadinya pemanasan global, Perum Perhutani melakukan penanaman pohon di berbagai lokasi. Selama tahun 2024, Perum Perhutani melakukan penanaman sebanyak 21.564.568 batang pohon dengan perincian di area Jawa Tengah (10.282.041 batang), Jawa Timur (8.066.881 batang), dan Jawa Barat & Banten (3.215.646 batang). Jenis pohon yang ditanam antara lain Jati, Pinus, Damar, Kesambi, Mahoni, Kayu Putih, Rimba Lain, dan Kayu Energi.

Environmental Aspect Performance

Perum Perhutani's concern for environmental aspects is manifested, among others, through applying sustainable forest management principles, including environmentally friendly silviculture practices, critical land rehabilitation, and biodiversity conservation. In addition, using sustainable forest certification standards such as the Forest Stewardship Council (FSC) also ensures that forestry activities are oriented towards economic profit and pay attention to ecological balance. Thus, the Company can reduce negative environmental impacts while increasing the competitiveness of forest products in the global market.

Specifically, Perum Perhutani is planting trees in various locations to reduce carbon emissions, which triggers global warming. During 2024, Perum Perhutani planted 21,564,568 trees with details in the areas of Central Java (10,282,041 trees), East Java (8,066,881 trees), and West Java & Banten (3,215,646 trees). The trees planted include Teak, Pine, Damar, Kesambi, Mahogany, Eucalyptus, Other Rimba, and Energy Wood.



Selain menanam pohon, konservasi keanekaragaman hayati juga dilakukan Perum Perhutani dengan membiakkan fauna yang dilakukan di KPH Bandung Selatan dan PT Palawi Risorsis (Econique) di Ranca Upas dengan jenis fauna berupa Owa Jawa, Lutung Jawa, Surili, Rusa dan Monyet Ekor Panjang. Selaras dengan itu, Perum Perhutani telah melakukan pemetaan terkait spesies daftar merah International Union for Conservation of Nature (IUCN) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi yaitu 336 spesies fauna dan 245 spesies flora.

Komitmen Perum Perhutani terhadap lingkungan juga direalisasikan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca, efisiensi pemanfaatan air, pengolahan limbah sesuai regulasi, dan sebagainya. Efisiensi tersebut antara lain berhasil menurunkan penggunaan listrik dari 9.518.179,24 kWh pada tahun 2023 menjadi 8.986.144,13 kWh pada tahun 2024, berkurang 532.035,11 kWh atau 5,59%. Penurunan tersebut otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca cakupan 2 dari penggunaan listrik dari 992.501 kgCO₂eq pada tahun 2023 menjadi 975.636 kgCO₂eq, berkurang 16.865 kgCO₂eq atau 1,70%. Selain pengurangan penggunaan listrik, Perusahaan juga berhasil mengurangi pengambilan air tanah dari 121.357 m³ pada tahun 2023 menjadi 96.686 m³ pada tahun 2024, turun 24.671 m³ atau 20,32%.

Melengkapi tanggung jawab terhadap lingkungan, Perum Perhutani membelanjakan biaya lingkungan sebesar Rp2,34 miliar. Biaya tersebut digunakan untuk membiayai pengelolaan dampak operasional Perusahaan, biodiversitas, Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan pengelolaan kawasan yang dilindungi.

Kinerja Aspek Sosial

Perum Perhutani mewujudkan komitmennya terhadap kinerja aspek sosial melalui pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan internal, yaitu karyawan dan manajemen lintas divisi, serta pemangku kepentingan eksternal seperti konsumen/pelanggan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang

In addition to planting trees, biodiversity conservation is also carried out by Perum Perhutani by breeding fauna carried out in KPH South Bandung and PT Palawi Risorsis (Econique) in Ranca Upas with types of fauna in the form of Javan Gibbons, Javan Langurs, Surili, Deer, and Long-tailed Monkeys. In line with that, Perum Perhutani has conducted mapping related to the International Union for Conservation of Nature (IUCN) red list species and national conservation list species with habitats in the areas affected by the operation, namely 336 fauna species and 245 flora species.

Perum Perhutani's commitment to the environment is also realized through environmentally friendly office operations, such as efficient energy use, reducing greenhouse gas emissions, efficient water use, waste processing according to regulations, etc. This efficiency has, among other things, succeeded in reducing electricity use from 9,518,179.24 kWh in 2023 to 8,986,144.13 kWh in 2024, a decrease of 532,035.11 kWh or 5.59%. This decrease automatically reduces the greenhouse gas emissions scope two from electricity use from 992,501 kgCO₂eq in 2023 to 975,636 kgCO₂eq, a decrease of 16,865 kgCO₂eq or 1.70%. In addition to reducing electricity usage, the Company has also succeeded in reducing groundwater extraction from 121,357 m³ in 2023 to 96,686 m³ in 2024, down 24,671 m³ or 20.32%.

To fulfill its environmental responsibility, Perum Perhutani spends Rp2.34 billion on environmental costs. These costs finance the management of the Company's operational impacts, biodiversity, High Conservation Value Areas (KBKT), and protected areas.

Social Aspect Performance

Perum Perhutani realizes its commitment to the social aspect performance by fulfilling the rights of internal stakeholders, namely employees and management across divisions, as well as external stakeholders such as consumers/customers and communities around the operational area. Throughout the



tahun pelaporan, Perusahaan berhasil menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan, tanpa adanya pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, tidak terdapat insiden diskriminasi, pekerja anak, maupun praktik kerja paksa di lingkungan kerja Perum Perhutani.

Berkaitan dengan komitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan sebagai garda terdepan layanan, Perum Perhutani menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 47.406 karyawan. Selain meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan juga memaksimalkan upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Pada tahun pelaporan, tercatat 10 kecelakaan ringan, 3 sedang, 2 berat dan 3 fatalitas. Atas kecelakaan yang terjadi, Perusahaan telah melakukan investigasi, menemukan penyebab serta menetapkan mitigasi agar kasus serupa tidak terjadi lagi. Adapun tentang penyakit akibat kerja, Perum Perhutani tidak menerima laporan sepanjang tahun 2024.

Adapun tanggung jawab kepada masyarakat direalisasikan Perum Perhutani dengan menyelenggarakan program TJSL yang direalisasikan melalui pilar sosial, ekonomi, lingkungan dan tata kelola dengan total biaya

reporting year, the Company succeeded in maintaining harmonious industrial relations with all employees, without any complaints or labor disputes. In addition, there were no incidents of discrimination, child labor, or forced labor practices in the Perum Perhutani work environment.

About the commitment to improve employee competency as the front line of service, Perum Perhutani held an education and training program attended by 47,406 employees. In addition to enhancing employee competency, the Company also maximized efforts to create a safe and healthy work environment. In the reporting year, there were 10 minor accidents, three moderate, two severe, and three fatalities. For the accidents that occurred, the Company has conducted investigations, found the causes, and determined mitigation so that similar cases do not happen again. As for occupational diseases, Perum Perhutani did not receive any reports throughout 2024.

Meanwhile, Perum Perhutani's responsibility to the community is realized by organizing the TJSL program, which is realized through the social, economic, environmental, and governance pillars with a total cost of Rp15.01 billion.



sebesar Rp15,01 miliar. Sementara itu, kepada pelanggan, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan memberikan layanan setara, melakukan inovasi dan pengembangan produk di antaranya mengembangkan aplikasi Toko Industri Kayu dan Aplikasi Manajemen Persediaan Industri Kayu (MARINKA) dan mengimplementasikan *Customer Relationship Management* (CRM) Perum Perhutani Produk Industri Kayu. Komitmen Perum Perhutani dalam memberikan pelayanan kepada konsumen/pelanggan mendapatkan apresiasi dengan 87,21% konsumen Sangat Puas sebagaimana hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024, naik dibandingkan hasil survei tahun 2023 dengan 85,46 responden menyatakan Sangat Puas.

Konsistensi Perum Perhutani dalam menjalankan usaha dengan menyelaraskan pencapaian aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pemangku kepentingan dengan pemberian penghargaan. Selama tahun 2024, penghargaan yang diraih Perusahaan antara lain *The Most Promising Company In Strategic Marketing*, kategori *Bronze Winner*, dalam ajang *BUMN Entrepreneurial Marketing Awards*; Keterbukaan Informasi Publik (KIP), kategori Informatif, dari Komisi Informasi Pusat; Penghargaan BUMN yang Mempekerjakan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas, kategori BUMN, dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia; serta *The Best Board Of Director GRC Award 2024*, kategori *Best Board of Director*, *The Best Chief Executive Officer 2024*, kategori *Best Chief Executive Officer*, dan *The Greatest Champions Of GRC Excellence Performance GRC Award 2024*, kategori *Greatest Champions of GRC Excellence Performance*—ketiganya dari BusinessNews Indonesia.

Strategi Pencapaian Target

Kebijakan strategis Perum Perhutani tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam RKAP 2024 diarahkan pada fase penguatan rantai nilai bisnis untuk menstabilkan dan meningkatkan pendapatan Perusahaan. Seluruh jajaran, baik di tingkat pusat maupun daerah, didorong untuk berkontribusi aktif dalam pelaksanaan proyek-proyek strategis Perusahaan. RKAP 2024 juga dijabarkan secara lebih rinci ke dalam RKAP bulanan dan

Meanwhile, to customers, the Company fulfills its responsibility by providing equal services, innovating and developing products, including creating the Wood Industry Store application and the Wood Industry Inventory Management Application (MARINKA), and implementing Customer Relationship Management (CRM) for Perum Perhutani Wood Industry Products. Perum Perhutani's commitment to providing services to consumers/customers has received appreciation, with 87.21% of consumers being Very Satisfied as per the results of the 2024 customer satisfaction survey, an increase compared to the results of the 2023 survey, with 85.46% of respondents stating Very Satisfied.

Perum Perhutani's consistency in running its business by aligning the achievement of economic, social, and environmental performance aspects has received appreciation from stakeholders with awards. During 2024, the awards won by the Company include *The Most Promising Company In Strategic Marketing*, Bronze Winner category, in the *BUMN Entrepreneurial Marketing Awards*; Public Information Transparency (KIP), Informative category, from the Central Information Commission; Award for BUMN Employing Disabled Workers, BUMN category, from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia; and *The Best Board Of Director GRC Award 2024*, Best Board of Director category, *The Best Chief Executive Officer 2024*, Best Chief Executive Officer category, and *The Greatest Champions Of GRC Excellence Performance GRC Award 2024*, Greatest Champions of GRC Excellence Performance category—all three from BusinessNews Indonesia.

Target Achievement Strategy

Perum Perhutani's strategic policy 2024, as stated in the 2024 RKAP, is directed at strengthening the business value chain to stabilize and increase the Company's income. All central and regional levels are encouraged to actively contribute to implementing the Company's strategic projects. The 2024 RKAP is also described in more detail in the monthly RKAP and becomes a key performance indicator (KPI) in each work unit, to ensure



menjadi indikator kinerja utama (KPI) di setiap unit kerja, guna memastikan pencapaian target keuangan dan operasional secara terukur dan konsisten.

Strategi berikutnya adalah mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran/biaya, serta melakukan investasi secara selektif berdasarkan skala prioritas. Perum Perhutani juga menekankan pentingnya identifikasi dan mitigasi risiko melalui monitoring dan evaluasi implementasi risiko yang berkesinambungan. Inovasi digitalisasi, khususnya dalam proses pemasaran produk, menjadi salah satu fokus untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk Perum Perhutani di tengah dinamika industri kehutanan nasional dan global.

Selain itu, Perum Perhutani berupaya memperkuat kemitraan dengan pihak ketiga melalui evaluasi berkala terhadap kerja sama yang telah berjalan, serta mengakselerasi hilirisasi produk kayu maupun non-kayu. Peningkatan survival rate pertumbuhan tanaman juga menjadi perhatian sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan sumber daya hutan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan audit dari BPK maupun auditor eksternal lainnya, guna memperkuat tata kelola dan akuntabilitas Perusahaan. Selanjutnya, sebagai implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perum Perhutani melaksanakan berbagai program sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Mengusung tema "Become a Reputable Forestry Company," insan Perum Perhutani berkomitmen untuk menerapkan berbagai strategi tersebut karena menyadari bahwa tantangan pada tahun 2024 sangat berat. Untuk itu, tekad untuk melalui tantangan bersama-sama menjadi sangat penting, sekaligus menjadi kunci keberhasilan.

Prospek dan Peluang

Memasuki tahun 2025, perekonomian global menghadapi tantangan signifikan akibat ketegangan perdagangan internasional dan kebijakan tarif tinggi. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan

the achievement of financial and operational targets measurably and consistently.

The following strategy is to optimize the effectiveness and efficiency of budget/cost usage and make selective investments based on a priority scale. Perum Perhutani also emphasizes the importance of risk identification and mitigation through continuous monitoring and evaluation of risk implementation. Digital innovation, especially in the product marketing process, focuses on expanding market reach and increasing the competitiveness of Perum Perhutani products amidst the dynamics of the national and global forestry industry.

In addition, Perum Perhutani seeks to strengthen partnerships with third parties through periodic evaluations of ongoing cooperation and accelerate the downstreaming of wood and non-wood products. Increasing the survival rate of plant growth is also a concern as part of efforts to maintain the sustainability of forest resources. The Company is also committed to following up and resolving audit findings from the BPK and other external auditors, to strengthen the Company's governance and accountability. Furthermore, as an implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, Perum Perhutani implements various programs following applicable company regulations.

Carrying the theme "Become a Reputable Forestry Company," Perum Perhutani employees are committed to implementing these strategies because they realize that the challenges in 2024 are tough. The determination to go through the challenges together is very important and the key to success.

Prospects and Opportunities

Entering 2025, the global economy faces significant challenges due to international trade tensions and high tariff policies. The International Monetary Fund (IMF) in its April 2025 World Economic Outlook report projects



World Economic Outlook edisi April 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 2,8%, turun dari perkiraan sebelumnya sebesar 3,3%. Di tingkat nasional, Bank Dunia dan IMF sama-sama memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,7% untuk tahun 2025, dari sebelumnya 5,0% dan 5,1%. Meskipun demikian, sektor-sektor berbasis sumber daya alam, termasuk kehutanan, tetap memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Di tengah perlambatan ekonomi global dan nasional, Perum Perhutani memiliki peluang untuk memperkuat posisinya melalui diversifikasi produk dan layanan. Permintaan akan produk-produk berbasis kayu dan hasil hutan non-kayu diperkirakan tetap stabil, terutama untuk kebutuhan domestik. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan konservasi lingkungan membuka peluang bagi Perhutani untuk mengembangkan ekowisata dan jasa lingkungan lainnya. Inisiatif ini tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan Perusahaan tetapi juga mendukung upaya pelestarian hutan dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Untuk memanfaatkan peluang yang ada, Perum Perhutani telah menetapkan target, strategi dan kebijakan strategis tahun 2025. Secara spesifik, kebijakan dan sasaran mutu korporat tahun 2025 adalah menerapkan standar pengelolaan hutan lestari dan sistem manajemen mutu untuk keberlanjutan fungsi produksi, peningkatan kualitas lingkungan dan penguatan kemanfaatan sosial pada seluruh wilayah kerja Perum Perhutani. Kebijakan tersebut diperinci menjadi enam poin sebagai berikut:

1. Menjamin kualitas produk barang dan jasa demi kepuasan pelanggan dan kemanfaatan sosial untuk masyarakat.
2. Meningkatkan kinerja manajemen menuju manajemen berkualitas dan profesional secara berkesinambungan dari proses keberlangsungan dan kelestarian sumber daya hutan.
3. Menerapkan sistem manajemen Perhutani secara konsisten berdasarkan komitmen seluruh jajaran organisasi demi keberlanjutan fungsi produksi.

global economic growth of only 2.8%, down from the previous estimate of 3.3%. At the national level, the World Bank and IMF have cut their projections for Indonesia's economic growth to 4.7% for 2025, from 5.0% to 5.1% respectively. However, natural resource-based sectors, including forestry, play a strategic role in supporting national economic growth.

Amidst the global and national economic slowdown, Perum Perhutani has the opportunity to strengthen its position through product and service diversification. Demand for wood-based and non-timber forest products will remain stable, especially for domestic needs. In addition, increasing awareness of the importance of sustainability and environmental conservation opens up opportunities for Perhutani to develop ecotourism and other ecological services. This initiative can increase the Company's income and support forest conservation efforts and the empowerment of surrounding communities.

Perum Perhutani has set targets, strategies, and strategic policies for 2025 to take advantage of the existing opportunities. Specifically, the corporate quality policies and targets for 2025 are to implement sustainable forest management standards and quality management systems to sustain production functions, improve environmental quality, and strengthen social benefits in all Perum Perhutani work areas. The policy is detailed into six points as follows:

1. Ensure the quality of products and services for customer satisfaction and social benefits for the community.
2. Improve management performance towards quality and professional management on an ongoing basis from the sustainability and preservation process of forest resources.
3. Implement the Perhutani management system consistently, based on the commitment of all organizational levels to the sustainability of production functions.

4. Menerapkan sistem manajemen terintegrasi mengena mutu, keselamatan kesehatan kerja dan mengelola risiko-risiko dan meningkatkan kinerja keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan.
5. Berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan perundangan dan persyaratan pelanggan.

Penutup

Pencapaian kinerja positif Perum Perhutani merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan kebijakan dan inisiatif strategis tahun 2024. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pengawas yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, konsumen/pelanggan, mitra kerja/pemasok, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Perum Perhutani. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan agar Perum Perhutani terus bertumbuh dan mampu menjawab harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham demi mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Pengelola Hutan Berkelanjutan dan Bermanfaat Bagi Masyarakat."

Jakarta, 27 Mei 2025

Atas nama Direksi Perum Perhutani



WAHYU KUNCORO

Direktur Utama
President Director

4. Implement an integrated management system for quality, occupational health and safety, risk management, and improving occupational health and environmental safety performance.
5. Committed to meeting all legal requirements and customer requirements.

Closing

The positive performance achievement of Perum Perhutani is the result of joint work and support from all internal and external stakeholders in realizing the 2024 strategic policies and initiatives. For that, we would like to thank the Supervisory Board for supervising and providing direction so that the Board of Directors can implement strategic policies and initiatives well. We would like to express the same to the shareholders who have given us their trust to manage the Company during the reporting year. In particular, to all employees, we thank you for your hard work, dedication, and loyalty so far.

We also express our gratitude to the government, regulators, consumers/customers, partners/suppliers, and the community who have always supported the existence of Perum Perhutani. We hope that this support will continue to be given so that Perum Perhutani continues to grow and can answer the expectations of all stakeholders and shareholders to realize the vision of "Becoming a Sustainable Forest Management Company and Beneficial to the Community."

Jakarta, May 27, 2025

On behalf of the Board of Directors







Tentang Laporan
Keberlanjutan
About This
Sustainability Report



BUMN UNTUK
INDONESIA

 **Perhutani**

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report



Transparansi merupakan prinsip dan komitmen yang dipegang Perum Perhutani dalam menjalankan usaha, termasuk menyampaikan dampak yang ditimbulkan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mengukuhkan komitmen tersebut adalah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Perum Perhutani Tahun 2024.

Transparency is a principle and commitment held by Perum Perhutani in running its business. This includes conveying the impacts caused, both from economic, environmental, and social aspects. One of the real steps taken by the Company to strengthen this commitment is to publish the Perum Perhutani Sustainability Report for 2024.

Laporan keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perum Perhutani Tahun 2024 yang terbit setahun sekali. Kami berharap laporan ini menjadi media tepercaya bagi segenap pemangku kepentingan untuk mencermati kinerja keberlanjutan Perusahaan. Laporan tahun 2024 merupakan penerbitan pertama dan Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan secara rutin setiap tahun. [GRI 2-3]

Melalui laporan ini, Perusahaan menyampaikan secara transparan kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampaknya selama periode 1 Januari-31 Desember 2024. Laporan mencakup kinerja Kantor Pusat Perum Perhutani, Divisi Regional Jawa Tengah, Divisi Regional Jawa Timur, dan Divisi Regional Jawa Barat & Banten. Terkhusus untuk laporan keuangan, laporan mencakup keuangan Anak Perusahaan yaitu PT Inhutani I, Inhutani V dan PT Palawi Risorsis. [GRI 2-2, 2-3]

Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perum Perhutani, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

This sustainability report is an integral part of Perum Perhutani's 2024 Annual Report, which is published once a year. We hope this report will be a trusted media for all stakeholders to observe the Company's sustainability performance. The 2024 report is the first publication, and the Company commits to publishing it routinely every year. [GRI 2-3]

Through this report, the Company transparently conveys the sustainability performance of economic, environmental, and social aspects along with their impacts from January 1 to December 31, 2024. The report covers the performance of the Perum Perhutani Head Office, Central Java Regional Division, East Java Regional Division, and West Java & Banten Regional Division. Specifically for financial reports, the report covers the finances of Subsidiaries, namely PT Inhutani I, Inhutani V, and PT Palawi Risorsis. [GRI 2-2, 2-3]

The publication of this report is also part of the enforcement of the principles of Good Corporate Governance at Perum Perhutani, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.



Rujukan Laporan

Perusahaan menyusun laporan ini dengan merujuk POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta *GRI Standards Universal 2021* (Standard GRI) yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia.

Report References

The Company has prepared this report by referring to POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and *GRI Standards Universal 2021* (GRI Standard) issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – an institution established by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. To make it easier for readers to find information that is following the guidelines, we have included unique markers in the form of letters and numbers under Appendix II of POJK No. 51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of the report content with both references is presented at the back of this report.

The financial data in this report uses Rupiah currency unless otherwise indicated. We use techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement (“PSAK”) in reporting financial data. As for sustainability data, we use internationally



Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selanjutnya, guna membantu pengguna laporan melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut.

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. **Akurasi**
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan**
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan**
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan**
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan**
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks keberlanjutan**
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan waktu**
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi

applicable data measurement techniques. To reach a wider readership, this report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. Furthermore, to help report users analyze the Company's performance trends, quantitative data in this report is presented using the principle of comparability in three consecutive years.

Reporting Principles

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as defined in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. **Accuracy**
Companies report information that is accurate and detailed enough to assess the organization's impact.
2. **Balance**
The company reports information neutrally and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. **Clarity**
The company presents information in a manner that is accessible and understandable.
4. **Comparability**
Companies select, organize, and report information consistently to enable them to analyze changes in the organization's impacts over time and compare these impacts to those of other organizations.
5. **Completeness**
The company provides sufficient information to assess the organization's impact during the reporting period.
6. **Sustainability context**
Companies report information about their impacts in the broader context of sustainable development.
7. **Punctuality**
The company reports information regularly and provides it in a timely

tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasian:

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

manner so that users can make decisions based on it.

8. Verifiability:

The Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. Perum Perhutani telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. [GRI 2-3]

Cycle, Reporting Period and Usage Statement

This report is published once a year as an integral part of the company's annual report. Perum Perhutani has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2024, in accordance with the GRI Standard. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Laporan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perum Perhutani. Dengan demikian tidak terdapat perubahan terkait laporan tahun sebelumnya.

Report Related Changes

This is Perum Perhutani's first report, so there are no changes from the previous year's report.

Proses Penetapan Isi Laporan [GRI 3-1]

Perusahaan menetapkan topik material dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui *Focus Group Discussion* pada Kamis, 09 Januari 2025. Diskusi diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun pihak eksternal yang terlibat adalah konsultan/mitra/pengguna laporan. Topik-topik terpilih diperoleh setelah dilakukan identifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan dari operasional Perusahaan oleh peserta diskusi. Topik-topik terpilih juga telah dilakukan pengujian oleh ahli/konsultan dan pengguna laporan.

Report Content Determination Process [GRI 3-1]

The Company determines material topics by involving internal and external stakeholders through a Focus Group Discussion on Thursday, January 9, 2025. The Company's internal stakeholders attended the discussion, namely management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report. The external parties involved are consultants/partners/report users. The selected topics were obtained after identifying and assessing the impacts of the Company's operations on an ongoing basis by discussion participants. Experts/consultants and report users have also tested the selected topics.



Proses untuk menentukan topik material

The process of determining material topics



Berdasarkan proses tersebut, Perusahaan mendapatkan topik material terpilih dan topik-topik tersebut telah disetujui oleh Direksi. Adapun daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut:

[GRI 3-2]

Based on this process, the Company obtained selected material topics, which the Board has approved of Directors. The complete list of material topics for the Company's 2024 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2024

List of Material Topics and Boundaries for 2024

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Boundary/Batasan Terjadinya Dampak Boundary/Impact Occurs	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi/Economic Topics [GRI 3-3]				
Kinerja ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describes the benefits of the Company's existence for the surrounding community.	203-1, 203-2	✓	✓

Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2024

List of Material Topics and Boundaries for 2024

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Boundary/Batasan Terjadinya Dampak Boundary/Impact Occurs	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Antikorupsi Anti-corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menjalankan usaha secara bersih Describes the Company's commitment to running a clean business	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
Topik Lingkungan/ Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber energi tak terbarukan yang persediaannya kian terbatas Describes the Company's commitment to managing non-renewable energy sources whose supplies are increasingly limited.	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola air dan air limbah sehingga tidak mengganggu masyarakat dan lingkungan di sekitarnya Illustrate the Company's commitment to managing water and wastewater without disturbing the surrounding community and environment.	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	✓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati sebagai mitigasi pemanasan global Describes the Company's commitment to preserving biodiversity as a mitigation of global warming	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola emisi sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Describes the Company's commitment to managing emissions as one of the causes of global warming and climate change.	305-1, 05-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Topik Sosial/Social Topics				
Kepegawaian Employee	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola karyawan sebagai salah satu aset terpenting Describes the Company's commitment to managing employees as one of the most critical assets	401-1, 401-2, 401-3	✓	





Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report



Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2024

List of Material Topics and Boundaries for 2024

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Boundary/Batasan Terjadinya Dampak Boundary/Impact Occurs	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Non Diskriminasi Non-Discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap kesetaraan gender dan hak asasi lainnya dalam pengelolaan kepegawaian Menggambarkan komitmen Perum Perhutani terhadap kesetaraan gender dan hak asasi lainnya dalam pengelolaan kepegawaian	406-1	✓	
Masyarakat Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment to involving the surrounding community in various programs/activities	413-1, 413-2	✓	✓

Pernyataan Ulang Informasi

Laporan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perusahaan. Dengan demikian tidak terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Perusahaan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun kami menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

Restatement of Information

This report is the first report issued by the Company. As such, there is no restatement of information provided in previous reports, [GRI 2-4]

Verification by Independent Party

GRI recommends external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although the Company has not assured this report, we guarantee the validity and accuracy of all disclosures in this report. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan Perusahaan melalui *website*: www.perhutani.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide, masukan, dan kritik dari pembaca dan pengguna laporan demi perbaikan kualitas laporan berikutnya. Untuk keperluan tersebut, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian belakang laporan ini. Tanggapan, masukan dan umpan balik mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan

Perum Perhutani

Graha Perhutani

Jl. TB Simatupang No.22, RT.1/RW.8

Jati Padang, Pasar Minggu,

Jakarta Selatan 12540

Telepon: (021) 7805730 (hunting)

Email: humas@perhutani.co.id

Website: www.perhutani.co.id

Accessibility and Feedback

In addition to the printed edition, we invite readers and stakeholders to access and download the Company's sustainability report through the website www.perhutani.co.id. We welcome comments, ideas, input, and criticism from readers and users of the report to improve the quality of the following report. For this purpose, we provide a Feedback Sheet at the back of this report. Responses, input, and feedback should be submitted to us via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

Perum Perhutani

Graha Perhutani

Jl. TB Simatupang No.22, RT.1/RW.8

Jati Padang, Pasar Minggu,

South Jakarta 12540

Telephone: (021) 7805730 (hunting)

Email: humas@perhutani.co.id

Website: www.perhutani.co.id



Tentang Laporan
Keberlanjutan
About This
Sustainability Report







Profil Perusahaan
Company Profile



BUMN UNTUK
INDONESIA

 **Perhutani**

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate identity



Profil Perusahaan
Company Profile



	Nama Perusahaan Perusahaan Umum Kehutanan Negara disingkat Perum Perhutani [GRI 2-1]	Company Name State Forestry Public Company abbreviated Perum Perhutani [GRI 2-1]
	Status Perusahaan: Perum Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). [GRI 2-1]	Company Status State Owned Enterprises [GRI 2-1]
	Modal Dasar Perum Perhutani memiliki modal dasar sebesar Rp2,59 triliun.	Authorized Capital Perum Perhutani has authorized capital of Rp2.59 trillion.
	Tanggal Pembentukan Perum Perhutani resmi dibentuk pada tanggal 29 Maret 1961.	Date of Establishment Perum Perhutani was officially formed on March 29 1961.
	Kepemilikan Perusahaan ini dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Negara Republik Indonesia. [GRI 2-1][OJK C.3]	Ownership 100% owned by the Republic of Indonesia Government [GRI 2-1][OJK C.3]
	Pencatatan Saham: Sebagai badan hukum yang berbentuk Perum, perusahaan ini tidak terbagi atas saham.	Stock Listing A legal entity in the form of a Public Corporation which is not divided into shares.
	Dasar Hukum Perum Perhutani beroperasi berdasarkan ketentuan hukum sebagai berikut: 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara. 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara.	Legal Basis Perum Perhutani operates based on the following legal provisions: 1. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 72 of 2010 concerning State Forestry Public Company (Perum). 2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 73 of 2014 concerning Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of a State Forestry Public Company (Perum).
	Alamat Kantor Pusat Kantor Pusat Perum Perhutani beralamat di: Graha Perhutani, Jl. TB Simatupang No.22, RT.1/RW.8, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540. [GRI 2-1] [OJK C.2]	Head Office Address Perum Perhutani Head Office is located at: Graha Perhutani, Jl. TB Simatupang No.22, RT.1/RW.8, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540. [GRI 2-1] [OJK C.2]
	Kontak Telepon: (021) 7805730 (hunting) Email: humas@perhutani.co.id Website: www.perhutani.co.id	Contact Telephone: (021) 7805730 (hunting) Email: humas@perhutani.co.id Website: www.perhutani.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Sejarah Perhutani dimulai ketika Pemerintah Hindia Belanda membentuk Jawatan Kehutanan berdasarkan Government Besluit No. 21 tanggal 9 Februari 1897.

The history of Perhutani began when the Dutch East Indies Government formed the Forestry Bureau based on Government Besluit No. 21 of February 9, 1897.

Sejarah Perum Perhutani bermula pada era Pemerintah Hindia Belanda, dimana pada tanggal 9 Februari 1897, dibentuklah Jawatan Kehutanan berdasarkan Government Besluit No. 21. Institusi ini menjadi dasar pengelolaan hutan di Hindia Belanda. [\[GRI 2-1\]](#)

The history of Perum Perhutani began in the era of the Dutch East Indies Government, where on February 9, 1897, the Forestry Bureau was formed based on Government Besluit No. 21. This institution became the basis for forest management in the Dutch East Indies. [\[GRI 2-1\]](#)

Pada tahun 1927, melalui peraturan Bosch Ordonnantie, pengelolaan hutan di Jawa dan Madura diatur secara lebih resmi, namun tidak berlangsung lama. Pada tahun 1930, peraturan tersebut mengalami perubahan dengan penyerahan pengelolaan hutan kepada "Djatibedrijf," sebuah perusahaan hutan jati milik pemerintah Hindia Belanda. Sepuluh tahun kemudian, "Djatibedrijf" mengembalikan pengelolaan hutan jati di Jawa dan Madura kepada Jawatan Kehutanan.

In 1927, through the Bosch Ordonnantie regulations, forest management in Java and Madura was regulated officially, but this did not last long. In 1930, these regulations changed with the handover of forest management to "Djatibedrijf," a teak forest company owned by the Dutch East Indies government. Ten years later, "Djatibedrijf" returned management of teak forests in Java and Madura to the Forestry Bureau.

Pada masa pendudukan Jepang di tahun 1942, Jawatan Kehutanan berubah nomenklatur menjadi Ringyo Tyuoo Zimuso. Lalu, setelah kemerdekaan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, hak, kewajiban, tanggung jawab, dan kewenangan pengelolaan hutan di Jawa dan Madura dilimpahkan kepada Jawatan Kehutanan Republik Indonesia.

During the Japanese occupation in 1942, the Forestry Bureau changed its nomenclature to Ringyo Tyuoo Zimuso. Then, after the independence of the Republic of Indonesia was proclaimed on August 17, 1945, the rights, obligations, responsibilities, and authority for forest management in Java and Madura were delegated to the Forestry Bureau of the Republic of Indonesia.

Pada tahun 1961, Pemerintah Indonesia mendirikan Badan Pimpinan Umum Perusahaan Kehutanan Negara (BPU Perhutani), sebagai upaya memperbaiki manajemen dan pengelolaan sektor kehutanan negara. BPU Perhutani kemudian berubah menjadi Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani) pada tahun 1972.

In 1961, the Indonesian Government established the General Leadership Body for the State Forestry Company (Badan Pimpinan Umum: BPU Perhutani) to improve the management of the state's forestry sector. BPU Perhutani then changed to the State Forestry Public Company (Perum Perhutani) in 1972.



Profil Perusahaan
Company Profile





Profil Perusahaan
Company Profile



Selama periode 1972 hingga 2010, Perum Perhutani mengalami berbagai perubahan hukum yang menyesuaikan dengan dinamika lingkungan dan kebutuhan pengelolaan hutan yang ada. Puncaknya adalah pada tahun 2010, dimana Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No.72 tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara sebagai landasan hukum baru bagi Perum Perhutani. Kemudian, pada tahun 2014, Peraturan Pemerintah No.73 tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara menetapkan Perum Perhutani sebagai induk Holding BUMN Kehutanan dengan PT Inhutani I, PT Inhutani II, PT Inhutani III, PT Inhutani IV, dan PT Inhutani V sebagai anak perusahaan.

Modernisasi struktur perusahaan terus berlanjut, dan pada tanggal 31 Juli 2022, melalui Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, beberapa penggabungan perusahaan telah ditetapkan. Penggabungan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2022, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Eksploitasi dan Industri Hutan II dan PT Eksploitasi dan Industri Hutan III digabung ke dalam PT Eksploitasi dan Industri Hutan I.
- PT Eksploitasi dan Industri Hutan IV dan PT Perhutani Anugerah Kimia digabung ke dalam PT Eksploitasi dan Industri Hutan V.

Dengan penetapan penggabungan ini, anak perusahaan Perum Perhutani saat ini terdiri dari PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Palawi Risorsis. Perkembangan ini menandai babak baru dalam sejarah panjang Perum Perhutani, yang terus beradaptasi dan berkembang untuk menjaga dan mengelola sumber daya hutan Indonesia demi keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Perubahan Status dan Nama

Pada tahun 2001 Perum Perhutani berubah menjadi Perum Perhutani Terbatas (PT), kemudian pada tahun 2003 kembali menjadi Perusahaan Umum (Perum).

From 1972 to 2010, Perum Perhutani experienced various legal changes that adapted to environmental dynamics and existing forest management needs. The peak was in 2010 when the government established Government Regulation No. 72 of 2010 concerning State Forestry Public Companies (Perum) as a new legal basis for Perum Perhutani. Then, in 2014, Government Regulation No. 73 of 2014 concerning the addition of the state capital of the Republic of Indonesia into the capital of the state forestry public company (Perum) established Perum Perhutani as the holding company for Forestry SOE, with PT Inhutani I, PT Inhutani II, PT Inhutani III, PT Inhutani IV, and PT Inhutani V as subsidiaries.

Modernization of the company structure continues, and on July 31, 2022, through a letter from the Director General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, several company mergers have been determined. The merger is effective as of August 1, 2022, with the following details:

- PT Eksploitasi and Industri Hutan II and PT Eksploitasi and Industri Hutan III merged into PT Eksploitasi and Industri Hutan I (PT Inhutani I).
- PT Eksploitasi and Industri Hutan IV and PT Perhutani Anugerah Kimia merged into PT Eksploitasi and Industri Hutan V (PT Inhutani V).

With the establishment of this merger, Perum Perhutani's subsidiaries currently consist of PT Inhutani I, PT Inhutani V, and PT Palawi Risorsis. This development marks a new chapter in the long history of Perum Perhutani, which continues to adapt and develop to protect and manage Indonesia's forest resources for environmental sustainability and community welfare.

Change of Status and Name

In 2001, Perum Perhutani changed to a Limited Liability Company (PT), and then in 2003, it returned to being a Public Company (Perum).

Visi dan Misi Perusahaan [OJK C.1]

Corporate Vision and Mission [OJK C.1]



Visi Vision

**Menjadi Perusahaan Pengelola Hutan
Berkelanjutan dan Bermanfaat bagi Masyarakat.**

Become a Sustainable and Beneficial Forest Management
Company for the Community.



Misi Mission

- **Mengelola Sumber Daya Hutan secara Lestari.**
- **Peduli kepada kepentingan masyarakat dan lingkungan.**
- **Mengoptimalkan bisnis kehutanan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).**

Visi Misi Perum Perhutani ditetapkan Berdasarkan Keputusan Direksi Perum Perhutani nomor 182/Kpts/Dir/12/2020 tanggal 29 Desember 2020.

- *Managing Forest Resources in a Sustainable Way.*
- *Care for the interests of society and the environment.*
- *Optimizing the forestry business with the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

The Vision and Mission of Perum Perhutani were determined based on the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani number 182/Kpts/Dir/12/2020 December 29, 2020.

Review dan Persetujuan Atas Penetapan Visi dan Misi

Pada tahun 2020, Manajemen Perhutani melakukan review atas Visi dan Misi Perusahaan. Hasil review tersebut menghasilkan visi dan misi baru Perusahaan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Perum Perhutani tanggal 29 Desember 2020 Nomor 182/KPTS/DIR/12/2020.

Review and Approval of Vision and Mission Determination

In 2020, Perhutani Management will review the Company's Vision and Mission. The results of this review resulted in a new vision and mission for the Company, which was ratified through the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani dated December 29, 2020, Number 182/KPTS/DIR/12/2020.



Tata Nilai Perusahaan

Corporate Value

AKHLAK

Tata Nilai Perum Perhutani mengikuti kebijakan kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK) dengan 18 Panduan Perilaku. Adapun definisi dan panduan perilakunya adalah:

The Values of Perum Perhutani follow the policies of the Ministry of SOEs through a Circular Letter Minister of State-Owned Enterprises No. 7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, concerning the Core Values of Human Resources for State-Owned Enterprises, namely Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif (AKHLAK) with 18 Code of Conduct. The definitions and behavioral guidelines are:

	AMANAH Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Panduan Perilaku: • Memenuhi janji dan komitmen. • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dari tindakan yang dilakukan. • Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.	TRUSTWORTHY Definition: Holding fast to the trust given. Code of Conduct: • Fulfill promises and commitments. • Responsible for the task, and the decision of the actions taken. • Stick to moral and ethical values.
	KOMPETEN Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Panduan Perilaku: • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. • Membantu orang lain belajar. • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	COMPETENT Definition: Keep learning and developing capabilities Code of Conduct: • Increase self-competence to respond to everchanging challenges. • Help others learn. • Completing tasks of the highest quality..
	HARMONIS Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan Perilaku: • Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya. • Suka menolong orang lain. • Membangun lingkungan kerja yang kondusif	HARMONIOUS Definition: Caring for each other and respecting differences. Code of Conduct: • Appreciate everyone regardless of background. • Likes helping others. • Build a conducive work environment



	LOYAL Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan Perilaku: • Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara. • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	LOYAL Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and Country. Code of Conduct: • Maintain the good name of fellow employees, Leaders, SOEs, and the Country. • Willing to make sacrifices to achieve a greater goal. • Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.
	ADAPTIF Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Panduan Perilaku: • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. • Bertindak proaktif.	ADAPTIVE Definition: Continue to innovate and be enthusiastic in moving or dealing with change Code of Conduct: • Quickly adjust to get better. • Continuously make improvements following technological developments. • Act proactively.
	KOLABORATIF Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis. Panduan Perilaku: • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. • Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	COLLABORATIVE Definition: Building synergistic cooperation. Code of Conduct: • Provide opportunities for various parties to contribute. • Open to working together to generate added value. • Mobilizing the use of various resources for common goals.



Profil Perusahaan
Company Profile



Bidang Usaha Perum Perhutani [OJK C.4]

Perum Perhutani Line of Business [OJK C.4]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara, pasal 11 ayat (1), maksud dan tujuan usaha Perhutani adalah menyelenggarakan usaha untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/ atau jasa dari hutan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip Pengelolaan Hutan lestari dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Based on Government Regulation no. 72 of 2010 concerning State Forestry Public Companies (Perum), article 11 paragraph (1), the purpose and objective of Perhutani's business is to run a business for the public benefit in the form of providing goods and/or services from quality forests at affordable prices to the community based on the principles of sustainable forest management and good corporate governance principles.

Pasal 11 Ayat (2) - Kegiatan Usaha Utama

- Tata hutan dan penyusunan rencana Pengelolaan Hutan;
- Pemanfaatan hutan, yang meliputi pemanfaatan kawasan, pemanfaatan jasa lingkungan, pemanfaatan hasil hutan kayu dan bukan kayu, pemungutan hasil hutan kayu dan bukan kayu;
- Rehabilitasi dan reklamasi hutan;
- Perlindungan hutan dan konservasi alam;
- Pengolahan hasil hutan menjadi bahan baku atau bahan jadi;
- Pendidikan dan pelatihan di bidang kehutanan;
- Penelitian dan pengembangan di bidang kehutanan;
- Pengembangan agroforestry;
- Membangun dan mengembangkan Hutan Rakyat dan/atau Hutan Tanaman Rakyat; dan
- Perdagangan hasil hutan dan hasil produksi sendiri maupun produksi pihak lain.

Article 11 Paragraph (2) – Core Business Activities

- Forest management and preparation of Forest Management plans;
- Forest utilization, which includes area utilization, environmental service utilization, wood and non-wood forest product utilization, wood and non-wood forest product collection;
- Forest rehabilitation and reclamation;
- Forest protection and nature conservation;
- Processing of forest products into raw or finished materials;
- Education and training in forestry;
- Research and development in the forestry sector;
- Development of agroforestry;
- Building and developing Community Forests and/ or Community Plantation Forests; And
- Trade in forest products and their production as well as those of other parties.



Pasal 11 Ayat (3) – Kegiatan Usaha Lain

Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain berupa:

- Usaha optimalisasi potensi sumber daya yang dimiliki untuk trading house, agro industrial complex;
- Agribisnis, properti, pergudangan, pariwisata, hotel, resort, rest area, rumah sakit, pertambangan galian C, prasarana telekomunikasi, pemanfaatan sumber daya air, dan sumber daya alam lainnya; dan
- Kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Kegiatan yang diusahakan saat ini berupa produk dan layanan sebagai berikut:

- Kayu Bundar (log);
- Kayu olahan dan kayu olahan lanjutan;
- Produk kimia hutan: gondorukem, terpentin dan derivatifnya, minyak kayu putih, kopal, dan lak;
- Wisata alam;
- Produk pangan dan kesehatan: madu;
- Benih dan Bibit tanaman kehutanan;
- Konservasi satwa untuk konservasi perlindungan.

Article 11 Paragraph (3) – Other Business Activities

In addition to the core business activities, the Company may carry out other business activities in the form of:

- Efforts to optimize potential resources owned for trading houses, agro-industrial complex;
- Agribusiness, property, warehousing, tourism, hotels, resorts, rest areas, hospitals, C quarrying, telecommunications infrastructure, utilization of water resources, and other natural resources; and
- Other business activities by the aims and objectives of the Company.

Currently, the activities undertaken are in the form of products and services as follows:

- Round Wood (logs);
- Processed wood and advanced processed wood;
- Forest chemical products: Gum Rosin, turpentine and its derivatives, Cajuput Oil, copal, and shellac;
- Natural tourism;
- Food and health products: honey;
- Forest plant seeds and seedlings;
- Animal captivity for conservation protection.

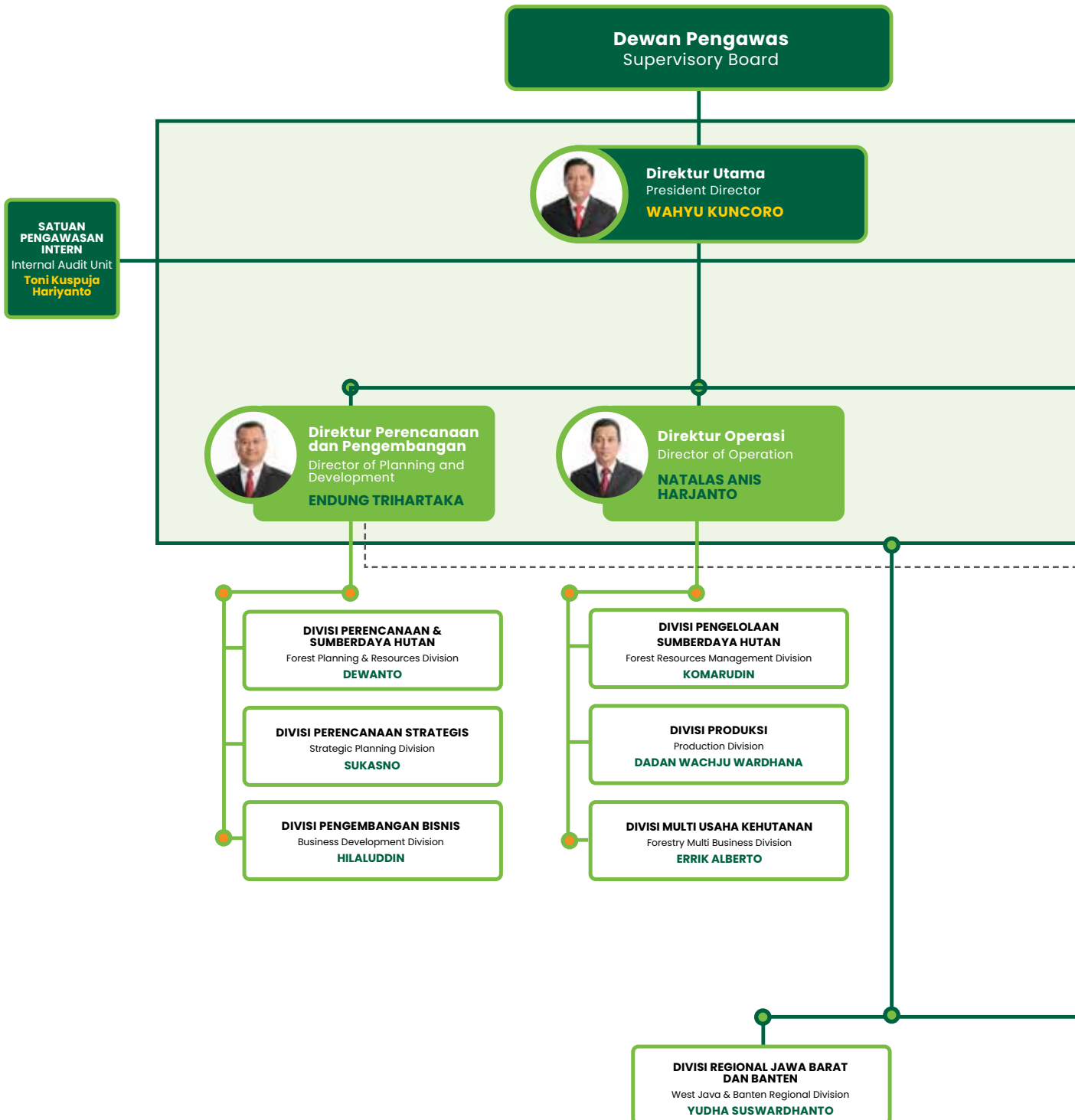


Profil Perusahaan
Company Profile



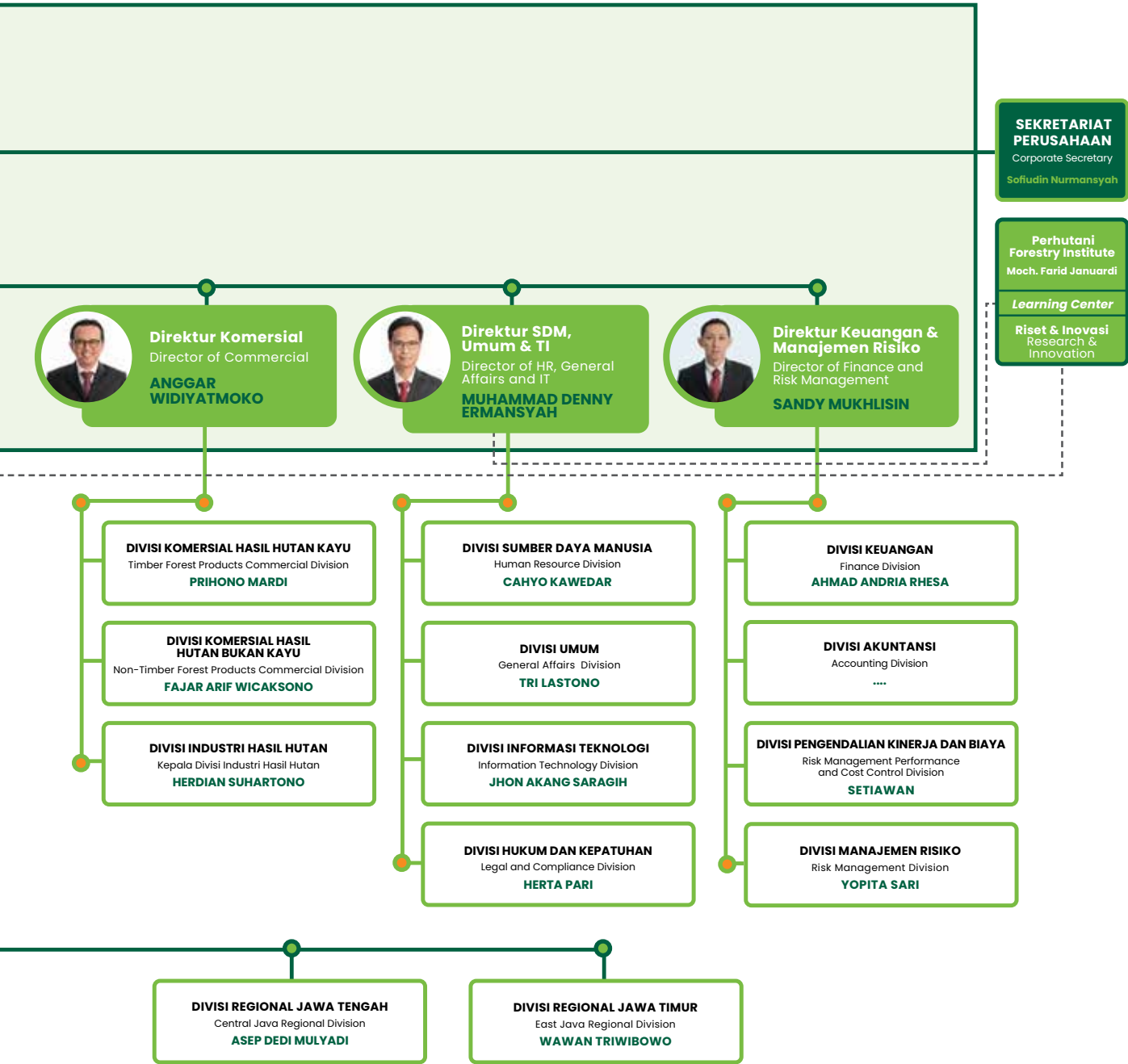
Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure



Struktur Organisasi Perum Perhutani berdasarkan Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor: 06/PER/DIR/02/2021 Tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 31/KPTS/DIR/3/2021 Tentang Struktur Organisasi Perum Perhutani.

The Organizational Structure of Perum Perhutani is based on the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani Number: 12/PER/DIR/07/2024 Regarding the Third Amendment to the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani Number 31/KPTS/DIR/3/2021 Regarding the Organizational Structure of Perum Perhutani.





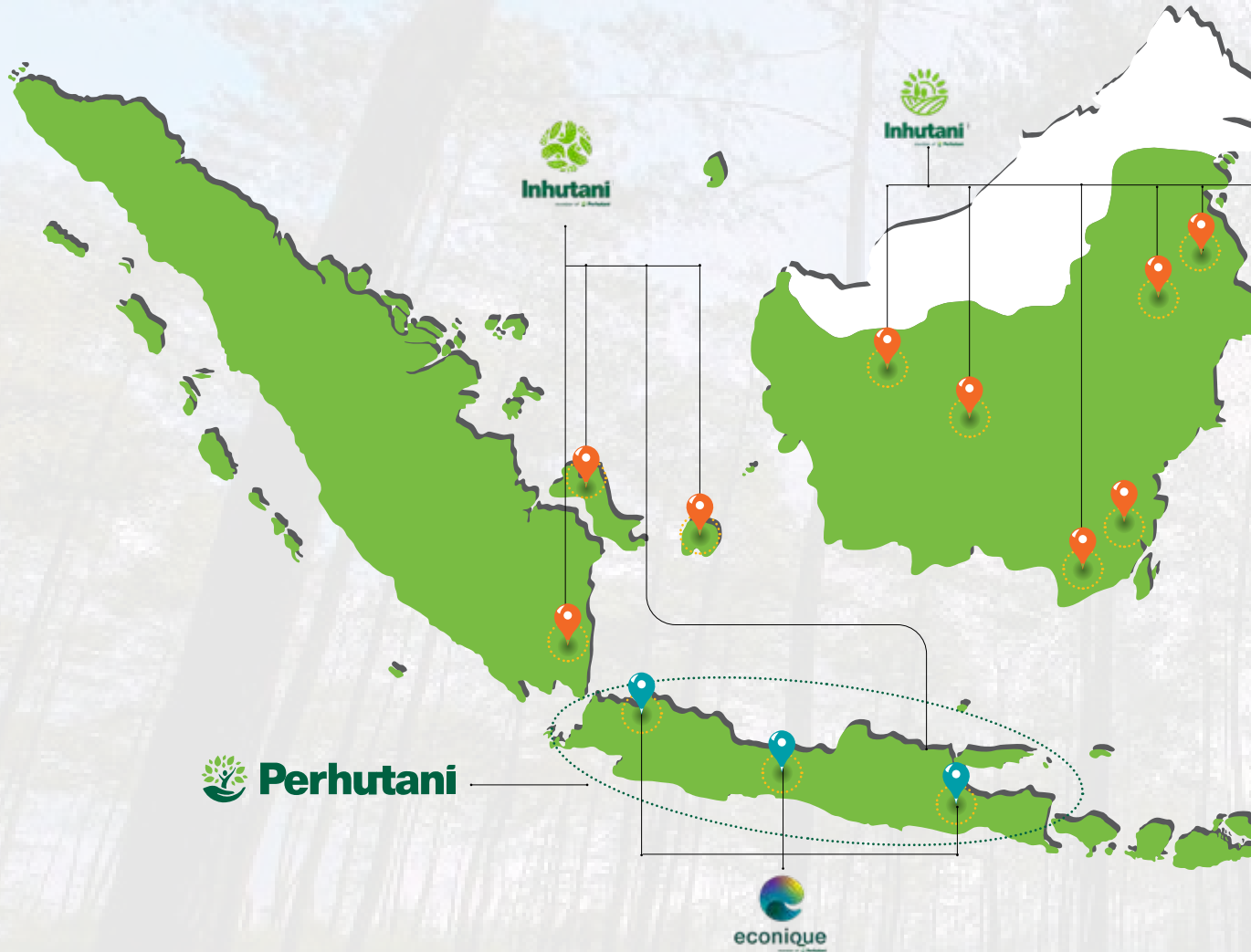
Profil Perusahaan
Company Profile



Wilayah Operasional Perum Perhutani

[OJK C.3][GRI 2-1]

Perum Perhutani Operational Area [OJK C.3][GRI 2-1]



Nama dan Alamat Entitas dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Kantor Pusat

Name and Address of Subsidiary and/or Branch Office or Head Office Representative Office

Kantor Pusat / Head Office Perum Perhutani Graha Perhutani

Jl. TB Simatupang No.22, RT.1/RW.8
Jati Padang, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12540
Telp. : (021) 7805730 (hunting)
Email : humas@perhutani.co.id
Website : www.perhutani.co.id

Divisi Regional Jawa Tengah

Central Java Regional Division

Jl. Pahlawan No. 15-17, Semarang 50243

Telp. : (024) 8413631 (hunting)

Fax. : (024) 8443142

Divisi Regional Jawa Timur

East Java Regional Division

Jl. Genteng Kali No. 49

Tromol Pos 840

Surabaya 6008

Telp. : (031) 5343851 (hunting)

Fax. : (031) 5311784

**Divisi Regional Jawa Barat & Banten**

West Java & Banten Regional Division

Jl. Soekarno Hatta No.628 KM 14

Bandung 40292

Telp. : (022) 7802871 (hunting)

Fax. : (022) 7802972

Kantor Anak Perusahaan Perum Perhutani

Subsidiary Office of Perum Perhutani

PT Inhutani IJl. KH Ahmad Dahlan 69, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

Telp. : +62-21 7200402

Fax. : +62-21 72795106

Website : www.inhutani1.co.id**PT Inhutani V**

Graha Perhutani – Lantai 16

Jl. TB Simatupang, Jatipadang,

Pasar Minggu Jakarta Selatan 12540

PT Palawi RisorsisJl. Villa No.1, RT.8/RW.2, Karet Semanggi,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

Telp. : (021) 7810475

Fax. : (021) 78834061

Website : www.palawi.co.id



Profil Perusahaan
Company Profile



Pangsa Pasar [GRI 2-6]

Market Share [GRI 2-6]

Produk Perum Perhutani berupa kayu dan non-kayu dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan domestik (Indonesia) dan ekspor antara lain ke India, China, Jepang, Pakistan dan Belanda.

Perum Perhutani's products in the form of wood and non-wood are marketed to meet domestic needs (Indonesia) and exports to, among others, India, China, Japan, Pakistan and the Netherlands.

Informasi Mengenai Karyawan [GRI 2-7][OJK C.3]

Employee Information [GRI 2-7][OJK C.3]

Perhutani sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor kehutanan memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya hutan yang berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan operasional dan dinamika tenaga kerja, diperlukan strategi pengelolaan SDM yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan guna memastikan perusahaan tetap kompetitif, efisien, serta mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Perhutani as a State-Owned Enterprise (SOE) in the forestry sector has a strategic role in managing sustainable forest resources. In facing operational challenges and workforce dynamics, an adaptive, innovative, and sustainable HR management strategy is needed to ensure the company remains competitive, efficient, and able to increase productivity and employee welfare.

Bidang Pengembangan SDM dan Organisasi

Bidang ini bertugas untuk mengelola berbagai aspek pengembangan sumber daya manusia dan organisasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- **Pengadaan Pegawai atau Rekrutmen:** Mengatur dan melaksanakan proses penerimaan pegawai baru, termasuk seleksi dan penempatan karyawan yang tepat guna.

Human Resources and Organizational Development Division

This division is tasked with managing human resource and organizational development aspects. Activities undertaken include:

- **Employee Procurement or Recruitment:** Organize and implement the process of recruiting new employees, including the selection and placement of appropriate employees.

- **Pengembangan SDM dan Organisasi:**
Membuat strategi dan program untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas pegawai serta memperbaiki struktur dan efisiensi organisasi demi mencapai tujuan perusahaan secara optimal.
- **Penerapan Reward & Punishment:**
Menerapkan sistem penghargaan dan sanksi untuk mendorong kinerja pegawai dan memastikan kedisiplinan serta komitmen dalam melaksanakan tugas.

Bidang Pelayanan SDM dan Hubungan Industrial

Bidang ini fokus pada pelayanan kebutuhan pegawai dan hubungan industrial, meliputi berbagai aspek kesejahteraan serta manajemen hubungan kerja. Kegiatan utamanya adalah:

1. **Pengelolaan Pemberhentian Pegawai:**
Melaksanakan proses pemberhentian, termasuk pengurusan administrasi terkait dan memastikan hak-hak pegawai yang diberhentikan terpenuhi.
2. **Pemberian Gaji dan Tunjangan:**
Mengelola sistem penggajian serta pemberian tunjangan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
3. **Fasilitas Kesehatan dan Kerja:**
Menyediakan layanan kesehatan dan fasilitas kerja yang mendukung produktivitas serta kesejahteraan pegawai.
4. **Kebutuhan Perjalanan Dinas:**
Mengatur segala keperluan terkait perjalanan dinas pegawai untuk memastikan kelancaran tugas yang memerlukan mobilitas.
5. **Pengelolaan SIM SDM:**
Mengelola Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) untuk mempermudah proses administrasi dan manajemen data pegawai secara efektif dan efisien.
6. **Hubungan Industrial:**
Menjaga hubungan baik antara perusahaan dan pegawai, serta menangani persoalan yang berkaitan dengan hubungan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

- **Human Resource and Organizational Development:**
Create strategies and programs to improve the skills, knowledge, and capacity of employees, as well as improve organizational structure and efficiency to optimally achieve company goals.
- **Reward & Punishment Implementation:**
Implement a system of rewards and sanctions to encourage employee performance and ensure discipline and commitment in carrying out tasks.

HR Services and Industrial Relations Division

This field is responsible for the management of the entire human resources cycle, from recruitment to dismissal, including the management of industrial relations, welfare, and employee performance support services. The main focus of this field includes:

1. **Employee Termination Management:**
Carrying out the termination process, including related administrative management and ensuring that the rights of dismissed employees are fulfilled.
2. **Salary and Allowance Provision:**
Managing the payroll system and provision of benefits in accordance with company policies and applicable regulations.
3. **Health and Work Facilities:**
Providing health services and work facilities that support employee productivity and welfare.
4. **Travel Needs:**
Arranging all needs related to employee travel to ensure the smooth running of tasks that require mobility.
5. **HR MIS Management:**
Managing the Human Resources Management Information System (HR MIS) to facilitate the administration process and employee data management effectively and efficiently.
6. **Industrial Relations:**
Maintaining good relations between the company and employees, and handling issues related to employment relations to create a conducive work environment.



Profil Perusahaan
Company Profile





Profil Perusahaan
Company Profile



Dengan menjalankan fungsi-fungsi ini, Sub Direktorat SDM dan Organisasi memastikan bahwa seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi berjalan dengan baik, mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan, serta meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pegawai.

Penilaian Tingkat Maturitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perum Perhutani

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM), Perum Perhutani secara konsisten melakukan pengukuran tingkat maturitas Human Capital (HC) untuk menilai efektivitas pengelolaan SDM berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan SDM yang sesuai dengan praktik terbaik di industri serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan guna mencapai tujuan strategis perusahaan.

By carrying out these functions, the Sub Directorate of HR and Organization ensures that all aspects of human resource and organizational management run well, support the company's overall operations, and improve employee welfare and productivity.

Assessment of Perum Perhutani's Human Resources (HR) Maturity Level

In an effort to improve the quality of human resource (HR) management, Perum Perhutani consistently measures the maturity level of Human Capital (HC) to assess the effectiveness of HR management based on standards set by the Ministry of SOEs. This assessment aims to determine the extent to which the company has implemented HR policies in accordance with best practices in the industry and to identify aspects that need to be improved in order to achieve the company's strategic goals.

Pada tahun 2024, Perum Perhutani kembali melaksanakan Human Capital Maturity Assessment, sebuah inisiatif yang telah menjadi bagian dari strategi pengelolaan SDM yang berkelanjutan. Assessment ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kematangan pengelolaan SDM di lingkungan perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Pelaksanaan Human Capital Maturity Assessment Tahun 2024

Human Capital Maturity Assessment tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan instruksi Kementerian BUMN dan mengacu pada framework yang mencakup berbagai aspek pengelolaan SDM, termasuk:

1. Talent and Succession Management – Evaluasi sistem manajemen talenta dan keberlanjutan kepemimpinan.
2. Reward and Recognition – Analisis kebijakan remunerasi dan sistem penghargaan berbasis kinerja.
3. Learning and Development – Pengukuran efektivitas program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai.
4. Performance and Goal Management – Penilaian sistem manajemen kinerja dan pencapaian target pegawai.
5. Capacity and Strategy Alignment – Evaluasi kesesuaian kapasitas SDM dengan strategi perusahaan.
6. Behavior and Culture – Pengukuran budaya kerja serta implementasi nilai-nilai perusahaan.
7. Leadership Development – Penilaian efektivitas program pengembangan kepemimpinan di semua level organisasi.

Untuk memastikan objektivitas dan kualitas hasil penilaian, proses assessment melibatkan self-assessment dari internal perusahaan, diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion/FGD), serta validasi eksternal oleh asesor independen yang ditunjuk oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI).

In 2024, Perum Perhutani will again conduct a Human Capital Maturity Assessment, an initiative that has become part of a sustainable HR management strategy. This assessment is carried out to obtain an overview of the level of maturity of HR management in the company environment and to formulate the necessary improvement steps.

Implementation of the 2024 Human Capital Maturity Assessment

The 2024 Human Capital Maturity Assessment will be implemented in accordance with the instructions of the Ministry of SOEs and refers to a framework that covers various aspects of HR management, including:

1. Talent and Succession Management – Evaluation of the talent management system and leadership continuity.
2. Reward and Recognition – Analysis of remuneration policies and performance-based reward systems.
3. Learning and Development – Measurement of the effectiveness of training programs and employee competency development.
4. Performance and Goal Management – Assessment of performance management system and employee target achievement.
5. Capacity and Strategy Alignment – Evaluation of the suitability of HR capacity with company strategy.
6. Behavior and Culture – Measurement of work culture and implementation of company values.
7. Leadership Development – Assessment of the effectiveness of leadership development programs at all levels of the organization.

To ensure objectivity and quality assessment process involves internal self-assessment, Focus Group Discussion (FGD), and external validation by independent assessors appointed by Forum Human Capital Indonesia (FHCI).



Profil Perusahaan
Company Profile



Proses dan Hasil Pengukuran HC Maturity Perhutani Tahun 2024

Proses pengukuran HC Maturity dilakukan dengan pendekatan sistematis yang melibatkan seluruh unit kerja di Perhutani, termasuk anak perusahaan seperti PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Perhutani Alam Wisata. Assessment ini dilaksanakan melalui beberapa tahap berikut:

1. Tahap Persiapan
 - o Penyusunan alat ukur dan metodologi penilaian yang disesuaikan dengan standar Kementerian BUMN.
 - o Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) untuk memastikan keselarasan pemahaman antarunit terkait parameter yang dinilai.
2. Tahap Pelaksanaan
 - o Self-assessment yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja, dengan mengidentifikasi pencapaian dan tantangan dalam pengelolaan SDM.
 - o Validasi internal terhadap hasil self-assessment sebelum dikirimkan ke asesor eksternal.
3. Tahap Validasi dan Visitasi
 - o Asesor independen dari FHCI melakukan validasi terhadap hasil assessment yang telah dikumpulkan.
 - o Visitasi lapangan dilakukan untuk memastikan kesesuaian hasil penilaian dengan kondisi nyata di Perhutani.

Hasil akhir dari pengukuran HC Maturity Perum Perhutani tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan berada pada tingkat maturitas HC sebesar 3,36 dari skala 1-4. Hasil ini menunjukkan bahwa Perhutani telah mencapai tingkat yang mencerminkan bahwa Hampir seluruh aktivitas Human Capital telah memiliki kebijakan yang advanced, diantaranya diindikasikan dengan kebijakan yang personalized dan efektif mendukung pencapaian strategi korporat. Pelaksanaan kebijakan dimaksud telah didukung dengan dukungan teknologi yang mumpuni (data reporting dan analytics, IT System Based, self-service) dan terfasilitasi dengan peran Business Partner dari Human Capital.

Perhutani HC Maturity Measurement Process and Results in 2024

The HC Maturity measurement process is carried out with a systematic approach involving all work units in Perhutani, including subsidiaries such as PT Inhutani I, PT Inhutani V, and PT Perhutani Alam Wisata. This assessment is carried out through the following stages:

1. Preparatory Stage
 - o Preparation of measurement tools and assessment methodologies that are adjusted to the standards of the Ministry of SOEs.
 - o Implementation of Focus Group Discussion (FGD) to ensure alignment of understanding between units related to the assessed parameters.
2. Implementation Stage
 - o Self-assessment conducted by each work unit, by identifying achievements and challenges in HR management.
 - o Internal validation of the self-assessment results before sending them to the external assessor.
3. Validation and Visitation Stage
 - o Independent assessors from FHCI validate the assessment results that have been collected.
 - o Field visitation is carried out to ensure the suitability of the assessment results with the real conditions in Perhutani.

The final result of Perum Perhutani's HC Maturity measurement in 2023 shows that the company is at the HC maturity level of 3.36 from a scale of 1-4. This result indicates that Perhutani has reached the level that reflects that almost all Human Capital activities have advanced policies, including those indicated by personalized policies and effectively supporting the achievement of corporate strategies. The implementation of the policy in question has been supported by qualified technological support (data reporting and analytics, IT System Based, self-service) and facilitated by the role of Business Partner from Human Capital.



Hasil penilaian ini memberikan gambaran tentang posisi Perhutani dalam hal pengelolaan SDM dibandingkan dengan perusahaan lain di sektor kehutanan maupun BUMN lainnya. Meskipun telah menunjukkan pencapaian yang positif, terdapat beberapa rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan, antara lain:

- Peningkatan sistem manajemen talenta melalui optimalisasi program succession planning.
- Penguatan budaya kerja berbasis kinerja, terutama dalam aspek reward and recognition untuk meningkatkan motivasi pegawai.
- Peningkatan program pengembangan kepemimpinan guna memastikan kesiapan SDM dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Dengan adanya hasil penilaian ini, Perhutani berkomitmen untuk terus melakukan continuous improvement dalam pengelolaan SDM guna meningkatkan daya saing perusahaan serta memastikan bahwa SDM Perhutani dapat berkontribusi optimal dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Demografi Pegawai

Jumlah Pegawai Perum Perhutani Group

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah pegawai Perum Perhutani mengalami tren penurunan yang konsisten, sebagai bagian dari strategi efisiensi dan restrukturisasi organisasi. Pada tahun 2022, jumlah pegawai tercatat sebanyak 16.624 orang, kemudian menurun menjadi 15.245 orang pada 2023, dan menjadi 14.196 orang pada 2024. Dengan demikian, total pengurangan selama periode tersebut adalah 2.428 pegawai, atau sekitar 14,6% dari jumlah tahun 2022.

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

HR Composition Based on Employment Status

Uraian Description		2024	2023	2022
Pejabat	Officer	5.918	5.968	6.246
Staf Pelaksana	Executive Staff	3.269	3.682	4.042
Mandor	Foreman	5.009	5.595	6.336
Jumlah	Total	14.196	15.245	16.624

The results of this assessment provide an overview of Perhutani's position in HR management compared to other companies in the forestry sector and other SOEs. Although it has shown positive achievements, there are several recommendations for improvements that need to be made, including:

- Improving the talent management system through optimizing the succession planning program.
- Strengthening the performance-based work culture, especially in reward and recognition to increase employee motivation.
- Increasing leadership development programs to ensure HR readiness to face future business challenges.

With the results of this assessment, Perhutani is committed to continuous improvement in HR management to increase the company's competitiveness and ensure that Perhutani's HR can contribute optimally to achieving the company's vision and mission.

Employee Demographics

Number of Perum Perhutani Group Employees

In the last three years, the number of Perum Perhutani employees has experienced a consistent downward trend, as part of the efficiency and organizational restructuring strategy. In 2022, the number of employees was recorded at 16,624 people, then decreased to 15,245 people in 2023, and to 14,196 people in 2024. Thus, the total reduction during the period was 2,428 employees, or around 14.6% of the number in 2022.



Jumlah pegawai dengan jabatan staf pelaksana mengalami penurunan dari 4.042 orang pada tahun 2022 menjadi 3.682 orang pada 2023, dan turun lagi menjadi 3.269 orang pada 2024. Total penurunan selama tiga tahun mencapai 773 orang atau sekitar 19,1%. Penurunan ini mencerminkan kebijakan efisiensi sumber daya manusia serta penyesuaian beban kerja seiring dengan modernisasi proses bisnis perusahaan.

Jumlah mandor juga mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari 6.336 orang pada 2022 menjadi 5.595 orang pada 2023, dan berlanjut menjadi 5.009 orang pada 2024. Dalam tiga tahun, terdapat pengurangan sebanyak 1.327 mandor, setara dengan 20,9% dari jumlah awal. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran strategi operasional yang semakin mengandalkan teknologi dan sistem pengawasan digital, serta efisiensi struktur kerja lapangan.

The number of employees with executive staff positions decreased from 4,042 people in 2022 to 3,682 people in 2023, and decreased again to 3,269 people in 2024. The total decrease over three years reached 773 people or around 19.1%. This decrease reflects the human resource efficiency policy and workload adjustments in line with the modernization of the company's business processes.

The number of foremen also decreased quite significantly, from 6,336 people in 2022 to 5,595 people in 2023, and continued to 5,009 people in 2024. In three years, there was a reduction of 1,327 foremen, equivalent to 20.9% of the initial number. This indicates a shift in operational strategy that increasingly relies on technology and digital monitoring systems, as well as the efficiency of field work structures.

Komposisi SDM Berdasarkan Usia

HR Composition Based on Age

Uraian Description		2024	2023	2022
>50 tahun	>50 years	6.973	7.191	7.539
40 - 49 tahun	40 - 49 years	5.354	6.185	7.200
30 - 39 tahun	30 - 39 years	1.171	1.167	1.193
< 30 tahun	< 30 years	698	702	692
Jumlah	Total	14.196	15.245	16.624

- Kelompok pegawai berusia di atas 50 tahun mengalami penurunan dari 7.191 orang pada tahun 2023 menjadi 6.973 orang pada tahun 2024, berkurang sebanyak 218 orang atau sekitar 3,03%.
- Kelompok usia 40-49 tahun juga mengalami penurunan dari 6.185 orang pada tahun 2023 menjadi 5.354 orang pada tahun 2024, berkurang sebanyak 831 orang atau sekitar 13,43%.
- Kelompok usia 30-39 tahun mengalami kenaikan tipis, dari 1.167 orang pada tahun 2023 menjadi 1.171 orang pada tahun 2024, bertambah sebanyak 4 orang atau sekitar 0,34%.
- Kelompok pegawai berusia di bawah 30 tahun mengalami sedikit penurunan, dari 702 orang pada tahun 2023 menjadi 698 orang pada tahun 2024, berkurang sebanyak 4 orang atau sekitar 0,57%.

- The group of employees aged over 50 years old experienced a decline from 7,191 people in 2023 to 6,973 people in 2024, a decrease of 218 people or around 3.03%.
- The 40-49 age group also experienced a decline from 6,185 people in 2023 to 5,354 people in 2024, a decrease of 831 people or around 13.43%.
- The 30-39 age group experienced a slight increase, from 1,167 people in 2023 to 1,171 people in 2024, an increase of 4 people or around 0.34%.
- The group of employees under 30 years old experienced a slight decline, from 702 people in 2023 to 698 people in 2024, a decrease of 4 people or around 0.57%.

- Secara keseluruhan, jumlah pegawai pada tahun 2024 tercatat sebanyak 14.196 orang, menurun dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 15.245 orang, atau turun sebesar 6,89%.
- Overall, the number of employees in 2024 was recorded at 14,196 people, down compared to 2023 which was 15,245 people, or a decrease of 6.89%.

Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

HR Composition Based on Education

Uraian Description		2024	2023	2022
Tinggi (S1 s/d S3)	High (Bachelor – Doctor Degree)	1.513	1.554	2.087
Menengah (SMA & Diploma)	Middle (High School & Diploma)	12.074	12.980	13.148
Rendah (SD & SMP)	Low (Elementary & Junior High School)	609	711	1.389
Jumlah	Total	14.196	15.245	16.624

- Jumlah pegawai dengan pendidikan tinggi (S1 hingga S3) mengalami penurunan dari 1.554 orang pada tahun 2023 menjadi 1.513 orang pada tahun 2024, berkurang sebanyak 41 orang atau sekitar 2,64%. Penurunan ini bisa jadi disebabkan oleh pensiun, mutasi, atau restrukturisasi di jajaran staf profesional dan manajerial.
 - Pegawai dengan pendidikan menengah (SMA dan Diploma) juga mengalami penurunan, dari 12.980 orang pada tahun 2023 menjadi 12.074 orang pada tahun 2024, berkurang sebanyak 906 orang atau sekitar 6,98%. Hal ini mencerminkan adanya penyesuaian organisasi, efisiensi tenaga kerja, atau kebijakan pengurangan staf operasional.
 - Sementara itu, pegawai dengan pendidikan rendah (SD dan SMP) mengalami penurunan cukup besar, dari 711 orang pada tahun 2023 menjadi 609 orang pada tahun 2024, berkurang sebanyak 102 orang atau sekitar 14,35%. Tren ini menunjukkan arah perusahaan yang semakin mengedepankan tenaga kerja dengan tingkat pendidikan lebih tinggi seiring dengan tantangan transformasi bisnis dan teknologi.
 - Secara total, jumlah pegawai berkurang dari 15.245 orang pada tahun 2023 menjadi 14.196 orang pada tahun 2024, atau menurun sebanyak 1.049 orang (-6,89%), yang mengindikasikan proses efisiensi sumber daya manusia yang sedang dilakukan oleh perusahaan.
- The number of employees with higher education (Bachelor to Doctoral Degree) decreased from 1,554 people in 2023 to 1,513 people in 2024, a decrease of 41 people or around 2.64%. This decrease could be due to retirement, transfer, or restructuring in the ranks of professional and managerial staff.
 - Employees with secondary education (high school and diploma) also experienced a decline, from 12,980 people in 2023 to 12,074 people in 2024, a decrease of 906 people or around 6.98%. This reflects organizational adjustments, workforce efficiency, or operational staff reduction policies.
 - Meanwhile, employees with low education (elementary and junior high school) experienced a significant decline, from 711 people in 2023 to 609 people in 2024, a decrease of 102 people or around 14.35%. This trend shows the direction of companies that increasingly prioritize workers with higher levels of education in line with the challenges of business and technology transformation.
 - In total, the number of employees decreased from 15,245 people in 2023 to 14,196 people in 2024, or decreased by 1,049 people (-6.89%), which indicates the human resource efficiency process being carried out by the company.



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition Based on Gender

Uraian Description		2024	2023	2022
Laki-laki	Male	12.928	13.937	15.251
Perempuan	Female	1.268	1.308	1.373
Jumlah	Total	14.196	15.245	16.624

Komposisi karyawan Perum Perhutani masih didominasi oleh karyawan laki-laki, yang pada tahun 2024 berjumlah 12.928 orang atau sekitar 91% dari total karyawan. Sementara itu, jumlah karyawan perempuan tercatat sebanyak 1.268 orang atau sekitar 9%. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terdapat tren penurunan jumlah karyawan pada kedua kelompok gender, seiring dengan kebijakan efisiensi perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan tetap berkomitmen menjaga kesetaraan kesempatan kerja dan inklusivitas di seluruh jenjang organisasi.

The composition of Perum Perhutani employees is still dominated by male employees, which in 2024 amounted to 12,928 people or around 91% of the total employees. Meanwhile, the number of female employees was recorded at 1,268 people or around 9%. When compared to previous years, there is a downward trend in the number of employees in both gender groups, in line with the company's efficiency policy. Nevertheless, the company remains committed to maintaining equal employment opportunities and inclusivity at all levels of the organization.

Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

HR Composition Based on Position

Uraian Description		2024	2023	2022
Kepala Divisi sederajat/ KSPI/ Sekper	Division Head equivalent/ KSPI/ Sekper	38	36	31
Kepala Departemen sederajat	Department Head equivalent	124	71	87
Administratur/GM sederajat/ Administrator	Administrator/GM equivalent/ Administrator	93	141	133
Kepala Seksi sederajat	Head of Section equivalent	548	283	314
Wakil Administratur sederajat	Deputy Administrator equivalent	114	453	462
Asper/Kepala Sub Seksi Sederajat	Asper/Head of Sub-Section equivalent	1.711	1.808	1.780
Mantri Sederajat	Officer equivalent	3.290	3.410	3.445
Staf	Staff	8.278	308,743	10.372
Jumlah	Total	14.196	15.245	16.624

Pada tahun 2024, mayoritas SDM Perum Perhutani berada di level staf (8.278 orang), mantri sederajat (3.290 orang), dan Asper/Kepala Sub Seksi (1.711 orang). Jumlah pejabat struktural seperti Kepala Seksi dan Kepala Departemen meningkat dibanding tahun sebelumnya, mencerminkan penyesuaian struktur organisasi untuk mendukung efisiensi dan penguatan fungsi manajerial.

In 2024, the majority of Perum Perhutani's human resources will be at the staff level (8,278 people), equivalent officers (3,290 people), and Asper/Head of Sub-Section (1,711 people). The number of structural officials such as Head of Section and Head of Department increased compared to the previous year, reflecting the adjustment of the organizational structure to support efficiency and strengthening of managerial functions.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status

HR Composition Based on Status

Uraian Description		2024	2023	2022
Karyawan tetap	Permanent employees	14.196	15.245	16.624
Karyawan kontrak	Contract employees	40	61	19
Karyawan alih daya	Outsourced employees	999	904	728
Karyawan magang	Interns	60	54	8
Karyawan musiman	Seasonal employees	619.911	484.653	450.798
Jumlah	Total	635.206	500.863	468.177

Pada tahun 2024, jumlah keseluruhan karyawan mencapai 635.206 orang, dengan dominasi karyawan musiman sebanyak 619.911 orang. Sementara itu, jumlah karyawan tetap tercatat sebanyak 14.196 orang, menurun dari tahun sebelumnya. Jenis status kepegawaian lainnya terdiri dari karyawan kontrak (40 orang), alih daya (999 orang), dan magang (60 orang). Peningkatan signifikan pada karyawan musiman menunjukkan tingginya kebutuhan tenaga kerja temporer untuk mendukung kegiatan operasional tertentu pada tahun berjalan.

In 2024, the total number of employees reached 635,206 people, with seasonal employees dominating at 619,911 people. Meanwhile, the number of permanent employees was recorded at 14,196 people, down from the previous year. Other types of employment status consist of contract employees (40 people), outsourcing (999 people), and interns (60 people). The significant increase in seasonal employees indicates the high need for temporary workers to support certain operational activities in the current year.

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Selain tenaga kerja/karyawan dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Perum Perhutani tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perum Perhutani karena secara struktural berada dalam pengelolaan perusahaan mitra. Pekerja yang termasuk dalam kategori ini antara lain pekerja alih daya, magang, dan pekerja musiman yang bekerja pada bidang berikut:

Non-Direct Workers [GRI 2-8]

In addition to workers/employees in the above categories, the Company has non-direct workers, namely those who do work for Perum Perhutani but do not have a direct working relationship with Perum Perhutani because they are structurally managed by a partner company. Workers included in this category include outsourced workers, interns, and seasonal workers who work in the following fields:

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2022-2024

Table of Non-Direct Workers 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
Karyawan alih daya	Outsourced employees	999	904	728
Karyawan magang	Interns	60	54	8
Karyawan musiman	Seasonal employees	619.911	68.361	540.798
Jumlah	Total	620.970	69.319	468.177



Profil Perusahaan
Company Profile





Jumlah Pegawai

Pada tahun 2024, total jumlah karyawan Perhutani Group tercatat sebanyak 14.196 orang, yang terdiri dari 13.155 karyawan di Induk Perhutani dan 1.041 karyawan di anak perusahaan (PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Palawi). Jumlah ini menunjukkan penurunan dibanding tahun 2023 sebanyak 15.245 karyawan dan tahun 2022 sebanyak 16.624 karyawan, seiring dengan optimalisasi kebutuhan tenaga kerja di lingkungan grup.

Number of Employees

In 2024, the total number of Perhutani Group employees was recorded at 14,196 people, consisting of 13,155 employees at the Perhutani Parent and 1,041 employees at subsidiaries (PT Inhutani I, PT Inhutani V, and PT Palawi). This number shows a decrease compared to 2023 with 15,245 employees and 2022 with 16,624 employees, in line with the optimization of workforce needs within the group.

Rincian Pegawai Anak Perusahaan

Subsidiary Employee Details

Uraian Description		2024	2023	2022
Induk Perhutani Group	Perhutani Group Parent	13.155	14.215	15.596
Anak Perusahaan (PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Palawi)	Subsidiaries (PT Inhutani I, PT Inhutani V, and PT Palawi)	1.041	1.030	1.028
Jumlah	Total	14.196	15.245	16.624

Pengembangan Kompetensi

Perum Perhutani terus berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pegawai melalui berbagai program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Hingga tahun 2024, Perum Perhutani telah menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM sebanyak 28 jenis pelatihan dengan total peserta

Competency Development

Perum Perhutani continues to be committed to improving employee competency and capability through various Human Resources (HR) development programs. Until 2024, Perum Perhutani has organized HR competency development activities in 28 types of training with a total of 82,340 participants or equivalent to one employee



mencapai 82.340 orang atau setara dengan satu orang pegawai rata-rata memperoleh 5 pelatihan pengembangan kompetensi. Program-program ini diselenggarakan dengan berbagai metode yang inovatif dan sesuai dengan kemajuan teknologi serta kebutuhan operasional perusahaan.

1. **Tatap Muka Fisik:** Pelatihan yang dilakukan secara langsung untuk memastikan interaksi yang intensif dan mendalam antara *trainer* dengan peserta.
2. **Virtual dan E-Learning:** Menggunakan aplikasi PIJAR Perhutani, yang memungkinkan pelatihan dilaksanakan secara *online*, memudahkan pegawai untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Ini juga mencakup pelatihan virtual yang interaktif.
3. **Sharing Session:** Sesi berbagi pengalaman dan pengetahuan di antara pegawai, yang membantu menumbuhkan budaya pembelajaran kolaboratif di dalam perusahaan.
4. **Pelatihan (Training):** Program pelatihan yang terstruktur dan terfokus pada peningkatan keterampilan spesifik yang dibutuhkan oleh perusahaan.
5. **Webinar:** Seminar yang dilakukan secara online untuk memberikan wawasan baru dari para ahli di bidang terkait.

Kegiatan pengembangan kompetensi yang komprehensif dan berkesinambungan ini membawa berbagai manfaat bagi Perum Perhutani dan pegawai, antara lain:

1. **Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan:**
Pelatihan yang diselenggarakan memastikan bahwa pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan efektif.
2. **Adaptasi Teknologi:**
Penggunaan aplikasi PIJAR Perhutani untuk e-learning menunjukkan adaptasi perusahaan terhadap teknologi digital dalam pengembangan SDM.
3. **Kolaborasi dan Inovasi:**
Metode *sharing session* dan webinar mendorong kolaborasi antar pegawai dan memfasilitasi aliran ide-ide inovatif.
4. **Pengembangan Karir:**
Program-program ini membantu pegawai dalam pengembangan karir lebih lanjut, mempersiapkan mereka untuk peran dan

receiving an average of 5 competency development trainings. These programs are organized with various innovative methods and in accordance with technological advances and the company's operational needs.

1. **Physical Face-to-Face:** Training conducted in person to ensure intensive and in-depth interaction between trainers and participants.
2. **Virtual and E-Learning:** Using Perhutani's PIJAR application, which allows training to be conducted online, making it easier for employees to learn anywhere and anytime. This also includes interactive virtual training.
3. **Sharing Session:** Experience and knowledge-sharing sessions among employees, which help foster a culture of collaborative learning within the company.
4. **Training:** A structured training program focused on improving specific skills required by the company.
5. **Webinars:** Seminars conducted online to provide new insights from experts in related fields.

These comprehensive and sustainable competency development activities bring various benefits to Perum Perhutani and its employees, among others:

1. **Improved Skills and Knowledge:**
The organized training ensures have the latest skills and knowledge to perform their duties effectively.
2. **Technology Adaptation:**
Perhutani's PIJAR application for e-learning shows the company's adaptation to digital technology in HR development.
3. **Collaboration and Innovation:**
Sharing sessions and webinars encourage collaboration among employees and facilitate the flow of innovative ideas.
4. **Career Development:**
These programs assist employees in further career development, preparing them for greater roles and responsibilities

tanggung jawab yang lebih besar di masa depan.

Dengan program pengembangan kompetensi SDM yang terstruktur dan menggunakan metode yang bervariasi, Perum Perhutani tidak hanya meningkatkan kualitas tenaga kerja, tetapi juga memastikan adaptasi yang lebih baik terhadap tantangan masa depan. Komitmen Perum Perhutani dalam mengembangkan sumber daya manusianya mencerminkan visi perusahaan untuk menjadi organisasi yang inovatif, berkelanjutan, dan unggul di bidangnya.

Pada tahun 2024, kegiatan pengembangan SDM telah dilakukan kepada 47.406 karyawan. Pelatihan ini dilaksanakan melalui berbagai metode, termasuk tatap muka, virtual, dan *E-Learning* menggunakan Aplikasi PIJAR Perhutani. Metode pengembangan yang digunakan meliputi *Sharing Session*, pelatihan (*Training*), dan Webinar.

in the future.

With HR competency development programs that are structured and use varied methods, Perum Perhutani not only improves the quality of its workforce but also ensures better adaptation to future challenges. Perum Perhutani's commitment to developing its human resources reflects the company's vision to be an innovative, sustainable, and excellent organization.

In 2024, HR development activities were carried out for 47,406 employees. This training was carried out through various methods, including face-to-face, virtual, and E-Learning using the PIJAR Perhutani Application. The development methods include Sharing Sessions, training, and webinars.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No	Divisi Division	Departemen Department	Nama Pelatihan Training Title		Jumlah Peserta /Total Participants (orang/person)
1	PeFi	Learning Center	Pelatihan Drone dan Backpack Lidar	Drone and Backpack Lidar Training	25
2	PeFi	Learning Center	Diklat E-Learning PSDH "E-Learning PSDH Batch II"	Training E-Learning PSDH "E-Learning PSDH Batch II"	3.114
3	PeFi	Learning Center	E-Learning Produksi Batch II	E-Learning Production Batch II	11.129
4	SDM/HR	Renbang SDM	Business Essential	Business Essential	4
5	PeFi	Learning Center	E-Learning Cyber Security Awareness part I	E-Learning Cyber Security Awareness part I	11.666
6	PeFi	Learning Center	E-Learning Produksi Batch II	E-Learning Production Batch II	6.074
7	SDM/HR	Renbang SDM	Pelatihan Pengembangan dan Pengayaan GRC dan iGRC	GRC and iGRC Development and Enrichment Training	2
8	SDM/HR	Renbang SDM	Pelatihan Auditor	Auditor Training	2
9	PeFi	LSP	Diklat Teknis Kehutanan Batch I	Forestry Technical Training Batch I	27
10	PeFi	LSP	Diklat Teknis Kehutanan Batch II	Forestry Technical Training Batch II	33
11	PeFi	Learning Center	E-Learning Gratifikasi SMAP & WBS	SMAP & WBS Gratuity E-Learning	11.456
12	PeFi	KM	Knowledge Sharing Strategi Moto GP untuk Meningkatkan Produktifitas Getah Pinus	Knowledge Sharing Moto GP Strategy to Increase Pine Sap Productivity	345

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No	Divisi Division	Departemen Department	Nama Pelatihan Training Title		Jumlah Peserta /Total Participants (orang/person)
13	Sekper Corporate Secretary		Sosialisasi Klasifikasi Informasi Perum Perhutani	Socialization of Perum Perhutani Information Classification	1.374
14	PeFi	KM	Knowledge Sharing "Esai Foto" (Foto Bercerita)	Knowledge Sharing "Photo Essay (Photo Storytelling)	650
15	PeFi	KM	Sekolah Lapang: "Perkembangan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan di Perhutani"	Field School: "Development of Community Participation in Forest Management in Perhutani"	715
16	PeFi	KM	Knowledge Sharing "Driving Efficiency and Innovation with Knowledge Management"	Knowledge Sharing "Driving Efficiency and Innovation with Knowledge Management"	500
17	Umum		Pelatihan Pengemudi	Driver Training	274
18	SDM	Renbang SDM	Pelatihan Petugas P3K Tahun 2024	First Aid Officer Training 2024	
19	SDM	Renbang SDM	Perpanjangan Lisensi Ahli K3 Umum	General OHS Expert License Renewal	49
20	SDM	Renbang SDM	Pelatihan Mastering Tableu	Tableu Mastering Training	15
21	SDM	Renbang SDM	Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Spesifikasi Teknis Harga Perkiraan Sendiri (HPS)	Implementation of Training on Preparation of Technical Specifications of Own Estimate Price (HPS)	4
22	PeFi	Learning Center	Digital Marketing	Digital Marketing	70
23	PeFi	Learning Center	Diklat Hukum Korporasi	Corporate Law Training	70
24	PeFi	Learning Center	E-Learning Industri Hasil Hutan Bukan Kayu	Non-Wood Forest Products Industry E-Learning	4.945
25	PeFi	Learning Center	E-Learning MUK 2024	E-Learning MUK 2024	10.963
26	PeFi	Learning Center	E-Learning Cyber Security Awareness Part II	E-Learning Cyber Security Awareness Part II	11.425
27	PeFi	Learning Center	LinkedIn Learning "Leadership Development - Choacing"	LinkedIn Learning "Leadership Development - Choacing "	29
28	PeFi	Learning Center	E-Learning Implementasi Budaya Risiko	Risk Culture Implementation E-Learning	8.283
29	Industri Hasil Hutan Forest Products Industry		Inhouse Training untuk ISO 9001 dan FSC CoC	Inhouse Training for ISO 9001 and FSC CoC	
30	Komersial HHBK Commercial HHBK		Inhouse Training FSC CoC, Pelatihan K3 dan Pertolongan pertama, Pelatihan ISO 9001	Inhouse Training FSC CoC, K3 and First Aid Training, ISO 9001 Training	



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No	Divisi Division	Departemen Department	Nama Pelatihan Training Title		Jumlah Peserta /Total Participants (orang/person)
31	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Strategi dan Bisnis Strategic and Business Risk Management	<i>Public Training dan Knowledge Sharing:</i> a. Materi pentingnya mitigasi risiko keuangan dan operasional untuk meningkatkan <i>value of the firm</i> dan pentingnya mitigasi risiko operasional dan sertifikasi dalam rangka meningkatkan value perusahaan. b. Menciptakan Nilai dari Isu Perubahan Iklim c. <i>Program Pathways to Chartered Account (CA) Indonesia</i> dalam rangka peningkatan kemampuan dan kompetensi bidang keuangan dan akuntansi, d. Kebijakan klasifikasi informasi Perum Perhutani e. Pengenalan teknologi Lidar (<i>Light Detection and Ranging</i>) dalam dunia kehutanan. penyelenggara Perhutani Forestry f. Foto Bercerita penyelenggara Perhutani Forestry Institute, Direktur SDM, Umum & IT. g. Bangkit bersama Minyak Kayu Putih <i>Intermediate</i> penyelenggara Perhutani Forestry Institute. h. Hama dan Penyakit pada Tanaman Kehutanan. Penyelenggara Perhutani Forestry Institute. i. Sekolah Lapang: Perkembangan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan di Perhutani penyelenggara Perhutani Forestry Institute. j. <i>"Wealth Management: untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Pengetahuan Finansial"</i>. penyelenggara Perhutani Forestry Institute.	Public Training and Knowledge Sharing: a. Material on the importance of financial and operational risk mitigation to increase the value of the firm and the importance of operational risk mitigation and certification to increase the company's value. b. Creating Value from The Climate Change Issues c. Pathways to Chartered Account (CA) Indonesia Program to improve the ability and competence in finance and accounting, d. Perum Perhutani information classification policy e. Introduction of Lidar (Light Detection and Ranging) technology in forestry. Organizer Perhutani Forestry f. Storytelling Photos organizer Perhutani Forestry Institute, Director of HR, General & IT. g. Rising together with Intermediate Cajuput Oil organizer Perhutani Forestry Institute. h. Pests and Diseases in Forestry Plants. Organizer Perhutani Forestry Institute. i. Field School: Development of Community Participation in Forest Management in Perhutani organizer Perhutani Forestry Institute. j. "Wealth Management: to Improve Welfare and Financial Knowledge." Organizer Perhutani Forestry Institute.	4

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No	Divisi Division	Departemen Department	Nama Pelatihan Training Title		Jumlah Peserta /Total Participants (orang/person)
			k. "Driving Efficiency & Innovation with Knowledge Management" penyelenggara Perhutani Forestry Institute.	k. "Driving Efficiency & Innovation with Knowledge Management" organizer Perhutani Forestry Institute.	
			l. "DJ_TAL EWS (Early Warning System)" penyelenggara Perhutani Forestry Institute.	l. "DJ_TAL EWS (Early Warning System)" organizer Perhutani Forestry Institute.	
			m. "Transformasi Bisnis Kemitraan Kehutanan" penyelenggara Perhutani Forestry Institute.	m. "Forestry Partnership Business Transformation" organizer Perhutani Forestry Institute.	
			n. "Why is ESG Important?" Menavigasi Perubahan di Perhutani melalui Sustainability. Penyelenggara Perhutani Forestry Institute.	n. "Why is ESG Important?" Navigating Change in Perhutani through Sustainability. Organizer Perhutani Forestry Institute.	
			o. "Security Awareness 101 : Yang Sadar, Yang Terhindar" penyelenggara Perhutani Forestry Institute	o. "Security Awareness 101: Those Who Are Aware, Those Who Avoid" organizer Perhutani Forestry Institute	
			p. "Penyakit Fusarium Pada Pohon Pinus : Apa dan Bagaimana Pengendaliannya?". penyelenggara Perhutani Forestry Institute.	p. "Fusarium Disease in Pine Trees: What and How to Control It?". Organizer Perhutani Forestry Institute.	
			q. "Re-Desain Pengelolaan Sumberdaya Hutan di Perhutani" penyelenggara Perhutani Forestry Institute	q. "Re-Design of Forest Resource Management in Perhutani" organizer Perhutani Forestry Institute.	
32	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Operasional Operational Risk Management	Sosialisasi dan monitoring aplikasi PRIMA (Perhutani Risk Management)	Socialization and monitoring of PRIMA (Perhutani Risk Management) application	150
33	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Operasional Operational Risk Management	Penyempurnaan dan evaluasi Profil Risiko tahun 2023 pada Aplikasi PRIMA	Improvement and evaluation of the 2023 Risk Profile on the PRIMA Application	25
34	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Strategi dan Bisnis Strategic and Business Risk Management	Benchmarking Pengelolaan Manajemen Risiko PT Telkom Indonesia	Benchmarking of Risk Management of PT. Telkom Indonesia	13

Profil Perusahaan
Company Profile

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No	Divisi Division	Departemen Department	Nama Pelatihan Training Title		Jumlah Peserta /Total Participants (orang/person)
35	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Strategi dan Bisnis Strategic and Business Risk Management	Talk Show Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>) dengan tema " <i>Navigating Conflict of Interest in State-Owned Enterprises: Best Practices and Challenges</i> " penyelenggara Forum Manajemen Risiko BUMN.	Conflict of Interest Talk Show with the theme "Navigating Conflict of Interest in State-Owned Enterprises: Best Practices and Challenges" organized by the BUMN Risk Management Forum.	2
36	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Strategi dan Bisnis Strategic and Business Risk Management	Pelatihan <i>Risk Based Planning & Risk Modeling</i> . Penyelenggara Pelindo Corpu (PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia/"PT PMLI") dan Kementerian BUMN	Risk Based Planning & Risk Modeling Training. Organizer Pelindo Corpu (PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia/"PT PMLI") and the Ministry of BUMN	3
37	Divisi Hukum dan kepatuhan Legal and Compliance Division	Kepatuhan Compliance	Pelatihan Penanganan Konflik Kepentingan " <i>Handling & Measuring Conflict of Interest (COI) Training</i> " penyelenggara Basel Institute on Governance dan Perum Perhutani.	Conflict of Interest Handling Training "Handling & Measuring Conflict of Interest (COI) Training" organized by the Basel Institute on Governance and Perum Perhutani.	27
38	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Operasional Operational Risk Management	Workshop dan Seminar GRC & ESG dengan Tema: "Implementasi GRC & ESG mendukung <i>Business Judgement Rule</i> sesuai UU Perseroan Terbatas/ PT No. 40 tahun 2007 & UU BUMN No. 19 tahun 2003 penyelenggara GRC & Performance Excellence Award 2024 PT Media Madani Ultima dengan Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN).	GRC & ESG Workshop and Seminar with the Theme: "Implementation of GRC & ESG supports the Business Judgement Rule in accordance with the Limited Liability Company Law/PT No. 40 of 2007 & BUMN Law No. 19 of 2003 organizer of the GRC & Performance Excellence Award 2024 PT Media Madani Ultima with the BUMN Risk Management Forum (FMR BUMN).	4
39	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Operasional Operational Risk Management	Sertifikasi <i>Certified Risk Executive Leader (CREL)</i> penyelenggara e-Learning Center Pusdiklatwas BPKP.	Certified Risk Executive Leader (CREL) certification organizer of the BPKP Pusdiklatwas e-Learning Center.	1
40	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Operasional Operational Risk Management	Lokakarya <i>Integrity Risk Assessment (Asesmen Risiko Integritas/IRA)</i> penyelenggara Basel Institute on Governance dan Perum perhutani Tanggal.	Integrity Risk Assessment Workshop (IRA) organizer of the Basel Institute on Governance and Perum Perhutani Date.	2
	Divisi Hukum dan kepatuhan Legal and Compliance Division	Kepatuhan Compliance			30
41	Divisi Hukum dan kepatuhan/ Legal and Compliance Division	Hukum Legal	<i>Blended Learning</i> Diklat Hukum dan Korporasi Tahun 2024 (Batch I), meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.	Blended Learning Legal and Corporate Training in 2024 (Batch I), improving knowledge and skills in implementing good corporate governance.	39

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No	Divisi Division	Departemen Department	Nama Pelatihan Training Title		Jumlah Peserta /Total Participants (orang/person)
42	Divisi Hukum dan kepatuhan/ Legal and Compliance Division	Hukum Legal	Blended Learning Diklat Hukum dan Korporasi Tahun 2024 (Batch II), meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.	Blended Learning Legal and Corporate Training in 2024 (Batch II), improving knowledge and skills in implementing good corporate governance.	39
43	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	K3	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana & Kebakaran Graha Perhutani Tahun 2024.	Emergency Response Training for Disasters & Fires Graha Perhutani Year 2024.	55
44	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	Manajemen Risiko Operasional Operational Risk Management	Pelatihan dan Sertifikasi CERTIFIED CHIEF INTERNAL AUDIT (CCIA) Segenap Organ Pengelola Risiko Tahun 2024 penyelenggara CRMS (Center for Risk Management & Sustainability).	Training and Certification of CERTIFIED CHIEF INTERNAL AUDIT (CCIA) for All Risk Management Organs in 2024, organizer of CRMS (Center for Risk Management & Sustainability).	19
45	Divisi MR dan K3/Risk Management and OHS Division	K3 OHS	Pelatihan K3	K3 Training	55

Rencana Strategis
Pengelolaan SDM tahun 2024

Perhutani menerapkan rencana strategis pengelolaan SDM yang berfungsi untuk memastikan pemanfaatan potensi karyawan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan strategis organisasi yang lebih difokuskan pada kebijakan, sistem, dan implementasinya. Di awal tahun 2024, Perhutani tengah gencar melakukan sisitem pengelolaan SDM berbasis talent management program, untuk mengembangkan kemampuan SDM Perhutani, sehingga ke depan, SDM Perhutani akan menjadi lebih baik dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas Perhutani. Harapannya, SDM Perhutani akan menjadi lebih berkompeten dan lebih produktif dalam rangka mendukung laju bisnis Perhutani.

Talent management program, merupakan strategi terpadu yang di rancang untuk mengelola kemampuan, kompetensi dan kekuatan sehingga akan terlihat capacity dan performance masing-masing SDM.

HR Management Strategic
Plan 2025

Perhutani implements an HR management strategic plan that serves to ensure the effective and efficient utilization of employee potential to achieve the organization's strategic goals, which are more focused on policies, systems, and their implementation. At the beginning of 2023, Perhutani was aggressively conducting a talent management program-based HR management system, to develop Perhutani's HR capabilities, so that in the future, Perhutani's HR would be better and could have a positive influence on Perhutani's productivity. The hope is that Perhutani's HR will become more competent and productive to support Perhutani's business pace.

Talent management program is an integrated strategy designed to manage abilities, competencies, and strengths so that the capacity and performance of each HR will be seen. The concept of a talent management





Profil Perusahaan
Company Profile



Konsep *talent management program* ini tidak terbatas hanya pada merekrut kandidat yang tepat pada waktu yang tepat, tetapi juga meluas untuk mengeksplorasi kualitas tersembunyi yang mungkin tidak disadari oleh karyawan. Program ini mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN tentang nine box, dimana berdasarkan posisinya tersebut, akan dijadikan dasar untuk dikembangkan. Melalui sistem ini, setiap personal akan memiliki individual development program, yang merupakan pola pengembangan untuk masing-masing SDM Perhutani.

Selain itu, Perhutani juga mengembangkan proses sistem remunerasi berbasis kinerja, yang diharapkan akan menjadi motivasi bagi karyawan untuk terus memberikan yang terbaik bagi Perhutani. Melalui sistem ini, diharapkan akan tercipta keadilan dan tidak terdapat kesenjangan antar karyawan. Dalam implementasinya, Perhutani telah merekrut konsultan profesional untuk melakukan asistensi dalam mengembangkan sistem remunerasi berbasis kinerja ini. Hal tersebut sejalan dengan *Key Performance Indicators* (KPI) SDM Perhutani, agar ke depannya SDM Perhutani dapat bersaing secara sehat.

Talent Management Program dan Regenerasi SDM

Program *succession planning* dioptimalkan untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan regenerasi tenaga kerja. Pengembangan program akselerasi karir bagi pegawai muda dilakukan guna mempercepat pengisian posisi strategis yang ditinggalkan oleh pegawai yang memasuki masa pensiun. Sistem evaluasi kinerja berbasis kompetensi diterapkan untuk mengidentifikasi talenta terbaik yang siap dipromosikan ke jenjang lebih tinggi. Rekrutmen tenaga kerja baru dilakukan berdasarkan kebutuhan strategis, terutama di bidang teknologi dan manajemen operasional. Kolaborasi dengan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan diperluas untuk mendapatkan talenta terbaik sejak dini.

Pengembangan SDM dan Transformasi Digital

Jumlah dan kualitas pelatihan berbasis digital learning ditingkatkan melalui platform PIJAR Perhutani dan *e-learning* lainnya. Kurikulum

program is not limited to recruiting the right candidate at the right time but also extends to exploring hidden qualities that employees may not be aware of. This program refers to the provisions set by the Ministry of SOEs on the nine boxes, which based on the position, will be used as a basis for development. Through this system, each person will have an individual development program and a development pattern for each Perhutani HR.

In addition, Perhutani has also developed a performance-based remuneration system process, which is expected to motivate employees to continue to provide the best for Perhutani. Through this system, it is expected that justice will be created and there will be no gaps between employees. In its implementation, Perhutani has recruited professional consultants to assist in developing this performance-based remuneration system. This is in line with the Key Performance Indicators (KPI) of Perhutani HR so that in the future Perhutani HR can compete fairly.

Talent Management Program and HR Regeneration

Succession planning programs are optimized to ensure leadership sustainability and workforce regeneration. The development of career acceleration programs for young employees is carried out to accelerate the filling of strategic positions left by retiring employees. A competency-based performance evaluation system is implemented to identify the best talents ready to be promoted to higher levels. Recruitment of new employees is based on strategic needs, especially in technology and operational management. Collaboration with universities and educational institutions was expanded to get the best talent early on.

HR Development and Digital Transformation

The number and quality of digital learning-based training is increased through Perhutani's PIJAR platform and other



pelatihan disesuaikan dengan perkembangan industri, termasuk penggunaan teknologi kehutanan, pemanfaatan *drone*, manajemen data big data, serta teknologi hijau dalam industri hasil hutan. Konsep blended learning, yang menggabungkan pelatihan tatap muka dan daring, diterapkan agar lebih fleksibel dan dapat menjangkau seluruh pegawai. Efektivitas program *knowledge sharing* dan *coaching* ditingkatkan untuk memastikan transfer pengetahuan dari pegawai senior kepada generasi penerus.

Optimalisasi Struktur dan Efisiensi SDM

Struktur organisasi disusun agar lebih efisien dan agile, dengan menyesuaikan jumlah tenaga kerja berdasarkan kebutuhan operasional perusahaan. Penggunaan teknologi dalam operasional dioptimalkan untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual di lapangan. Model kerja hybrid dan fleksibel dikembangkan untuk posisi yang memungkinkan guna meningkatkan produktivitas serta keseimbangan kerja-hidup pegawai. Efisiensi biaya dilakukan melalui pengurangan tenaga kerja secara alami melalui pensiun tanpa mengorbankan produktivitas.

Sistem Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Sistem remunerasi berbasis kinerja (*performance-based compensation*) dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas pegawai. Skema reward & punishment disusun dengan lebih transparan guna mendorong peningkatan

e-learning. The training curriculum is adjusted to industry developments, including forestry technology, drone utilization, big data management, and green technology in the forest products industry. The blended learning concept, which combines face-to-face and online training, is applied to make it more flexible and reach all employees. The effectiveness of knowledge-sharing and coaching programs was enhanced to ensure knowledge transfer from senior employees to the next generation.

Structure Optimization and HR Efficiency

The organizational structure was structured to be more efficient and agile by adjusting the workforce based on the company's operational needs. Technology use in operations was optimized to reduce reliance on manual labor. Hybrid and flexible work models were developed for possible positions to improve productivity and work-life balance of employees. Cost efficiency is achieved through natural attrition through retirement without compromising productivity.

Remuneration System and Employee Welfare

A performance-based compensation system was developed to increase employee motivation and productivity. A more transparent reward and punishment scheme was developed to encourage performance improvement. Employee welfare facilities



Profil Perusahaan
Company Profile





kinerja. Fasilitas kesejahteraan pegawai diperbaiki, termasuk penyediaan asuransi kesehatan, fasilitas kerja yang nyaman, serta tunjangan berbasis produktivitas. Insentif tambahan diberikan kepada pegawai yang berkontribusi tinggi dalam efisiensi, inovasi, dan pencapaian target perusahaan.

Penguatan Hubungan Industrial dan Manajemen SDM Berkelanjutan

Keterlibatan pegawai dalam perumusan kebijakan perusahaan ditingkatkan guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Transparansi dalam kebijakan ketenagakerjaan dijaga agar dapat membangun kepercayaan antara manajemen dan pegawai. Komunikasi antara perusahaan dan pegawai diperkuat dalam menghadapi perubahan kebijakan, restrukturisasi, atau efisiensi tenaga kerja. Kebijakan SDM disesuaikan dengan standar keberlanjutan (*sustainability*), termasuk aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*), guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih etis dan berorientasi masa depan.

Pada tahun 2025, Perum Perhutani akan terus mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis perusahaan. Pengembangan SDM difokuskan pada peningkatan kompetensi, penerapan teknologi dalam pengelolaan SDM, serta penguatan budaya kerja yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

- a. Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM
 - Program Pelatihan dan Sertifikasi: Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi, baik melalui metode tatap muka, virtual, maupun *e-learning* menggunakan platform internal seperti PIJAR Perhutani.
 - *Knowledge Sharing* dan *Benchmarking*: Melanjutkan program *benchmarking* dengan perusahaan BUMN lain guna memperoleh best practices dalam pengelolaan SDM.
 - Program Pelatihan Teknologi: Menyediakan pelatihan terkait digitalisasi, termasuk peningkatan keterampilan dalam penggunaan sistem ERP, *cyber security*, dan

were improved, including health insurance, comfortable work facilities, and productivity-based allowances. Additional incentives are given to employees who contribute highly to efficiency, innovation, and company target achievement.

Strengthening Industrial Relations and Sustainable HR Management

Employee involvement in company policy formulation is enhanced to create harmonious industrial relations. Transparency in employment policies is maintained to build trust between management and employees. Communication between the company and employees is strengthened in policy changes, restructuring, or workforce efficiency. HR policies are adjusted to sustainability standards, including ESG (*Environmental, Social, and Governance*), to create a more ethical and future-oriented work environment.

In 2025, Perum Perhutani will continue to develop Human Resources (HR) as the company's strategic asset. HR development is focused on increasing competence, applying technology in HR management, and strengthening work culture in line with company values.

- a. Improving Competence and Capability of Human Resources
 - Training and Certification Program: Organizing competency-based training, both through face-to-face, virtual, and e-learning methods using internal platforms such as PIJAR Perhutani.
 - Knowledge Sharing and Benchmarking: Continuing the benchmarking program with other state-owned companies to obtain best practices in HR management.
 - Technology Training Program: Provide training related to digitalization, including skills enhancement in the use of ERP systems, cyber security, and other technology-based



Profil Perusahaan
Company Profile



aplikasi berbasis teknologi lainnya.

b. *Talent & Succession Management*

- Pemetaan Talenta dan Program Suksesi: Melakukan evaluasi dan pemetaan talent pool untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan dalam organisasi.
- Penguatan Program Magang: Mengembangkan Program Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) untuk meningkatkan kesiapan tenaga kerja muda dalam industri kehutanan.
- Pengembangan Karier: Menerapkan sistem *Career Management System* (CMS) berbasis digital untuk mendukung perencanaan karier karyawan.

c. Peningkatan Kesejahteraan dan Keterlibatan Karyawan

- Penerapan *Employee Wellbeing Policy* (EWP): Melanjutkan program kesejahteraan karyawan, termasuk program kesehatan fisik dan mental.
- Sistem Reward and Recognition: Mengoptimalkan sistem penghargaan berbasis kinerja untuk meningkatkan motivasi kerja.
- *Survey Employee Engagement Index* (EEI) dan *Employee Satisfaction Index* (ESI): Melakukan survei rutin untuk mengukur tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan.

d. Transformasi Budaya Organisasi

- Penguatan Nilai AKHLAK: Implementasi nilai-nilai AKHLAK dalam seluruh aspek pekerjaan dan budaya organisasi.
- Implementasi Sistem Pengukuran Budaya (SIRAYA): Meningkatkan efektivitas pengukuran budaya organisasi untuk memastikan keselarasan dengan visi perusahaan.
- Penerapan Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin): Mendorong efisiensi dan efektivitas dalam lingkungan kerja melalui implementasi program 5R.

applications

b. *Talent & Succession Management*

- Talent Mapping and Succession Program: Conduct talent pool evaluation and mapping to ensure leadership continuity within the organization.
- Strengthening Internship Program: Developed the Generation of Talent Apprenticeship Program (Magang Generasi Bertalenta: MAGENTA) to improve the readiness of the young workforce in the forestry industry.
- Career Development: Implementing a digital-based Career Management System (CMS) to support employee career planning.

c. Improving Employee Wellbeing and Engagement

- Employee Wellbeing Policy (EWP) implementation: Continued employee wellbeing programs, including physical and mental health programs.
- Reward and Recognition System: Optimizing the performance-based reward system to increase work motivation.
- Employee Engagement Index (EEI) and Employee Satisfaction Index (ESI) Survey: Conduct regular surveys to measure employee engagement and satisfaction levels.

d. Organizational Culture Transformation

- Strengthening AKHLAK Values: AKHLAK values implementation in work and organizational culture.
- Implementation of Culture Measurement System (SIRAYA): Improving the effectiveness of organizational culture measurement to ensure alignment with the company's vision.
- Implementation of the 5R Program (Concise, Neat, Clean, Maintain, Diligent): Encourage efficiency and effectiveness in the work environment through the 5R program implementation.

Target dan Indikator Keberhasilan

Untuk memastikan efektivitas program pengembangan SDM tahun 2024, Perum Perhutani menetapkan target dan indikator keberhasilan sebagai berikut:

Target dan Indikator Keberhasilan

Targets and Indicators of Success

Indikator Keberhasilan Indicator of Success		2024
Jumlah peserta pelatihan SDM	Number of Participants in HR Training	>50.000 karyawan >50,000 employees
Peningkatan skor HC Maturity	HC Maturity Score Improvement	>3,5 (Excellence)
Tingkat keterlibatan karyawan (EEI)	Employee Engagement Index (EEI)	>3,2 (skala 4)
Kepuasan karyawan (ESI)	Employee Satisfaction Index (ESI)	>3,0 (skala 4)
Peningkatan jumlah talent teridentifikasi	Increase in number of identified talents	+20% dibanding 2024 +20% compared to 2024
Implementasi <i>Career Management System</i>	Implementasi Career Management System	100% Unit SDM

Targets and Indicators of Success

To ensure the effectiveness of the HR development program in 2024, Perum Perhutani sets the following targets and success indicators:

Skala Usaha

Business Scale

Skala Usaha [GRI 2-6][OJK C.3]
Business Scale [GRI 2-6][OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Induk Perhutani Group Jumlah Karyawan Induk Perhutani Group	Orang Person	13.155	14.215	15.596
Jumlah total operasi Jumlah total operasi	Unit kantor Office Unit	1 Kantor Pusat, 3 Divisi Regional, 57 KPH, 3 Kantor Anak Perusahaan 1 Head Office, 3 Regional Divisions, 57 KPH, 3 Subsidiary Offices	1 Kantor Pusat, 3 Divisi Regional, 57 KPH, 3 Kantor Anak Perusahaan 1 Head Office, 3 Regional Divisions, 57 KPH, 3 Subsidiary Offices	1 Kantor Pusat, 3 Divisi Regional, 57 KPH, 3 Kantor Anak Perusahaan 1 Head Office, 3 Regional Divisions, 57 KPH, 3 Subsidiary Offices
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	4.558.004	4.776.816	4.812.351
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	18.302.002	17.966.455	17.319.903
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	5.946.841	5.822.125	5.399.078
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	12.355.161	12.144.330	11.920.825
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	302.779	501.926	550.271
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Produk Product	8 - Kayu/Wood - Kayu olahan/Processed wood - Gondorukem Terpentin Derivat [GTD]/Gum Rosin Turpentine Derivatives - Minyak kayu putih [MKP]/Cajuput Oil - Wisata/Tourism - Agroforestry - Optimalisasi aset/Asset optimization - dan lainnya/and others	8 - Kayu/Wood - Kayu olahan/Processed wood - Gondorukem Terpentin Derivat [GTD]/Gum Rosin Turpentine Derivatives - Minyak kayu putih [MKP]/Cajuput Oil - Wisata/Tourism - Agroforestry - Optimalisasi aset/Asset optimization - dan lainnya/and others	8 - Kayu/Wood - Kayu olahan/Processed wood - Gondorukem Terpentin Derivat [GTD]/Gum Rosin Turpentine Derivatives - Minyak kayu putih [MKP]/Cajuput Oil - Wisata/Tourism - Agroforestry - Optimalisasi aset/Asset optimization - dan lainnya/and others
Pemegang saham terbesar Largest shareholder	Persen Percent	100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia	100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia	100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia



Profil Perusahaan
Company Profile





Profil Perusahaan
Company Profile



Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]

Pengelolaan rantai pasok serta pengadaan barang dan jasa sangat penting bagi keberhasilan bisnis Perum Perhutani karena berperan dalam mengoptimalkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa di Perum Perhutani mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Supply chain management and procurement of goods and services are very important for the success of Perum Perhutani's business because they play a role in optimizing costs and increasing operational efficiency. As part of a State-Owned Enterprise, procurement of goods and services at Perum Perhutani follows the regulations/provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perum Perhutani memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di Perum Perhutani di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Secara spesifik, selain merujuk regulasi dari Kementerian BUMN, Perum Perhutani memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa yaitu Peraturan Direksi Perum Perhutani Nomor 15/PER/DIR/09/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Perum Perhutani. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya mewujudkan kegiatan pengadaan yang efektif, aman, cepat, transparan, efisien dan akuntabel, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

In the procurement of goods and services, Perum Perhutani upholds the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and reasonableness, openness and accountability. The objectives of procurement of goods and services at Perum Perhutani include producing goods and services that are appropriate in quality, quantity, time, cost, location, and provider; supporting the creation of added value for BUMN; increasing efficiency; increasing the use of domestic production; increasing the role of national business actors including Micro and Small Businesses; and increasing synergy between BUMN, BUMN Subsidiaries, and/or BUMN Affiliated Companies.

Specifically, in addition to referring to regulations from the Ministry of SOEs, Perum Perhutani has guidelines for the procurement of goods and services, namely Perum Perhutani Board of Directors Regulation Number 15/PER/DIR/09/2023 concerning Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of Perum Perhutani. In this case, the Company strives to realize effective, safe, fast, transparent, efficient and accountable procurement activities, by doing the following:

- Senantiasa tunduk dan patuh terhadap regulasi internal maupun eksternal.
- Berpedoman terhadap budaya Perusahaan dan *Code of Conduct*.
- Menggunakan sistem teknologi informasi.

Adapun metode pengadaan barang dan jasa di Perum Perhutani terbagi menjadi lima yaitu Tender/Seleksi Umum, Tender Terbatas/Seleksi Terbatas, Penunjukan Langsung, Pengadaan Langsung, dan Swakelola.

Sesuai regulasi yang berlaku dan komitmen untuk memberdayakan pemasok lokal Perum Perhutani berkomitmen untuk mendorong keterlibatan pemasok nasional yaitu pemasok barang dan jasa yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perum Perhutani, atau dengan pertimbangan tertentu, Perusahaan membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok internasional, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia serta tunduk terhadap regulasi usaha di negara tersebut. Dengan pendekatan seperti itu, Perusahaan berharap pemasok nasional semakin maju, berkembang dan berdaya saing yang akan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia. Selain berpeluang mendapatkan harga terbaik, pengadaan barang dan jasa dengan pemasok nasional juga mengurangi jejak karbon sehingga berdampak positif terhadap lingkungan.

Berdasarkan kriteria dan komitmen tersebut, pemasok barang dan jasa serta nilai kontraknya dalam rantai pasokan Perum Perhutani selengkapnya adalah sebagai berikut:

- Always submit to and comply with internal and external regulations.
- Guided by the Company's culture and Code of Conduct.
- Using an information technology system.

The methods for procurement of goods and services at Perum Perhutani are divided into five, namely Tender/General Selection, Limited Tender/Limited Selection, Direct Appointment, Direct Procurement, and Self-Management.

In accordance with applicable regulations and a commitment to empower local suppliers, Perum Perhutani is committed to encouraging the involvement of national suppliers, namely suppliers of goods and services who run businesses and are domiciled in Indonesia. If national suppliers cannot meet the needs of goods and services required by Perum Perhutani, or with certain considerations, the Company opens up opportunities to collaborate with international suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled outside Indonesia and are subject to business regulations in that country. With such an approach, the Company hopes that national suppliers will become more advanced, developed and competitive which will have a positive impact on the Indonesian economy. In addition to having the opportunity to get the best price, procurement of goods and services with national suppliers also reduces the carbon footprint so that it has a positive impact on the environment.

Based on these criteria and commitments, suppliers of goods and services and their contract values in the Perum Perhutani supply chain in full are as follows:

Tabel Jumlah Pemasok Barang

Supplier Quantity Table

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Total Supplier Quantity			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional National	78	80	58	114.214.089.589	147.697.883.277	122.879.420.118
Internasional International	0	0	0	0	0	0
Total	78	80	58	114.214.089.589	147.697.883.277	122.879.420.118



Profil Perusahaan
Company Profile



Jumlah Pemasok Jasa

Number of Service Supplier

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional National	44	94	194	49.277.691.952	120.318.692.061	148.646.016.504
Internasional International	0	0	0	0	0	0
Total	44	94	194	49.277.691.952	120.318.692.061	148.646.016.504

Jumlah Pemasok Barang & Jasa (Dalam 1 Kontrak)

Number of Suppliers of Goods & Services (In 1 Contract)

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Gabungan Barang dan Jasa Total Combined Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional National	9	100	86	18.562.382.149	109.571.840.340	108.769.545.151
Internasional International	0	0	0	0	0	0
Total	9	100	86	18.562.382.149	109.571.840.340	108.769.545.151

Tabel Jumlah Pemasok Keseluruhan

Table of Total Supplier

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional National	131	274	338	182.054.163.690	377.588.415.678	380.294.981.773
Internasional International	0	0	0	0	0	0
Total	131	274	338	182.054.163.690	377.588.415.678	380.294.981.773

Sesuai tabel di atas, persentase pemasok nasional pada tahun 2024 tercatat sebanyak 131 pemasok atau 100% dari total pemasok, sama dengan tahun 2023 sebelumnya.

According to the table above, the percentage of national suppliers in 2024 was recorded at 131 suppliers or 100% of the total suppliers, the same as in 2023.

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6][OJK C.6]

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan signifikan pada kegiatan operasional tetapi pada kegiatan pendukung antara lain: Efisiensi perbaikan rumah dinas dan kegiatan pendukung lainnya.

Significant Changes to Organizations and Supply Chains [GRI 2-6][OJK C.6]

In 2024, there are no significant changes in operational activities but in supporting activities including: Efficiency of official residence repairs and other supporting activities.

Sementara itu, berkaitan dengan rantai pasokan tahun 2024, sebagaimana tabel di atas, terdapat perubahan berupa pengurangan sebanyak 143 pemasok atau 52,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut diikuti dengan penurunan nilai kontrak yaitu Rp182,05 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp377,59 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut memengaruhi/ tidak memengaruhi upaya Perusahaan mencapai target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.

Meanwhile, related to the supply chain in 2024, as in the table above, there was a change in the form of a reduction of 143 suppliers or 52.19% compared to the previous year. This change was followed by a decrease in the contract value of Rp182.05 billion in 2024 to Rp377.59 billion in 2023. This decrease affects/does not affect the Company's efforts to achieve the targets in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Keanggotaan Dalam Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Membership in Associations [OJK C.5][GRI 2-28]

Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

List of industry association memberships both nationally and internationally related to the implementation of sustainable finance.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Jabatan Position	
Pine Chemical Association	Anggota	Member
Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)	Pengurus dan Anggota	Administrator and Member



Penghargaan

Awards



2



1



3



4



5



6



7

Penghargaan

Awards

No	Nama Penghargaan Award Name	Kategori/ Peringkat Category/Rank	Pemberi Penghargaan Award Giver	Tanggal Date
1	Indonesia Enterprise Risk Management VI Award 2024	Enterprise Risk Management	Economic Review	19 Januari 2024 January 19, 2024
2	The Most Promising Company In Strategic Marketing	Bronze Winner	BUMN Entrepreneurial Marketing Awards	15 Mei 2024 May 15, 2024
3	Penghargaan BUMN yang Mempekerjakan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas	BUMN	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia	23 Agustus 2024 August 23, 2024
4	The Best Board Of Director GRC Award 2024	Best Board of Director	BusinessNews Indonesia	30 Agustus 2024 August 30, 2024
5	The Best Chief Executive Officer 2024	Best Chief Executive Officer	BusinessNews Indonesia	30 Agustus 2024 August 30, 2024
6	The Greatest Champions Of GRC Excellence Performance GRC Award 2024	Greatest Champions of GRC Excellence Performance	BusinessNews Indonesia	30 Agustus 2024 August 30, 2024
7	Keterbukaan Informasi Publik (KIP) - Informatif	Informatif	Komisi Informasi Pusat	17 Desember 2024 December 17, 2024

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Mandatory

Perum Perhutani telah memiliki sertifikasi mandatory yang ditetapkan pemerintah yaitu SVLK Indonesia yang meliputi SVLK-PHL untuk pengelolaan hutan dan VLHH. Sistem Verifikasi Legalitas Kelestarian (SVLK) dan Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) merupakan sistem yang memastikan legalitas dan kelestarian hasil hutan. PHL merupakan konsep pengelolaan hutan yang berfokus pada pemanfaatan hutan secara lestari, menjaga keberlanjutan sumber daya hutan, dan memenuhi standar kelestarian yang ditetapkan. Adapun VLHH (Verifikasi Legalitas Hasil Hutan) adalah ketentuan yang mengatur persyaratan untuk memenuhi legalitas hasil hutan (kayu, non kayu, dan hasil ikutan lainnya). Sistem ini memastikan bahwa hasil hutan yang diperdagangkan memenuhi persyaratan legalitas melalui verifikasi ketelusuran hasil hutan dan pemenuhan kewajiban serta ketaatan terhadap peraturan. VLHH industri diterapkan pada 3 (tiga) industri kayu yaitu Perhutani Plywood Industri, Industri kayu Jawa Timur dan Industri Kayu Jawa Tengah. Lembaga sertifikasi yang melaksanakan penilaian adalah PT BRIK Quality Services.

Selain itu, Perum Perhutani juga mengadopsi sertifikasi voluntary yaitu FSC dan ISO 37001. Perusahaan berhasil meraih kembali Sertifikat Forest Stewardship Council (FSC) yang diperbarui pada tanggal 30 Januari 2025 untuk Pengelolaan Hutan (*Forest Management/FM*) FSC-FM, yang menegaskan komitmennya dalam mengelola hutan secara berkelanjutan yang mencakup 57 Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH). Sertifikasi ini diberikan oleh SGS Société Générale de Surveillance SA, sebuah lembaga sertifikasi internasional. Sertifikat dengan nomor SGSCH-FM/COC-010716 ini mengakui bahwa Perhutani telah memenuhi standar pengelolaan hutan yang berkelanjutan sesuai dengan FSC-STD-IDN-02.1-2020. Ruang lingkup sertifikasi mencakup pengelolaan hutan tanaman di

Mandatory Certification

Perum Perhutani has mandatory certification set by the government, namely SVLK Indonesia, which includes SVLK-PHL for forest management and VLHH. Sustainable Legality Verification System (SVLK) and Sustainable Forest Management (PHL) is a system that ensures the legality and sustainability of forest products. PHL is a forest management concept that focuses on sustainable forest utilization, maintaining the sustainability of forest resources, and meeting established sustainability standards. VLHH (Forest Product Legality Verification) is a provision that regulates the requirements to meet the legality of forest products (timber, non-timber, and other by-products). This system ensures that traded forest products meet legality requirements through verification of forest product traceability and fulfillment of obligations and compliance with regulations. VLHH industry is applied to 3 (three) wood industries, namely Perhutani Plywood Industry, East Java Wood Industry and Central Java Wood Industry. The certification body that carries out the assessment is PT BRIK Quality Services.

In addition, Perum Perhutani also adopted voluntary certification, namely FSC and ISO 37001. The company successfully re-obtained the Forest Stewardship Council (FSC) Certificate which was renewed on January 30, 2025, for Forest Management (FM) FSC-FM, confirming its commitment to sustainably managing forests covering 57 Forest Management Units (FMUs). The certification was awarded by SGS Société Générale de Surveillance SA, an international certification body. The certificate, number SGSCH-FM/COC-010716, recognizes that Perhutani has met sustainable forest management standards according to FSC-STD-IDN-02.1-2020. The scope of certification covers the management of plantation forests on Java Island for the production of Logs; Pine Sap; Energy Wood; and Cajuput Leaf.



Profil Perusahaan
Company Profile





Seluruh areal kerja Perum Perhutani di Pulau Jawa dan Madura telah bersertifikat **FSC FM**

All Perum Perhutani work areas on the islands of Java and Madura have FSC FM certification.



Perhutani mengikuti dan mendapatkan sertifikat FSC sejak 1990an berupa Certificate of rain Forest Alliance for Sustainable Forest Management dan merupakan **penerima sertifikat FSC pertama di Indonesia**

Perhutani has participated in and received FSC certification since the 1990s in the form of the Certificate of Rain Forest Alliance for Sustainable Forest Management and is the first recipient of the FSC certification in Indonesia.

Pulau Jawa untuk produksi Kayu Bulat; Getah Pinus; Kayu Energi; serta Daun Kayu putih.

Perhutani, sebagai salah satu perusahaan yang berkomitmen terhadap integritas dan transparansi, Perhutani juga berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 37000:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi ini merupakan pengakuan atas komitmen Perhutani dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik penyuapan dan korupsi.

Sertifikasi Voluntary

Untuk memastikan rantai pasok berkelanjutan, Perhutani telah menerapkan Sertifikasi Pengelolaan Hutan skema FSC Forest Management (FSC 100%) pada 11 KPH, serta FSC *Controlled Wood* (FSC-FM) pada 46 KPH. Sertifikat diterbitkan oleh PT SGS Indonesia yang menjamin kepatuhan Perhutani terhadap prinsip dan kriteria standard internasional FSC.

Sertifikasi CoC-FSC (*Chain Of Custody*) pada Industri Hasil Hutan Perhutani meliputi 3 Industri Kayu: Industri Kayu Gresik, Cepu, dan

Perhutani, as one of the companies committed to integrity and transparency, Perhutani has successfully obtained ISO 37000: 2016 certification regarding the Anti-Bribery Management System. This certification is Perhutani's commitment to creating a work environment free from bribery and corruption.

Voluntary Certification

To ensure a sustainable supply chain, Perhutani has implemented the FSC Forest Management Certification scheme (FSC 100%) in 11 KPH and FSC Controlled Wood (FSC-FM) in 46 KPH. The certificates are issued by PT SGS Indonesia, which guarantees Perhutani's compliance with the principles and criteria of the FSC international standard.

CoC-FSC (Chain of Custody) certification in Perhutani's Forest Products Industry includes 3 Wood Industries: Gresik, Cepu,

Brumbung, dan 2 Industri gondorukem dan terpentine: PGT Sukun dan PGT Cimanggu. Lembaga Sertifikasi yang melaksanakan penilaian adalah PT Mutu Agung Lestari.

Sertifikasi ISO 9001:2015 pada 30 (tiga puluh) area terapan untuk 8 ruang lingkup usaha yang dilakukan perhutani. Lembaga sertifikasi yang melaksanakan penilaian adalah PT Mutu Agung Lestari.

and Brumbung Wood Industries, and 2 gum rosin and turpentine industries: PGT Sukun and PGT Cimanggu. The Certification Body that carried out the assessment was PT Mutu Agung Lestari.

ISO 9001: 2015 certification in 30 (thirty) applied areas for 8 business scopes conducted by Perhutani. The certification body that carries out the assessment is PT Mutu Agung Lestari.



Sertifikasi
Certification

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Granting Institution	Tanggal Diberikan Date Given	Masa Berlaku Validity period
1	FSC Controlled Wood (FM Controlled Wood)	SGS Soci�t� G�n�rale de Surveillance	01 September 2022	Hingga 19 Desember 2024
2	FSC Forest Management (FM)	SGS Soci�t� G�n�rale de Surveillance	1 September 2022	18 Mei 2026
3	FSC CoC – KBM IHBBK PGT Sukun	Soil Association Certification Ltd.	1 Maret 2023	28 Februari 2028
4	FSC CoC – KBM IHBBK PGT Cimanggu	Soil Association Certification Ltd.	1 Maret 2023	28 Februari 2028
5	FSC CoC – IKB (Industri Kayu Bojonegoro)	Soil Association Certification Ltd.	Tidak tercantum jelas	Valid dengan surveillance tahunan
6	FSC CoC – IKC (Industri Kayu Cepu)	Soil Association Certification Ltd.	7 Desember 2021	4 Februari 2024
7	FSC CoC – IKG (Industri Kayu Gresik)	Soil Association Certification Ltd.	7 Desember 2021	6 Januari 2024
8	ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyupaan/ SMAP)	SUCOFINDO/BSI	15 Desember 2020	10 Agustus 2023



Sertifikasi

Certification

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Granting Institution	Tanggal Diberikan Date Given	Masa Berlaku Validity period
1	Sertifikasi SNI 8013:2014 Wisata Alam Ranca Upas	Lembaga Sertifikasi Produk PT Phitagoras Global Duta	13 April 2022	12 April 2026
2	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	PT SGS Indonesia (SGS Certification Body)	27 Februari 2023	26 Februari 2026
3	Sertifikasi Legalitas Kayu VLK (BRIK-VLK-0051-25-09-20)	BRIK	25 September 2020	24 September 2025
4	Sertifikasi Legalitas Kayu VLK (BRIK-VLK-00164)	BRIK	21 Desember 2020	20 Desember 2025
5	Sertifikasi Legalitas Kayu VLK (BRIK-VLK-0404-05.06.20)	BRIK	5 Juni 2020	4 Juni 2025



Sertifikasi

Certification

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Granting Institution	Tanggal Diberikan Date Given	Masa Berlaku Validity period
1	Bumi Perkemahan Bedengan	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
2	Curug Ciharang	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
3	Embun Lawu Park	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
4	Forest Kopi Sibiting	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
5	Guci Ashafana	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
6	Bukit Kayoe Putih	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
7	Kemit Forest Education	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025



Profil Perusahaan
Company Profile





Sertifikasi

Certification

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Granting Institution	Tanggal Diberikan Date Given	Masa Berlaku Validity period
8	Mojosemi Forest Park	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
9	Pantai Carita Seapark	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
10	Pantai Surumanis	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
11	Kawah Putih	EQUALITY Certification (EQC)	6 September 2022	5 September 2025
12	Patuha Resort	EQUALITY Certification (EQC)	6 September 2022	5 September 2025
13	Ranca Upas	EQUALITY Certification (EQC)	8 September 2022	7 September 2025
14	Srambang Park Ngawi	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
15	Wana Wisata Cibolang	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
16	Wana Wisata Curug Cigentis	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
17	Wana Wisata Prataan	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025
18	Wisata Puncak Bintang	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	22 Juli 2022	21 Juli 2025











Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



BUMN UNTUK
INDONESIA

 **Perhutani**

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha Perum Perhutani. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perum Perhutani merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for Perum Perhutani's business operations. Its existence is the main concern of shareholders in line with financial performance and business growth. With its central position, the implementation of GCG in Perum Perhutani is an absolute must, not just to meet the provisions of regulations in force in Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, Perum Perhutani menerapkan GCG secara konsisten dan persisten, termasuk dalam mengimplementasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajiban. Melalui penerapan seperti itu, Perum Perhutani akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Perum Perhutani.

As expected by shareholders, while referring to the company's vision and mission, Perum Perhutani implements GCG consistently and persistently, including in implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Through such implementation, Perum Perhutani will be able to realize balance in company control, while minimizing the risk of errors in company management. The implementation of GCG will also have a positive impact on the creation of optimal added value for Perum Perhutani.





Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat Perum Perhutani mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perum Perhutani optimistis akan mencatatkan kinerja terbaik sekaligus menjadi fondasi untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Equally important, implementing GCG in accordance with applicable provisions and laws and referring to best practice standards from leading corporations will enable the Company to respond to challenges and demands from stakeholders and shareholders. Armed with all of that, the Company is optimistic that it will record the best performance and, at the same time, become the foundation for realizing a sustainable business.



Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Perum Perhutani merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) Perum Perhutani Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Transparansi

Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perusahaan baik internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Perusahaan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku *stakeholder*.

Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau unit kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Pertanggungjawaban

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Corporate Governance Principles of Perum Perhutani refer to the 2023 Code of Corporate Governance of Perum Perhutani as follows:

Transparency

The principle of transparency is openness in implementing the decision-making process and openness in presenting material and relevant information regarding the Company, both internal and external to the Company.

The Company complies with the Laws and Regulations governing the issue of information disclosure applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to information needed by the public relating to the Company's products, services, and operational activities that can potentially influence stakeholder behavior.

Accountability

Clarity of the functions, implementation and accountability of the Company's Organs so that the management of the Company is carried out effectively. Accountability relates to the implementation of the duties and authorities of an individual or work unit in carrying out the responsibilities assigned to the Company. This accountability includes an explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, and accountability for activities in carrying out these duties and authorities.

Responsibility

Compliance in the management of the Company with applicable laws and regulations and healthy corporate principles.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha akan menjunjung tinggi etika bisnis, memenuhi kewajiban kepada stakeholders sesuai dengan hukum yang berlaku, menghormati budaya masyarakat setempat di mana Perusahaan melakukan kegiatan usaha, dan berkeinginan kuat untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Kemandirian

Prinsip suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan Peraturan Perundang - undangan yang berlaku.

Selanjutnya, sebagaimana implementasi sikap terbuka dalam mengadopsi pembaruan, Perum Perhutani mengadopsi prinsip-prinsip baru yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021. PUG-KI merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan

In carrying out business activities, the Company will uphold business ethics, fulfill obligations to stakeholders in accordance with applicable laws, respect the culture of the local community where the Company conducts business activities, and have a strong desire to make a real contribution to the community.

Independency

The principle of a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and healthy corporate principles.

Fairness

Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Furthermore, as an implementation of an open attitude in adopting reforms, the Company has adopted new principles issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles therein are inspired by the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUGKI 2021. PUG-KI is a development following the latest developments in the core values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), which were last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUG-KI 2021 are as follows:

- **Ethical Behavior**

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. They are managed





lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

- **Accountability**

Corporations can be transparently and fairly accountable for their performance. For this reason, Corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

- **Transparency**

To maintain objectivity in running a business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose issues required by laws and regulations and matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

- **Sustainability**

Corporations comply with laws and regulations and are committed to carrying out their responsibilities to society and the environment. They contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perum Perhutani memiliki struktur tata kelola perusahaan yang dirancang untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Struktur tersebut terdiri dari organ utama yaitu Rapat Pembahasan Bersama (RPB), Dewan Pengawas, dan Direksi. Di Perum Perhutani, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. Hubungan kerja antara RPB, Dewan Pengawas, dan Direksi didasarkan pada prinsip saling melengkapi dan mendukung dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Masing-masing organ menjalankan peran dan fungsinya dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi, demi terciptanya tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Untuk mengoptimalkan dalam menjalankan tugas, Dewan Pengawas dibantu oleh Organ Pendukung berupa Sekretariat Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sementara itu, Direksi dibantu Organ Pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern. Di antara organ pendukung Dewan Pengawas dan Direksi, pihak yang diberikan mandat dan bertanggung jawab terhadap dampak yang terjadi atas beroperasinya Perum Perhutani terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat adalah Departemen Sistem Manajemen dan Pembangunan Berkelanjutan dengan ruang lingkup tugas dan fungsi meliputi pengelolaan sistem manajemen Perusahaan, pengelolaan keberlanjutan dan sertifikasi/penilaian kinerja, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Direksi Nomor 08/PER/DIR/03/2024.

[GRI 2-9, 2-13]

Perum Perhutani has a corporate governance structure designed to ensure the implementation of good corporate governance principles. The structure consists of the main organs, namely the Joint Discussion Meeting (RPB), the Supervisory Board, and the Board of Directors. At Perum Perhutani, the Board of Directors is also a senior executive who is directly elected by shareholders and bears responsibility for the running of the company as a whole. The working relationship between the RPB, the Supervisory Board, and the Board of Directors is based on the principle of complementarity and support in order to achieve the company's goals. Each organ carries out its role and function with a high level of integrity and professionalism in order to create good and sustainable governance.

To optimize the implementation of its duties, the Supervisory Board is assisted by Supporting Organs in the form of the Supervisory Board Secretariat, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Supporting Organs in the form of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs of the Supervisory Board and the Board of Directors, the party that is given the mandate and is responsible for the impacts that occur due to the Company's operations on the economy, environment, and society is Department of Management Systems and Sustainable Development with the scope of duties and functions including management of the Company's management system, sustainability management and certification/performance assessment, as stipulated in the Board of Directors Regulation Number 08/PER/DIR/03/2024. [GRI 2-9, 2-13]



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Rapat Pembahasan Bersama (RPB)

Joint Discussion Meeting (RPB)

Rapat Pembahasan Bersama atau yang biasa disebut RPB adalah organ Perhutani yang memiliki wewenang khusus yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Pengawas. Wewenang ini diatur dalam batasbatas yang ditentukan oleh undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perhutani. RPB berfungsi sebagai forum atau badan yang membahas dan memutuskan berbagai hal strategis yang penting bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan, yang meliputi bidang operasional, keuangan, dan manajerial.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RPB terdiri dari 2 (dua) jenis RPB yaitu RPB Tahunan dan RPB lainnya atau disebut juga RPB Luar Biasa. Penyelenggaraan RPB dapat dilakukan dalam 2 (dua) metode yaitu RPB dengan kehadiran (RPB fisik) dan RPB Sirkuler.

Selama tahun 2024 dilakukan Rapat Pembahasan Bersama RPB sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 29 Januari 2024 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan tanggal 27 Juni 2024 tentang Pengesahan Laporan Keuangan dan Kinerja Perusahaan tahun buku 2023 Audited.

Joint Discussion Meeting, commonly referred to as RPB, is a Perhutani organ that has special authority that is not given to the Board of Directors or the Supervisory Board. This authority is regulated within the limits determined by law and/or Perhutani's Articles of Association. RPB functions as a forum or body that discusses and decides on various strategic matters that are important for the continuity and development of the company, which include operational, financial, and managerial fields.

According to the Company's Articles of Association, RPB consists of 2 (two) types of RPB, namely Annual RPB and other RPB, also called Extraordinary RPB. The implementation of RPB can be carried out in 2 (two) methods, namely RPB with presence (physical RPB) and Circular RPB.

During 2024, a Joint Discussion Meeting of the RPB was held 2 (two) times on January 29, 2024 regarding the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 and June 27, 2024 regarding the Ratification of the Company's Financial and Performance Report for the 2023 Financial Year Audited.

Dewan Pengawas

Supervisory Board

Dewan Pengawas adalah Organ Perum yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perum. Sesuai dengan *Board Manual* Perum Perhutani tahun 2023, Dewan Pengawas mempunyai tugas untuk:

1. Melakukan Pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan dan jalannya Pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Jumlah dan komposisi Dewan Pengawas ditetapkan oleh Pemilik Modal melalui RPB, disesuaikan dengan Anggaran Dasar serta dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis pengembangan Perusahaan agar dimungkinkan terlaksananya pengawasan yang efektif dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat serta independen. Komposisi anggota Dewan Pengawas Perhutani sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Modal adalah 6 (enam) orang dengan salah satunya menjadi Ketua Dewan Pengawas, dan tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Komposisi Dewan Pengawas selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

The Supervisory Board is a Perum Organ tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out Perum management activities. In accordance with the Perum Perhutani Board Manual for 2023, the Board of Supervisors has the following duties:

1. Supervising Management policies and the implementation of Management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors;
2. Providing advice to the Board of Directors, including Supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget, Articles of Association, Ministerial Decrees, and provisions of laws and regulations for the benefit of the Company in accordance with the intent and purpose of the Company

The number and composition of the Supervisory Board are determined by the Capital Owner through the RPB, adjusted to the Articles of Association, and by taking into account the vision, mission, and strategic development plan of the Company so that effective supervision and fast and precise decision-making are possible and independent. The composition of the members of the Perhutani Supervisory Board until December 31, 2024, based on the Deed of Statement of Decision of Capital Holders, is 6 (six) people, with one of them as the Chairman of the Supervisory Board, and has not changed compared to the previous year. The complete composition of the Supervisory Board is as follows: [GRI 2-11]



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	SK Menteri BUMN Decree of the Minister of State-Owned Enterprises
Bambang Hendroyono	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Bogor	SK-47/MBU/02/2020 tgl 12 Februari 2020
Komaruddin Simanjuntak	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Jakarta	SK-83/MBU/03/2020 tgl 19 Maret 2020
YB. Priyatmo Hadi	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Depok	SK-238/MBU/07/2020 tgl 14 Juli 2020
Bambang Risyanto	Anggota Dewan Pengawas Independen Member of the Independent Supervisory Board	Surabaya	SK-83/MBU/03/2020 tgl 19 Maret 2020
Chalid Muhammad	Anggota Dewan Pengawas Independen Member of the Independent Supervisory Board	Jakarta	SK-83/MBU/03/2020 tgl 19 Maret 2020
Noer Fauzi Rachman	Anggota Dewan Pengawas Independen Member of the Independent Supervisory Board	Bandung	SK-126/MBU/04/2020 tgl 22 April 2020

Informasi selengkapnya tentang Dewan Pengawas, termasuk tentang wewenang, kewajiban, persyaratan, rangkap jabatan dan sebagainya bisa diakses melalui situs resmi Perum Perhutani di <https://www.perhutani.co.id/tata-kelola-perusahaan/>

Complete information about the Supervisory Board, including its authority, obligations, requirements, dual positions, and so on, can be accessed through the Company's official website at <https://www.perhutani.co.id/tata-kelola-perusahaan/>



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Sesuai dengan *Board Manual Perum Perhutani tahun 2023*, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan Pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Peraturan Menteri.

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan, baik melalui rapat Direksi maupun secara individu, namun tetap dalam kerangka tanggung jawab kolektif. Keputusan yang diambil oleh anggota Direksi di luar rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi Direksi sampai keputusan tersebut disetujui dalam rapat Direksi. Dengan prinsip tersebut, Direksi Perhutani bertanggung jawab untuk menjalankan tugasnya secara profesional dan melindungi kepentingan perusahaan, sekaligus memastikan setiap keputusan yang diambil selaras dengan arah dan kebijakan Perhutani.

Komposisi Direksi ditetapkan berdasarkan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas, ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Direksi dengan pemberhentian Dewi Fitrianingrum sebagai Direktur

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court. Following the *Perum Perhutani Board Manual in 2023*, the Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the Management of the Company for the interests of the Company and under the intent and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events, with limitations as stipulated in the provisions of laws and regulations, Articles of Association, and/or Ministerial Regulations.

Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The Board of Directors has the authority to make decisions, either through a Board of Directors meeting or individually, but remains within the framework of collective responsibility. Decisions taken by members of the Board of Directors outside the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the Board of Directors until the decision is approved in a Board of Directors meeting. With this principle, the Perhutani Board of Directors is responsible for carrying out its duties professionally and protecting the company's interests while ensuring that every decision aligns with Perhutani's direction and policies.

The composition of the Board of Directors is determined based on the complexity of the Company while still paying attention to the effectiveness, accuracy, and speed of decision-making and being able to act independently in the sense of not having interests that can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors with the dismissal of Dewi Fitrianingrum as Director of Finance



Kuangan dan Manajemen Risiko dan posisinya digantikan oleh Sandy Mukhlisin. Adapun komposisi anggota Direksi sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Modal adalah 6 (enam) orang dengan salah satunya menjadi Direktur Utama. Komposisi Direksi selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

and Risk Management, and her position was replaced by Sandy Mukhlisin. The composition of the Board of Directors until December 31, 2024, based on the Deed of Statement of Decision of Capital Holders, is 6 (six) people, with one of them being the President Director. The complete composition of the Board of Directors is as follows: [GRI 2-11]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Wahyu Kuncoro	Direktur Utama President Director	SK-55/MBU/02/2020 tanggal 26 Februari 2020	2020 – sekarang 2020 – present
Sandy Mukhlisin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	No. SK-157/MBU/07/2024 tanggal 2 Juli 2024	2024 – sekarang 2024 – present
Anggar Widiyatmoko	Direktur Komersial Commercial Director	SK.17/MBU/01/2023 tanggal 30 Januari 2023	2023 – sekarang 2023 – present
Natalas Anis Harjanto	Direktur Operasi & Perhutanan Sosial Director of Operations & Social Forestry	SK-55/MBU/02/2020 tanggal 26 Februari 2020 SK-12/DWAS-PHT/2020 tanggal 21 September 2020 SK-45/MBU/02/2021 tanggal 9 Februari 2021	2020 – sekarang 2020 – present
Muhammad Denny Ermansyah	Direktur SDM, Umum & IT Director of HR, General & IT	SK-45/MBU/02/2021 tanggal 9 Februari 2021	2021 – sekarang 2021 – present
Endung Trihartaka	Direktur Perencanaan & Pengembangan Director of Planning & Development	SK-45/MBU/02/2021 tanggal 9 Februari 2021	2021 – sekarang 2021 – present

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Person in Charge of Sustainable Finance/Activity Implementation

Perum Perhutani tidak termasuk emiten atau perusahaan publik sehingga tidak wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang mulai berlaku per 1 Januari 2020. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Namun demikian, Perusahaan telah menetapkan penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan yaitu Departemen Sistem Manajemen dan Pembangunan Berkelanjutan dengan ruang lingkup tugas dan fungsi meliputi pengelolaan sistem manajemen Perusahaan, pengelolaan keberlanjutan dan sertifikasi/penilaian kinerja, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Direksi Nomor 08/PER/DIR/03/2024. Sebelum bertransformasi, departemen tersebut bernama Departemen Pengembangan Sistem. [\[OJK E.1\]](#)

Perum Perhutani is not an issuer or public Company, so it is not required to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance occurred on January 1, 2020. This regulation, among other things, regulates the existence of employees, officials, and/or work units responsible for implementing sustainable finance.

However, the Company has appointed a person in charge of implementing sustainable activities, namely the Department of Management Systems and Sustainable Development with a scope of duties and functions including management of the Company's management system, sustainability management and certification/performance assessment, as stipulated in the Board of Directors Regulation Number 08/PER/DIR/03/2024. Before the transformation, the department was called the System Development Department. [\[OJK E.1\]](#)



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

Perum Perhutani menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya hutan yang berkelanjutan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bertanggung jawab atas pengelolaan hutan di Jawa dan Madura, Perhutani memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan adanya laporan keberlanjutan, Perhutani dapat menunjukkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memenuhi regulasi yang semakin ketat terkait aspek keberlanjutan. Laporan keberlanjutan juga dapat menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menunjukkan kontribusi Perum Perhutani dalam mitigasi perubahan iklim, konservasi keanekaragaman hayati, serta pemberdayaan masyarakat sekitar hutan.

Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih dengan mempertimbangkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta aspek lingkungan, sosial-ekonomi dan tata kelola (*Environmental Social and Governance/ESG*), Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi, senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan Perum Perhutani terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021. Dengan memenuhi kedua panduan, maka topik-topik material dalam Laporan Keberlanjutan telah mencakup penerapan aspek ESG yang sejalan dengan harapan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Perum Perhutani publishes a Sustainability Report to increase transparency and accountability in sustainable forest resource management. As a State-Owned Enterprise responsible for forest management in Java and Madura, Perhutani strategically balances economic, environmental, and social aspects. With a sustainability report, Perhutani can demonstrate its commitment to the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG), strengthen stakeholder trust, and meet increasingly stringent regulations related to sustainability aspects. The sustainability report can also be an effective communication tool to demonstrate Perum Perhutani's contribution to climate change mitigation, biodiversity conservation, and empowering communities around the forest.

Concerning sustainability reporting, in addition to providing approval for selected material topics by considering the Sustainable Development Goals (SDGs) and environmental, socioeconomic, and governance (ESG) aspects, the Board of Directors as the highest governance body, always encourages the sustainability reports published by Perum Perhutani to continue to improve the quality and completeness of their content to meet the report preparation guidelines, namely the POJK Sustainable Finance and GRI Universal Standards 2021. By meeting both guidelines, the material topics in the Sustainability Report have covered the implementation of ESG aspects that align with stakeholders' expectations, both internal and external.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Adapun peran Dewan Pengawas dalam pelaporan keberlanjutan adalah Pengawasan strategis, pengawasan pelaporan dan Tata kelola Keberlanjutan (Memastikan akuntabilitas, mendorong integritas dan membangun budaya keberlanjutan)

The role of the Supervisory Board in sustainability reporting is strategic supervision, reporting supervision and sustainability governance (ensuring accountability, encouraging integrity and building a culture of sustainability).

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Competency Development Related to Finance/Sustainable Activities [GRI 2-17] [OJK E.2]

Perum Perhutani memberikan fasilitas dan kesempatan kepada Dewan Pengawas dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Pengawas dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui program pengembangan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti bisa berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya dan lain-lain. Pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Pengawas dan Direksi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Perum Perhutani provides facilities and opportunities for the Supervisory Board and Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the supervisory duties of the Supervisory Board and the management of the Company carried out by the Board of Directors through competency development programs, including those related to finance/sustainable activities. The competency development programs followed include training, workshops, seminars, conferences, courses, and others. The competency development followed by the Supervisory Board and Board of Directors is presented in full in the following table:



Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2024

Table of Competency Development of the Supervisory Board and Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Location	Penyelenggara Organizer
Dewan Pengawas/ Supervisory Board					
Bambang Hendroyono	Ketua Dewas Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Bambang Risyanto	Anggota Dewan Pengawas Independen Member of the Independent Supervisory Board	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Chalid Muhammad	Anggota Dewan Pengawas Independen Member of the Independent Supervisory Board	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Noer Fauzi Rachman	Anggota Dewan Pengawas Independen Member of the Independent Supervisory Board	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Komarudin Simanjuntak	Anngota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Yohanes Babbtista Priyatmo Hadi	Anngota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Direksi/ Board of Directors					
Wahyu Kuncoro	Direktur Utama President Director	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
M. Denny Ermansyah	Direktur SDM, Umum dan IT Director of HR, General Affairs and IT	Employee Industrial Relations Conference	Employee Industrial Relations Conference	19 - 20 September 2024, Bali	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
M. Denny Ermansyah	Direktur SDM, Umum dan IT Director of HR, General Affairs and IT	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Endung Trihartaka	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Natalas Anis Harjanto	Direktur Operasi Director of Operations	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Anggar Widiyatmoko	Direktur Komersial Commercial Director	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Sandy Mukhlisin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Center for Risk Management Sustainability	Certified Chief Internal Audit	18 - 20 Desember 2024, Jakarta	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)



Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Perum Perhutani mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang memungkinkan Organ Utama dan Karyawan Perusahaan memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara obyektif. Berkaitan dengan benturan kepentingan, setiap Insan Perhutani dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah. Di sisi lain, menjadi kebijakan Perusahaan agar setiap keputusan yang dihasilkan oleh Insan Perhutani semata-mata demi kepentingan terbaik Perusahaan. Namun karena suatu keadaan tertentu yang menimbulkan benturan kepentingan maka yang bersangkutan wajib mengungkapkan dan yang bersangkutan dilarang terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Pengelolaan benturan kepentingan di Perum Perhutani antara lain diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perum Perhutani Nomor 07/DWAS-PHT/2023 - Nomor: 163/KPTS/DIR/11/2023 tentang Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) Perum Perhutani. Di dalam sikap dasar individu yang harus dimiliki oleh insan Perhutani salah satunya adalah menghindari benturan kepentingan. setiap insan Perhutani berkewajiban untuk mendahulukan kepentingan Perusahaan dan menghindari timbulnya benturan kepentingan dalam berbagai bentuk. Selain itu, Perum Perhutani secara spesifik telah memiliki Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Perum Perhutani yang diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perum Perhutani Nomor 06/DWAS-PHT/2024 - Nomor: 123/KPTS/DIR/12/2024 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Perum Perhutani.

Perum Perhutani defines a conflict of interest as a situation or condition that allows the Company's Main Organs and Employees to take advantage of their position and authority for personal, family, or group interests so that the mandated tasks cannot be carried out objectively. Concerning conflicts of interest, every Perhutani Personnel is prohibited from taking actions with a conflict of interest and taking personal advantage, either directly or indirectly, from decision-making and Company activities other than legitimate income. On the other hand, it is the Company's policy that every decision made by Perhutani Personnel is solely in the company's best interests. However, due to unavoidable circumstances that give rise to a conflict of interest, the person concerned is obliged to disclose, and the person concerned is prohibited from being involved in the decision-making process.

The management of conflicts of interest at Perum Perhutani is regulated, among others, in the Joint Decree of the Supervisory Board and Directors of Perum Perhutani Number 07/DWAS-PHT/2023 - Number: 163/KPTS/DIR/11/2023 concerning the Company's Code of Conduct. One of the basic individual attitudes that Perhutani personnel must have is avoiding conflicts of interest. Every Perhutani personnel must prioritize the Company's interests and avoid conflicts of interest in various forms. In addition, the Company has explicit Guidelines for Handling Conflicts of Interest in the Perum Perhutani Environment, which are regulated in the Joint Decree of the Supervisory Board and Directors of Perum Perhutani Number 06 / DWAS-PHT / 2024 - Number: 123 / KPTS / DIR / 12/2024 concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest in the Perum Perhutani Environment.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Adapun ruang lingkup Pedoman Benturan Kepentingan meliputi:

1. Benturan kepentingan :
 - a. sumber benturan kepentingan
 - b. bentuk benturan kepentingan
 - c. prinsip dasar penanganan benturan kepentingan
2. Mekanisme penanganan benturan kepentingan
 - a. mekanisme deklarasi, pelaporan, dan penanganan benturan kepentingan
 - b. pembentukan perangkat benturan kepentingan
3. Sanksi

Selanjutnya, dalam rangka mengelola dan memperkuat pengendalian internal, Perum Perhutani telah menjalin kerja sama dengan Basel Institute On Governance. Salah satu program kerja yang telah dilaksanakan adalah training penanganan konflik kepentingan yang diikuti oleh Fungsi Kepatuhan, Fungsi Pengawasan Internal, Fungsi SDM, Fungsi Manajemen Risiko, serta Fungsi Pengadaan. Training dilaksanakan berdasarkan Surat Undangan Basel Institute on Governance tanggal 29 Agustus 2024 selama 2 hari pada tanggal 10 – 11 September 2024 di Aryaduta Menteng Hotel dengan pembicara dari Basel Institute yaitu:

- Lakso Anindito, *Team Leader* Indonesia, the Basel Institute on Governance;
- Niels Wohlwend, *Senior Specialist, Legal and Compliance Expert*, the Basel Institute on Governance;
- Adnan Topan Husodo, *Senior Consultant*, the Basel Institute on Governance.

Adapun materi yang disampaikan selama pelatihan antara lain:

- Konflik Kepentingan dan Korupsi
- Kerangka Hukum Indonesia tentang konflik kepentingan
- Kerangka dan standar internasional tentang konflik kepentingan
- Langkah untuk mengelola konflik kepentingan
- Deklarasi konflik kepentingan, sistem pemantauan, dan evaluasi

The scope of the Conflict of Interest Guidelines includes:

1. Conflict of interest:
 - a. source of conflict of interest
 - b. form of conflict of interest
 - c. basic principles of handling conflicts of interest
2. Mechanism for handling conflicts of interest:
 - a. mechanism for declaration, reporting, and handling of conflicts of interest
 - b. formation of conflict of interest devices
3. Sanctions

Furthermore, Perum Perhutani has collaborated with the Basel Institute on Governance to manage and strengthen internal control. One of the work programs implemented is training on handling conflicts of interest attended by the Compliance Function, Internal Supervisory Function, HR Function, Risk Management Function, and Procurement Function. The training was carried out based on the Basel Institute on Governance Invitation Letter dated August 29, 2024, for 2 days on September 10–11, 2024, at the Aryaduta Menteng Hotel with speakers from the Basel Institute, namely:

- Lakso Anindito, *Team Leader* Indonesia, the Basel Institute on Governance;
- Niels Wohlwend, *Senior Specialist, Legal and Compliance Expert*, the Basel Institute on Governance;
- Adnan Topan Husodo, *Senior Consultant*, the Basel Institute on Governance.

The materials presented during the training include:

- Conflict of Interest and Corruption
- Indonesian Legal Framework on Conflict of Interest
- International Framework and Standards on Conflict of Interest
- Steps to Manage Conflict of Interest
- Declaration of Conflict of Interest, Monitoring System, and Evaluation

Lebih lanjut, untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan menetapkan prinsip-prinsip kebijakan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Pengawas, organ Dewan Pengawas, anggota Direksi, pejabat yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Perusahaan, dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan Benturan Kepentingan dalam setiap keputusan.
2. Jika ada anggota komite berasal dari sebuah institusi tertentu maka institusi di mana anggota komite tersebut berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan.
3. Anggota komite yang berasal dari luar Perusahaan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Pengawas dan anggota Direksi.

Berpedoman pada ketentuan di atas, per 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan yang diterima Perum Perhutani terkait dengan benturan kepentingan sehingga tidak ada tindakan dan sanksi yang dijatuhkan Perum Perhutani.

Furthermore, to avoid any conflict of interest, the Company has established the following policy principles:

1. Members of the Supervisory Board, Supervisory Board organs, members of the Board of Directors, and officials who are directly responsible to the Board of Directors or have significant influence over the Company's policies and/or operations are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the Company's profits and are required to disclose Conflict of Interest in every decision.
2. If a committee member comes from a particular institution, that institution may not provide services to the Company.
3. Committee members outside the Company are prohibited from having blood or marriage relationships up to the third degree, either vertically or horizontally, with members of the Supervisory Board and members of the Board of Directors.

Based on the provisions above, as of December 31, 2024, Perum Perhutani has not received any reports regarding conflicts of interest, so the company has not imposed any actions or sanctions.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) [GRI 2-25]

Whistleblowing System [GRI 2-25]

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Insan Perhutani dan *stakeholder* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap COCG kepada Komite Pelaporan Pelanggaran melalui media *whistleblowing system* yang disediakan oleh Perusahaan untuk kepentingan pelaporan pelanggaran. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap COCG. Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui website **www.perhutani.co.id** atau **www.wbs.perhutani.co.id**

Pengaduan pelaporan dapat dilakukan secara anonim maupun dengan mencantumkan identitas Pelapor. Perusahaan wajib merahasiakan identitas Pelapor dan materi laporan serta memberikan perlindungan atas karir Pelapor. Dalam hal pelanggaran yang dilaporkan berdasarkan hasil investigasi ternyata tidak benar terjadi, maka pelapor diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan.

Perum Perhutani melakukan sosialisasi WBS melalui penyebaran pamflet dan penyebaran informasi yang dimuat dalam Buletin Bulanan yang dibagikan kepada seluruh pegawai serta pada website Perusahaan. Sosialisasi WBS akan terus dilakukan secara berjenjang dan bertahap kepada seluruh *stakeholder* dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan WBS. Informasi lengkap tentang WBS bisa diakses melalui situs resmi Perum Perhutani yaitu <https://www.perhutani.co.id/tata-kelola-perusahaan/>

Selama tahun 2024, tercatat 8 (delapan) laporan yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu:

- Pelanggaran Hukum: 2 pengaduan
- Pelanggaran Etika Perusahaan: 1 pengaduan
- Pelanggaran Peraturan Perusahaan: 5 pengaduan

The Company provides an opportunity for Perhutani personnel and other *stakeholders* to submit reports regarding alleged violations of the COCG to the Whistleblowing Committee through the whistleblowing system media supplied by the Company to report violations. The provision of this media is intended to convey alleged breaches of the COCG. Violation complaints can be made through the website **www.perhutani.co.id** or **www.wbs.perhutani.co.id**

Reporting complaints can be made anonymously or by including the reporter's identity. The Company is obliged to keep the reporter's identity and the report material confidential and to protect the Reporter's career. In the event that the reported violation based on the investigation results turns out to be false, the reporter will be given sanctions in accordance with the provisions.

Perum Perhutani conducts WBS socialization through the distribution of pamphlets and information contained in the monthly bulletin, which is distributed to all employees and on the company's website. WBS socialization will continue to be carried out in stages for all *stakeholders* to increase the effectiveness of WBS implementation. Complete information about WBS can be accessed through the official website of Perum Perhutani, namely <https://www.perhutani.co.id/tata-kelola-perusahaan/>

During 2024, 8 (eight) reports were recorded, divided into three categories, namely:

- Legal Violations: 2 complaints
- Violation of Company Ethics: 1 complaint
- Violation of Company Regulations: 5 complaints



Terhadap 8 pengaduan yang masuk, seluruhnya ditindaklanjuti oleh tim WBS tetapi statusnya masih dalam proses sehingga tidak terlihat mana pengaduan terbukti dan tidak terbukti, sampai pada saat ini seluruh pengaduan yang masuk masih dalam proses review oleh Komite WBS.

Untuk mendukung pelaksanaan WBS, Perum Perhutani telah bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara Komisi Pemberantasan Korupsi dengan Perum Perhutani Nomor 60 Tahun 2023 dan Nomor 10/Add-PKS/DIR-PHT/2023 tentang Amandemen Atas Perjanjian Kerja Sama Nomor 64 Tahun 2022-19/PKS/DIR/2021 tentang Penanganan Pengaduan Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Terdapat 9 (sembilan) kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perhutani dalam pembangunan WBS Terintegrasi yaitu:

Of the 8 complaints received, all were followed up by the WBS team but the status is still in process so it is not clear which complaints were proven and which were not. Up to now, all complaints received are still in the review process by the WBS Committee.

To support the implementation of WBS, Perum Perhutani has collaborated with the Corruption Eradication Commission based on the Cooperation Agreement between the Corruption Eradication Commission and Perum Perhutani Number 60 of 2023 and Number 10/Add-PKS/DIR-PHT/2023 concerning Amendments to the Cooperation Agreement Number 64 of 2022-19/PKS/DIR/2021 concerning Handling Complaints in Efforts to Eradicate Criminal Acts of Corruption. Perhutani has carried out 9 (nine) activities in the development of the Integrated WBS, namely:

No	Detail rencana Plan details	Tanggal Date	Realisasi Realization
PENGELOLAAN KOMITMEN PIMPINAN/MANAGEMENT OF LEADERSHIP COMMITMENT			
1	Penyampaian oleh Pimpinan Perhutani terkait penerapan WBS TPK Terintegrasi berupa himbauan langsung, surat edaran, ataupun bentuk lainnya Submission by Perhutani Management regarding the implementation of Integrated TPK WBS in the form of direct appeals, circulars, or other forms	Januari – Desember 2024 January – December 2024	• Telah dilaksanakan penyampaian e-flyer terkait himbauan anti gratifikasi hari raya tahun 2024 melalui ND Nomor 0042/ND/HK/2024 tanggal 28 Maret 2024 • Telah dilaksanakan imbauan pencegahan dan pengendalian gratifikasi di hari raya melalui surat Nomor 0201/001.2/SDMU&IT/2024 tanggal 31 Maret 2024 • Telah dilaksanakan imbauan pencegahan dan pengendalian gratifikasi di hari raya Natal melalui surat Nomor 0694/001.2/SDMU&IT/2024 tanggal 3 Desember 2024 • Telah dilaksanakan penyampaian terkait himbauan Anti gratifikasi di Instagram Perhutani . • The e-flyer has been delivered regarding the 2024 anti-gratification appeal for the holidays through ND Number 0042/ND/HK/2024 dated March 28, 2024 • The appeal for prevention and control of gratification on holidays has been delivered through letter Number 0201/001.2/SDMU&IT/2024 dated March 31, 2024 • The appeal for prevention and control of gratification on Christmas has been delivered through letter Number 0694/001.2/SDMU&IT/2024 dated December 3, 2024 • The appeal for anti-gratification has been delivered on Perhutani's Instagram.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



No	Detail rencana Plan details	Tanggal Date	Realisasi Realization
PENYUSUNAN/PENGUATAN ATURAN INTERNAL/INTERNAL RULES PREPARATION/STRENGTHENING			
2	Internalisasi aturan/ kebijakan terkait: • Pengelolaan WBS di lingkungan Perum Perhutani; • Kebijakan perlindungan kerahasiaan pelapor dan materi pengaduan; • Kebijakan perlindungan atas karier pelapor Internalization of related rules/policies: • WBS management in Perum Perhutani environment; • Policy on protecting the confidentiality of reporters and complaint materials; • Policy on protecting reporters' careers	Januari - Desember 2024 January - December 2024	• Penggunaan Website wbs.perhutani.co.id sebagaimana Peraturan Direksi Perum Perhutani Nomor 10/PER/DIR/03/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 124/KPTS/DIR/11/2021 tentang Sistem Pengaduan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Perum Perhutani; • Pelaksanaan kegiatan tim WBS berdasarkan Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor : 93/KPTS/DIR/08/2024 tanggal 20 Agustus 2024 tentang Penunjukan Pengelola Website Pengaduan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Perum Perhutani; • Prosedur Kerja Perlindungan Atas Karir Pelapor WBS Nomor : PK – SMPHT.14.1-017 tanggal 28 Agustus 2023; • Prosedur Kerja Pengungkapan Identitas Pelapor dan Materi Pengaduan Nomor : PK-SMPHT.12.1-018 tanggal 28 Agustus 2023 • Use of the website wbs.perhutani.co.id as stated in the Regulation of the Board of Directors of Perum Perhutani Number 10/PER/DIR/03/2023 concerning Amendments to the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani Number 124/KPTS/DIR/11/2021 concerning the Whistleblowing System of Perum Perhutani; • Implementation of WBS team activities based on the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani Number: 93/KPTS/DIR/08/2024 dated August 20, 2024, concerning the Appointment of the Manager of the Whistleblowing System of Perum Perhutani; • Work Procedure for Protection of the Career of WBS Reporters Number: PK – SMPHT.14.1-017 dated August 28, 2023; • Working Procedure for Disclosure of Reporter's Identity and Complaint Material Number: PK-SMPHT.12.1-018 dated August 28, 2023
BUDAYA ORGANISASI/ ORGANIZATIONAL CULTURE			
3	Pelaksanaan e-learning terkait system pengaduan pelanggaran (WBS), gratifikasi, dan system manajemen anti suap (SMAP) yang diselenggarakan Perhutani Implementation of e-learning related to the violation complaint system (WBS), gratification, and anti-bribery management system (SMAP) organized by Perhutani	April – November 2024	Telah dilaksanakan Peyelenggaraan e-learning WBS, Gratifikasi dan SMAP Tahun 2024 pada 13-20 Agustus 2024 The implementation of e-learning WBS, Gratification and SMAP in 2024 has been carried out on 13-20 August 2024
4	Sosialisasi terkait titik rawan korupsi dan WBS kepada Divisi Regional Perhutani/stakeholder lain yang berkaitan dengan Perhutani Socialization regarding corruption-prone points and WBS to Perhutani Regional Divisions/other stakeholders related to Perhutani	April – November 2024	Telah dilaksanakan sosialisasi berkelanjutan melalui E-Flyer Tindakan pencegahan korupsi di aplikasi DANI (aplikasi absensi) Perum Perhutani sejak tahun 2023 Continuous socialization has been carried out through the E-Flyer for Corruption Prevention Actions in the DANI application (attendance application) of Perum Perhutani since 2023.

No	Detail rencana Plan details	Tanggal Date	Realisasi Realization
5	Penyebaran informasi terkait saluran penyampaian WBS di Perum Perhutani melalui berbagai media Dissemination of information related to WBS delivery channels at Perum Perhutani through various media	Januari – Desember 2024 January – December 2024	- E-flyer Tindakan pencegahan korupsi di aplikasi DANI (aplikasi absensi); - E-flyer terkait Himbauan Anti Gratifikasi Hari Raya Tahun 2024; - Materi e-learning terkait sosialisasi WBS, Gratifikasi dan sosialisasi SMAP - E-flyer on Corruption Prevention in the DANI application (attendance application); - E-flyer on the 2024 Eid Anti-Gratification Appeal; - E-learning materials on the socialization of WBS, Gratification and SMAP socialization
6	Training/Pelatihan terkait dengan WBS atau Pengendalian Gratifikasi atau SMAP dll Training related to WBS or Gratification Control or SMAP etc	April – Desember 2024 April – December 2024	Terdapat 1 orang personal Divisi Hukum & Kepatuhan memperoleh Sertifikat Kompetensi Ahli Pembangun Integritas Muda pada tanggal 6 Februari 2024 atas nama Faninda Mahanani Nurriszita Terdapat 1 orang personal Divisi Hukum & Kepatuhan memperoleh Sertifikat Kompetensi Ahli Pembangun Integritas Muda pada tanggal 6 Februari 2024 atas nama Faninda Mahanani Nurriszita
PENGUNAAN APLIKASI DAN KOORDINASI/APPLICATION USE AND COORDINATION			
7	Menggunakan aplikasi dalam penanganan pengaduan Using applications in handling complaints	Januari – Desember 2024 January – December 2024	Pengaduan pelanggaran melalui wbs.perhutani.co.id Complaints of violations via wbs.perhutani.co.id
MONITORING DAN EVALUASI/MONITORING AND EVALUATION			
8	Monitoring dan Evaluasi I Monitoring and evaluation I	Juni June 2024	Telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 melalui zoom meeting It was held on July 25, 2024 via zoom meeting
9	Monitoring dan Evaluasi II Monitoring and evaluation II	Desember December 2024	Telah dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024 melalui teams meeting It was implemented on December 12, 2024 through teams meeting





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Program Anti Korupsi [GRI 2-23, 2-24]

Anti-Corruption Program [GRI 2-23, 2-24]

Perhutani terus berkomitmen terhadap pemberantasan korupsi dengan terus mendorong efektivitas penerapan kebijakan pengendalian gratifikasi, *Whistleblowing System*, Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Selain itu, Perhutani juga melakukan upaya dalam mendukung Program Anti Korupsi melalui pelaksanaan Sertifikasi dan Surveillance ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). [GRI 3-3, 13.26.1]

SMAP diterapkan di Perum Perhutani sejak tahun 2020 dengan ruang lingkup Kantor Pusat. Sertifikat dikeluarkan oleh PT CHESNA dengan Nomor sertifikat CHN 220005 tanggal 11 Agustus 2020 dan masa berlaku sampai dengan 10 Agustus 2023. Pada tanggal 21-22 Juni 2023 telah dilakukan audit internal dengan melibatkan karyawan yang telah mendapatkan pelatihan audit ISO 37001:2016 pada tahun 2020. Audit Internal diketuai salah satu auditor dari Satuan Pengawasan Intern dalam rangka persiapan proses resertifikasi.

Resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Perum Perhutani telah dilaksanakan pada 9-11 Agustus 2023 bekerja sama dengan The British Standards Institution (BSI). Berdasarkan audit diatas maka Perum Perhutani berhasil melakukan resertifikasi sebagaimana tercantum dalam sertifikat nomor IABMS 794410 dengan masa berlaku dari 11 Agustus 2023 sampai dengan 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 24 – 25 Juni 2024 telah dilaksanakan audit internal ISO 37001:2016 internal dengan melibatkan karyawan yang telah mendapatkan pelatihan audit ISO 37001:2016 pada tahun 2020. Audit Internal diketuai salah satu auditor dari Satuan Pengawasan Intern dalam rangka persiapan proses surveillance.

Audit Surveillance ISO 37001:2016 dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 Juni 2024 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama

Perhutani continues to be committed to eradicating corruption by encouraging the effectiveness of the implementation of gratification control policies, whistleblowing systems, and management of state officials' wealth reports (LHKPN). In addition, Perhutani has also made efforts to support the Anti-Corruption Program by implementing ISO 37001:2016 Certification and Surveillance of the Anti-Bribery Management System (SMAP). [GRI 3-3, 13.26.1]

SMAP has been implemented in Perum Perhutani since 2020 with the scope of the Head Office. PT CHESNA issued the certificate with Certificate Number CHN 220005, dated August 11, 2020, and is valid until August 10, 2023. On June 21-22, 2023, an internal audit was conducted involving employees who had received ISO 37001:2016 audit training in 2020. The Internal Audit was chaired by one of the auditors from the Internal Audit Unit in preparation for the recertification process.

The recertification of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System at Perum Perhutani was carried out on August 9-11, 2023, in collaboration with the British Standards Institution (BSI). Based on the audit above, Perum Perhutani has successfully carried out recertification as stated in the certificate number IABMS 794410, which has a validity period from August 11, 2023, to August 10, 2026.

On June 24-25, 2024, an internal ISO 37001:2016 audit was carried out involving employees who had received ISO 37001:2016 audit training in 2020. One of the auditors from the Internal Audit Unit chaired the internal audit in preparation for the surveillance process.

The ISO 37001:2016 Surveillance Audit was carried out on June 26-28, 2024, and the implementation team collaborated with the

dengan The British Standards Institution (BSI). Berdasarkan hasil audit surveillance, Sertifikat ISO 37001:2016 dapat dipertahankan

Perum Perhutani meyakini untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka perlu dukungan dan komitmen penyelenggaraan yang baik pula dari segenap Insan Perhutani. Berkenaan dengan itu, Direksi Perum Perhutani menerbitkan Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor: 234/KPTS/DIR/2019 tentang Komitmen 4T Dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Komitmen 4 T adalah:

1. Tolak penyuapan (disuap dan/atau menyuap), penyogokan, pemerasan dan gratifikasi (penerimaan hadiah/cinderamata, dan/atau jamuan makan dan/atau hiburan dan/atau fasilitas entertainment, dan/atau wisata/voucher dana atau potongan harga dan atau parcel dari pihak - pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum.
2. Tolak pengelembungan anggaran, penyimpangan pertanggungjawaban dan laporan fiktif
3. tolak pemotongan uang kerja dan cash back
4. Tolak benturan kepentingan dan/atau intervensi dari pihak -pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum

Segenap Direksi dan karyawan Perum Perhutani berkomitmen untuk menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan dengan:

1. Mematuhi peraturan perundang - undangan anti penyuapan baik internasional maupun nasional, melakukan pengelolaan manajemen anti penyuapan secara berkelanjutan serta memberikan sanksi terhadap penyimpangan yang terjadi.
2. Menerapkan secara konsisten dan meningkatkan secara berkelanjutan sistem manajemen anti penyuapan sesuai standar ISO 37001:2016 sistem manajemen anti penyuapan untuk mencapai visi misi perusahaan.
3. Membangun budaya anti penyuapan melalui tata nilai perusahaan secara

British Standards Institution (BSI). Based on the results of the surveillance audit, the ISO 37001:2016 Certificate can be maintained.

Perum Perhutani believes that to improve good corporate governance, all Perhutani personnel must have the support and commitment to exemplary implementation. In this regard, the Board of Directors of Perum Perhutani issued the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani Number: 234/KPTS/DIR/2019 concerning the 4T Commitment. In the Implementation of Good Corporate Governance. The 4 T commitments are:

1. Reject bribery (being bribed and/or giving bribes), bribery, extortion, and gratification (receiving gifts/souvenirs, and/or meals and/or entertainment and/or entertainment facilities, and/or or tours/vouchers or discounts and/or parcels from parties suspected of having a connection with the recipient's position or not legally valid.
2. Reject budget inflation, accountability deviations, and fictitious reports
3. Reject deductions from work money and cash back
4. Reject conflicts of interest and/or intervention from parties suspected of having a connection with the recipient's position or not legally valid

All Directors and employees of Perum Perhutani are committed to establishing an Anti-Bribery Policy by:

1. Complying with international and national anti-bribery laws and regulations, carrying out sustainable anti-bribery management, and imposing sanctions on deviations that occur.
2. Consistently implementing and continuously improving the anti-bribery management system according to the ISO 37001:2016 anti-bribery management system standard bribery to achieve the company's vision and mission.
3. Building an anti-bribery culture through sustainable corporate values based



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



berkelanjutan dengan dilandasi itikad baik dan keyakinan yang wajar, tanpa takut terhadap tindakan balasan.

4. Melarang dan menolak praktik penyuapan, pemberian komisi, gratifikasi, hadiah, dan jamuan yang berlebihan.

Lebih lanjut, selaras dengan komitmen antikorupsi, Perum Perhutani telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi yaitu pada unit/bagian komersial dan pengadaan Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perum Perhutani adalah: [GRI 205-1, 13.26.2]

- a. Bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam rangka pembangunan layanan Whistleblowing System (WBS) Terintegrasi KPK;
- b. Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkup Kantor Pusat Perum Perhutani;
- c. Melakukan sosialisasi/diseminasi anti korupsi;
- d. Penandatanganan pakta integritas bagi Dewan Pengawas dan Direksi Perum Perhutani;
- e. Penandatanganan Code of Conduct bagi seluruh karyawan Perhutani;
- f. Penyusunan Kebijakan Anti Penyuapan Perum Perhutani;
- g. Penyusunan Peraturan Direksi tentang Pengendalian Gratifikasi;
- h. Penyusunan Peraturan Direksi tentang Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System);
- i. Penyusunan Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perum Perhutani tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Perum Perhutani;
- j. Mengadakan e-learning anti korupsi bagi seluruh karyawan Perhutani;
- k. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkup Kantor Pusat setiap 3 (tiga) bulan sekali;
- l. Melakukan monitoring & evaluasi pengendalian gratifikasi melalui gol.kpk.go.id setiap 6 (enam) bulan sekali; melakukan monitoring dan evaluasi antara Perhutani dengan KPK terhadap pelaksanaan WBS Terintegrasi KPK setiap 6 (enam) bulan sekali.

on good faith and reasonable beliefs, without fear of retaliation.

4. Prohibiting and rejecting the practice of bribery, giving commissions, gratuities, gifts, and excessive hospitality.

Furthermore, in line with the anti-corruption commitment, Perum Perhutani has conducted mapping and mitigation of business processes that have a high risk of corruption, namely in the commercial and procurement units/sections. The mitigation of the risk of corruption taken by Perum Perhutani is: [GRI 205-1, 13.26.2]

- a. Cooperate with the Corruption Eradication Commission (KPK) in the framework of developing the KPK's Integrated Whistleblowing System (WBS) service;
- b. ISO 37001:2016 Certification of Anti-Bribery Management System within the Perum Perhutani Head Office;
- c. Conducting anti-corruption socialization/ dissemination;
- d. Signing of the integrity pact for the Perum Perhutani Supervisory Board and Board of Directors;
- e. Signing of the Code of Conduct for all Perhutani employees;
- f. Preparation of Perum Perhutani's Anti-Bribery Policy;
- g. Preparation of the Board of Directors' Regulation on Gratification Control;
- h. Preparation of the Board of Directors' Regulation on the System for Handling Complaints of Alleged Violations (Whistleblowing System);
- i. Preparation of a Joint Decree of the Perum Perhutani Supervisory Board and Board of Directors concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest within the Perum Perhutani Environment;
- j. Conducting anti-corruption e-learning for all Perhutani employees;
- k. Conduct monitoring and evaluation of the implementation of the Anti-Bribery Management System within the Head Office every 3 (three) months;
- l. Conduct monitoring & evaluation of gratification control through gol.kpk.go.id every 6 (six) months; conduct monitoring and evaluation between Perhutani and the KPK regarding the implementation of the KPK's Integrated WBS every 6 (six) months.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





Untuk mengoptimalkan kebijakan dan komitmen antikorupsi, Perum Perhutani telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Pengawas dan Direksi), karyawan maupun mitra/vendor. Kepada badan tata kelola dan karyawan, sosialisasi dilakukan melalui tatap muka, media sosial Perhutani, e-flyer, situs web Perhutani dan e-learning. Dengan sosialisasi tersebut, per 31 Desember 2024, sebanyak 100% dari Dewan Pengawas, 100% dari Direksi, dan 100% karyawan telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi. [GRI 205-2, 13.26.3]

Sementara itu, sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada mitra/vendor dan *stakeholder* yang lain dilakukan Perum Perhutani melalui surat, media sosial dan situs web Perhutani. Melalui sosialisasi tersebut, sebanyak 100% mitra/vendor telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang diterapkan di Perum Perhutani.

Selain sosialisasi, komitmen antikorupsi juga dilakukan dengan menyelenggarakan atau mengikutsertakan insan Perhutani dalam program pelatihan antikorupsi. Dengan kebijakan tersebut, hingga akhir tahun 2024, sebanyak 100% Badan Tata Kelola (Dewan Pengawas dan Direksi) atau 12 orang dari 12 anggota Dewan Pengawas dan Direksi telah mendapatkan pelatihan antikorupsi. Adapun karyawan dan manajemen yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi tercatat sebanyak 11.546 orang atau 84.03% dari keseluruhan karyawan dan manajemen. Pelatihan antikorupsi yang dilakukan pada tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 205-2, 13.26.3]

1. Sertifikasi Kompetensi Ahli Pembangun Integritas pada bulan Februari 2024
2. Gratifikasi Talk oleh KPK dengan tema: Pengelolaan SDM sebagai Upaya Pencegahan Gratifikasi dalam Jual Beli Jabatan tanggal 29 Februari 2024
3. E-learning gratifikasi, SMAP, dan WBS 2024 untuk segenap karyawan Perhutani Group tanggal 13 - 20 Agustus 2024
4. E-learning peningkatan pemahaman gratifikasi oleh ACLC KPK bagi personil

To optimize anti-corruption policies and commitments, Perum Perhutani has made various socialization efforts to communicate anti-corruption policies, both to the governance body (Board of Supervisors and Board of Directors), employees and partners/vendors. To the governance body and employees, socialization is carried out through face-to-face meetings, Perhutani social media, e-flyers, Perhutani websites and e-learning. With this socialization, as of December 31, 2024, 100% of the Board of Supervisors, 100% of the Board of Directors, and 100% of employees have received information regarding anti-corruption policies and procedures. [GRI 205-2, 13.26.3]

Meanwhile, socialization of anti-corruption policies to partners/vendors and other stakeholders is carried out by Perum Perhutani through letters, social media and the Perhutani website. Through this socialization, 100% of partners/vendors have received information regarding anti-corruption policies and procedures implemented at Perum Perhutani.

In addition to socialization, the anti-corruption commitment is also carried out by organizing or involving Perhutani personnel in anti-corruption training programs. With this policy, by the end of 2024, 100% of the Governance Body (Supervisory Board and Board of Directors) or 12 out of 12 members of the Supervisory Board and Board of Directors have received anti-corruption training. The number of employees and management who have participated in anti-corruption training is recorded at 11,546 people or 84.03% of all employees and management. The anti-corruption training conducted in 2024 in full is as follows: [GRI 205-2, 13.26.3]

1. Integrity Builder Expert Competency Certification in February 2024
2. Gratification Talk by the KPK with the theme: Human Resource Management as an Effort to Prevent Gratification in the Sale and Purchase of Positions on February 29, 2024
3. E-learning on gratification, SMAP, and WBS 2024 for all Perhutani Group employees on August 13-20, 2024
4. E-learning on improving understanding



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



di bidang Hukum dan SPI tanggal 29 Agustus 2024

5. Diskusi Panel GRC Series "*Defending Organizational Objectives :Strategies Againsts Fraud*" tanggal 22 Agustus 2024
6. *Training Conflict of Interest* oleh Basel Institute in Governance tanggal 10 - 11 September 2024
7. *Workshop on Integrity Risk Assessment* oleh Basel Institute on Governance tanggal 12- 14 November 2024
8. *Sharing Session* dengan Basel Institute tentang Standar Kepatuhan Internasional OECD

Komitmen dan kesungguhan Perum Perhutani terhadap antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perum Perhutani tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/ vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi. [GRI 205-3, 13.26.4]

of gratification by the KPK's ACLC for personnel in the Legal and SPI fields on August 29, 2024

5. GRC Series Panel Discussion "Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud" on August 22, 2024
6. Conflict of Interest Training by the Basel Institute in Governance on September 10-11, 2024
7. Workshop on Integrity Risk Assessment by the Basel Institute on Governance on 12-14 November 2024
8. Sharing Session with the Basel Institute on OECD International Compliance Standards

Perum Perhutani's commitment and seriousness towards anti-corruption have brought positive results, with no incidents of corruption in the reporting year. Thus, the Company did not take any specific actions for improvement, either internally or externally, and there were no particular actions against partners/vendors, such as termination of cooperation due to involvement in corruption. [GRI 205-3, 13.26.4]

Gratifikasi [GRI 2-23, 2-24]

Gratification [GRI 2-23, 2-24]

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Perum Perhutani tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal yang memungkinkan terjadinya penerimaan dan/atau pemberian dan/atau penerimaan yang dapat dikategorikan gratifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perhutani telah menetapkan kebijakan pengendalian gratifikasi untuk mencegah potensi risiko melalui Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perum Perhutani Nomor 11/PER/DIR/08/2023 dan Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 133/KPTS/DIR/07/2022 tentang Unit Pengendalian Gratifikasi Perum Perhutani.

Kegiatan Tim Unit Pengendali Gratifikasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Menyusun program kerja tahun 2024;
- Melakukan monitoring dan evaluasi gratifikasi melalui website gol.kpk.go.id setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Melakukan identifikasi risiko dan realisasi mitigasi risiko gratifikasi;
- Menayangkan *e-flyer* pesan anti-gratifikasi terkait hari raya melalui link absensi harian dani.perhutani.co.id dan media sosial Perum Perhutani;
- Berdasarkan surat Plt. Kepala Divisi Hukum & Kepatuhan Nomor 0017/002.3/hk/2024 tanggal 02 juli 2024, Tim UPG telah melaksanakan sosialisasi digital nilai-nilai antikorupsi Perum Perhutani melalui *link* absensi harian dan perhutani.co.id dan layar plasma pada tiap lantai di graha perhutani;
- Berdasarkan Surat Direktur SDM, Umum & IT Nomor 0473/016.6/SDMU&IT/2024 tanggal 02 Agustus 2024, Tim UPG telah menyelenggarakan *e-learning* untuk peningkatan pemahaman gratifikasi bagi karyawan Perum Perhutani;
- Menjadi pengajar dalam diklat Perum Perhutani *start* program 2024 Bidang Hukum untuk materi GCG, WBS, dan SMAP pada tanggal 18 September 2024;

In carrying out its business activities, Perum Perhutani is inseparable from relationships and interactions with various parties, both internal and external, which allow for the receipt and/or giving and/or receiving of things that can be categorized as gratification. In this regard, Perhutani has established a gratification control policy to prevent potential risks through the Perum Perhutani Gratification Control Guidelines Number 11/PER/DIR/08/2023 and the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani Number 133/KPTS/DIR/07/2022 concerning the Perum Perhutani Gratification Control Unit.

The activities of the Gratification Control Unit Team during 2024 are as follows:

- Prepare a work program for 2024;
- Conduct monitoring and evaluation of gratification through the website gol.kpk.go.id every 6 (six) months;
- Conduct risk identification and realize mitigation of gratification risks;
- Display *e-flyer* anti-gratification messages related to holidays through the daily attendance link dani.perhutani.co.id and Perum Perhutani social media;
- Based on the letter from the Acting Head of the Legal & Compliance Division Number 0017/002.3/hk/2024 dated July 2, 2024, the UPG Team has carried out digital socialization of Perum Perhutani's anti-corruption values through the daily attendance link and perhutani.co.id and plasma screens on each floor in Graha Perhutani;
- Based on the Letter from the Director of HR, General & IT Number 0473/016.6/SDMU&IT/2024 dated August 2, 2024, the UPG Team has held *e-learning* to improve understanding of gratification for Perum Perhutani employees;
- Become a teacher in the Perum Perhutani training program starting in 2024 in the Legal Field for GCG, WBS, and SMAP materials on September 18, 2024;



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





- Mengedarkan surat edaran Direktur SDM, Umum, dan IT Nomor 0617/001.2/SDMU&IT/2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Sarana Penyampaian Pengaduan Pelanggaran di Lingkungan Perum Perhutani;
- Berdasarkan surat edaran Direktur SDM, Umum, dan IT Nomor 0676/001.2/SDMU&IT/2024 tanggal 21 November 2024, Tim UPG berkoordinasi dengan Divisi Regional dan Anak Perusahaan untuk menayangkan video atau *flyer* peringatan Hari Antikorupsi Sedunia melalui media sosial masing-masing unit kerja atau anak perusahaan;
- Berdasarkan nota dinas Kepala Divisi Hukum & Kepatuhan Nomor 0180/ND/HK/2024 tanggal 03 Desember 2024, Tim UPG telah melakukan pemasangan *banner* dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia di Graha Perhutani; dan
- Melalui surat edaran Direktur SDM, Umum, dan IT Nomor 0694/001.2/SDMU&IT/2024 tanggal 03 Desember 2024, Tim UPG telah melakukan imbauan pencegahan dan pengendalian gratifikasi di Hari Raya Natal.
- Distribute the circular letter of the Director of HR, General Affairs, and IT Number 0617/001.2/SDMU&IT/2024 dated October 24, 2024, concerning the Means of Submitting Complaints of Violations in the Perum Perhutani Environment;
- Based on the circular letter of the Director of HR, General Affairs, and IT Number 0676/001.2/SDMU&IT/2024 dated March 21, 2024, the UPG Team coordinates with the Regional Division and Subsidiaries to broadcast videos or flyers commemorating World Anti-Corruption Day through the social media of each work unit or subsidiary;
- Based on the official memo of the Head of the Legal & Compliance Division Number 0180/ND/HK/2024 dated December 3, 2024, the UPG Team has installed a banner to commemorate World Anti-Corruption Day at Graha Perhutani, and
- Through a circular letter from the Director of HR, General Affairs, and IT Number 0694/001.2/SDMU&IT/2024 dated December 3, 2024, the UPG Team has issued an appeal for preventing and controlling gratification on Christmas Day.

Kode Etik Perusahaan [GRI 2-23, 2-24]

Corporate Code of Ethics [GRI 2-23, 2-24]

Untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perum Perhutani telah *Code of Conduct* (Kode Etik) sebagai panduan perilaku bagi setiap insan Perhutani, baik dalam berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Kode etik ini berlaku bagi seluruh insan Perusahaan, mulai dari Dewan Pengawas, Direksi dan seluruh karyawan. Pada tahun 2023, Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) terbaru telah disahkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/DIR/11/2023 tanggal 22 November 2023 tentang Pedoman Perilaku Perusahaan (CoC) Perum Perhutani setelah melalui proses review dan disahkan oleh Dewan Pengawas dan Direksi. Informasi lengkap tentang Kode Etik bisa diakses melalui situs resmi Perum Perhutani yaitu <https://www.perhutani.co.id/tata-kelola-perusahaan/>

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan sosialisasi Kode Etik yang melibatkan segenap karyawan di seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan. Selain itu, sosialisasi Kode Etik termasuk budaya perusahaan dilakukan melalui *website* Perusahaan yang dapat diakses baik pihak internal maupun eksternal Perhutani. Penyebaran Kode Etik juga dilakukan melalui email oleh Unit Learning Center Perhutani dan Buletin Perhutani. [GRI 2-24]

Salah satu aspek krusial dari Kode Etik adalah penegakan aturan melalui fasilitas pelaporan pelanggaran. Setiap insan Perhutani diharapkan melaporkan segala bentuk penyimpangan terhadap nilai-nilai inti dan Kode Etik melalui *website* Perhutani. Identitas pelapor akan tetap dirahasiakan namun mereka diwajibkan memberikan informasi yang jelas. Laporan-laporan ini akan ditindaklanjuti oleh pengelola sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan hasilnya akan disampaikan kepada Direksi untuk pengambilan keputusan terkait pembinaan, sanksi, perbaikan, dan pencegahan. Selain itu, penerapan hukuman

To improve the implementation of good corporate governance principles, Perum Perhutani has a *Code of Conduct* as a behavioral guide for every Perhutani employee in dealing with internal and external parties. This code of ethics applies to all company employees, including the supervisory board, directors, and all employees. In 2023, the latest *Corporate Code of Conduct* has been ratified by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No. 163/KPTS/DIR/11/2023 dated November 22, 2023, concerning the *Corporate Code of Conduct* (CoC) of Perum Perhutani after going through a review process and being ratified by the Supervisory Board and Directors. Complete information about the Code of Ethics can be accessed through the official website of Perum Perhutani, namely <https://www.perhutani.co.id/tata-kelola-perusahaan/>

Throughout 2024, the Code of Ethics was socialized, involving all employees at all levels of the organization, including the Head Office and Representative Offices. In addition, the Code of Ethics, including corporate culture, is socialized through the Company's website, which both Perhutani's internal and external parties can access. The Perhutani Learning Center Unit and the Perhutani Bulletin also email the distribution of the Code of Ethics. [GRI 2-24]

One crucial aspect of the Code of Ethics is enforcing the rules through violation reporting facilities. Perhutani employees are expected to report any deviation from the core values and the Code of Ethics through the Perhutani website. The reporter's identity will remain confidential, but they must provide clear information. The management will follow up on these reports following established procedures, and the results will be submitted to the Board of Directors for decision-making regarding coaching, sanctions, improvements, and prevention. In addition, implementing disciplinary sanctions at Perum Perhutani refers to the





disiplin di Perum Perhutani mengacu pada Peraturan Disiplin Karyawan yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 161/KPTS/DIR/12/2021.

Per 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 305 karyawan Perum Perhutani dikenakan hukuman disiplin, terdiri dari:

- Hukuman ringan : 98 orang
- Hukuman sedang : 148 orang
- Hukuman berat : 59 orang

Dengan adanya aturan Kode Etik dan mekanisme penegakan disiplin yang jelas, diharapkan seluruh pihak di Perum Perhutani akan dapat menjaga integritas dan etika kerja yang tinggi demi terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan berkualitas.

Employee Disciplinary Regulations stipulated in the Board of Directors Decree Number 161/KPTS/DIR/12/2021.

As of December 31, 2024, it was recorded that as many as 305 Perum Perhutani employees were subject to disciplinary sanctions consisting of the following:

- Light punishment: : 98 people
- Medium punishment: 148 people
- Severe punishment: : 59 people

With the Code of Ethics and clear disciplinary enforcement mechanisms, it is hoped that all parties at Perum Perhutani will be able to maintain high integrity and work ethics and create a professional and quality work environment.

Manajemen Risiko [GRI 2-12, 2-23] [OJK E.3]

Risk Management [GRI 2-12, 2-23] [OJK E.3]

Perum Perhutani menetapkan bahwa pengelolaan risiko adalah bagian integral dari proses bisnis dan harus diinternalisasikan menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Untuk merealisasikan hal ini, Perhutani telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Korporat serta menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk seluruh fungsi organisasi. ERM adalah proses yang menangani risiko secara menyeluruh, menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi, dan aktivitas bisnis, dengan mengadaptasi standar manajemen dan praktik terbaik terkini.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perhutani mengikuti framework ISO 31000:2018. Standar ini dipilih untuk menghasilkan praktik manajemen risiko yang lebih luas, mudah dipahami, terukur, serta mendukung koordinasi dan integrasi antar unit kerja dalam Perusahaan. Penerapan sistem ini terdiri dari tahapan pengelolaan risiko yang sistematis, yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara efektif.

Sistem Manajemen Risiko Perhutani dituangkan dalam Pedoman Manajemen Risiko yang ditetapkan Perum Perhutani, terbit bulan Januari 2024. Pelaksanaan pedoman ini dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk prosedur kerja, salah satunya adalah Prosedur kerja Manajemen Risiko PK-SMPHT .08.1_001.

Adapun struktur organisasi Manajemen Risiko di Perhutani terdiri dari enam unsur utama yang berperan dalam penerapan Manajemen Risiko:

1. Dewan Pengawas menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh *Risk Sponsor* (Direksi/BoD).
2. *Risk Sponsor* (Direksi) bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di seluruh perusahaan.
3. *Risk Manager* (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) mengoordinasikan penerapan manajemen risiko di semua

Perum Perhutani stipulates that risk management is an integral part of the business process and must be internalized as part of the Company's culture. Perhutani has prepared and established a Corporate Risk Management Policy and implemented Enterprise Risk Management (ERM) for all organizational functions to realize this. ERM is a process that handles risks comprehensively, spanning various types of risks, locations, and business activities by adapting the latest management standards and best practices.

Implementing the Risk Management System at Perhutani follows the ISO 31000:2018 framework. This standard was chosen to produce broader, easier-to-understand, measurable risk management practices and to support coordination and integration between work units within the Company. The implementation of this system consists of systematic risk management stages designed to identify, evaluate, and manage risks effectively.

Perhutani's Risk Management System is outlined in the Risk Management Guidelines stipulated by Perum Perhutani, published in January 2024. The implementation of these guidelines is further described in the form of work procedures, one of which is the Risk Management Work Procedure PK-SMPHT .08.1_001.

The organizational structure of Risk Management at Perhutani consists of six main elements that play a role in the implementation of Risk Management:

1. The Supervisory Board supervises the implementation of risk management by the Risk Sponsor (BoD).
2. The Risk Sponsor (BoD) is responsible for implementing risk management throughout the company.
3. The Risk Manager (Director in charge of Risk Management) coordinates the implementation of risk management in all work units and functions within the



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





- unit kerja dan fungsi dalam perusahaan.
4. *Risk Coordinator* (Kepala Divisi Regional, Kepala Divisi, dan Kepala Pusat) mengkoordinasikan penerapan manajemen risiko dalam lingkup unit kerja masing-masing.
 5. *Risk Control* (Satuan Pengawas Internal/ SPI) melaksanakan aktivitas assurance dan consulting independen untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Mereka membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan sistematis dan terstruktur dalam evaluasi efektivitas proses manajemen risiko.
 6. *Risk Owner* (Unit Kerja Pemilik Risiko) merupakan fungsi yang memiliki risiko dan bertanggung jawab atas rangkaian proses kegiatan kerja terkait.

Efektivitas dan integrasi manajemen risiko yang baik memerlukan peran aktif dari Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh karyawan Perhutani. Direksi bertindak dengan mendefinisikan dan menetapkan kebijakan Manajemen Risiko yang memperhitungkan strategi, sasaran, tujuan, dan sifat operasi perusahaan yang kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perhutani setelah mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas.

Proses Manajemen Risiko meliputi:

- Identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko;
- Penentuan strategi perlakuan risiko;
- Implementasi strategi pengurangan risiko yang telah ditentukan;
- Pelaporan dan pemantauan secara berkala.

Pada level strategis, identifikasi risiko dilakukan oleh Direksi dan manajer bidang/ unit terkait dengan mempertimbangkan faktor risiko internal dan eksternal. Analisis risiko membantu dalam mengukur kemungkinan terjadinya peristiwa risiko (*loss events*) dan menilai dampaknya terhadap bisnis Perhutani. Penanganan atau pengendalian risiko dipilih melalui evaluasi analisis biaya manfaat, serta diputuskan oleh tim Manajemen Risiko yang melibatkan Direksi dan manajer terkait, termasuk Satuan Pengawas Intern.

Strategi dan pengendalian risiko diimplementasikan secara sistematis oleh Direksi dan unit/fungsi terkait sesuai dengan

company.

4. The *Risk Coordinator* (Head of Regional Division, Head of Division, and Head of Center) coordinates the implementation of risk management within the scope of their respective work units.
5. *Risk Control* (Internal Supervisory Unit/ SPI) carries out independent assurance and consulting activities to provide added value and improve the company's operational activities. They help the company achieve its goals through a systematic and structured approach to evaluating the effectiveness of the risk management process.
6. *Risk Owner* (Risk Owner Work Unit) is a function that has risks and is responsible for a series of related work activity processes.

The effectiveness and integration of good risk management require an active role from the Supervisory Board, the Board of Directors, and all Perhutani employees. The Board of Directors defines and establishes Risk Management policies that take into account the company's strategy, targets, objectives, and nature of operations. These policies are then socialized to all Perhutani employees after receiving approval from the Supervisory Board.

The Risk Management process includes

- Identification, analysis, and evaluation of risks;
- Determination of risk treatment strategies;
- Implementation of predetermined risk reduction strategies;
- Periodic reporting and monitoring.

At the strategic level, risk identification is carried out by the Board of Directors and related field/unit managers, considering internal and external risk factors. Risk analysis helps measure the likelihood of risk events (*loss events*) and assess their impact on Perhutani's business. Risk handling or control is selected through cost-benefit analysis evaluation. The risk management team makes the decision, which involves the board of directors and related managers, including the internal audit unit.

The Board of Directors and related units/ functions systematically implement risk strategies and controls according to their

level risikonya. Manajemen risiko melakukan koordinasi pelaksanaan strategi dan pengendalian risiko ke unit atau direktorat terkait untuk menjamin efektivitas respon risiko setiap unit kerja.

Unit kerja manajemen risiko melaporkan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, serta pelaksanaan strategi dan pengurangan risiko secara periodik kepada Direksi. Laporan ini kemudian diteruskan kepada Dewan Pengawas melalui Komite Pemantau Risiko dalam bentuk Laporan *Risk Assessment*. Direksi juga mengungkapkan penilaian risiko usaha dan risiko material dalam laporan tahunan, memberikan informasi penting bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi ini, Perhutani terus berkomitmen untuk memelihara dan meningkatkan kecukupan sistem manajemen risiko, mendukung pencapaian sasaran perusahaan dengan lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perhutani melaksanakan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur sejauh mana sistem manajemen risiko internal telah diterapkan secara efektif dalam perusahaan.

Proses penilaian dilakukan menggunakan metode yang komprehensif, termasuk tinjauan dokumen, wawancara, dan observasi.

Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, pada Pasal 74 yang menjelaskan dimensi penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*). Dimensi penilaian tersebut terdiri dari lima unsur utama. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, masing-masing dimensi memperoleh nilai sebagai berikut:

risk levels. Risk management coordinates the implementation of strategy and risk controls with related units or directorates to ensure the effectiveness of each work unit's risk response.

The risk management work unit periodically reports to the Board of Directors the results of identifying, analyzing, evaluating, and implementing strategies and risk reduction. This report is then forwarded to the Supervisory Board through the Risk Monitoring Committee as a Risk Assessment Report. The Board of Directors also discloses the annual report's assessment of business and material risks, providing vital information for stakeholders in decision-making.

With this comprehensive and coordinated approach, Perhutani continues to maintain and improve the adequacy of the risk management system, which supports the more effective and efficient achievement of company goals.

Implementation of Risk Management Maturity Level Assessment in 2024

In 2024, Perhutani will conduct a risk management maturity level assessment, which aims to evaluate and measure how effectively the company's internal risk management system has been implemented.

The assessment process is carried out using a comprehensive method, including document review, interviews, and observations.

This assessment is carried out based on the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, in Article 74, which explains the dimensions of the Risk Maturity Index assessment. The assessment dimensions consist of five main elements. Based on the assessment carried out, each dimension receives the following values:





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



- Budaya dan Kapabilitas Risiko: Nilai 2,3 – Kategori Fase Berkembang
- Organisasi dan Tata Kelola Risiko: Nilai 3,4 – Kategori Fase Praktik yang Baik
- Kerangka Risiko dan Kepatuhan: Nilai 2,2 – Kategori Fase Berkembang
- Proses dan Kontrol Risiko: Nilai 3,7 – Kategori Fase Praktik yang Baik
- Model, Data, dan Teknologi Risiko: Nilai 2,5 – Kategori Fase Berkembang

Secara keseluruhan, tingkat maturitas manajemen risiko Perhutani berada pada kategori fase praktik yang baik dengan nilai rata-rata 2,9. Nilai tersebut menunjukkan praktik Manajemen Risiko pada periode observasi 2023 berada pada Fase Praktik Yang Baik.

- Risk Culture and Capabilities: Score 2.3 – Developing Phase Category
- Risk Organization and Governance: Score 3.4 – Good Practice Phase Category
- Risk and Compliance Framework: Score 2.2 – Developing Phase Category
- Risk Processes and Controls: Score 3.7 – Good Practice Phase Category
- Risk Models, Data and Technology: Score 2.5 – Developing Phase Category

Overall, Perhutani's risk management maturity level is in the good practice phase category with an average value of 2.9. This value indicates that Risk Management practices in the 2023 observation period are in the Good Practice Phase.

Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16]

Communication of Critical Issues and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns [GRI 2-16]

Perum Perhutani, sebagai perusahaan kehutanan milik negara berkomitmen untuk mengelola sumber daya hutan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perum Perhutani melibatkan seluruh satuan kerja untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko dalam pengelolaan hutan.

Penyusunan Profil Risiko Korporat melibatkan seluruh satuan kerja yaitu Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH), Perencanaan Wilayah Hutan (PHW), Kesatuan Bisnis Mandiri (KBM), Divisi Regional, Perhutani Forestry Institut (Pefi), dan Anak Perusahaan.

Perum Perhutani mengidentifikasi isu yang paling berdampak signifikan pada keberlanjutan dan relevan bagi pemangku kepentingan. Hasil dari agregasi Profil Risiko Korporat di Satuan Kerja dan Anak Perusahaan, Perum Perhutani menetapkan 10 risiko utama yang berpengaruh signifikan bagi Perhutani yaitu:

- Ketidakpastian pasar gondorukem
- Ketidakpastian pasar kayu
- Fluktuasi pendapatan asset
- Fluktuasi produksi sadapan
- Fluktuasi produksi kayu
- Kehilangan Pohon
- Ketidakpastian keberhasilan investasi tanaman
- Ketidakpastian keberhasilan agroforestry
- Perubahan regulasi (KHDPK)
- Kebakaran Hutan

Perum Perhutani, a state-owned forestry company, is committed to managing forest resources sustainably by considering economic, social, and environmental aspects. Perum Perhutani involves all work units in identifying, measuring, and managing risks in forest management.

The preparation of the Corporate Risk Profile involves all work units, namely the Forest Management Unit (KPH), Forest Area Planning (PHW), Independent Business Unit (KBM), Regional Division, Perhutani Forestry Institute (Pefi), and Subsidiaries.

The Company identifies issues that have the most significant impact on sustainability and are relevant to stakeholders. The results of the aggregation of Corporate Risk Profiles in Work Units and Subsidiaries, Perum Perhutani determined 10 main risks that have a significant impact on Perhutani, namely:

- Uncertainty of the gondorukem market
- Uncertainty of the wood market
- Fluctuations in asset income
- Fluctuations in tapping production
- Fluctuations in wood production
- Loss of Trees
- Uncertainty of the success of plant investment
- Uncertainty of the success of agroforestry
- Changes in regulations (KHDPK)
- Forest Fires



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Ke-10 risiko tersebut terekap dalam Tabel Taksonomi Risiko di bawah ini :

The 10 risks are summarized in the Risk Taxonomy Table below:

Taksonomi Risiko Portofolio (Perum Perhutani)/Portfolio Risk Taxonomy (Perum Perhutani)			
Taksonomi Risiko Portofolio BUMN/ State-Owned Enterprise Portfolio Risk Taxonomy			
Tema Risiko (T1) Risk Theme (T1)	Kategori Risiko (T2) Risk Category (T2)	Peristiwa Risiko (T3) Risk Event (T3)	
INDUK/PARENT			
Tema Risiko Bisnis BUMN BUMN Business Risk Theme	Kategori Risiko Industri Umum General Industry Risk Category	Peristiwa Risiko terkait Pasar makroekonomi • Ketidakpastian Pasar Gondorukem • Ketidakpastian Pasar kayu	Macroeconomic Market Risk Events • Gondorukem Market Uncertainty • Wood Market Uncertainty
		Peristiwa Risiko terkait Hukum Reputasi & Kepatuhan • Perubahan Regulasi (KHDPK)	Risk Events related to Reputation and Compliance Law • Regulatory Changes (KHDPK)
		Peristiwa Risiko terkait Proyek • Ketidakpastian Keberhasilan Usaha Agroforestry	Project-Related Risk Events • Uncertainty of Success of Agroforestry Ventures
		Peristiwa Risiko terkait Operasional • Fluktuasi Pendapatan Aset • Fluktuasi Produksi Sadapan • Fluktuasi Produksi Kayu • Kehilangan Pohon • Ketidakpastian keberhasilan investasi tanaman • Kebakaran Hutan	Operational Risk Events • Asset Revenue Fluctuations • Tapping Production Fluctuations • Wood Production Fluctuations • Tree Losses • Uncertainty of Plant Investment Success • Forest Fires
ANAK PERUSAHAAN/ SUBSIDIARY			
Tema Risiko Bisnis BUMN BUMN Business Risk Theme	Kategori Risiko Industri Umum General Industry Risk Categories	Peristiwa Risiko terkait Pasar & Makroekonomi • Ketidakpastian Pasar Gondorukem • Ketidakpastian Pasar Kayu	Market & Macroeconomic Risk Events • Gondorukem Market Uncertainty • Timber Market Uncertainty
		Peristiwa Risiko terkait Operasional • Fluktuasi Pendapatan Aset • Fluktuasi Produksi Sadapan • Fluktuasi Produksi Kayu • Ketidakpastian keberhasilan Investasi tanaman	Operational Risk Events • Asset Revenue Fluctuation • Tapping Production Fluctuation • Timber Production Fluctuation • Uncertainty of Plant Investment Success

Perum Perhutani juga telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk memastikan keberlanjutan operasional dan keuangan perusahaan. Salah satu inisiatifnya adalah menentukan profil risiko Perusahaan yang akan/mungkin timbul pada seluruh proses bisnis di semua satuan kerja sebanyak 166 risiko yang di pantau dan dievaluasi secara periodik melalui aplikasi PRIMA (Perhutani Risk Management).

Perum Perhutani has also developed a comprehensive risk management system to ensure the sustainability of the company's operations and finances. One initiative is to determine the Company's risk profile that will/may arise in all business processes in all work units. As many as 166 risks are monitored and evaluated periodically through the PRIMA (Perhutani Risk Management) application.

Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif [GRI 2-25]

Process for Recovering Negative Impacts [GRI 2-25]

Perum Perhutani sebagai pengelola sumber daya hutan di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya dapat diminimalkan dan dipulihkan secara sistematis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pemulihan dampak negatif tersebut antara lain:

- Peningkatan penguatan implementasi Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan Kementerian BUMN.
- Peningkatan kualitas, kelengkapan dan integrasi.
- Penyusunan Bisnis Impact Analysis untuk *Disaster Recovery Plan* serta *Business Continuity Management*.
- Penyusunan profil risiko korporat akan melibatkan seluruh satuan kerja yaitu Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH), Perencanaan Wilayah Hutan (PHW), Kesatuan Bisnis Mandiri (KBM), Divisi Regional, Perhutani Forestry Institut (Pefi), dan Anak Perusahaan.

Untuk memperkuat budaya risiko, Perum Perhutani secara rutin mengadakan webinar dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya manajemen risiko dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan berbagai upaya tersebut, Perum Perhutani berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko guna mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan dan memastikan keberlanjutan pengelolaan sumber daya hutan di Indonesia.

Perum Perhutani, as a forest resource manager in Indonesia, is responsible for ensuring that the negative impacts resulting from its operational activities can be systematically minimized and recovered. The steps taken to recover the negative impacts include:

- Strengthen the implementation of risk management integrated with the Ministry of SOEs.
- Improving quality, completeness, and integration.
- Preparation of Business Impact Analysis for Disaster Recovery Plan and Business Continuity Management.
- The preparation of the corporate risk profile will involve all work units, namely the Forest Management Unit (KPH), Forest Area Planning (PHW), Independent Business Unit (KBM), Regional Division, Perhutani Forestry Institute (Pefi), and Subsidiaries.

To strengthen the risk culture, Perum Perhutani routinely holds webinars and training to increase employee awareness and understanding of the importance of risk management in achieving organizational goals. With these efforts, Perum Perhutani is committed to continuously improving the effectiveness of risk management to support the achievement of the company's strategic goals and ensure the sustainability of forest resource management in Indonesia.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran terkait Perilaku Bisnis

[GRI 2-26]

Mechanism for Suggestions and Concerns Regarding Business Conduct [GRI 2-26]

Perum Perhutani menyediakan mekanisme yang transparan dan mudah diakses bagi pihak internal maupun eksternal untuk menyampaikan saran atau kekhawatiran terkait perilaku bisnis perusahaan. Mekanisme ini bertujuan untuk mendukung tata kelola yang baik, menciptakan lingkungan kerja yang etis dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Berikut adalah hal-hal yang dilakukan Divisi Manajemen Risiko terkait detail dari mekanisme tersebut:

1. Membuat Surat atau Nota Dinas perihal kajian risiko kerja sama usaha.
2. Penyusunan *Stress Test* sebagai bagian dari inisiatif berkelanjutan untuk menilai dan memperkuat ketahanan keuangan Perhutani di tengah fluktuasi pasar yang dinamis dan tantangan ekonomi global. Tujuan utama dari *stress test* adalah untuk mengidentifikasi bagaimana berbagai skenario ekonomi, dari yang paling optimis hingga yang paling pesimis, dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perhutani. *Stress test* membantu memetakan potensi risiko dan menyiapkan strategi yang efektif untuk menghadapi kondisi pasar yang tidak menentu. Melalui simulasi berbagai skenario, Perhutani dapat mengestimasi dampak signifikan dari perubahan ekonomi terhadap profitabilitas dan aliran kasnya termasuk dampak dari perubahan harga pasar, biaya operasional, dan perubahan permintaan untuk produk-produk Perhutani.
3. Penetapan *Contingency Plan* terhadap *worst case scenario*, misal pengurangan biaya umum, biaya langganan dan biaya operasional yang tidak berhubungan langsung dengan pendapatan.

Perum Perhutani provides a transparent and easily accessible mechanism for internal and external parties to submit suggestions or concerns regarding the company's business behavior. This mechanism aims to support good governance, create an ethical work environment, and ensure compliance with regulations. The following are the things the Risk Management Division does regarding the details of the mechanism:

1. Create a Letter or Official Note regarding the risk assessment of business cooperation.
2. Preparation of *Stress Test* as part of an ongoing initiative to assess and strengthen Perhutani's financial resilience amidst dynamic market fluctuations and global economic challenges. The main objective of the *stress test* is to identify how various economic scenarios, from the most optimistic to the most pessimistic, can affect Perhutani's financial performance. *Stress tests* help map potential risks and prepare effective strategies for uncertain market conditions. Through simulations of various scenarios, Perhutani can estimate the significant impact of economic changes on its profitability and cash flow, including changes in market prices, operational costs, and demand for Perhutani's products.
3. Determination of *Contingency Plans* for worst-case scenarios, for example, reductions in general costs, subscription costs, and operational costs that are not directly related to income.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-2/MBU/03/2023 mengatur pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan bagi BUMN, termasuk penerapan manajemen risiko. Perum Perhutani berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebagai BUMN yang mengelola sumber daya hutan di Indonesia, Perhutani memahami pentingnya manajemen risiko dalam menjaga keberlanjutan operasional dan keuangan perusahaan.

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number PER-2/MBU/03/2023 regulates guidelines for governance and significant corporate activities for BUMN, including implementing risk management. Perum Perhutani is committed to implementing effective risk management following the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) guidelines. As a BUMN that manages forest resources in Indonesia, Perhutani understands the importance of risk management in maintaining the sustainability of the company's operations and finances.

Penerapan Manajemen Risiko di Perhutani

- **Kebijakan dan Pedoman:**
Perhutani telah menyusun kebijakan dan pedoman internal yang mengacu pada standar manajemen risiko. Hal ini mencakup identifikasi, evaluasi, pengendalian, dan pemantauan risiko yang mungkin mempengaruhi tujuan strategis perusahaan. Perhutani juga menetapkan Prosedur Kerja manajemen risiko yang terdokumentasi dalam regulasi internal perusahaan, seperti PK-SMPHT.08.1-001 Manajemen Risiko, yang menjadi acuan dalam pengelolaan risiko di seluruh satuan kerja.
- **Pelaporan:**
Perhutani telah mengintegrasikan laporan manajemen risiko dalam laporan triwulanan dan tahunan kinerja perusahaan. Laporan ini mencakup antara lain :
 1. Laporan Penerapan dan Pemantauan Manajemen Risiko
 2. Laporan Audit Intern
 3. Laporan Tata Kelola Terintegrasi
 4. Laporan Pencapaian Kinerja Keuangan
 5. Laporan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Berbasis Risiko.

Implementation of Risk Management at Perhutani

- **Policies and Guidelines:**
Perhutani has developed internal policies and guidelines that refer to risk management standards. This includes identifying, evaluating, controlling, and monitoring risks that may affect the company's strategic objectives. Perhutani also establishes a risk management work procedure documented in the company's internal regulations, such as PK-SMPHT.08.1-001 Risk Management is a reference in risk management across all work units.
- **Reporting:**
Perhutani has integrated risk management reports into quarterly and annual company performance reports. These reports include, among others:
 1. Risk Management Implementation and Monitoring Report
 2. Internal Audit Report
 3. Integrated Governance Report
 4. Financial Performance Achievement Report
 5. Risk-Based Company Budget Work Plan Report.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

Relationship with Related Parties [GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perum Perhutani. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perum Perhutani dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Berkaitan dengan pemangku kepentingan, Perum Perhutani telah melakukan identifikasi individu atau kelompok yang merupakan pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh masing-masing. Daftar dan pelibatan pemangku kepentingan Perum Perhutani selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Related parties are entities or individuals affected by Perum Perhutani's activities, products, and services. On the other hand, their existence also affects Perum Perhutani's realization of the success of implementing strategies and achieving goals. Concerning related parties, Perum Perhutani has identified individuals or groups who are related parties based on their respective influences. The complete list and involvement of Perum Perhutani related parties are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Related Parties	Topik Pembahasan Discussion Topics	Pendekatan Approach	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Pemegang Saham Stakeholders	Informasi kinerja keuangan terkait aksi korporat dan strategi perusahaan Financial performance information related to corporate actions and company strategies	RPB Tahunan Yearly RPB	Setahun Sekali Once a Year
	Informasi kinerja non keuangan Non-financial performance information	Laporan triwulanan Quarterly report	Setahun 4 Kali Four times a year
Karyawan Employees	Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja Fulfillment of normative rights and work protection	Media internal [Majalah] Internal media [Magazine]	3 Bulan sekali Once every three months
	Pengembangan karier Career development	Perjanjian Kerja Bersama Collective labor agreement	2 tahun sekali Once every two years
	Kesetaraan kesempatan pengembangan karier Equal opportunities for career development	- Orientasi karyawan baru [GRI 2-30] - Program pengembangan individu - New employee orientation [GRI 2-30] - Individual development program	Setiap program insidental Every incidental program
	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety	Serikat Pekerja Labor union	Setahun sekali Once a year
Konsumen/ Pelanggan Consumer/ Customer	Pelaksanaan pekerjaan tepat waktu, tepat anggaran, dan aman. Execution of work on time, on budget, and safely.	Pelaporan kemajuan pekerjaan Work progress reporting	Sesuai termin yang Ditentukan As per the specified terms
	Kualitas produk dan jasa Quality of products and services	Pengkajian Kontrak Kerja Employment Contract Review	Saat dibutuhkan When needed
	Inovasi Innovation	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Setahun 1 kali Once a year



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Pemangku Kepentingan Related Parties	Topik Pembahasan Discussion Topics	Pendekatan Approach	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Pemerintah Government	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Compliance with regulations and legislation	Laporan Tahunan Annual report	Minimal setahun sekali At least once a year
	Transparansi dan informasi terkini Transparency and up-to-date information	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Minimal setahun sekali At least once a year
	Tata Kelola perusahaan yang baik Good corporate governance	Program TJSL BUMN BUMN TJSL Program	Minimal setahun sekali At least once a year
	Anti korupsi dan etika bisnis Anti-corruption and business ethics	Sosialisasi Socialization	Minimal setahun sekali At least once a year
Masyarakat Public	Program CSR yang direncanakan dan dilaksanakan Planned and implemented CSR programs	Kerja sama strategis dalam program TJSL/CSR Strategic cooperation in TJSL/CSR programs	Minimal setahun sekali At least once a year
	Dampak dan kinerja lingkungan Environmental impact and performance	Pelaporan TJSL TJSL Reporting	Minimal setahun sekali At least once a year
	Kesempatan untuk berkolaborasi pada kegiatan CSR Opportunity to collaborate on CSR activities	Program TJSL/CSR di sekitar lingkungan perusahaan TJSL/CSR programs around the company environment	Minimal setahun sekali. At least once a year
	Informasi kegiatan Activity information	Media untuk masyarakat Media for the community	Minimal setahun sekali
Media	Kinerja keuangan dan non keuangan Financial and non-financial performance	Press release Paparan publik Press release Public exposure	Insidental Incidental
Pemasok Suppliers	Proses pengadaan barang dan jasa yang Transparan Transparent procurement process for goods and services	Sosialisasi sistem pengadaan barang dan jasa Socialization of the goods and services procurement system	Insidental Incidental
	Hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan pemasok Mutually beneficial business relationships between the Company and suppliers	Apresiasi penghargaan bagi pemasok Supplier appreciation awards	Insidental Incidental





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Problems with the Implementation of Sustainable Finance/Activities [OJK E.5]

Dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan merupakan hal baru. Merujuk peraturan tersebut, dalam arti luas keuangan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selama tahun 2024, Perum Perhutani menghadapi permasalahan internal terkait penerapan kegiatan berkelanjutan terkait manajemen cash in dan cash out, karena cash in bersifat fluktuatif sedangkan cash out bersifat mandatory (sudah tercatat) dan Penetapan pajak (PNBP) untuk semua komoditas yang berasal dari Kawasan hutan yang membatasi ruang usaha Perhutani dan stakeholder.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perum Perhutani telah menetapkan strategi dan solusi berupa pengawasan cash in dan cash out harian serta penetapan skala prioritas cash out melalui aplikasi yang telah dikembangkan Perhutani berupa Financial Controlling (FiCo) dan koordinasi dengan Kementerian Kehutanan dan Kementerian BUMN untuk menyesuaikan besaran pajak komoditas kehutanan tertentu.

Adapun permasalahan eksternal yang dihadapi Perum Perhutani dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan antara lain dengan berjalannya penyaluran dana PUMK melalui salah satu Himbara sejak tahun 2023, yang memiliki kelemahan yaitu banyak mitra binaan Perhutani dinilai tidak layak memperoleh pencairan PUMK sehingga

In its status as neither an issuer nor a public company, the implementation of sustainable finance/activities as regulated in the POJK on Sustainable Finance is new. Referring to the regulation, sustainable finance can be interpreted in a broad sense as sustainable operations, namely company operational activities carried out by considering economic, environmental, and social aspects.

During 2024, Perum Perhutani faced internal problems related to the implementation of sustainable activities related to cash in and cash out management, because cash in is fluctuating while cash out is mandatory (already recorded) and tax determination (PNBP) for all commodities originating from forest areas that limit the business space of Perhutani and stakeholders.

To overcome these problems, Perum Perhutani has established strategies and solutions in the form of daily cash in and cash out supervision and determination of cash out priority scales through applications that have been developed by Perhutani in the form of Financial Controlling (FiCo) and coordination with the Ministry of Forestry and the Ministry of SOEs to adjust the amount of tax on certain forestry commodities.

The external problems faced by Perum Perhutani in implementing sustainable activities include the distribution of PUMK funds through one of the Himbara since 2023, which has the weakness that many of Perhutani's fostered partners are considered unworthy of receiving PUMK disbursements so that the bank distributes them to fostered

bank tersebut menyalurkan ke mitra binaan yang bukan usulan dari Perhutani. Branding Perhutani sebagai pemilik dana berkurang karena penyaluran PUMK dilakukan Himbara dan penyesuaian suku bunga pinjaman untuk Perhutani yang sudah menerapkan prinsip kelestarian (*green labelling*) dan pengakuan FSC untuk pendanaan/financing yang lebih ringan.

Untuk itu, Perum Perhutani telah mengambil strategi dan solusi berupa peningkatan kualitas mitra binaan sebagai penerima PUMK dan berkomunikasi intensif dengan Himbara dan berkoordinasi dengan BI dan OJK untuk merekomendasikan deductive tax untuk Perusahaan yang bergerak di sektor lingkungan.

partners who are not proposed by Perhutani. Perhutani's branding as a fund owner is reduced because the distribution of PUMK is carried out by Himbara and the adjustment of loan interest rates for Perhutani which has implemented the principle of sustainability (*green labeling*) and FSC recognition for lighter funding/financing.

For this reason, Perum Perhutani has taken a strategy and solution in the form of improving the quality of fostered partners as recipients of PUMK and communicating intensively with Himbara and coordinating with BI and OJK to recommend deductive tax for companies engaged in the environmental sector.







Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Perum Perhutani berkomitmen untuk menerapkan kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai peraturan ini, kegiatan berkelanjutan (sustainable operation) adalah kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Perum Perhutani is committed to implementing sustainable activities as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning implementing Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. According to this regulation, sustainable operations are company operational activities that consider economic, environmental, and social aspects.

Bagi Perusahaan, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perum Perhutani meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

For the Company, alignment between economic, environmental, and social aspects is a must because a company's function is not only to make a profit but also to maintain environmental sustainability and show concern for social issues. Moreover, Perum Perhutani believes that the alignment of the three aspects is an important foundation for realizing a sustainable business with optimal performance achievement.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Dukungan Perum Perhutani terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Corporate

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

Perum Perhutani's support for sustainable activities is realized through various policies, including financing or investment that aligns with sustainable activities and implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR). Furthermore, to realize the implementation



Social Responsibility (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Perum Perhutani menggunakan 8 (delapan) prinsip kegiatan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

- Prinsip investasi bertanggung jawab;
- Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- Prinsip tata kelola;
- Prinsip komunikasi yang informatif;
- Prinsip inklusif;
- Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
- Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Berpedoman pada delapan prinsip tersebut, Perum Perhutani menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga

of practical, sustainable activities, Perum Perhutani uses 8 (eight) principles of sustainable activities as a guide, namely:

- Principle of responsible investment;
- Principles of sustainable business strategies and practices;
- Principles of social and environmental risk management;
- Principles of governance;
- The principle of informative communication;
- Inclusive principle;
- Principles of developing priority leading sectors; and
- Principles of coordination and collaboration

Guided by these eight principles, Perum Perhutani has established a culture of sustainability that is socialized to all management and employees so that its



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



keberadaannya semakin kukuh. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya Perum Perhutani sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perum Perhutani melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSL/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh Perum Perhutani dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja.

existence is increasingly solid. The culture of sustainability refers to the culture of Perum Perhutani as part of a State-Owned Enterprise (BUMN), namely AKHLAK (Trusted, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). Perum Perhutani carries out socialization to build a culture of sustainability through various media and opportunities, such as sites/websites, social media, meetings between management and employees, or meetings with work partners, the community, or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

In addition, the socialization of the culture of sustainability is also carried out through various activities that align with the principles of sustainable activities, such as not harming the environment, implementing TJSL/CSR, and implementing environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are implemented through programs such as efficiently using paper, electricity, fuel oil (BBM), water, etc. Along with that, Perum Perhutani's culture of sustainability is also optimally implemented by creating a safe and healthy work environment under the principles of occupational health and safety (K3) to prevent work accidents and occupational diseases.



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

MENGUKUHKAN PENCAPAIAN EKONOMI BERKELANJUTAN

Confirming Sustainable Economic Achievements

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023. Merujuk laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) April 2024, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2% untuk tahun 2024, atau melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 3,3%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

A Glance at the Global and National Economy

Global economic growth in 2024 will slow down compared to 2023. According to the *World Economic Outlook Update* report released by the International Monetary Fund (IMF) in April 2024, global economic growth is projected to be 3.2% for 2024, or slowing down compared to 2023, which saw a growth of 3.3%. The slowdown was caused by several factors, including tighter monetary policies in developed countries and ongoing geopolitical uncertainty.



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap tumbuh di tengah pertumbuhan ekonomi global yang penuh tantangan. Singapura tumbuh 4,0% dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 1,1%, Malaysia tumbuh 5,1% (2023:3,6%), Korea Selatan tumbuh 2,0% (2023: 1,4%). Adapun ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,4%. Tren yang sama terjadi dengan ekonomi Amerika Serikat di mana tahun 2024 tumbuh sebesar 2,8%, melambat dibanding tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 2,9%.

Sementara itu, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Adapun lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Sementara itu, Lapangan usaha dengan pertumbuhan tinggi meliputi Jasa Lainnya ditopang oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara, serta berbagai event olahraga dan hiburan; Transportasi & Pergudangan didorong oleh peningkatan jumlah penumpang dan barang karena mobilitas masyarakat dan peningkatan kegiatan ekonomi lainnya; serta Akomodasi & Makan Minum didukung oleh mobilitas masyarakat, serta aktivitas pemerintah dan swasta.

Walau mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5-5,2%.

The economies of several of Indonesia's main trading partners continued to grow amidst challenging global economic growth. Singapore grew 4.0% compared to the previous year, with an increase of 1.1%, Malaysia grew 5.1% (2023: 3.6%), and South Korea grew 2.0% (2023: 1.4%). Meanwhile, China's economy grew 5.0%, slowing down compared to 2023, with a growth of 5.4%. The same trend occurs with the United States economy, where in 2024, it will grow by 2.8%, slowing down compared to 2023 with a growth of 2.9%.

Meanwhile, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2024 will grow by 5.03%, slowing down compared to 2023, which reached 5.05%. The five business fields with the most significant economic contribution are the Manufacturing Industry, Trade, Agriculture, Construction, and Mining. Meanwhile, business fields with high growth include Other Services supported by an increase in recreational activities along with the rise in the number of domestic and foreign tourists, as well as various sports and entertainment events; Transportation & Warehousing driven by an increase in the number of passengers and goods due to community mobility and an increase in other economic activities; and Accommodation & Food and Beverage supported by community mobility, as well as government and private activities.

Despite the slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 is still within the growth range conveyed by various global economic institutions. The World Bank, the International Monetary Fund (IMF), and the Asian Development Bank (ADB) project Indonesia's economic growth in 2024 at 5%. Meanwhile, Bank Indonesia projects economic growth of 5.1%, while the Ministry of Finance is 5-5.2%.

Kinerja Lapangan Usaha Kehutanan Tahun 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk lapangan usaha atau sektor pertanian di mana kehutanan dan perikanan termasuk di dalamnya, tumbuh 0,67%. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,30%.

Merujuk data ekspor produk kehutanan dari Satu Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) Kementerian LHK, per Desember 2024, terjadi penurunan ekspor produk-produk kehutanan sebesar -0,15% secara keseluruhan, dan khususnya untuk tujuan ekspor produk industri hasil hutan. Ekspor produk kehutanan tersebut terdiri dari furnitur kayu, panel, *paper*, *woodworking*, dan sejenisnya.

Informasi dari Satu Data Dirjen PHL Kementerian LHK tersebut diperkuat dengan adanya beberapa dampak ekonomi global mulai dari penurunan nilai ekspor untuk produk *Prefabricated Buildings* (-22.8%), *Chipwood* (-0.9%), dan *Pulp* (-6.8%), penurunan permintaan produk kayu dari Eropa dan Amerika, serta berkurangnya daya beli masyarakat sehingga permintaan produk kayu ikut menurun. Selain itu, penurunan nilai ekspor juga dipengaruhi oleh kenaikan tarif biaya pengangkutan kapal untuk kegiatan ekspor (*freight*) sebanyak 3 (tiga) kali lipat untuk tujuan Eropa (semula USD 2.000 menjadi USD 6.000) dan tujuan India (semula USD 700 menjadi USD 2.200) akibat kondisi geopolitik, serta peningkatan import minyak *eucalyptus* dari China. Secara makro, ekonomi juga cukup mengalami pelemahan di antaranya gelombang PHK massal sebanyak 52.933 pekerja (Januari-September 2024) dengan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi peringkat ketiga terbesar.

Kondisi perekonomian di atas pada akhirnya berdampak terhadap kinerja penjualan produk-produk komoditas hasil hutan kayu maupun hasil hutan bukan kayu dari Perum Perhutani tahun 2024

Forestry Business Field Performance in 2024

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of all business fields, including the agricultural business field or sector, which grew by 0.67%, including forestry and fisheries. This growth slowed down compared to 2023, when it reached 1.30%.

Referring to forestry product export data from the One Data of the Directorate General of Sustainable Forest Management (PHL) of the Ministry of Environment and Forestry, as of December 2024, exports of forestry products decreased by -0.15% overall, especially for the purpose of exporting forestry industry products. These forestry products consist of wooden furniture, panels, *paper*, *woodworking*, and the like.

Information from Satu Data of the Director General of PHL, Ministry of Environment and Forestry is reinforced by several global economic impacts ranging from a decrease in export value for *Prefabricated Buildings* (-22.8%), *Chipwood* (-0.9%) and *Pulp* (-6.8%), a reduction in demand for wood products from Europe and America, and a decrease in people's purchasing power so that demand for wood products also decreases. In addition, the decline in export value was also influenced by a 3-fold increase in shipping costs for export activities (*freight*) for destinations to Europe (originally USD 2,000 to USD 6,000) and to India (originally USD 700 to USD 2,200) due to geopolitical conditions, as well as an increase in imports of *eucalyptus* oil from China. In macro terms, the economy has also weakened quite a bit, including a wave of mass layoffs of 52,933 workers (January-September 2024), with the agriculture, forestry, and fisheries sectors being the third largest.

The above economic conditions will ultimately impact the sales performance of forest product commodities, both wood and non-wood forest products, from Perum Perhutani in 2024.



Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perum Perhutani

[GRI 3-3, 13.22.1]

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang pengelolaan hutan dan hasil hutan, Perum Perhutani telah menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 sebagai langkah strategis untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan RKAP tersebut, Perusahaan bisa mengalokasikan sumber daya, baik finansial maupun non-finansial, secara tepat sehingga setiap program/kegiatan dapat terencana dengan baik dan sesuai dengan prioritas Perum Perhutani. Berdasarkan RKAP itu pula Perusahaan dapat lebih mudah mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi potensi risiko, serta melakukan penyesuaian strategi yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Perum Perhutani menyusun RKAP Tahun 2024 berdasarkan Surat Menteri BUMN RI Nomor S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024. Penyusunan RKAP tahun 2024 menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi domestik berdasarkan RAPBN 2024 yang diprediksi sebesar 5,2%, tingkat inflasi sebesar 2,8%, nilai tukar Rupiah 15.000 per USD, suku bunga 6,7% dan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Perhutani tahun 2020-2024. Pokok-pokok pikiran dalam RKAP tahun 2024 di antaranya sebagai berikut:

A. Rencana Proyek Strategis Tahun 2024

Untuk mendukung pembangunan nasional dan untuk mewujudkan pertumbuhan perusahaan, Perum Perhutani menetapkan 10 proyek strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, yang mana 9 di antaranya merupakan proyek lanjutan dari tahun 2023. Proyek strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu:

Strategic Initiatives and Policies of Perum Perhutani

[GRI 3-3, 13.22.1]

As a business entity engaged in forest and forest product management, Perum Perhutani has prepared the 2024 Company Work Budget Plan (RKAP) as a strategic step to ensure achieving the company's goals effectively and efficiently. With the RKAP, the Company can allocate financial and non-financial resources appropriately so that each program/activity can be well-planned and in accordance with Perum Perhutani's priorities. Based on the RKAP, the Company can more easily evaluate performance, identify potential risks, and make strategic adjustments to achieve long-term sustainability and growth.

Perum Perhutani prepared the 2024 RKAP based on the Letter of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number S-491/MBU/09/2023 dated September 29, 2023, regarding Shareholder/Capital Owner Aspirations for the Preparation of the 2024 Company Work Plan and Budget. The preparation of the 2024 RKAP uses the assumption of domestic economic growth based on the 2024 RAPBN, which is predicted to be 5.2%, an inflation rate of 2.8%, an exchange rate of Rupiah of 15,000 per USD, an interest rate of 6.7%. It refers to the Perum Perhutani Company Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024. The main ideas in the 2024 RKAP include the following:

A. Strategic Project Plan for 2024

To support national development and to realize the company's growth, Perum Perhutani has set up 10 strategic projects to be implemented in 2024, 9 of which are continuation projects from 2023. The strategic projects that have been set for 2024 are:



1. Pembangunan Platform Kemitraan Sosial (*Socio Forest*) untuk mendukung implementasi Program Nasional Perhutanan Sosial;
2. Implementasi Smart KPH di 11 KPH sebagai bagian dari Transformasi Perusahaan yang terkait dengan perbaikan tata kelola sumber daya hutan dan tata kelola perusahaan;
3. *Empowering* Anak Perusahaan melalui alih kelola bisnis wisata kepada PT Palawi Risorsis, alih kelola bisnis Industri Kayu kepada PT Inhutani I, dan alih kelola bisnis Industri Hasil Hutan Bukan Kayu kepada PT Inhutani V;
4. Modernisasi/Revitalisasi Tempat Penimbunan Kayu (TPK) melalui digitalisasi pengelolaan warehouse kayu di 6 TPK;
5. Pembangunan Pabrik dan Komersialisasi produk biomassa untuk mendukung pengembangan sumber Energi Baru dan Terbarukan;
6. Pengembangan Proyek *Nature Based Solutions* (NBS) sebagai upaya mitigasi perubahan iklim dan mendukung pencapaian target *net zero emission* 2060;
7. Pengembangan *Agroforestry* Tebu Kelola Mandiri untuk mendukung ketahanan pangan nasional dilaksanakan melalui pembiayaan mandiri maupun mekanisme kerjasama;
8. Peningkatan Hilirisasi Industri Kayu melalui pengolahan kayu A1 dan Industri HHBK melalui revitalisasi PGT;
9. Digitalisasi Inventarisasi Sumber Daya Hutan dengan memanfaatkan teknologi Lidar;
10. Digitalisasi Proses Bisnis melalui integrasi ERP (FICO, HCMS, MM, SD, PP dan *EProcurement*).

B. Rencana Kerja Bidang Operasional

Rencana kerja bidang operasional tahun 2024 pada kegiatan pokok disampaikan dalam tabel berikut:

1. Development of the Social Partnership Platform (*Socio Forest*) to support the implementation of the National Social Forestry Program;
2. Implementation of Smart KPH in 11 KPHs as part of the Company Transformation related to improving forest resource governance and corporate governance;
3. Empowering Subsidiaries through the transfer of management of the tourism business to PT Palawi Risorsis, the transfer of management of the Wood Industry business to PT Inhutani I, and the transfer of management of the Non-Timber Forest Product Industry business to PT Inhutani V;
4. Modernization/Revitalization of Wood Storage Areas (TPK) through digitalization of wood warehouse management in 6 TPK;
5. Construction of Factories and Commercialization of biomass products to support the development of New and Renewable Energy sources;
6. Development of Nature Based Solutions (NBS) Projects as an effort to mitigate climate change and support the achievement of the 2060 net zero emission target;
7. Development of Independently Managed Sugarcane Agroforestry to support national food security is carried out through independent financing and cooperation mechanisms;
8. Increasing the downstream of the Wood Industry through A1 wood processing and the NTFP Industry through the revitalization of PGT;
9. Digitalization of Forest Resource Inventory by utilizing Lidar technology;
10. Digitalization of Business Processes through ERP integration (FICO, HCMS, MM, SD, PP, and *EProcurement*).

B. Operational Field Work Plan

The 2024 operational fieldwork plan for the main activities is presented in the following table:

Target dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2022-2024 (Rp juta)

Target and Realization of Profit and Loss for 2022-2024 (Rp million)

	Uraian Description	SAT	Audit 2022	Prog 2023	Rkap 2024	Change Growth	
			(a)	(b)	(c)	(b/a-1)	(c/b-1)
SDH	Tanaman/ Plants	Ha	33.492	35.091	31.523	4,8	(7,3)
	Pemeliharaan dan Perawatan/ Maintenance and Care	Ha	271.391	223.084	247.278	(17,8)	10,8
PRODUKSI PRODUCTION	Kayu/ Wood	m3	925.767	891.921	934.636	(3,7)	4,8
	Getah Pinus/ Pine Sap	Ton	86.907	95.782	96.328	10,2	0,6
	Getah Damar/ Damar Resin	Ton	353	262	347	(25,7)	32,3
	Daun Kayu Putih/ Cajuput Leaves	Ton	49.257	26.584	-	(46,0)	(100,0)
INDUSTRI INDUSTRY	Kayu/ Wood	m3	25.103	27.633	37.791	10,1	36,8
	Biomassa/ Biomass	Ton	-	-	80.000		
	GTD	Ton	76.262	80.553	88.001	5,6	9,2
	MKP	Ton	327	181	-	(44,6)	(100,0)
PENJUALAN SALES							
1	LOG KAYU/WOOD LOG Penjualan/ Sales Volume	Rp juta	1.879.515	1.689.123	1.762.155	(10,1)	4,3
		m3	936.397	865.185	898.361	(7,6)	3,6
2	INDUSTRI KAYU/WOOD INDUSTRY Penjualan/ Sales Volume	Rp juta	80.229	86.428	186.118	7,7	115,3
		m3	11.780	15.146	23.277	28,6	53,7
3	BIOMASSA/BIOMASS Penjualan/ Sales Volume	Rp juta	4.463	1.096	127.561	(75)	11.541
		Ton	19.216	3.620	239.036	(81)	6.503
4	GTD Penjualan/ Sales Volume	Rp juta	1.723.937	1.489.836	1.381.328	(13,6)	(7,3)
		Ton	68.035	81.136	79.678	19,3	(1,6)
5	MINYAK KAYU PUTIH/ MINYAK KAYU PUTIH Penjualan/ Sales Volume	Rp juta	17.831	9.207	78.127	(48,4)	748,6
		Ton	63	44	446	(31,4)	925,4
6	WISATA/TOURISM Penjualan/ Sales Volume	Rp juta	183.960	208.637	131.331	13,4	(37,1)
		Orang	10.157.564	7.935.076	7.583.066	(21,9)	(4,4)

Optimalisasi dan efisiensi pemanfaatan kawasan hutan menjadi pertimbangan utama dalam kebijakan operasional tahun 2024. Beberapa kebijakan operasional tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kepastian pemenuhan bibit sesuai kualitas dan jumlah yang dibutuhkan serta pelaksanaan tanaman tepat waktu, dengan kualitas sesuai standar;
2. Penggunaan benih/bibit unggul tanaman menggunakan bibit asal stek pucuk dari kebun pangkas untuk Jati JPP, biji KBK untuk jati non JPP, Pinus Bocor Getah asal Kebun Benih Semai (KBS) PeFi untuk Tanaman Pinus dan Bibit tanaman kayu putih menggunakan teknik perbanyakan internodia dengan menggunakan klon unggul dan tahan hama rayap serta balancing pengembangan produk tanaman jangka pendek dan menengah sesuai RJPP;

Optimization and efficiency of forest area utilization are the primary considerations in operational policies 2024. Some operational policies in 2024 are as follows:

1. Ensuring the fulfillment of seedlings according to the quality and quantity needed and timely implementation of plants, with quality according to standards;
2. Use of superior plant seeds/seedlings using seedlings from cuttings from pruning gardens for JPP teak, KBK seeds for non-JPP teak, Pinus Bocor Getah from PeFi Seed Gardens (KBS) for Pine Plants, and eucalyptus plant seedlings using internode propagation techniques using superior clones and termite resistance and balancing short and medium-term plant product development according to RJPP;

3. Peningkatan volume produksi secara efektif dengan biaya produksi kayu bulat serta hasil hutan bukan kayu yang efisien, pembatalan produksi kayu yang HPP lebih besar dari harga jual, Pelaksanaan cutting test sebagai alat monitoring pelaksanaan tebangan, Pengawasan target Sortimen dan Bucking Policy serta penggunaan mekanisasi produksi kayu;
4. Peningkatan produksi Getah Pinus dengan cara penggunaan stimulan yang ramah lingkungan, pengembangan sistem insentif dan Pemberian reward untuk meningkatkan target produksi, Perbaikan sistem pembayaran Getah yang transparan dan GCG dengan pembayaran non tunai (cashless);
5. Peningkatan produktivitas tegakan dengan cara melakukan penanaman pada lokasi bekas tebangan rutin, tegakan bertumbuhan kurang dan tanah kosong;
6. Upaya peningkatan survival rate tanaman dengan melakukan pengamatan persen tumbuh secara berkala dan melakukan upaya penyulaman dan perlindungan hutan.

C. Rencana Kerja Bidang Pemasaran

Dalam rangka optimalisasi capaian pendapatan, pengembangan platform ecommerce untuk seluruh produk menjadi sasaran RKAP 2024 bidang pemasaran sekaligus membangun Integrasi dengan *Backend System* dan *Merchandise Integrated Data (MID) Cashless*. Beberapa kebijakan pemasaran Tahun 2024 disampaikan sebagai berikut:

1. Tercapainya target volume penjualan dan pendapatan;
2. Meningkatkan pelayanan (service excellent) kepada pelanggan melalui optimalisasi CRM, optimalisasi peran *contact center* POTP untuk *handling complaint* dengan *target zero complaint*, dan penetapan *account manager* untuk pelanggan potensial khusus saluran kontrak;
3. Penetrasi pasar kepada pengrajin/UMKM/industri kecil;
4. Kerja sama untuk mendukung peningkatan ekspor furniture nasional bersama asosiasi pengusaha furniture seperti HIMKI dan ISWA melalui optimasi pemenuhan pasokan bahan baku kayu industri;

3. Increasing production volume effectively with efficient roundwood production costs and non-timber forest products, cancellation of wood production with HPP more significant than the selling price, Implementation of cutting tests as a monitoring tool implementation of felling, Monitoring of Sortimen and Bucking Policy targets, and use of wood production mechanization;
4. Increase Pine Sap production using environmentally friendly stimulants, develop incentive systems and provide rewards to increase production targets, improve transparent Sap payment systems and GCG with cashless payments;
5. Increasing stand productivity by planting in routinely logged locations, stands with less growth, and empty land;
6. Efforts to improve plant survival rates by observing growth percentages periodically and making replanting and forest protection efforts.

C. Marketing Work Plan

To optimize revenue achievement, developing an e-commerce platform for all products is the target of the 2024 RKAP for the marketing sector and building integration with the *Backend System* and *Merchandise Integrated Data (MID) Cashless*. Several marketing policies for 2024 are presented as follows:

1. Achieving sales volume and revenue targets;
2. Improving service (service excellence) to customers through CRM optimization, optimizing the role of the POTP contact center for handling complaints with a target of zero complaints, and determining account managers for potential customers specifically for contract channels;
3. Market penetration to craftsmen/MSMEs/small industries;
4. Cooperation to support the increase in national furniture exports with furniture business associations such as HIMKI and ISWA through optimization of the fulfillment of industrial wood raw material supplies;



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



5. Meningkatkan penetrasi pasar GTD di beberapa negara;
6. Evaluasi agen penjualan luar negeri berdasarkan kinerja pemasaran.

Kinerja Ekonomi Perum Perhutani Tahun 2024

Perum Perhutani meyakini bahwa keberhasilan implementasi rencana kerja dan rencana proyek strategis seperti disampaikan dalam RKAP 2024 sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, Perusahaan secara rutin menyosialisasikan berbagai rencana kerja dan rencana proyek tersebut guna memastikan pemahaman dan keterlibatan yang optimal dari segenap pemangku kepentingan.

Bagi pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat terjadwal maupun pertemuan insidental yang dihadiri oleh manajemen. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan rencana kerja dan rencana proyek strategis, tetapi juga menjadi bagian dari penguatan budaya keberlanjutan di lingkungan Perum Perhutani. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, pemasok dan masyarakat dilaksanakan melalui berbagai media dan forum, seperti *focus group discussion*, gathering wisata, kerja sama strategis, mengimplementasikan keterbukaan informasi publik dan sebagainya.

Sejalan dengan berbagai upaya sosialisasi tersebut, manajemen bersama seluruh karyawan Perum Perhutani secara konsisten mengimplementasikan rencana kerja dan rencana proyek strategis tersebut di sepanjang tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi untuk mengidentifikasi serta mengatasi setiap deviasi atau kendala yang muncul di lapangan. Dengan komitmen dan kesungguhan yang tinggi, Perum Perhutani berhasil mencapai kinerja optimal pada tahun 2024 serta memenuhi sebagian target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024 sebagai berikut: [OJK F.2]

5. Increasing GTD market penetration in several countries;
6. Evaluation of overseas sales agents based on marketing performance.

Economic Performance of Perum Perhutani in 2024

Perum Perhutani believes that the success of implementing the work plan and strategic project plan as stated in the 2024 RKAP is greatly influenced by the support of stakeholders, both internal and external. For this reason, the Company routinely socializes various work plans and project plans to ensure optimal understanding and involvement from all stakeholders.

For internal stakeholders, socialization is carried out through various media and opportunities, including scheduled meetings and incidental meetings attended by management. This effort is aimed at conveying the work plan and strategic project plan and becomes part of strengthening the culture of sustainability in the Perum Perhutani environment. Meanwhile, socialization with external stakeholders, such as government, regulators, creditors, suppliers, and the community, is carried out through various media and forums, such as focus group discussions, tourism gatherings, strategic cooperation, implementing public information disclosure, etc.

In line with the various socialization efforts, the management and all Perum Perhutani employees consistently implement the work plan and strategic project plan throughout the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated to identify and overcome any deviations or obstacles in the field. With high commitment and sincerity, Perum Perhutani has succeeded in achieving optimal performance in 2024 and meeting some of the targets set in the 2024 RKAP as follows: [OJK F.2]



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Target dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2022-2024 (Rp juta)
Target and Realization of Profit and Loss for 2022-2024 (Rp million)

Indikator	2024			2023			2022		
	Target RKAP	Realisasi	%	Target RKAP	Realisasi	%	Target RKAP	Realisasi	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Income	4.373.693	4.558.004	104,21	5.120.327	4.776.816	93,29%	5.075.345	4.812.351	94,82%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Goods Sold	(3.463.766)	(3.860.452)	111,45	(3.963.861)	(3.817.558)	96,31%	(3.981.692)	(3.719.282)	93,41%
Lab a Bruto Gross Profit	909.927	697.552	76,66	1.156.467	959.258	82,95%	1.093.653	1.093.069	99,95%
Lab a (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Year	424.350	302.779	71,35	573.358	501.926	87,54%	502.158	550.271	109,58%
Aset Assets	18.747.842	18.302.002	97,62	18.312.043	17.966.455	98,11%	17.435.419	17.319.903	99,34%
Liabilitas Liabilities	6.180.009	5.946.841	96,23	5.758.292	5.822.125	101,11%	5.453.808	5.399.078	99,00%
Ekuitas Equity	12.567.833	12.355.161	98,31	12.553.751	12.144.330	96,74%	11.981.611	11.920.825	99,49%

Merujuk tabel di atas, realisasi pendapatan usaha tahun 2024 sebesar Rp4,56 triliun atau sebesar 104,21% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp4,37 triliun. Bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,78 triliun maka mengalami penurunan sebesar 4,58%. Varians pendapatan disumbang dari turunnya volume penjualan produk kayu tebangan dan produk GTD serta kayu olahan. Penurunan terjadi sebagai akibat volatilitas pasar global dan berdampak pada pasar dalam negeri.

Adapun Laba Bersih (*Net Profit After Tax/ NPAT*) konsolidasian tahun 2024 tercatat sebesar Rp302,78 miliar atau sebesar 71,35% bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp424,35 miliar. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 39,68% atau Rp199,15 miliar. Penurunan laba tersebut disebabkan varians pendapatan perusahaan yang masih belum lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, baik secara volume yang di jual maupun harga rata-rata produknya akibat volatilitas pasar global dan berdampak pada pasar dalam negeri, serta menurunnya serapan ekspor atas produk-produk industri hasil hutan.

Referring to the table above, the realization of business revenue in 2024 was Rp4.60 trillion or 105.2% of the 2024 RKAP target of Rp4.37 trillion. When compared to 2023 of Rp4.78 trillion, it decreased by 3.7%. The decline in sales volume of felled wood products, GTD products, and processed wood contributed to the variance in revenue. The decline occurred as a result of global market volatility and had an impact on the domestic market.

Meanwhile, the consolidated Net Profit (*Net Profit After Tax/NPAT*) in 2024 was recorded at Rp302.78 billion or 71.35% when compared to the 2024 RKAP of Rp424.35 billion. When compared to 2023, it decreased by 39.68% or Rp199.15 billion. The decrease in profit was due to the company's revenue variance which was still not better than the previous year, both in terms of volume sold and average product prices due to global market volatility and impacts on the domestic market, as well as decreased export absorption of forest industry products.





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Sementara itu, total Aset tahun 2024 sebesar Rp18,30 triliun atau sebesar 97,62% dari RKAP Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan periode tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp335,55 miliar atau naik 1,87%. Sedangkan Liabilitas tahun 2024 sebesar Rp5,95 triliun atau sebesar 96,23% dari RKAP 2024. Apabila dibandingkan dengan total liabilitas tahun 2023 liabilitas naik sebesar 2,14%. Kenaikan disebabkan meningkatnya beban akrual, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Adapun Ekuitas tahun 2024 terbilang sebesar Rp12,36 triliun atau sebesar 98,31% dari RKAP Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan 1,74%. Hal tersebut merupakan akumulasi dari perolehan capaian laba Tahun 2024.

Meanwhile, total assets in 2024 amounted to Rp18.30 trillion or 97.62% of the 2024 RKAP. When compared to the 2023 period, it increased by Rp335.55 billion or 1.87%. Meanwhile, liabilities in 2024 amounted to Rp5.95 trillion or 96.23% of the 2024 RKAP. When compared to total liabilities in 2023, liabilities increased by 2.14%. The increase was due to increased accrual expenses, short-term bank debt, long-term bank debt and other short-term financial liabilities. Meanwhile, equity in 2024 was Rp12.36 trillion or 98.31% of the 2024 RKAP. When compared to 2023, it increased by 1.74%. This is an accumulation of profit achievements in 2024.



Kinerja Operasional

Operational Performance

Tabel Kinerja Operasional Tahun 2024

2024 Operational Performance Table

No	Uraian Description	Sat	RKAP 2024	Realisasi Realization		Persentase Percentage	
				2023	2024 (audited)	(6:4)	(6:5)
		3	4	5	6	7	8
I.	Kegiatan Perencanaan Kehutanan/Forestry Planning Activities						
1	Pemeriksaan pal batas	pal	-	-	-	-	-
2	Risalah dengan PU	ha	111.479	75.446	42.709	38,3	56,6
3	Risalah Okuler	ha	55.941	74.515	29.594	52,9	39,7
4	Markir	hm	36.680	55.963	16.363	44,6	29,2
5	Pengukuran batas anak petak	hm	36.680	55.963	16.363	44,6	29,2
6	Penyusunan RPKH rutin	KPH	3	8	3	100,0	37,5
II.	Kegiatan Pembinaan Hutan/Forest Development Activities						
1	Pembibitan	pic	31.707.000	45.165.712	21.592.949	68,1	47,8
2	Tanaman	ha	26.009	32.697	23.762	91,4	72,7
3	Pemeliharaan tanaman II dan III	ha	61.802	66.302	60.871	98,5	91,8
4	Babat jalur tumbuhan bawah	ha	42.146	40.813	10.344	24,5	25,3
5	Pruning	ha	30.675	22.148	11.202	36,5	50,6
6	Pembuatan PCP t-2	ha	22.297	18.973	13.757	61,7	72,5
7	Tunuk toilet t-2	ha	77.049	62.901	39.568	51,4	62,9

Tabel Kinerja Operasional Tahun 2024

2024 Operational Performance Table

No	Uraian Description	Sat	RKAP 2024	Realisasi Realization		Persentase Percentage	
				2023	2024 (audited)	(6:4)	(6:5)
		3	4	5	6	7	8
III. Produksi Hasil Hutan/ <i>Forest Product Production</i>							
1	Produksi Kayu	m3	717.670	916.109	803.637	112,0	87,7
a	Produksi Jati	m3	364.968	462.956	395.508	108,4	85,4
b	Produksi Rimba	m3	352.702	453.153	408.129	115,7	90,1
2	Produksi Getah Pinus	ton	90.445	104.067	88.939	98,3	85,5
3	Produksi Kopal	ton	287	285	261	91,0	91,6
4	Produksi Kayu Putih	ton	-	17.059	-	-	-
IV. Industri Hasil Hutan Kayu/ <i>Wood Forest Products Industry</i>							
1	BBI	m3	46.499	49.133	33.164	71,3	67,5
a	Olah Industri	m3	38.812	38.584	28.411	73,2	73,6
b	Olah KSP	m3	7.687	10.548	4.753	61,8	45,1
2	Produksi Industri Kayu	m3	22.680	24.009	17.666	77,9	73,6
a	RST Jati	m3	1.861	2.796	1.903	102,2	68,0
b	RST Rimba	m3	13.279	10.755	11.177	84,2	103,9
c	FP Jati	m3	264	457	231	87,6	50,6
d	FP Rimba	m3	7.276	10.000	4.355	59,9	43,5
V. Industri Hasil Hutan Bukan Kayu/ <i>Non-Timber Forest Products Industry</i>							
1	Produksi GTD	ton	76.545	91.225	76.710	100,2	84,1
a	Gondorukem	ton	62.924	73.249	62.864	99,9	85,8
b	Terpentin	ton	13.490	16.107	13.480	99,9	83,7
c	Derivatif	ton	131	1.869	367	279,9	19,6
2	MKP	ton	-	181	-	-	-

Kinerja operasional Perum Perhutani tahun 2024 sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro yang belum membaik dan mengakibatkan penurunan permintaan terhadap produk hasil hutan Perum Perhutani. Untuk menjaga persediaan barang agar tidak menumpuk di lapangan dan berisiko terjadinya turun mutu, maka kegiatan operasional dilakukan secara selektif dan menyesuaikan kebutuhan pemasaran (*market driven*). Beberapa catatan terkait kinerja operasional pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut :

- 1) Bidang Perencanaan Hutan
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi data potensi dilakukan melalui kegiatan inventarisasi secara terestris. Tahun 2024 masih terjadi transisi dan penyesuaian penataan hutan menggunakan teknologi.

The operational performance of Perum Perhutani in 2024 is greatly influenced by the macroeconomic conditions that have not improved and have decreased demand for Perum Perhutani's forest products. To maintain inventory so that it does not pile up in the field and is at risk of reducing quality, operational activities are carried out selectively and adjusted to marketing needs (*market-driven*). Several notes related to operational performance in the reporting year are as follows:

- 1) Forest Planning Sector
Terrestrial inventory activities implement monitoring and evaluate potential data. In 2024, forest management is still being transitioned and adjusted using technology.

2) Bidang Pembinaan Hutan

Target realisasi persemaian berubah akibat kebijakan jarak tanam 6x3 m (kecuali biomassa tetap 2x1 m), penggantian tanaman kayu putih dengan tanaman jangka pendek seperti sengon atau balsa, serta pemanfaatan sisa bibit 2023 untuk kebutuhan 2024. Kekurangan luas tanam dan kegiatan sulaman tanaman tahun II dan III akan diselesaikan pada Januari-Februari 2025, menyesuaikan musim hujan. Kegiatan pemeliharaan tanaman tahun IV dan V tidak dilakukan menyesuaikan dengan prioritas kegiatan serta kondisi lapangan. Sementara itu, perawatan hutan hanya dilakukan di lokasi dengan potensi penjarangan sehingga tegakan di bawah N normal tidak dilakukan kegiatan Tunjuk Seset Polet (TSP).

3) Bidang Produksi Non Kayu

Produksi getah pinus tahun 2024 tidak tercapai disebabkan tingginya intensitas hujan pada Triwulan III dan IV 2024. Rata-rata hujan 12-13 hari hujan dalam satu bulan sesuai dengan perkiraan cuaca dari BMKG pada tahun 2024 yang menyebabkan produktivitas menurun. Sedangkan ketidaktercapaian produksi kopal karena adanya penurunan permintaan pasar. Untuk ini diperlukan penyesuaian yang dimaksudkan untuk menghindari adanya sisa persediaan mengingat kopal kadar airnya akan menurun jika disimpan terlalu lama. Tidak terdapat produksi daun kayu putih pada tahun 2024 mengingat masih tingginya sisa persediaan minyak kayu putih tahun 2023.

4) Bidang Industri Non Kayu

Produk-produk industri non kayu Perum Perhutani meliputi gondorukem, terpentin dan derivatnya, minyak kayu putih, dan kopal yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan, terutama gondorukem dan terpentin yang mencapai sekitar 40%. Gondorukem dan terpentin, hasil olahan getah pinus, digunakan dalam industri farmasi, pelarut cat, parfum, desinfektan, dan campuran kimia lainnya.

Adapun derivat seperti A-Pinene, D-Carene, dan Red Oil diproduksi di Pabrik Derivat di Pemalang, Jawa Tengah. Minyak Kayu Putih, hasil ekstraksi daun Kayu Putih, digunakan dalam industri farmasi. Namun, pada tahun

2) Forest Development Sector

The target for nursery realization has changed due to the 6x3 m planting distance policy (except for biomass, which remains 2x1 m), replacement of eucalyptus plants with short-term plants such as sengon or balsa, and utilization of remaining 2023 seedlings for 2024 needs. The shortage of planting area and embroidery activities for plants in years II and III will be completed in January-February 2025, adjusting to the rainy season. The priority of activities and field conditions did not carry out plant maintenance activities in years IV and V. Meanwhile, forest maintenance was only carried out in locations with thinning potential so that stands below normal N were not subjected to Tunjuk Seset Polet (TSP) activities. .

3) Non-Timber Production

Sector Pine resin production in 2024 was not achieved due to the high rain intensity in Quarters III and IV of 2024. The average rainfall was 12-13 rainy days in one month, according to the weather forecast from BMKG in 2024, which caused productivity to decline. Meanwhile, the failure to achieve copal production was due to decreased market demand. For this, adjustments are needed, which are intended to avoid remaining stock, considering that the copal's water content will decrease if stored for too long. There will be no eucalyptus leaf production in 2024, considering the high supply of eucalyptus oil in 2023.

4) Non-Wood Industry Sector

Perum Perhutani's non-wood industry products include gondorukem, turpentine and its derivatives, eucalyptus oil, and copal, which have a significant contribution to revenue, especially gondorukem and turpentine, which reach around 40%. Gondorukem and turpentine, processed pine resin products, are used in the pharmaceutical industry, as well as paint solvents, perfumes, disinfectants, and other chemical mixtures.

Derivatives such as A-Pinene, D-Carene, and Red Oil are produced at a Pemalang, Central Java derivative factory. Eucalyptus oil, the result of extracting eucalyptus leaves, is used in the pharmaceutical industry. However, in





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



2024, produksi Minyak Kayu Putih dihentikan sementara untuk memaksimalkan penjualan persediaan yang ada sambil memonitor kondisi permintaan pasar, dengan tetap menjaga kualitas produk.

Pada tahun 2024, pengolahan getah Pinus mencapai 88.939 ton atau 85,5% dari target, mengalami penurunan sebesar 14,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi Gondorukem tercatat sebesar 65.285 ton atau 85,2% dari target, dan Terpentin sebesar 13.618 ton atau 85,4% dari target. Masing-masing mengalami penurunan 14,2% dan 16,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, rendemen produksi tetap memenuhi target RKAP, mencerminkan efisiensi proses produksi yang masih terjaga di tengah tantangan pasar dan cuaca yang kurang mendukung.

C. Progres Proyek Strategis tahun 2024

Pada tahun 2024 Perum Perhutani memiliki 10 proyek strategis di mana 1 Proyek merupakan bagian dari 88 Proyek Strategis KBUMN dan 9 Proyek merupakan Inisiatif Perhutani tahun 2024. Berikut disampaikan perkembangan ke-10 proyek tersebut:

- 1) Perhutani Sosial-Platform Kemitraan Sosial Proyek ini berfokus pada pengembangan aplikasi "*Socio Forest*" yang telah menggantikan sistem berbasis web, dan kini tersedia di *Google Playstore*. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur untuk mendukung petani hutan, seperti profil petani, pengawalan proses budidaya, dan transaksi jual beli. Hingga kini, telah terdata 6.979 petani hutan dengan areal garapan seluas 3.806 ha. Aplikasi ini telah diresmikan oleh Wamen BUMN, Wamen KLHK dan Gubernur Jawa Timur, serta didukung oleh sinergi BUMN (Perhutani, PTPN, Bulog, ID Food dan Pupuk Indonesia) dan PT Finnet Indonesia untuk pengembangan transaksi *cashless*. Proyek ini berjalan sesuai rencana dengan rencana tindak lanjut selanjutnya adalah pengembangan fitur dan kerjasama logistik dengan SiCepat.
- 2) Implementasi *Smart KPH*
Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi KPH melalui teknologi *SMART*. Target tahun 2024 mencakup penentuan

2024, production was temporarily stopped to maximize sales of existing inventory while monitoring market demand conditions while still trying to maintain product quality.

In 2024, Pine resin processing reached 88,939 tons or 85.5% of the target, a decrease of 14.5% compared to the previous year. Gondorukem production was recorded at 65,285 tons or 85.2% of the target, and Turpentine at 13,618 tons or 85.4% of the target. Each decreased by 14.2% and 16.3% compared to the previous year. However, the production yield still met the RKAP target, reflecting the efficiency of the production process which was still maintained amidst market challenges and unfavorable weather.

C. Strategic Project Progress in 2024

2024 Perum Perhutani will have 10 strategic projects, with one being part of 88 KBUMN strategic projects and nine being Perhutani Initiatives in 2024. The following is the progress of the 10 projects:

- 1) Perhutani Social-Social Partnership Platform. This project focuses on developing the "*Socio Forest*" application, which has replaced the web-based system and is now available on the Google Play store. This application includes various features to support forest farmers, such as farmer profiles, monitoring the cultivation process, and buying and selling transactions. To date, 6,979 forest farmers have been recorded with a cultivated area of 3,806 ha. This application has been inaugurated by the Deputy Minister of BUMN, Deputy Minister of KLHK, and the Governor of East Java and is supported by the synergy of BUMN (Perhutani, PTPN, Bulog, ID Food, and Pupuk Indonesia) and PT Finnet Indonesia for the development of cashless transactions. This project is running according to plan, with the subsequent follow-up plan being the development of features and logistics cooperation with SiCepat.
- 2) Smart KPH Implementation
This project aims to improve KPH efficiency through *SMART* technology. The 2024 target includes determining 11 pilot project



11 lokasi *pilot project*, penyempurnaan rancangan implementasi berdasarkan *self-assessment* dan sosialisasi pedoman evaluasi mandiri. Proyek ini juga melibatkan pengadaan sarana dan prasarana untuk *control room*, pelatihan pembuatan bisnis *plan* dan asistensi pelaksanaan *gap analysis*. Status proyek saat ini telah sampai pada Penetapan 11 KPH *Pilot Project* SMART KPH melalui surat Direksi, Sosialisasi Pedoman Evaluasi Mandiri SMART KPH, Kebijakan teknis

locations, refining the implementation design based on self-assessment, and socialization independent evaluation guidelines. This project also involves procuring facilities and infrastructure for the control room, training in making business plans, and assisting in implementing gap analysis. The current project status has reached the Determination of 11 SMART KPH Pilot Projects through a letter from the Board of Directors, Socialization of SMART KPH Independent Evaluation Guidelines,



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Implementasi SMART KPH. Rencana tindak lanjut tahun depan mencakup penerapan program SMAP, *Socio Forest*, KKP-KKPP dan pengembangan aplikasi *custom* dan *dashboard* khusus SMART KPH.

3) *Empowering Anak Perusahaan melalui Spin Off Bisnis*

Pada tahun 2024 telah dilakukan pengalihan pegawai terkait *spin-off* ke PT Palawi Resorsis dan PT Inhutani I, serta penandatanganan perjanjian kerjasama *spin-off* tahap III untuk wisata dan *spin off* industri kayu. Sosialisasi, koordinasi implementasi dan telah dilakukan penandatanganan *Addendum PKS spin off* Industri kayu terkait perubahan skema awal dari Kerjasama menjadi Full Alih. Status proyek *Completed*.

4) Modernisasi Tempat Penimbunan Kayu (TPK)

Sehubungan dengan *Contingency Plan* proyek ini mengalami perubahan rencana pembangunan yang akan dilakukan pada TPK tipe C (TPK Cimanggu) dengan anggaran 6,9 M. Sampai dengan saat ini, modernisasi TPK dilakukan pada tahap digitalisasi pelayanan.

5) *New Factory dan Komersialisasi Produk Biomassa*. Perkembangan hingga saat ini, untuk Pabrik Mantingan masih dalam proses penyelesaian dengan kontraktor lama dan proses *review* dokumen DED bersama konsultan MK; Pabrik Sukabumi proses pekerjaan *Detail Engineering Design*, pengadaan mesin-mesin produksi, dan konstruksi (struktur bawah, struktur lantai & kolom, struktur atap & rangka cladding, serta dinding) sudah mencapai 49,5%; Untuk Pabrik Brumbung proses persetujuan anggaran investasi dan persiapan pengadaan konsultan MK dan Kontraktor melalui sinergi BUMN. Status proyek saat ini *on the track* dengan rencana tindak lanjut Pabrik Mantingan adalah penyelesaian bersama kontraktor lama, *review* dokumen dan persiapan pengadaan kontraktor pelaksana dan pengadaan manajemen konstruksi, sedangkan tindak lanjut Pabrik Sukabumi adalah proses penyelesaian struktur atas, arsitektur, mekanikal & plumbing, dan perkerasan tanah) dan proses penyelesaian instalasi mesin.

and SMART KPH Implementation Technical Policy. Next year's follow-up plan includes implementing the SMAP, *Socio Forest*, and KKP-KKPP programs and developing custom applications and unique SMART KPH dashboards.

3) *Empowering Subsidiaries through Business Spin-Off*

In 2024, employees related to the spin-off were transferred to PT Palawi Resorsis and PT Inhutani I, and the Phase III spin-off cooperation agreement for tourism and the wood industry spin-off was signed. Socialization, coordination of implementation, and the signing of the *Addendum* to the Wood Industry Spin-off PKS are related to the change in the initial scheme from Cooperation to Full Transfer. Project status *Completed*.

4) *Modernization of Wood Storage Areas (TPK)*

In connection with the *Contingency Plan*, this project has experienced a change in the development plan for the Type C TPK (TPK Cimanggu) with a budget of 6.9 M. Until now, the modernization of the TPK has been carried out at the service digitalization stage.

5) *New Factory and Commercialization of Biomass Products*. The old contractor is still completing developments for the Mantingan Factory, and the MK consultant is reviewing the DED document. Sukabumi Factory, the detailed engineering Design work process, procurement of production machines, and construction (substructure, floor & column structure, roof structure & cladding frame, and walls) has reached 49.5%. For the Brumbung Factory, the investment budget approval process and preparation for the procurement of MK consultants and Contractors through BUMN synergy. The current project status is on track with the follow-up plan for the Mantingan Factory, namely joint completion with the old contractor, document review, and preparation for procurement of implementing contractors and procurement of construction management, while the follow-up for the Sukabumi Factory is the process of completing the upper structure, architecture, mechanical & plumbing, and soil paving) and the process of completing the installation of machines.



6) Pengembangan Proyek *Nature Based Solution* (NBS)

Pada tahun 2024 telah dilakukan penyusunan *feasibility study* (FS) untuk lokasi tambahan NBS Project pada UM Sei Tubu dan Kunyit Simendurut dengan Fairatmos sebagai konsultan FS. Diskusi dan pembahasan terkait potensi kredit karbon dan metodologi juga telah dilakukan dengan Kementerian LHK. Telah pula ditandatangani BAP Pembatalan *Commercial Agreement* UMH Semamu. selanjutnya dalam proses Finalisasi FS Project Sei Tubu. Status proyek saat ini *at risk* dengan rencana tindak lanjut mengajukan metodologi plan VIVO untuk project Semamu ke Kementerian LHK dan *Steering Committee* untuk perhitungan estimasi karbon kredit Kunyit Simendurut.

7) Pengembangan *Agroforestry* Tebu Mandiri Progress realisasi PKS Tebu Kemitraan seluas 5.757,62 Ha, dengan realisasi panen tebu giling tahun 2024 sebesar 123.021,4 ton. Proses kerjasama juga dilakukan dengan BUMN dan swasta lainnya untuk pengembangan tebu. Status proyek *on the track* dengan rencana tindak lanjut Proses Finalisasi PKS dengan mitra kerjasama PC dan RC, penyelesaian

6) Development of the *Nature Based Solution* (NBS) Project. In 2024, a *feasibility study* (FS) was prepared for additional locations of the NBS Project at UM Sei Tubu and Kunyit Simendurut, with Fairatmos as the FS consultant. Discussions and discussions related to the potential for carbon credits and methodology have also been carried out with the Ministry of Environment and Forestry. The BAP for the Cancellation of the UMH Semamu *Commercial Agreement* has also been signed, which will be the next step in finalizing the Sei Tubu FS Project. The current project status is at risk with a follow-up plan to submit the VIVO methodology for the Semamu project to the Ministry of Environment and Forestry and the *Steering Committee* to calculate the estimated carbon credit of Kunyit Simendurut.

7) Development of Independent Sugarcane *Agroforestry*. Progress of the realization of the Partnership Sugarcane PKS covering an area of 5,757.62 Ha, with the realization of the 2024 milled sugarcane harvest of 123,021.4 tons. The collaboration is also carried out with other BUMN and private companies for sugarcane development. The project status is on track with a follow-up plan for the PKS Finalization Process with PC and



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



tanaman PC tahun 2024 oleh mitra kerjasama dan pemeliharaan tanaman tebu oleh mitra dan mandiri Perhutani.

8) Digitalisasi Perencanaan SDH

Pada tahun 2024 telah dilakukan proses pengadaan *drone*, *Back Pack Lidar* dan kelengkapannya serta serah terima kepada Depren dan PHW. Telah dilakukan juga pendampingan pengambilan data oleh PT Kompas Navigasi Indonesia di masing-masing Divre. Telah dilakukan Uji coba platform dan dilakukan *upload* PDE-2 dan proses perhitungan PDE-6 sampai dengan PDE-. Status saat ini *on the track*.

9) Peningkatan Hilirisasi – Industri Kayu dan Industri HHBK

Telah dilakukan *review* usulan investasi dan persetujuan anggaran perbaikan mesin di industri kayu, serta digitalisasi dan revitalisasi sarana industri HHBK dan rencana pengembangan derivat gondorukem terptentin untuk investasi Lab RnD. Status proyek masih *delayed* dengan rencana tindak lanjut berupa normalisasi mesin PGM, moulding dan supporting pabrik dan proses pengadaan dan pengerjaan investasi CNG PPCI gagal dan akan dilanjutkan pada tahun 2025.

10) Integrasi ERP Perhutani

Pengawasan implementasi ERP-FICO, *assessment* proses bisnis untuk modul SD, MM & PP, pembangunan DRC (*Disaster Recovery Center*), dan CRM (*Customer Relationship Management*). Sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) telah diterima, dan pengembangan aplikasi penilaian tanaman serta digitalisasi industri kayu sedang berlangsung. Status proyek *on the track* dengan rencana tindak lanjut untuk konfirmasi hasil asesmen dan *Blueprint Modul* MM, PP dan SD dan proses pengadaan kontrak baru *E-Procurement*, usulan anggaran pembangunan DRC, sosialisasi penjualan (CRM), dan persiapan surveillance ISO 270001 di tahun 2025, serta pengajuan anggaran pengembangan aplikasi penilaian tanaman dan persetujuan anggaran perangkat barcode untuk digitalisasi Industri Kayu.

RC cooperation partners, completion of PC plants in 2024 by cooperation partners, and maintenance of sugarcane plants by partners and independent Perhutani.

8) Digitalization of SDH Planning

In 2024, the procurement process for drones, Backpack Lidar, and their equipment was carried out, and the handover to Depren and PHW was carried out. PT Kompas Navigasi Indonesia also carried out data collection assistance in each Division. Platform trials were carried out, and PDE-2 uploads and the calculation process for PDE-6 to PDE were carried out. The current status is on track.

9) Increasing Downstreaming – Wood Industry and HHBK Industry.

A review of investment proposals and approval of machine repair budgets has been carried out in the wood industry, as well as digitalization and revitalization of HHBK industry facilities and plans for developing turpentine gondorukem derivatives for RnD Lab investment. The project status is still delayed, with a follow-up plan in the form of normalizing the PGM machine, molding and supporting the factory, and the procurement process, as well as working on the failed PPCI CNG investment, which will be continued in 2025.

10) Integration of Perhutani ERP

We are monitoring the implementation of ERP-FICO, business process assessment for SD, MM & PP modules, construction of DRC (*Disaster Recovery Center*), and CRM (*Customer Relationship Management*). ISO 27001 certification on the Information Security Management System (SMKI) has been received, and the development of the plant assessment application and digitalization of the wood industry is underway. The project status is on track, with a follow-up plan to confirm the assessment results and *Blueprint*. MM, PP, and SD Modules and the new *E-Procurement* contract procurement process, proposed DRC development budget, sales socialization (CRM), and preparation for ISO 270001 surveillance in 2025. Also submitted was a budget for the development of a plant assessment application and approved the barcode device budget for the digitalization of the Wood Industry.

Uraian selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024 halaman 157.

Distribusi Nilai Ekonomi

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perum Perhutani, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perum Perhutani. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perum Perhutani dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perum Perhutani. [GRI 201-1, 13.22.2]

A full description of economic performance is presented in the Management Analysis and Discussion Chapter of the Company's 2024 Annual Report on page 157.

Distribution of Economic Value

With the achievement of the above performance, the distribution of Perum Perhutani's economic value, namely the direct economic value generated, the distributed economic value, and the retained economic value, can be calculated. The direct economic value generated is the number of incomes obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value is several expenses distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, or the realization of funds for the community as a form of manifestation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. The retained economic value is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, which is used to develop the Company's business. [GRI 201-1, 13.22.2]

Uraian Description		2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan/Direct Economy Value Degenerated				
Pendapatan	Revenue	4.558.004	4.776.816	4.812.351
Perubahan nilai wajar aset biologis	Changes in fair value of biological assets	767.712	759.251	625.720
Pendapatan Lain-lain	Other income	164.805	190.849	347.108
Bagian laba entitas asosiasi	Share of profits of associates	23.682	6.703	23.876
Pendapatan keuangan	Financial income	15.918	13.845	15.699
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	Total Direct Economic Value Generated	5.530.121	5.747.464	5.825.754
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Distributed Economic Value				
Beban Pokok Pendapatan	Cost Of Goods Sold	(3.860.452)	(3.817.558)	(3.719.282)
Beban pemasaran dan distribusi	Marketing and distribution expenses	(73.125)	(74.284)	(85.396)





Uraian Description		2024	2023	2022
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(1.026.269)	(1.029.244)	(1.122.126)
Beban lain-lain	Other expenses	(101.454)	(111.874)	(158.245)
Beban Keuangan	Financial Burden	(71.729)	(51.955)	(24.202)
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Burden	(94.313)	(160.623)	(165.232)
Pembayaran Dividen	Dividend Payment	(27.706)	(100.000)	(50.000)
Beban TJSL/CSR	TJSL/CSR Burden	(15.010)	(17.499)	(15.035)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Total Economic Value Distributed	(5.270.058)	(5.363.037)	(5.339.518)
Nilai Ekonomi yang Disimpan	Stored Economic Value	260.063	384.427	486.236

Proyek/Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

Perum Perhutani bukan emiten dan perusahaan publik sehingga tidak dikenai kewajiban untuk menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perum Perhutani mengimplementasikan peraturan ini karena spiritnya selaras dengan Perum Perhutani. Di antaranya, peraturan tersebut mengatur tentang perlunya perusahaan menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan bidang usaha Perum Perhutani yaitu pengelolaan hutan dan hasil hutan, Perum Perhutani membiayai proyek atau investasi yang sesuai dengan prinsip keuangan/kegiatan berkelanjutan di atas berupa:

Projects/Investments in Line with Sustainable Activities [OJK F.3]

Perum Perhutani is not an issuer and public company, so it is not subject to the obligation to implement POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. However, the Company implements this regulation because its spirit aligns with Perum Perhutani. Among other things, the regulation regulates the need for companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that align with sustainable finance/activities. According to the regulation, the criteria for financing programs, investments, or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritizing efforts for efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Following Perum Perhutani's business field, namely forest management and forest products, the Company finances projects or investments that are by the principles of sustainable finance/activities above in the form of:



Tabel Perbandingan Target dan Realisasi
Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan
Tahun 2022-2024 (Rupiah)

Comparison Table of Targets and Realization
of Environmentally Friendly Investment
Financing in 2022-2024 (Rupiah)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Tanaman Kehutanan	402.585	163.000	247,0	117.653	184.453	63,8	95.989	157.955	60,8
Agroforestry Tebu	47.220	100.000	47,2	53.340	193.129	27,6	45.864	194.950	23,5
Biomassa	894	22.000	4,1	17.316	21.019	82,4	29.998	22.829	131,4

Implikasi Finansial Serta
Risiko dan Peluang Lain
Akibat dari Perubahan Iklim

Saat ini, dunia menghadapi tantangan besar yang membutuhkan kolaborasi global untuk mengatasinya. Salah satu tantangan tersebut adalah perubahan iklim dan pemanasan global, yang dampak negatifnya semakin nyata. Perubahan ini menyebabkan berbagai fenomena seperti cuaca ekstrem, meningkatnya suhu udara, hujan yang lebih deras dengan pola yang sulit diprediksi, atau musim kemarau yang lebih panjang hingga memicu gagal panen dan dampak lainnya. Selain merusak keseimbangan lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia serta ekosistem secara keseluruhan. [GRI 3-3, 13.2.1]

Dampak dari perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan

Financial Implications
and Other Risks and
Opportunities Due to
Climate Change

Today, the world faces significant challenges that require global collaboration. One of these challenges is climate change and global warming, the negative impacts of which are increasingly apparent. These changes cause various phenomena, such as extreme weather, increasing air temperatures, heavier rain with unpredictable patterns, or longer dry seasons that trigger crop failures and other impacts. In addition to damaging the environmental balance, climate change also harms human life and the ecosystem as a whole. [GRI 3-3, 13.2.1]

The impact of climate change triggered by global warming is a challenge for all

Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



bagi seluruh sektor usaha di Indonesia, termasuk sektor kehutanan. Fenomena yang perlu diantisipasi antara lain perubahan pola curah hujan, meningkatnya kejadian cuaca ekstrem, termasuk suhu tinggi dan kering sehingga potensial memicu terjadinya kebakaran hutan dan sebagainya. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseron telah menetapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

1. Identifikasi lokasi yang rawan kebakaran yang menimbulkan kerugian tinggi (korban jiwa dan nilai materiil tinggi)
2. Membuat jalur hijau sebagai barrier saat terjadi kebakaran dengan jenis pohon yang selalu hijau pada saat musim kemarau (evergreen) dan jenis tanaman tahan terhadap kekeringan atau perubahan suhu seperti kaliandra bunga merah, manisrejo, pasang, akasia dekuren, pakis, kemlandingan, Edelwis, Gmelina arborea, kebak (Macaranga sp), jati, sengon dll
3. Pada lokasi hutan produksi dilakukan Kombinasi tanaman kehutanan dan pertanian untuk meningkatkan ketahanan ekosistem terhadap perubahan curah hujan.
4. Reforestasi dan Restorasi di Daerah Rawan
5. Meningkatkan sistem deteksi dini dan patroli kebakaran di musim kemarau panjang.
6. Sosialisasi bahaya kebakaran kepada masyarakat desa hutan, pendaki, pengelola wisata hutan dll.
7. Membuat kajian pemanfaatan serasah/vegetasi kering (daun, ranting dll) sehingga akan mengurangi bahan bakar di kawasan hutan.

Selain menetapkan langkah-langkah mitigasi di atas, Perum Perhutani melakukan evaluasi terhadap risiko iklim dengan mengimplementasikan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) sebagai strategi utama dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim. Penerapan rekomendasi TCFD bertujuan untuk meningkatkan pelaporan terkait risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim yang berhubungan dengan aktivitas operasional dan pelaksanaan proyek oleh Perum Perhutani.

business sectors in Indonesia, including the forestry sector. Phenomena that need to be anticipated include changes in rainfall patterns, increasing extreme weather events, high and dry temperatures that can potentially trigger forest fires, and so on. To face these challenges, the Company has established the following mitigation steps:

1. Identification of locations prone to fires that cause high losses (loss of life and high material value)
2. Creating green belts as barriers during fires with types of trees that are always green during the dry season (evergreen) and types of plants that are resistant to drought or temperature changes such as red-flowered calliandra, manisrejo, pasang, acacia dekuren, ferns, kemlandingan, Edelweis, Gmelina arborea, kebak (Macaranga sp), teak, sengon etc.
3. In production forest locations, a combination of forestry and agricultural plants is carried out to increase ecosystem resilience to changes in rainfall.
4. Reforestation and Restoration in Vulnerable Areas
5. Improving early detection systems and fire patrols during the long dry season.
6. Socialization of fire hazards to forest village communities, climbers, forest tourism managers etc.
7. Conducting a study on the use of dry litter/vegetation (leaves, twigs etc.) so that it will reduce fuel in forest areas.

In addition to establishing the mitigation steps above, Perum Perhutani is evaluating climate risks by implementing the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) recommendations as the primary strategy for managing risks related to climate change. Implementing TCFD recommendations aims to improve reporting on risks and opportunities related to climate change, operational activities, and project implementation by Perum Perhutani.

Kerangka TCFD memetakan risiko perubahan iklim menjadi dua kategori utama, yakni risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik mencakup peristiwa cuaca ekstrem seperti kekeringan atau banjir, serta dampak jangka panjang seperti peningkatan suhu rata-rata global. Sementara itu, risiko transisi mencakup peralihan global menuju ekonomi rendah karbon, perubahan regulasi, dan inovasi dalam efisiensi energi. Dalam upaya mengelola risiko ini, Perusahaan secara rutin mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan untuk mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari operasional bisnis.

The TCFD framework maps climate change risks into two main categories: physical risks and transition risks. Physical risks include extreme weather events such as droughts or floods and long-term impacts such as increasing global average temperatures. Meanwhile, transition risks include the global shift towards a low-carbon economy, regulatory changes, and innovations in energy efficiency. To manage these risks, the Company routinely encourages the participation of all stakeholders to reduce environmental impacts that may arise from business operations.

Kerangka TCFD/ TCFD Framework



Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi Perum Perhutani [GRI 201-2, 13.2.2]
Identification of Climate Change Risks and Opportunities for Perum Perhutani [GRI 201-2, 13.2.2]

Risiko Fisik Physical risk	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Possibility of Risk Occurrence	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Steps / Strategies to Respond to Risk
Perubahan Pola Curah Hujan	Hilangnya hutan skala besar mengurangi kemampuan tanah menyerap air, yang menyebabkan banjir saat musim hujan dan kekeringan saat musim kemarau.	Kemungkinan Risiko: Tinggi jika beberapa wilayah mengalami curah hujan tinggi di luar musim hujan yang seharusnya, menyebabkan banjir di daerah rawan.	Perubahan pola musim hujan dan kemarau	1. Penurunan hasil panen kayu dan produk hutan non-kayu hingga 10-30% per tahun, mengurangi pendapatan. 2. Kerugian akibat kehilangan tegakan pohon dan potensi karbon bisa mencapai miliaran hingga triliunan rupiah dalam jangka panjang. 3. Kenaikan biaya pemeliharaan lahan akibat peningkatan erosi tanah dan kerusakan ekosistem.	1. Kombinasi tanaman kehutanan dan pertanian melalui agroforestry untuk meningkatkan daya tahan lahan dan lebih adaptif terhadap perubahan iklim. 2. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar hutan untuk mengurangi aktivitas yang berpotensi memicu kebakaran.

Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi Perum Perhutani [GRI 201-2, 13.2.2]

Identification of Climate Change Risks and Opportunities for Perum Perhutani [GRI 201-2, 13.2.2]

Risiko Fisik Physical risk	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Possibility of Risk Occurrence	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Steps / Strategies to Respond to Risk
Changes in Rainfall Patterns	Large-scale forest loss reduces the soil's ability to absorb water, causing flooding during the rainy season and drought during the dry season.	Potential Risk: High if some areas experience high rainfall outside the expected rainy season, causing flooding in vulnerable areas.	Changes in rainy and dry season patterns	1. Decrease in timber and non-timber forest product harvests by 10-30% per year, reducing income. 2. Losses due to loss of tree stands and carbon potential can reach billions to trillions of rupiah in the long term. 3. Increased land maintenance costs due to increased soil erosion and ecosystem damage.	1. Combination of forestry and agricultural plants through agroforestry to increase land resilience and be more adaptive to climate change. 2. Conduct education and outreach to communities around forests to reduce activities that have the potential to trigger fires.
Kenaikan Suhu Global	Kebakaran hutan (baik alami maupun akibat aktivitas manusia) melepaskan karbon yang tersimpan dalam biomassa hutan ke atmosfer yang mempercepat pemanasan global.	Kemungkinan Risiko: Tinggi jika terjadi perubahan tata guna lahan, terutama deforestasi untuk perkebunan dan pembangunan infrastruktur, mempercepat peningkatan suhu lokal dan global.	Peningkatan suhu	1. Pendapatan dari kredit karbon menurun jika hutan mengalami degradasi akibat suhu tinggi. 2. Fluktuasi produksi menyebabkan ketidakpastian harga di pasar kayu.	1. Menanam kembali hutan yang telah ditebang untuk meningkatkan serapan karbon. 2. Mencegah deforestasi dengan kebijakan perlindungan hutan yang lebih ketat. 3. Mengembangkan program agroforestri untuk mengintegrasikan pertanian dengan pelestarian hutan
Global Warming	Forest fires (both natural and human-caused) release carbon stored in forest biomass into the atmosphere, accelerating global warming.	Potential Risk: High if land use changes, especially deforestation for plantations and infrastructure development, accelerate local and global warming.	Temperature Increase	1. Revenue from carbon credits decreases if forests are degraded due to high temperatures. 2. Fluctuations in production cause price uncertainty in the timber market.	1. Replanting logged forests to increase carbon sequestration. 2. Preventing deforestation with stricter forest protection policies. 3. Developing agroforestry programs to integrate agriculture with forest conservation
Badai, Angin Kencang, dan Hujan Lebat	Badai, angin kencang, dan hujan deras dapat menyebabkan pohon tumbang atau rusak.	Kemungkinan Risiko: Tinggi jika terjadi angin kencang, badai, dan petir itu berpotensi merusak pohon secara fisik, menyebabkan patahnya cabang dan tumbangannya pohon.	Kerusakan tegakan pohon	1. Pendapatan dari penjualan kayu turun hingga 20-40% akibat penurunan kualitas dan volume kayu yang bisa dipanen. 2. Biaya reboisasi dan pemulihan ekosistem bisa mencapai miliaran rupiah per hektar tergantung pada tingkat kerusakan. 3. Investasi jangka panjang hilang, terutama jika tegakan yang rusak sudah mendekati usia panen.	1. Mengembangkan dan menanam spesies pohon yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim, seperti jenis dengan akar lebih kuat dan batang fleksibel. 2. Menerapkan sistem silvikultur intensif untuk memastikan penanaman yang lebih optimal dan rotasi panen yang baik. 3. Mengedukasi masyarakat sekitar hutan tentang pentingnya menjaga keberlanjutan tegakan pohon.
Storms, Strong Winds, and Heavy Rain	Storms, strong winds, and heavy rain can cause trees to fall or be damaged.	Potential Risk: High if strong winds, storms, and lightning occur, they have the potential to physically damage trees, causing branches to break and trees to fall.	Damage to tree stands	1. Revenue from timber sales decreases by 20-40% due to decreased quality and volume of harvestable timber. 2. Reforestation and ecosystem restoration costs can reach billions of rupiah per hectare depending on the level of damage. 3. Long-term investment is lost, especially if the damaged stands are nearing harvest age.	1. Develop and plant tree species that are more adaptive to climate change, such as types with stronger roots and flexible stems. 2. Implement an intensive silviculture system to ensure more optimal planting and good crop rotation. 3. Educate communities around the forest about the importance of maintaining sustainable tree stands



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi Perum Perhutani [GRI 201-2, 13.2.2]

Identification of Climate Change Risks and Opportunities for Perum Perhutani [GRI 201-2, 13.2.2]

Risiko Transisi Transition Risk	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Possibility of Risk Occurrence	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Steps / Strategies to Respond to Risk
Kebijakan dan Regulasi	Kebijakan nasional dan internasional terkait mitigasi perubahan iklim, seperti pajak karbon dan pembatasan deforestasi	Kemungkinan Risiko: Tinggi karena Pemerintah Indonesia semakin memperketat regulasi terkait izin pengelolaan hutan, tata ruang, dan emisi karbon.	Pengetatan Regulasi Lingkungan	1. Kenaikan biaya produksi akibat pajak karbon dan kepatuhan terhadap regulasi. 2. Potensi kehilangan pasar akibat persaingan dengan produk alternatif. 3. Investasi tambahan diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi lingkungan dan beradaptasi dengan regulasi baru.	1. Melakukan audit lingkungan secara berkala untuk memastikan bahwa operasional Perhutani sudah sesuai dengan regulasi terbaru. 2. Berpartisipasi dalam program Tanggung Jawab sosial Lingkungan (TJSL) yang mendukung konservasi dan keberlanjutan hutan.
Policies and Regulations	National and international policies related to climate change mitigation, such as carbon taxes and deforestation restrictions	Potential Risk: High as the Indonesian Government is increasingly tightening regulations related to forest management permits, spatial planning, and carbon emissions.	Tightening Environmental Regulations	1. Increased production costs due to carbon taxes and regulatory compliance. 2. Potential loss of market due to competition with alternative products. 3. Additional investment is required to obtain environmental certification and adapt to new regulations.	1. Conduct regular environmental audits to ensure that Perhutani's operations are in accordance with the latest regulations. 2. Participate in Environmental Social Responsibility (TJSL) programs that support forest conservation and sustainability.
Pasar dan Perubahan Preferensi Konsumen	Munculnya material substitusi kayu, seperti bambu olahan, plastik daur ulang, baja ringan, dan bio-komposit, mengurangi permintaan kayu konvensional	Kemungkinan Risiko: Tinggi karena Konsumen dan industri semakin beralih ke produk berbasis daur ulang atau material dengan jejak karbon rendah.	Peningkatan Preferensi terhadap Produk Ramah Lingkungan	1. Investasi awal tinggi untuk beralih ke produksi yang lebih hijau, termasuk pembelian teknologi rendah karbon 2. Jika strategi keberlanjutan tidak dikelola dengan baik, perusahaan bisa kehilangan kepercayaan konsumen dan mitra bisnis yang mencari produk dengan standar lingkungan tinggi	1. Mengoptimalkan pengelolaan hutan lestari agar lebih banyak produk Perhutani yang mendapatkan sertifikasi ramah lingkungan. 2. Mengembangkan program agroforestri dan tumpang-sari untuk memanfaatkan lahan secara lebih produktif dan berkelanjutan.
Market and Consumer Preference Changes	The emergence of wood substitute materials, such as processed bamboo, recycled plastic, light steel, and bio-composites, reduces demand for conventional wood	Potential Risk: High as Consumers and industry increasingly shift to recycled-based products or materials with low carbon footprints.	Increased Preference for Environmentally Friendly Products	1. High initial investment to switch to greener production, including purchasing low-carbon technology 2. If sustainability strategies are not managed properly, companies could lose the trust of consumers and business partners who are looking for products with high environmental standards	1. Optimizing sustainable forest management so that more Perhutani products are certified environmentally friendly. 2. Developing agroforestry and intercropping programs to utilize land more productively and sustainably.
Reputasi dan Sosial	Alih fungsi lahan yang merugikan masyarakat	Kemungkinan Risiko: Sedang - Tinggi jika masyarakat merasa tidak mendapatkan manfaat dari pengelolaan hutan dan kurangnya program pemberdayaan ekonomi berbasis hutan yang melibatkan masyarakat	Konflik dengan Masyarakat Lokal	1. Potensi kehilangan sumber daya kayu akibat kerusakan tegakan hutan. 2. Potensi kehilangan pelanggan yang mengutamakan prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) dalam rantai pasokannya. 3. Kesulitan mengakses pasar global yang mengutamakan produk dengan sertifikasi keberlanjutan.	1. Rutin melakukan pertemuan dengan masyarakat 2. Mengembangkan kemitraan dengan masyarakat melalui program LMDH. 3. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan operasional perusahaan (persemaian, tanaman, pemeliharaan dan produksi).



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim bagi Perum Perhutani [GRI 201-2, 13.2.2]

Identification of Climate Change Risks and Opportunities for Perum Perhutani [GRI 201-2, 13.2.2]

Risiko Transisi Transition Risk	Pemicu Risiko Risk Trigger	Kemungkinan Terjadinya Risiko Possibility of Risk Occurrence	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Steps / Strategies to Respond to Risk
Reputation and Social	Land conversion that is detrimental to the community	Possible Risk: Medium – High if the community feels that they do not benefit from forest management and there is a lack of forest-based economic empowerment programs that involve the community	Conflict with Local Communities	1. Potential loss of wood resources due to destruction of forest stands. 2. Potential loss of customers who prioritize ESG (Environmental, Social, Governance) principles in their supply chain. 3. Difficulty accessing global markets that prioritize products with sustainability certification.	1. Routinely hold meetings with the community 2. Develop partnerships with the community through the LMDH program. 3. Involve the community in the company's operational activities (nursery, planting, maintenance and production).

Peluang Opportunity	Pendorong Peluang Opportunity Driver	Potensi Peluang Finansial Potential Financial Opportunities	Deskripsi Peluang Opportunity Description
Pendapatan dari Perdagangan Karbon (Carbon Trading & Carbon Offset)	Perhutani memiliki luas hutan yang signifikan, yang dapat dimanfaatkan untuk menyerap karbon dan mendapatkan pendapatan dari skema carbon credit (kredit karbon).	Jika harga karbon di pasar global berkisar antara \$10 – \$50 per ton CO ₂ , dan hutan Perhutani mampu menyerap jutaan ton CO ₂ per tahun, maka potensi pendapatan dari perdagangan karbon bisa mencapai ratusan miliar hingga triliunan rupiah per tahun.	Harga karbon global semakin meningkat, dan banyak perusahaan serta negara yang mencari offset untuk emisi mereka.
Revenue from Carbon Trading (Carbon Trading & Carbon Offset)	Perhutani has a significant forest area, which can be used to absorb carbon and earn revenue from the carbon credit scheme.	If the carbon price in the global market ranges from \$10 – \$50 per ton of CO ₂ , and Perhutani's forests are able to absorb millions of tons of CO ₂ per year, then the potential revenue from carbon trading could reach hundreds of billions to trillions of rupiah per year.	Global carbon prices are increasing, and many companies and countries are looking for offsets for their emissions.

Program Pensiun

Perum Perhutani senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdikan maupun saat memasuki masa purnabakti. Berkaitan dengan hal tersebut, karyawan yang memasuki masa purnabakti akan menerima dana pensiun sesuai perhitungan pesangon UU Ketenagakerjaan dan melakukan kerja sama pengelolaan dana program pensiun di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). [GRI 3-3]

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Kebijakan pensiun manfaat pasti berlaku untuk pengangkatan pegawai sebelum tahun 2009 dan kebijakan pensiun iuran pasti berlaku untuk pengangkatan pegawai setelah tahun 2009. Proporsi kontribusi pembayaran pensiun manfaat pasti dan iuran pasti disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 201-3]

Pension Program

Perum Perhutani always pays attention to the welfare of its employees while serving and when entering retirement. About this, employees who enter retirement will receive pension funds according to the severance pay calculation of the Manpower Law and cooperate in managing pension program funds at the Financial Institution Pension Fund (DPLK). [GRI 3-3]

The Company maintains defined benefit and contribution pension plans for all eligible permanent employees. The defined benefit pension policy applies to employees hired before 2009, and the defined contribution pension policy applies to employees hired after 2009. The proportion of defined benefit and defined contribution pension contributions is presented in the following table.: [GRI 201-3]

Tabel Kontribusi Pembayaran Iuran Pensiun Oleh Karyawan dan Perusahaan Manfaat Pasti Tahun 2024

Table of Pension Contribution Payments by Employees and Defined Benefit Companies in 2024

No	Bulan Month	Jumlah Pegawai Total Employee	Iuran Pemberi Kerja Employer Contributions	Iuran Karyawan Employee Contributions	Jumlah Total
1	Januari	2.942	446.523.424	221.051.200	667.574.624
2	Februari	2.892	440.355.293	217.997.670	658.352.963
3	Maret	2.837	430.698.128	213.216.895	643.915.023
4	April	2.772	421.392.826	208.610.310	630.003.136
5	Mei	2.720	629.924.695	204.388.285	834.312.980
6	Juni	2.662	616.384.482	199.994.965	816.379.447
7	Juli	2.613	613.765.414	199.145.170	812.910.584
8	Agustus	2.555	601.262.356	195.088.370	796.350.726
9	September	2.509	598.480.718	191.265.645	780.746.363
10	Oktober	2.409	579.048.471	187.880.750	766.926.221
11	November	2.431	571.599.108	185.463.695	757.062.803
12	Desember	2.389	561.093.186	182.054.895	743.148.081
	Total		6.501.528.103	2.406.157.850	8.907.685.953



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Tabel Kontribusi Pembayaran Iuran Pensiun Oleh Perusahaan Iuran Pasti Tahun 2024
Table of Pension Contribution Payment Contributions by Defined Contribution Companies in 2024

No	Bulan Months	Besaran Amount
1	Januari	1.681.350.000
2	Februari	1.675.450.000
3	Maret	1.668.600.000
4	April	1.660.000.000
5	Mei	1.649.150.000
6	Juni	1.641.250.000
7	Juli	1.643.850.000
8	Agustus	1.634.350.000
9	September	1.624.800.000
10	Oktober	1.618.150.000
11	November	1.618.700.000
12	Desember	1.612.350.000
	Total	19.728.000.000

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2024, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Komisi XI DPR RI sepakat untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) kepada 17 BUMN dengan total nilai Rp26,79 triliun. PMN ini diberikan dalam bentuk tunai maupun non tunai. Di antara 17 BUMN, Perum Perhutani tidak termasuk salah satu di antaranya. Di sisi lain, pada tahun 2024, Perum Perhutani juga tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Sebagai wajib pajak, Perum Perhutani berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selaras dengan itu, selama tahun 2024, Perum Perhutani telah

Financial Assistance Received from the Government

Since 2010, the Government has paid special attention to SOEs by channeling funds through the State Capital Participation (PMN) mechanism. This policy was taken in line with the government's efforts to ensure that SOEs can become one of the driving forces of the country's economy. In 2024, the Ministry of Finance (Kemenkeu) and Commission XI of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) agreed to provide state capital participation (PMN) to 17 SOEs with a total value of Rp 26.79 trillion. This PMN is provided in cash or non-cash. Among the 17 SOEs, Perum Perhutani is not one of them. On the other hand, in 2024, the Company also did not receive financial assistance from the government, either in tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects

As a taxpayer, Perum Perhutani is committed to contributing to development through tax compliance. In line with that, during 2024, the Company complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with



mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perum Perhutani tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2024. [GRI 2-27]

Pengelolaan pajak di Perum Perhutani dilakukan oleh Divisi Keuangan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, Perum Perhutani berupaya semaksimal mungkin menghindari terjadinya pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi Keuangan melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Perum Perhutani. Pada tahun 2024, sosialisasi dilakukan melalui Luring, pada setiap satuan kerja di masing2 kantor Divisi Regional.

Berkaitan dengan laporan pajak, Perum Perhutani hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Per 31 Desember 2024, Perum Perhutani telah membayarkan pajak PPH, PPN, Bea, PNPB dan Pajak Lainnya dengan total sebesar Rp540,029 miliar, naik dibandingkan tahun 2023 dengan pembayaran pajak sebesar Rp519,024. miliar.

applicable laws and regulations. Thus, the Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2024. [GRI 2-27]

Tax management at Perum Perhutani is carried out by the Finance Division under the Director of Finance and Risk Management, which is also the highest governance body that officially reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, Perum Perhutani makes every effort to avoid violations of tax regulations so as not to be subject to administrative sanctions, either in the form of administrative fines, interest sanctions, increase sanctions, and criminal sanctions or imprisonment.

As part of tax planning, the Finance Division conducts socialization on tax risk management to all Perum Perhutani employees. In 2024, socialization will be carried out offline at each work unit in each Regional Division office.

Regarding tax reports, Perum Perhutani only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Thus, tax reports are only made for Indonesia. As of December 31, 2024, Perum Perhutani has paid PPH, PPN, Customs, PNPB and other taxes totaling Rp540.029 billion, an increase compared to 2023 with tax payments of Rp519.024 billion.



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





KINERJA SOSIAL

Social Performance

Perum Perhutani secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perum Perhutani meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Perum Perhutani consistently upholds economic, social, and environmental harmony when running a business. As the principle of sustainability, the Company believes that the harmony between the three aspects is the key to continued growth in performance from year to year in a sustainable manner.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perum Perhutani dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Perum Perhutani adalah pemegang saham, manajemen, pegawai lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemerintah, regulator, mitra/pemasok, media massa,

Social performance refers to the Company's various activities fulfilling its social responsibilities to internal and external stakeholders. Perum Perhutani's internal stakeholders are shareholders, management, and employees across divisions, and multiple levels of positions. External stakeholders include consumers/customers, government, regulators, partners/suppliers, mass media, and communities around the Company's operating locations, including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility



dan masyarakat di sekitar lokasi Perum Perhutani beroperasi, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [GRI 3-3]

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perum Perhutani, maka aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan Perum Perhutani memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Perum Perhutani berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perum Perhutani sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Perum Perhutani.

Program (TJSL). [GRI 3-3]

Referring to the diversity of the Company's stakeholders, social activities to fulfill responsibilities to stakeholders are also diverse, such as employment, Occupational Safety and Health (K3), human rights, responsibility for products/services, product and service innovation, community involvement, the impact of company operations and so on. The Company's success in fulfilling its social responsibility cannot be separated from its accuracy in mapping and formulating involvement that is following the expectations of each stakeholder.

Perum Perhutani is committed to fulfilling its social responsibility to all stakeholders because it believes this is the best way to establish relationships and create positive communication with stakeholders. Furthermore, quality communication will strengthen the Company's position and existence as a business entity, as well as vital capital to continue to advance and develop in realizing Perum Perhutani's mission and vision.



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Landasan Kebijakan

[GRI 3-3, 13.15.1]

Perum Perhutani mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan regulasi sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Regulasi tersebut antara lain:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
- Undang-Undang Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perum Perhutani menyusun

Policy Basis

[GRI 3-3, 13.15.1]

Perum Perhutani manages relations with stakeholders under regulations according to the interests of each stakeholder. These regulations include:

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
- Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
- Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Investment
- Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Body
- Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Workers' Unions/ Labor Unions;
- Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Body;
- Law of the President of the Republic of Indonesia Number 11 of 1992 concerning Pension Funds;
- Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in place of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
- Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Health;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Hours, and Termination of Employment
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 concerning Wages
- Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases

Based on the various regulations above, Perum Perhutani then prepared various

berbagai regulasi internal sebagai panduan operasional keseharian yang berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).dan sebagainya.

KEPEGAWAIAN

Kesetaraan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan Perum Perhutani sejak rekrutmen. Seusai dengan prinsip tersebut, maka Perum Perhutani memberikan hak dan kesempatan kerja yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 3-3, 13.15.1]

Lebih dari itu, Perum Perhutani juga memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam program pengembangan karier, di mana sistem pengembangan karyawan di Perum Perhutani memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi mengikuti jenjang struktur organisasi Perum Perhutani. Secara internal, penghargaan atas kesetaraan tersebut diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perum Perhutani tentang Nomor 07/DWAS-PHT/2023 - Nomor : 163/KPTS/DIR/11/2023 tentang Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*).

Per 31 Desember 2024, komposisi karyawan Perum Perhutani berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 91,56% laki-laki dan 8,44% perempuan. Perbedaan persentase ini bukan disebabkan oleh diskriminasi, melainkan karena karakteristik bidang usaha pengelolaan hutan dan hasil hutan serta perlindungan hutan yang mana lebih banyak dibutuhkan sebagai petugas lapangan.

internal regulations as a guide for daily operations related to personnel management, Occupational Health and Safety (K3), product responsibility, Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, and so on.

EMPLOYMENT

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Since recruitment, Perum Perhutani has implemented respect for equal employment opportunities or non-discrimination for employees. Following this principle, the Company provides equal and broad employment rights and opportunities to all employees regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions under applicable employment laws and regulations. [GRI 3-3, 13.15.1]

More than that, Perum Perhutani also provides equal rights and opportunities for all employees in career development programs, where the employee development system in the Company provides equal opportunities for each employee to be promoted to a higher position following the organizational structure of Perum Perhutani. Internally, the appreciation of equality is regulated in the Joint Decree of the Supervisory Board and Directors of Perum Perhutani concerning Number 07/DWAS-PHT/2023 - Number: 163/KPTS/DIR/11/2023 concerning the Company's Code of Conduct.

As of December 31, 2024, the composition of Perum Perhutani employees by gender consists of 91.56% male and 8.44% female. This difference in percentage is not caused by discrimination, but rather by the characteristics of the forest management and forest products which are more needed as field officers.



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Selain mengimplementasikan regulasi internal, prinsip kesetaraan ini juga merupakan implementasi Pasal 28 I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Secara spesifik, kesetaraan kesempatan bekerja tersebut juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Komitmen Perum Perhutani dalam mewujudkan kesetaraan dalam kesempatan bekerja/non diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi di Perum Perhutani. Dengan demikian, Perum Perhutani tidak melakukan perbaikan berkaitan dengan regulasi tentang kesetaraan dalam kesempatan bekerja/non diskriminasi. [GRI 406-1, 13.15.4]

In addition to implementing internal regulations, this principle of equality is also an implementation of Article 28 I, paragraph (2), of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to receive protection against such discriminatory treatment." Specifically, equal employment opportunities are also in line with Law Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

The Company's commitment to realizing equal employment opportunities/non-discrimination has resulted in no incidents of discrimination at Perum Perhutani. Thus, the Company has not improved equal employment opportunities/non-discrimination regulations. [GRI 406-1, 13.15.4]

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Perum Perhutani mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Untuk itu, Perum Perhutani hanya mempekerjakan karyawan dengan usia di atas 18 sehingga tidak termasuk kategori anak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, yang menyatakan "Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun.....". [GRI 2-27]

Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan ketentuan seperti itu, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Khusus kepada karyawan yang karena jenis pekerjaannya terpaksa melebihi jam kerja atau di luar jam kerja resmi, Perum Perhutani memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan regulasi yang berlaku di Perum Perhutani. [GRI 2-27]

Komitmen tidak mempekerjakan anak selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Perum Perhutani supports the elimination of child labor and forced labor because both are violations of human rights. For this reason, the Company only employs employees over the age of 18 so that they are not included in the category of children as regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Child Protection, which states that "A child is a person who is not yet 18 (eighteen) years old...". [GRI 2-27]

Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, by article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. With such provisions, each employee has sufficient rest time. Especially for employees who, due to their type of work, are forced to exceed working hours or outside official working hours, the Company provides compensation in the form of overtime pay under the regulations in force at Perum Perhutani. [GRI 2-27]

The commitment not to employ children is in line with Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. Implementing working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Rekrutmen dan Turnover Karyawan

Per 31 Desember 2024, Perum Perhutani (Grup) merekrut karyawan baru sebanyak 192 orang, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 267 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan wilayah kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 401-1]

Employee Recruitment and Turnover

As of December 31, 2024, Perum Perhutani recruited 55 new employees, an increase compared to 2023, which reached 139 people. The composition of new employees based on gender, age group, and work area is presented in full in the following tables: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of New Employees by Gender 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
Laki-laki	Male	133	180	119
Perempuan	Female	59	87	65
Jumlah	Total	192	267	184

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024

New Employee Composition by Age Group 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
>50 tahun	>50 years	35	76	15
40 - 49 tahun	40 - 49 years	40	15	46
30 - 39 tahun	30 - 39 years	13	11	27
< 30 tahun	< 30 years	104	165	96
Jumlah	Total	192	267	184

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024

Composition of New Employees Based on Work Area 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
Induk Perhutani Group	Parent Company Perhutani Group	65	137	94
Anak Perusahaan (PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Palawi)	Subsidiaries (PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Palawi)	127	130	90
Jumlah	Total	192	267	184

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah karyawan Perum Perhutani berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perum Perhutani dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang seperti memasuki pensiun tu mengundurkan diri. Sepanjang tahun 2024, karyawan yang meninggalkan Perum Perhutani sebanyak 1.344 orang, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.348 orang. Komposisi karyawan yang

In addition to increasing recruitment, the number of Perum Perhutani employees has decreased due to employees who have resigned or left the Company for various reasons justified by law, such as entering retirement or resigning. Throughout 2024, 1,258 employees left the Company, down compared to 2023, when it reached 1,264 people. The composition of employees who left Perum Perhutani based on gender, work area, and age group is presented in full in the

meninggalkan Perum Perhutani berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving Companies by Gender in 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
Laki-laki	Male	1.133	1.516	1.143
Perempuan	Female	108	130	80
Jumlah	Total	1.241	1.646	1.223

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving Companies by Age Group 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
>50 tahun	>50 years	1.188	1.487	1.109
40 - 49 tahun	40 - 49 years	39	123	51
30 - 39 tahun	30 - 39 years	5	23	22
< 30 tahun	< 30 years	9	13	41
Jumlah	Total	1.241	1.646	1.223

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving Companies Based on Work Area in 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
Induk Perhutani Group	Parent Company Perhutani Group	1.125	1.518	1.095
Anak Perusahaan (PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Palawi)	Subsidiaries (PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Palawi)	116	128	128
Jumlah	Total	1.241	1.646	1.223

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reasons why employees leave the company are as follows:

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan Tahun 2022-2024

Table of Reasons for Employees Leaving the Company in 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
Mengundurkan Diri	Resignation	14	27	64
Pensiun	Retirement	1.090	1.283	1.012
Meninggal Dunia	Deceased	110	275	139
Alasan lainnya	Other reasons	27	61	8
Jumlah	Total	1.241	1.646	1.223



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Berdasarkan data karyawan yang masuk dan keluar tersebut, maka tingkat *turnover* bisa dihitung sebagaimana tabel berikut: [GRI 401-1]

Turnover Karyawan Tahun 2022–2024

Employee Turnover 2022–2024

Uraian Description		2024	2023	2022
Jumlah karyawan meninggalkan Perum Perhutani (mengundurkan diri dan alasan lainnya)	Number of employees leaving the Company (resignation and other reasons)	1241	1646	1223
Jumlah karyawan awal tahun	Number of employees at the beginning of the year	15.245	16.624	17.663
Jumlah karyawan akhir tahun	Number of employees at the end of the year	14.196	15.245	16.624
Tingkat Turnover	Turnover rate	8,43%	10,33%	7,13%

Based on the data of incoming and outgoing employees, the turnover rate can be calculated in the following table: [GRI 401-1]

Upah Minimum Regional

Perum Perhutani menjunjung tinggi hak normatif karyawan dalam bentuk upah atau imbalan kerja/remunerasi dengan memastikan pemenuhannya secara adil dan kompetitif. Pemberian upah di Perum Perhutani berpedoman pada prinsip keadilan serta disesuaikan dengan standar industri dan segmen bisnis yang sejenis guna memotivasi karyawan untuk bekerja lebih produktif dan berprestasi. Selain itu, Perum Perhutani menerapkan sistem penggajian yang bebas dari diskriminasi di mana setiap karyawan berhak mendapatkan perlakuan yang setara tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh faktor pencapaian kinerja dan prestasi masing-masing individu.

Dalam menentukan besaran upah, Perum Perhutani mengacu pada prinsip pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Oleh karena itu, upah minimum bagi karyawan tetap dengan level terendah disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta faktor ekonomi lainnya.

Pemberian upah di Perum Perhutani sepenuhnya berbasis pada kinerja, bukan pada perbedaan gender. Dengan demikian, baik karyawan pria maupun wanita menerima upah dalam skala yang sama

Regional Minimum Wage

Perum Perhutani upholds the normative rights of employees in the form of wages or work rewards/remuneration by ensuring that they are fulfilled relatively and competitively. The principle of justice guides the provision of salary in the Company. It is adjusted to industry standards and similar business segments to motivate employees to work more productively and achieve. In addition, the Company implements a payroll system free from discrimination, where every employee has the right to receive equal treatment without distinguishing between genders. If there is a difference in the amount of wages received, it is more due to the achievement of performance and achievements of each individual.

In determining wages, Perum Perhutani refers to the principle of fulfilling decent living needs for employees. Therefore, the minimum wage for permanent employees at the lowest level is adjusted to the price of necessities, inflation rate, standard of living, and other economic factors.

The provision of wages in Perum Perhutani is entirely based on performance, not gender differences. Thus, male and female employees receive wages on the same scale for equal positions and responsibilities.

untuk posisi dan tanggung jawab yang setara. Jika terdapat perbedaan dalam jumlah upah yang diterima, hal tersebut lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja individu serta kebijakan insentif yang diberikan berdasarkan hasil kerja dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan.

Selain mengacu pada berbagai kebijakan internal, Perum Perhutani juga menetapkan pemberian upah berdasarkan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Perum Perhutani merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang perubahan beberapa pasal dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 mengenai Upah Minimum. Secara khusus, untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2024, Perum Perhutani merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Rasio standar upah karyawan tetap level terendah terhadap upah minimum regional selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 202-1\]](#) [\[OJK F.20\]](#)

Suppose there is a difference in the amount of salary received. In that case, it is more due to the achievement of individual performance and incentive policies based on the work results and employee contributions to the company.

In addition to referring to various internal policies, Perum Perhutani also determines the provision of wages based on applicable employment regulations. The Company refers to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning amendments to several articles in the Regulation of the Minister of Manpower Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages. Specifically, for the wages of the lowest level permanent employees in 2024, Perum Perhutani refers to Government Regulation (PP) No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). The ratio of the lowest level permanent employee wage standard to the regional minimum wage is presented in full in the following table: [\[GRI 202-1\]](#)[\[OJK F.20\]](#)

Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Lowest Level Permanent Employee Wages Table Compared to Provincial Minimum Wages in 2024

Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/ Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Reward	Persentase Percentage
Departemen Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Janten	Bandung	4.209.309	4.209.309	100,00%
Departemen Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Jateng	Kota Salatiga	2.378.951	4.172.191	175,38%
Departemen Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Jatim	Malang	3.309.144	4.158.979	125,68%
Kantor Divisi Regional Jawa Barat dan Banten	Bandung	4.209.309	4.209.309	100,00%
Kantor Divisi Regional Jawa Tengah	Semarang	3.243.969	4.083.349	125,88%
Kantor Divisi Regional Jawa Timur	Kota Surabaya	4.725.479	4.725.478	100,00%
Kantor Pusat	Jakarta Selatan	5.067.381	5.067.381	100,00%
KBM Industri Bukan Kayu Jawa Barat Dan Banten	Bandung	4.209.309	4.209.309	100,00%



Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024

Lowest Level Permanent Employee Wages Table Compared to Provincial Minimum Wages in 2024

Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/ Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Reward	Persentase Percentage
KBM Industri Bukan Kayu Jawa Tengah	Semarang	3.243.969	4.161.585	128,29%
KBM Industri Bukan Kayu Jawa Timur	Kota Surabaya	4.725.479	4.725.479	100,00%
KBM Industri Kayu	Gresik	4.642.321	4.801.201	103,42%
KBM Komersial Kayu Jawa Barat Dan Banten	Bandung	4.209.309	4.715.394	112,02%
KBM Komersial Kayu Jawa Tengah	Semarang	3.243.969	4.717.310	145,42%
KBM Komersial Kayu Jawa Timur	Kota Surabaya	4.725.479	4.795.104	101,47%
KPH Balapulang	Tegal	2.191.161	4.382.173	199,99%
KPH Bandung Selatan	Bandung	4.209.309	4.496.571	106,82%
KPH Bandung Utara	Bandung	4.209.309	4.472.123	106,24%
KPH Banten	Serang	4.560.894	5.132.414	112,53%
KPH Banyumas Barat	Banyumas	2.195.690	4.529.995	206,31%
KPH Banyumas Timur	Banyumas	2.195.690	4.544.502	206,97%
KPH Banyuwangi Barat	Banyuwangi	2.638.628	4.372.372	165,71%
KPH Banyuwangi Selatan	Banyuwangi	2.638.628	4.610.806	174,74%
KPH Banyuwangi Utara	Banyuwangi	2.638.628	4.458.356	168,96%
KPH Blitar	Blitar	2.256.050	4.238.363	187,87%
KPH Blora	Blora	2.101.813	4.471.230	212,73%
KPH Bogor	Bogor	4.813.988	5.174.650	107,49%
KPH Bojonegoro	Bojonegoro	2.371.016	4.306.508	181,63%
KPH Bondowoso	Bondowoso	2.183.590	4.604.164	210,85%
KPH Cepu	Blora	2.101.813	4.142.714	197,10%
KPH Ciamis	Ciamis	2.089.464	4.261.570	203,96%
KPH Cianjur	Cianjur	2.915.102	4.297.531	147,42%
KPH Garut	Garut	2.186.437	4.548.389	208,03%
KPH Gundih	Grobogan	2.116.516	4.629.152	218,72%
KPH Indramayu	Indramayu	2.623.697	4.253.204	162,11%
KPH Jatirogo	Tuban	2.864.225	4.174.463	145,74%
KPH Jember	Jember	2.665.392	4.319.426	162,06%
KPH Jombang	Jombang	2.945.544	4.329.275	146,98%
KPH Kebonharjo	Rembang	2.099.689	4.626.529	220,34%
KPH Kediri	Kediri	2.340.668	4.148.799	177,25%
KPH Kedu Selatan	Purworejo	2.127.641	4.312.366	202,68%
KPH Kedu Utara	Magelang	2.316.890	4.642.653	200,38%
KPH Kendal	Kendal	2.613.573	4.464.183	170,81%



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Lowest Level Permanent Employee Wages Table Compared to Provincial Minimum Wages in 2024

Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/ Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Reward	Persentase Percentage
KPH Kuningan	Kuningan	2.074.666	4.270.906	205,86%
KPH Lawu Ds	Madiun	2.274.277	4.298.542	189,01%
KPH Madiun	Madiun	2.274.277	4.418.494	194,28%
KPH Madura	Pamekasan	2.221.135	4.618.900	207,95%
KPH Majalengka	Majalengka	2.257.871	4.582.521	202,96%
KPH Malang	Malang	3.309.144	4.713.605	142,44%
KPH Mantingan	Rembang	2.099.689	4.623.344	220,19%
KPH Mojokerto	Mojokerto	2.832.710	3.988.213	140,79%
KPH Nganjuk	Nganjuk	2.258.455	4.322.550	191,39%
KPH Ngawi	Ngawi	2.241.054	4.584.220	204,56%
KPH Padangan	Bojonegoro	2.371.016	4.358.268	183,81%
KPH Parengan	Bojonegoro	2.371.016	4.440.807	187,30%
KPH Pasuruan	Malang	3.309.144	4.570.457	138,12%
KPH Pati	Pati	2.190.000	4.126.330	188,42%
KPH Pekalongan Barat	Tegal	2.191.161	4.573.424	208,72%
KPH Pekalongan Timur	Pekalongan	2.389.801	4.456.274	186,47%
KPH Pemalang	Pemalang	2.156.000	4.235.648	196,46%
KPH Probolinggo	Probolinggo	2.701.086	4.376.940	162,04%
KPH Purwakarta	Purwakarta	4.499.768	4.618.920	102,65%
KPH Purwodadi	Grobogan	2.116.516	4.651.498	219,77%
KPH Randublatung	Blora	2.101.813	4.614.398	219,54%
KPH Saradan	Madiun	2.274.277	4.160.234	182,93%
KPH Semarang	Semarang	3.243.969	4.565.059	140,72%
KPH Sukabumi	Sukabumi	2.834.399	4.143.484	146,19%
KPH Sumedang	Sumedang	3.504.308	4.574.711	130,55%
KPH Surakarta	Kota Surakarta	2.269.070	4.526.121	199,47%
KPH Tasikmalaya	Tasikmalaya	2.535.204	4.583.594	180,80%
KPH Telawa	Boyolali	2.250.327	4.478.993	199,04%
KPH Tuban	Tuban	2.864.225	4.555.186	159,04%
Perhutani Forestry Institute	Madiun	2.274.277	3.984.253	175,19%











Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Cuti Melahirkan

Perum Perhutani menjamin pemenuhan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan serta cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Pemberian hak ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mempersiapkan kelahiran anak dengan baik. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 1385/KPTS/Dir/2017 tentang Cuti Pegawai, Perum Perhutani memberikan izin dengan upah tetap dibayar bagi karyawan yang melahirkan, dengan masa cuti selama 90 hari kalender. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, Perum Perhutani memberikan izin tidak masuk kerja sebanyak 30 hari, baik di dalam kota maupun di luar kota.

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 826 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 18 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 18 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan perempuan yang tetap bertahan di Perum Perhutani hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 19 orang atau 100% dari total 19 orang.

Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 11.430 orang, dan sebanyak 15 orang karyawan pria yang mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 15 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan pria yang tetap bekerja di Perum Perhutani hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun 2023 tidak bisa disampaikan dalam laporan ini karena pada tahun 2023 tidak ada karyawan yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan [GRI 3-3, 401-3]

Maternity Leave

Perum Perhutani guarantees the fulfillment of maternity leave rights for female employees and leave for male employees whose wives give birth (*paternity leave*). The granting of this right aims to provide an opportunity for employees to properly prepare for the birth of a child. By the Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani Number 1385/KPTS/Dir/2017 concerning Employee Leave, Perum Perhutani provides permission with fixed wages paid for female employees who give birth, with a leave period of 90 calendar days. As for male employees whose wives give birth, the Company provides permission to be absent for 30 days, both within and outside the city.

According to these laws, as of December 31, 2024, there were 826 female employees with the right to maternity leave, and 18 of them exercised that privilege. Of that number, 18 people or 100% have returned to work. Meanwhile, 19 female employees remained at Perum Perhutani until the next 12 months after their leave period ended in the previous year, or 100% of the total 19 people.

In the reporting year, 11,430 male employees were eligible for leave to visit their spouses during childbirth, and 15 of them exercised that entitlement. Of that number, 15 people or 100% have returned to work. Meanwhile, male employees who remained at the Company until the next 12 months after their leave period ended in 2023 cannot be reported in this report because in 2023 there were no employees who took leave to accompany their wives to give birth. [GRI 3-3, 401-3]

Tabel Cuti Maternity atau Paternity Tahun 2022 – 2024

Maternity or Paternity Leave Table 2022 – 2024

Keterangan Description		2024		2023		2022	
		Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti	Number of employees entitled to leave	896	12.741	842	13.410	871	13.561
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti	Number of employees using their leave rights	18	15	19	28	10	16
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir	Number of employees returning to work after leave ends	18	15	19	28	10	16
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (cuti diambil pada tahun sebelumnya)	Number of employees returning to work after the end of leave, who are still employed 12 months after returning to work (leave taken in the previous year)	19	28	10	16	3	3
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%)	Rate of employees using their leave entitlement returning to work (%)	100%	100%	100%	0%	100%	0%
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (%) (cuti diambil pada tahun sebelumnya)	Rate of employees returning after leave, who are still re-employed 12 months after returning to work (%) (leave taken in previous year)	100%	100%	100%	0%	100%	0%

Tunjangan Karyawan

Berdasarkan statusnya, karyawan Perum Perhutani terbagi menjadi karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang diterima, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2]

Employee Benefits

Based on their status, Perum Perhutani employees are divided into permanent and non-permanent employees. The difference in status affects the types of benefits received, as presented in the following table: [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Kontrak

Table of Benefits Given to Permanent and Contract Employees

Jenis Tunjangan Types of Allowances		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tunjangan Hari Raya	Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan SMK Dinamis	Dynamic SMK Allowance	✓	
Tunjangan SMK Statis	Static SMK Allowance	✓	
Tunjangan Penyesuaian Penghasilan Pejabat	Official Income Adjustment Allowance	✓	
Tunjangan Perwakilan	Representative Allowance	✓	
Tunjangan Jabatan*	Position Allowance*	✓	
Tunjangan Perumahan	Housing Allowance	✓	
Tunjangan Wilayah*	Regional Allowance*	✓	
Tunjangan UJT*	UJT Allowance*		✓
Tunjangan Representatif*	Representative Allowance*	✓	
Tunjangan Obat	Drug Allowance	✓	✓
Tunjangan Transportasi	Transportation Allowance	✓	
Tunjangan Penyesuaian Penghasilan Staff	Staff Income Adjustment Allowance	✓	
Tunjangan Penyesuaian Jabatan	Position Adjustment Allowance	✓	
Tunjangan Masa Persiapan Pensiun	Retirement Preparation Allowance	✓	

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja berkelanjutan Perum Perhutani. Oleh karena itu, Perum Perhutani secara berkala menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan terus berkembang sesuai dengan perusahaan.

Selaras dengan prinsip kesetaraan, Perum Perhutani memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Perum Perhutani percaya bahwa investasi dalam peningkatan keterampilan tenaga kerja akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing perusahaan.

Employee Training and Development

Improving employee capacity and competence is a key factor in supporting Perum Perhutani's growth and sustainable performance. Therefore, the Company periodically organizes various training and education programs, both internal and external. This program is designed to ensure that each employee has relevant skills and continues to develop within the company.

Perum Perhutani provides equal opportunities for all employees to participate in competency development programs that align with the principle of equality. The Company believes that investing in improving workforce skills will contribute to increasing its productivity and competitiveness.



Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2024, Perum Perhutani mengalokasikan dana sebesar Rp1.161.576.500,- mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.350.000.000,-. Rincian pelaksanaan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut. [GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

As a form of commitment to human resource development, in 2024, Perum Perhutani allocated funds of Rp1.161.576.500,-an increase/decrease compared to the previous year, which reached Rp3.350.000.000,-. Details of the implementation of competency development programs throughout 2024 can be seen in the following table. [GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2022-2024

Training and Education Hours Table 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours Per Worker		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan/ Overall	11.546	12.639	2.205	220.711	149.667	127.031	19	12	58
Berdasarkan Gender/Based on Gender									
Laki-laki/ Male	10.391	11.501	1.968	196.419	124.668	112.881	17	10	51
Perempuan/ Female	1.155	1.138	237	24.292	24.999	14.150	2	2	6
Berdasarkan kategori jabatan karyawan/Based on employee position category									
Manajemen Management	4.619	5.056	1.472	88.330	41.488	45.626	8	3	21
Officer	6.928	7.583	733	132.373	108.179	81.405	11	9	37

Tabel Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi Tahun 2022-2024 [GRI 404-2]

Table of Number of Certified Company Employees 2022-2024 [GRI 404-2]

Uraian Description		2024	2023	2022
Sertifikasi GANISPH oleh LSP Perhutani	GANISPH Certification by LSP Perhutani	141	764	182

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Perum Perhutani juga memberikan pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun. Tujuan pelatihan antara lain memberikan bekal psikis dan keahlian praktis agar mereka tetap produktif pada saat pensiun. Karyawan yang berhak mengikuti pelatihan ini adalah mereka yang 15-25 tahun lagi memasuki pensiun pada usia 56 tahun. Penyelenggaraan pelatihan menjelang pensiun diadakan pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 404-2]

In addition to providing training to employees who are still active, Perum Perhutani also includes training for employees who are about to retire. The training objectives include providing psychological provisions and practical skills so that they remain productive when they retire. Employees eligible to take part in this training are those who are 15-25 years away from retiring at the age of 56 years. The implementation of pre-retirement training in 2024 is as follows: [GRI 404-2]



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2024

Pre-Retirement Training/Transition Assistance Program 2024

Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objectives	Waktu/ Tempat Date/ Place	Syarat Peserta Participant Requirements	Jumlah Peserta Number of participants
Perspektif Pensiun dan Mitigasinya di Mata Gen Z Perhutani. Retirement Perspectives and Mitigation in the Eyes of Perhutani's Gen Z.	Memberikan pemahaman tentang pentingnya Dana Pensiun untuk generasi Milenial Gen Z pada Perhutani Group; Memperoleh pengetahuan bagaimana menyikapi untuk mempersiapkan masa pensiun Provide an understanding of the importance of Pension Funds for the Millennial Generation Gen Z at Perhutani Group; Gain knowledge on how to prepare for retirement	Kamis, 2 November 2023 Thursday, November 2, 2023	Karyawan Perhutani Employee	403

Penilaian Kinerja Karyawan

Perum Perhutani menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang transparan dan obyektif sebagai dasar untuk pengembangan jenjang karier yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan kepada seluruh karyawan (100%) untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Selanjutnya, hasil penilaian karyawan tersebut akan menjadi bahan bagi Perum Perhutani dalam menetapkan remunerasi dan jenjang karier, termasuk mendapatkan promosi, mutasi/rotasi atau justru demosi, sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, GRI 404-3]

Employee Performance Assessment

Perum Perhutani implements a transparent and objective employee performance assessment system as a basis for sustainable career development. Assessments are carried out on all employees (100%) to realize fairness and support and set achievement targets for all employees. Assessments are carried out fairly to all employees based on work performance without distinguishing gender. Furthermore, the results of the employee assessment will be used as material for the Company in determining remuneration and career levels, including getting promotions, transfers/rotations, or even demotions, as in the following table: [GRI 3-3, GRI 404-3]

Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Tahun 2022-2024 [GRI 404-3]

Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Tahun 2022-2024 [GRI 404-3]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Promosi Promoted	Rotasi/ Mutasi	Demosi Demoted	Promosi Promoted	Rotasi/ Mutasi	Demosi Demoted	Promosi Promoted	Rotasi/ Mutasi	Demosi Demoted
Laki-laki/ Male	827	2.730	28	980	4.143	37	847	3.452	28
Perempuan/ Female	131	264	0	99	438	0	78	346	0
Sub Jumlah/ Sub total	958	2.994	28	1079	4.581	37	925	37.98	28
Jumlah/total		3.980			5.697			4.751	
Persentase Cakupan Penilaian Terhadap Seluruh Karyawan Percentage of Assessment Coverage of All Employees		29,7%			40,0%			30,5%	

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, Perum Perhutani berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi semua regulasi yang relevan, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun pencegahan penyakit akibat kerja. Melalui berbagai upaya ini, Perum Perhutani optimis kinerja karyawan akan meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan.

Kesehatan kerja menjadi fokus Perum Perhutani sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 98 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang menetapkan bahwa pemberi kerja bertanggung jawab melaksanakan Upaya Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Sementara itu, keselamatan kerja juga menjadi perhatian karena hal tersebut sesuai dengan semangat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yang menegaskan hak setiap tenaga kerja untuk mendapatkan perlindungan keselamatan saat bekerja.

Selain itu, Perum Perhutani juga merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 mengenai Penyakit Akibat Kerja untuk memastikan bahwa penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja tidak diabaikan. Dengan demikian, Perum Perhutani berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip K3 secara menyeluruh dan bersinergi untuk bersama-sama menciptakan budaya K3 di lingkungan perusahaan guna menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja. [GRI 3-3, 13.19.1]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Perum Perhutani yang bergerak dalam pengelolaan sumber daya hutan secara

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH [OJK F.21]

Creating a safe and decent working environment under the principles of Occupational Safety and Health (K3) directly contributes to improving employee performance. Therefore, Perum Perhutani is committed to creating the best working environment by complying with all relevant regulations, both those related to occupational safety and health and the prevention of occupational diseases. Through these various efforts, the Company is optimistic that employee performance will improve, which will positively impact the company's overall performance.

Occupational health is the Company's focus as a form of compliance with Article 98 of the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Health, which stipulates that employers are responsible for implementing Occupational Health Efforts integrated with the occupational safety and health system. Meanwhile, occupational safety is also a concern because it is under the spirit of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, which emphasizes the right of every worker to receive safety protection while working.

In addition, the Company also refers to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases to ensure that diseases caused by the work environment are not ignored. Thus, Perum Perhutani is committed to implementing the principles of K3 comprehensively and synergizing to jointly create a K3 culture in the company environment to reduce the number of work accidents towards zero accidents and no occupational diseases. [GRI 3-3, 13.19.1]

Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

Perum Perhutani, which is engaged in sustainable forest resource management,



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



lestari mengutamakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) bagi keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Visi Perum Perhutani Bidang K3L

Memenuhi standar tinggi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan.

Tujuan Perum Perhutani Bidang K3L

- Meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan dampak lain akibat kegagalan operasional terhadap lingkungan di sekitar kegiatan Perum Perhutani untuk mencapai "zero accident".
- Mengimplementasikan pengelolaan lingkungan dengan mempertahankan Pengelolaan Hutan Lestari dalam kawasan hutan Perum Perhutani.

Kerangka dan Program Kerja Bidang K3L

Untuk mencapai visi dan tujuan perusahaan dalam bidang K3L, Perum Perhutani berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Lingkungan yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Perhutani melalui program kerja Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai berikut:

- Mengutamakan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta berorientasi pada pengelolaan hutan lestari.
- Mematuhi peraturan K3 dan Pengelolaan Lingkungan yang berlaku.
- Mencegah terjadinya risiko kecelakaan kerja pada personil, aset, dan dampak lingkungan dengan melakukan identifikasi, pemantauan, evaluasi dan peningkatan kinerja.
- Meningkatkan kompetensi bidang K3L terhadap seluruh pekerja.
- Mendorong, memastikan dan membudayakan keselamatan pekerja dan mitra kerja dalam melaksanakan pekerjaan secara benar dan aman.
- Melaksanakan pengelolaan dampak lingkungan, *biodiversity*, kawasan bernilai konservasi tinggi dan kawasan dilindungi secara benar dan lestari.

prioritizes Occupational Health and Safety and the Environment (K3L) for the sustainability and continuity of the company's business.

Perum Perhutani's Vision in the K3L Sector

Meet high standards of Occupational Health and Safety and Environmental Management.

Perum Perhutani's Objectives in the K3L Sector

- Minimize the risk of accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, and other impacts due to operational failures on the environment around Perum Perhutani's activities to achieve "zero accidents."
- Implement environmental management by maintaining Sustainable Forest Management in Perum Perhutani's forest areas.

Framework and Work Program for the K3L Sector

To achieve the company's vision and objectives in the K3L sector, Perum Perhutani is committed to implementing an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and an Environmental Management System that is integrated with the Perhutani Management System through the following Occupational Safety, Health and Environment (K3L) work program:

- Prioritize Occupational Safety and Health aspects and be oriented towards sustainable forest management.
- Comply with applicable K3 and Environmental Management regulations.
- Prevent the risk of work accidents on personnel, assets, and environmental impacts by identifying, monitoring, evaluating, and improving performance.
- Improve K3L competency for all workers.
- Encourage, ensure, and cultivate the safety of workers and work partners in carrying out work correctly and safely.
- Implement management of environmental impacts, biodiversity, high conservation value areas, and protected areas properly and sustainably.



7. Mengidentifikasi, memonitoring, dan mengevaluasi dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat pengelolaan hutan.
8. Melaporkan secara periodik dokumen pelaksanaan P2K3 dan dokumen lingkungan pada SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup).
9. Mengimplementasi digitalisasi bidang K3L di satuan kerja.
10. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tersebut dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan mitra kerja serta dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya. [GRI 403-1, 403-8, 13.19.2, 13.19.9]

Lebih lanjut, penerapan SMK3 di Perum Perhutani tertuang dalam 5 prinsip yaitu:

- a) Penetapan Kebijakan K3
- b) Perencanaan K3
- c) Pelaksanaan rencana K3
- d) Pemantauan dan evaluasi kinerja K3
- e) Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3

Adapun realisasi/penerapan SMK3 pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-7, 13.19.4, 13.19.5, 13.19.6, 13.19.8]

- a) Penetapan Kebijakan K3
 1. Penetapan Kebijakan K3L Tahun 2024 telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 2 Januari 2024
 2. Sosialisasi Kebijakan K3L Tahun 2024 melalui DANI (Daftar Absensi Perhutani) dan di masing-masing satuan unit kerja.
- b) Perencanaan K3

Penyusunan Program Kerja bidang K3 Tahun 2024
- c) Pelaksanaan Rencana K3
 1. Peringatan Bulan K3 Nasional Tahun 2024 di seluruh Satuan Unit Organisasi dengan tema "Budayakan K3, Sehat, dan Selamat Dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha" pada tanggal 12 Januari – 12 Februari 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah:
 - a. Pemasangan spanduk Peringatan Bulan K3 Nasional Tahun 2024.
 - b. Sosialisasi dan edukasi tentang

7. Identify, monitor, and evaluate environmental impacts caused by forest management.
8. Periodically report the implementation documents of P2K3 and environmental documents on SIMPEL (Electronic Environmental Reporting Information System).
9. Implement digitalization of the K3L field in the work unit.
10. Evaluate the implementation of policies and make continuous improvements.

The Occupational Health and Safety and Environment (K3L) Policy is communicated to all employees and work partners and reviewed periodically to measure effectiveness. [GRI 403-1, 403-8, 13.19.2, 13.19.9]

Furthermore, the implementation of SMK3 at Perum Perhutani is stated in 5 principles, namely:

- a) Determination of OHS Policy
- b) OHS Planning
- c) Implementation of OHS plan
- d) Monitoring and evaluation of OHS performance
- e) Review and Improvement of SMK3 Performance

The realization/implementation of SMK3 in 2024 is as follows: [GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-7, 13.19.4, 13.19.5, 13.19.6, 13.19.8]

- a) Determination of OHS Policy
 1. The President Director has signed the determination of K3L Policy for 2024 on January 2, 2024
 2. Socialization of K3L Policy for 2024 through DANI (Perhutani Attendance List) and in each work unit.
- b) OHS Planning

Preparation of the 2024 K3 Work Program
- c) Implementation of the OHS Plan
 1. Commemoration of the 2024 National OHS Month in all Organizational Units with the theme "Cultivate OHS, Healthy, and Safe at Work, Maintain Business Continuity" on January 12 – February 12, 2024. The activities carried out are:
 - a. Installation of the 2024 National OHS Month Commemoration banner.
 - b. Socialization and education



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



pentingnya K3 di seluruh proses kegiatan.

- c. Pembentukan dan sosialisasi P2K3
2. Pelaksanaan donor darah bekerja sama dengan UTD PMI Kota Sukabumi pada tanggal 20 Februari 2024.
3. Kegiatan Edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Mini MCU bekerjasama dengan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug pada 21 Februari 2024.
4. Pelaporan P2K3 Triwulan III Tahun 2024.
5. Pelatihan evakuasi lift di Graha Perhutani 22 Agustus Tahun 2024.
6. Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Gedung & Kebakaran pada 17 Desember 2024.
- d) Pemantauan dan evaluasi kinerja K3
 1. Inspeksi K3L terkait Temuan Audit FSC-FM tahun 2023 di:
 - a. KPH Cepu pada 29 – 30 Januari 2024,
 - b. KPH Lawu Ds pada 31 Januari – 2 Februari 2024
 - c. KPH Banyumas Barat pada 5 – 7 Februari 2024
 2. Inspeksi Gedung Graha Perhutani
 3. Investigasi kecelakaan kerja.
 - a. Laporan Investigasi kecelakaan kerja di KPH Surakarta.
 - b. Laporan Investigasi kecelakaan kerja di KPH Lawu DS.

about the importance of OHS in all activity processes.

- c. Formation and socialization of P2K3
2. Implementation of blood donation in collaboration with UTD PMI Sukabumi City on February 20, 2024.
3. Basic Life Support (BHD) and Mini MCU Education Activities in collaboration with Murni Teguh Ciledug Hospital on February 21, 2024.
4. Reporting of P2K3 for the Third Quarter of 2024.
5. Elevator evacuation training at Graha Perhutani on August 22, 2024.
6. Building & Fire Disaster Emergency Response Training on December 17, 2024
- d) Monitoring and evaluation of OHS performance
 1. K3L inspection related to FSC-FM Audit Findings in 2023 at:
 - a. KPH Cepu on January 29-30, 2024,
 - b. KPH Lawu Ds on January 31-February 2, 2024
 - c. KPH Banyumas Barat on 5-7 February 2024
 2. Inspection of the Graha Perhutani Building
 3. Work accident investigation.
 - a. Work accident investigation report at KPH Surakarta.
 - b. Work accident investigation report at KPH Lawu DS.

Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko K3

Perum Perhutani secara berkesinambungan mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan kegiatan dalam pengelolaan sumber daya hutan, pengelolaan industri hasil hutan, pengelolaan wisata, dan kegiatan lainnya yang berpotensi menimbulkan bahaya/risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Lebih lanjut, dalam rangka implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di masing-masing satuan kantor/unit kerja, telah dibentuk Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Salah satu tugas tim P2K3 adalah melakukan identifikasi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di wilayahnya dengan tahapan sebagai berikut: [GRI 403-2, 403-4, 403-7, 13.19.3, 13.19.5, 13.19.8]

Hazard Identification, Assessment, and Control of OHS Risks

Perum Perhutani continuously identifies hazards and assesses and controls activities in forest resource management, forest product industry management, tourism management, and other activities that can potentially cause hazards/risks to occupational safety and health. Furthermore, an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in each office/work unit has been formed to implement the Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3). One of the tasks of the P2K3 team is to identify hazards to occupational safety and health in its area with the following stages: [GRI 403-2, 403-4, 403-7, 13.19.3, 13.19.5, 13.19.8]

1. Mengamati langsung pekerjaan yang akan dianalisis kemudian mencatat aktifitas pekerjaan tersebut menjadi tahapan detail.
 2. Mencatat potensial bahaya dari masing-masing tahapan detail pekerjaan tersebut yaitu:
 - a. Jenis kegiatan rutin, non rutin, dan khusus meliputi kegiatan dalam pengelolaan sumber daya hutan, pengelolaan industri hasil hutan, pengelolaan wisata, dan kegiatan lainnya yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
 - b. Jenis bahan baku/material produk dan jasa yang digunakan dan dihasilkan.
 - c. Aktivitas semua orang yang mempunyai akses ke tempat kerja termasuk pengunjung di lokasi wisata.
 - d. Bahaya yang menimbulkan dampak psikologis manusia (stres, *phobia*/ketakutan pada kondisi tertentu, dan penyakit jiwa lainnya).
 - e. Bahaya yang menimbulkan dampak fisik manusia (cacat/cedera fisik, terserang penyakit/virus/jamur/bakteri/binatang) dan kematian.
 - f. Bahaya yang timbul dari dalam dan luar tempat kerja.
 - g. Infrastruktur dan peralatan di tempat kerja, baik yang disediakan oleh organisasi atau pihak lain.
 - h. Kondisi lingkungan kerja (termasuk polusi), proses-proses, instalasi, permesinan/peralatan, aset, prosedur operasional, dan organisasi kerja.
 - i. Kondisi darurat atau ekstrem yang menimbulkan dampak terhadap K3.
 3. Mencatat dampak risiko dari potensial bahaya yang ada.
 4. Mencatat pengendalian potensi bahaya yang ada atau yang telah dilakukan.
 5. Melakukan penilaian risiko ke-1 yaitu penilaian terhadap kemungkinan atau *probability* dan penilaian terhadap dampak atau keparahan.
 6. Melakukan penilaian level atau tingkat risiko yaitu Membandingkan tingkat Risiko dengan kriteria risiko yang telah ditentukan.
 7. Melakukan evaluasi dan deskripsi pengendalian risiko yang terdiri dari
1. Directly observe the work to be analyzed and then record the work activities into detailed stages.
 2. Record the potential hazards of each detailed stage of the work, namely:
 - a. Types of routine, non-routine, and special activities, including forest resource management, forest product industry management, tourism management, and other activities that can potentially pose risks to occupational safety and health.
 - b. Types of raw materials/product materials and services used and produced.
 - c. Activities of all people with access to the workplace, including visitors to tourist locations.
 - d. Hazards that cause psychological impacts on humans (stress, *phobia*/fear of certain conditions, and other mental illnesses).
 - e. Hazards that cause physical impacts on humans (physical disabilities/injuries, disease/virus/fungus/bacteria/animals) and death.
 - f. Hazards that arise from inside and outside the workplace.
 - g. Infrastructure and equipment in the workplace, whether provided by the organization or other parties.
 - h. Working environment conditions (including pollution), processes, installations, machinery/equipment, assets, operational procedures, and work organization.
 - i. Emergency or extreme conditions that have an impact on OHS.
 3. Record the risk impact of existing potential hazards.
 4. Record the control of existing or existing potential hazards.
 5. Conduct a 1st risk assessment, namely an assessment of the possibility or probability and an evaluation of the impact or severity.
 6. Conduct a level or level of risk assessment, namely, comparing the level of risk with the predetermined risk criteria.
 7. Conduct an evaluation and description of risk control consisting of





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



- a. Eliminasi
 - b. Substitusi
 - c. Engineering
 - d. Administrasi
 - e. Alat Pelindung Diri (APD)
8. Menyusun rencana implementasi (tata waktu) dari pengendalian risiko K3 yang dibuat.
 9. Melakukan penilaian risiko ke-2 seperti penilaian risiko ke-1, sehingga diharapkan dengan evaluasi dan pengendalian risiko K3 yang diharapkan maka level atau tingkat risiko K3 pada penilaian ke-2 dapat lebih baik.
 10. P2K3 membuat laporan hasil identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3 kepada pimpinan masing-masing satuan unit kerja serta membuat program pengendalian dampak K3 sebagai pertimbangan kebijakan implementasi K3.

- a. Elimination
 - b. Substitution
 - c. Engineering
 - d. Administration
 - e. Personal Protective Equipment (PPE)
8. Prepare an implementation plan (timeline) of the OHS risk control that has been made.
 9. Conduct a second risk assessment like the first risk assessment, with the expected OHS risk evaluation and control, so that the OHS risk level in the second assessment can be better.
 10. P2K3 reports to the leaders of each work unit on the results of OHSs hazard identification, assessment, and risk control and creates a K3 impact control program as a consideration for K3 implementation policies.

Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perum Perhutani memberikan jaminan dan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengikutsertakan karyawan pada Program BPJS Kesehatan. Selaras dengan itu, untuk memonitor tingkat kesehatan karyawan, Perum Perhutani memiliki kebijakan antara lain medical check up bagi karyawan yaitu 1 (satu) kali dalam setahun dan menyediakan fasilitas atau sarana untuk olahraga berupa mini golf, treadmill dan alat angkat beban. [GRI 403-3, 403-6, 13.19.4, 13.19.7]

Pelatihan K3 Tahun 2024

Perum Perhutani secara berkala melakukan peningkatan kompetensi karyawan terkait K3 melalui pelatihan K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah ketrampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Per 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 560 karyawan mengikuti pelatihan K3. Program pelatihan K3 yang diikuti karyawan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 403-5, 13.19.6]

Occupational Safety and Health Guarantee

Perum Perhutani guarantees and protects occupational safety and health under applicable provisions by including employees in the BPJS Health Program. In line with that, to monitor employee health levels, the Company has policies including medical check-ups for employees once a year, providing clinics and doctors, and providing facilities or means for sports in the form of mini golf, treadmill and weight lifting equipment. [GRI 403-3, 403-6, 13.19.4, 13.19.7]

2024 OHS Training

Perum Perhutani periodically improves employee competency related to OHS through OHS training. In addition to gaining the latest knowledge related to OHS, participation in training will also hone skills and preparedness in the event of an emergency related to OHS. As of December 31, 2024, 560 employees participated in K3 training. The KHS training programs that employees participated in during 2024 are as follows: [GRI 403-5, 13.19.6]

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2024

2024 OHS Training Table

No.	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants (orang/person)	Internal/ Eksternal Internal/External	Detail/Materi Details/Materials	
1	23 Januari 2024	27	Eksternal	Pelatihan K3 & Simulasi Pemadaman Kebakaran	OHS Training & Fire Fighting Simulation
2	8 Februari 2024	51	Internal	Pelatihan SMK3 dan P3K	SMK3 and P3K training
3	14 Februari 2024	15	Internal	Pelatihan K3 & Simulasi Pemadaman Kebakaran	OHS Training & Fire Fighting Simulation
4	19 Mei 2024	27	Internal	Pelatihan Simulasi Penggunaan Hydrant	Hydrant Usage Simulation Training
5	22 Mei 2024	59	Eksternal	Pelatihan P3K dan Sosialisasi Penyakit Akibat Kerja	First Aid Training and Socialization of Occupational Diseases
6	27 Juni 2024	70	Eksternal dan Internal	Pelatihan P3K, Tanggap Darurat Bencana & Penggunaan APAR	First Aid Training, Disaster Emergency Response and Use of Fire Extinguishers
7	6 Agustus 2024	20	Eksternal	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana & Kebakaran	Disaster & Fire Emergency Response Training
8	6 September 2024	50		Sosialisasi dan Pelatihan DAMKAR di TPK	DAMKAR Socialization and Training at TPK
9	11 September 2024	20	Eksternal & Internal	Pelatihan pertolongan pertama dan P3K	First aid and P3K training
10	19 September 2024	6	Internal	SMK3	SMK3
11	9 Oktober 2024	49	Internal	Sosialisasi & Simulasi pemadam kebakaran	Firefighting socialization & simulation
12	10 Oktober 2024	20	Internal	Pelatihan Penggunaan APAR	APAR Usage Training
13	23 Oktober 2024	96	Internal	Pelatihan K3 & Simulasi Pemadaman Kebakaran	OHS Training & Fire Fighting Simulation
14	31 Oktober 2024	40	Eksternal	Penanganan Kebakaran dan Pengisian APAR	Fire Handling and APAR Refilling
15	2 – 17 Desember 2024	10	Internal	Penerapan K3	Implementation of OHS
Jumlah		560			



Kinerja K3 Tahun 2024 [GRI 403-9, 403-10, 13.19.10, 13.19, 11]

Di sepanjang tahun 2024, segenap manajemen dan karyawan Perum Perhutani telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Namun demikian, masih tercatat adanya insiden kecelakaan kerja sebagaimana tabel berikut:

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2024

Work Accident Rate in 2022-2024

Wilayah kerja Operational Area	Ringan			Sedang			Berat			Fatal		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Induk Perhutani Group	9	13	6	0	0	1	0	0	0	3	3	2
Anak Perusahaan (PT Inhutani I, PT Inhutani V, dan PT Palawi)	1	0	3	3	2	2	2	0	0	0	0	1
Jumlah	10	13	9	3	2	3	2	0	0	3	3	3

Perum Perhutani telah melakukan investigasi terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, baik kecelakaan tingkat ringan maupun yang menyebabkan fatalitas. Diantara temuannya adalah Terluka saat menyadap getah pinus, akibat alat angkut jonder dan terpeleset saat melakukan tugas di lapangan (patroli dan saat mengangkut getah ke TPG) Selanjutnya, Perum Perhutani telah menetapkan mitigasi agar kasus serupa tidak kembali terjadi berupa Inspeksi K3, Pemenuhan APD, Peningkatan Kesadaran & Motivasi terhadap K3, dan Pemasangan Rambu K3

Terkait penyakit akibat kerja, per 31 Desember 2024, Perum Perhutani tidak menerima laporan adanya penyakit akibat kerja.

ASPEK MASYARAKAT

[OJK F.23, F.25]

Keberadaan Perum Perhutani sebagai korporasi di bidang pengelolaan sumber daya hutan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tujuan pendirian Perum Perhutani juga memiliki nilai luhur, yaitu turut aktif memberikan

OHS Performance in 2024 [GRI 403-9, 403-10, 13.19.10, 13.19, 11]

Throughout 2024, all management and employees of Perum Perhutani have made maximum efforts to realize the OHS goals, namely zero accidents and no occupational diseases, by implementing all regulations and work procedures. However, there were still incidents of work accidents, as recorded in the following table:

The company has conducted investigations into work accidents that occurred, both minor accidents and those that resulted in fatalities. Among the findings were Injuries while tapping pine resin, due to jonder transport equipment and slipping while carrying out tasks in the field (patrols and when transporting resin to TPG). Furthermore, Perum Perhutani has determined mitigation so that similar cases do not reoccur in the form of OHS Inspections, Provision of PPE, Increasing Awareness & Motivation for OHS, and Installation of OHS Signs

Regarding occupational diseases, as of December 31, 2024, Perum Perhutani has not received any reports of occupational diseases.

SOCIETY ASPECT [OJK F.23, F.25]

The existence of Perum Perhutani as a corporation in the field of forest resource management is not only oriented toward profit alone. As part of a State-Owned Enterprise (BUMN), establishing the Company also has a noble value: actively providing guidance and assistance to entrepreneurs in the



bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, sesuai dengan tujuan pendiriannya, Perum Perhutani tidak hanya berupaya meraih *profit* secara maksimal, tetapi juga tetap berkomitmen dalam memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), koperasi, serta masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. [GRI 3-3, 13.12.1]

Kontribusi BUMN dalam pemberdayaan UMKM, koperasi, dan masyarakat diperkuat dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi ini mengatur tentang penerapan TJSL BUMN melalui dua program besar yaitu Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan.

Merujuk regulasi terbaru, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat

lower economic class, cooperatives, and the community. Therefore, following the purpose of its establishment, Perum Perhutani not only seeks to achieve maximum profit and remains committed to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs/UMKM), cooperatives, and the community around its operational area. [GRI 3-3, 13.12.1]

The contribution of BUMN/SOEs in empowering UMKM/MSMEs, cooperatives, and communities is strengthened by the issuance of the Regulation of the Minister of BUMN/SOEs Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This regulation regulates the implementation of BUMN/SOE TJSL through two major programs, namely the Micro and Small Business Funding Program or MSE/UMKM Funding Program, and Assistance and/or Other Activities, including Coaching.

Referring to the latest regulation, the SOE Social and Environmental Responsibility Program (SOE/BUMN TJSL Program) is an activity that is a commitment and devotion of BUMN/SOEs to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, law, and governance with principles that are more integrated, focused, measurable impact and can be accounted





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Selaras dengan regulasi yang berlaku, kebijakan TJSL Perum Perhutani berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta dilakukan secara terukur dan akuntabel sehingga memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

Kebijakan dan kegiatan TJSL Perum Perhutani dikembangkan dengan memperhatikan prinsip *people, planet, and profit* di mana prinsip ini mengacu pada pendekatan berkelanjutan yang seimbang, mempertimbangkan dampak positif terhadap masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan juga memberikan hasil ekonomi yang berkelanjutan (*profit*). Dalam pelaksanaan TJSL Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan yang optimal antara keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan terutama masyarakat di sekitar lokasi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan TJSL Perum Perhutani Tahun 2024 mengacu pada (empat) pilar TJSL yaitu Sosial, Lingkungan, Ekonomi serta Hukum dan Tata Kelola. Pilar-pilar tersebut dijabarkan dalam berbagai program seperti penjabaran di bawah ini: [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 13.22.3, 13.22.4, 13.12.2]

Pilar Sosial:

1. Perhutani Peduli Pengentasan Kemiskinan
Program pengentasan kemiskinan sangat penting karena memberikan langkah-langkah konkret untuk mengurangi atau menghilangkan kemiskinan di masyarakat. Dengan meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi kelompok miskin, program pengentasan kemiskinan dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, Program pengentasan kemiskinan membantu menciptakan pemerataan pembangunan dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap peluang dan sumber daya bagi mereka yang berada dalam kondisi ekonomi kurang baik. Beberapa program antara lain berupa bantuan perbaikan rumah tidak layak huni, terdampak bencana serta ekonomi rentan.

for and are part of the company's business approach.

In line with applicable regulations, Perum Perhutani's TJSL policy is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and is carried out in a measurable and accountable manner so as to significantly positively impact society and the environment.

The Company's TJSL policies and activities are developed considering the principle of people, planet, and profit. This principle refers to a balanced sustainable approach that considers positive impacts on society (people) and the environment (planet) and also provides sustainable economic results (profit). In implementing TJSL, the Company is committed to creating an optimal balance between social, environmental, and economic sustainability to provide added value for stakeholders, especially the community around the company's location and other stakeholders.

Perum Perhutani's TJSL activities 2024 refer to the (four) pillars of TJSL: Social, Environmental, Economic, Legal, and Governance. These pillars are described in various programs as described below: [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 13.22.3, 13.22.4, 13.12.2]

Social Pillars:

1. Perhutani Cares about Poverty Alleviation
Poverty alleviation programs are critical because they provide concrete steps to reduce or eliminate societal poverty. By improving the social and economic conditions of poor groups, poverty alleviation programs can increase overall economic productivity. In addition, they help create equitable development by providing better access to opportunities and resources for those in poor economic conditions. Some programs include assistance for repairing uninhabitable houses, those affected by disasters, and vulnerable economies.



2. Perhutani Peduli Pendidikan

Pendidikan memegang peranan krusial dalam pembangunan bangsa, menjadi fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pembentukan warga negara yang berkualitas. Perusahaan memahami pentingnya peran pendidikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi bangsa Indonesia, oleh sebab itu berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan yang adil dan berkualitas bagi masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. Bantuan berupa penyediaan dan perbaikan sarana pendidikan serta bantuan dana pendidikan kepada siswa tidak mampu.

3. Perhutani Peduli Kesehatan

Masyarakat yang lebih sehat cenderung lebih produktif. Oleh karena itu, program kesehatan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan, pada gilirannya, meningkatkan kinerja bisnis perusahaan., bantuan berupa bantuan kesehatan kepada masyarakat rentan.

2. Perhutani Cares about Education

Education plays a crucial role in national development, becoming a strong foundation for economic growth, improving social welfare, and forming quality citizens. The company understands the importance of education in shaping a better future for the Indonesian nation; therefore, it is committed to providing fair and quality access to education for communities around its operational areas. Assistance in providing and improving educational facilities and educational funding to underprivileged students.

3. Perhutani Cares about Health

Healthier communities tend to be more productive. Therefore, health programs can support local economic growth and, in turn, improve the company's business performance. Assistance in the form of health assistance to vulnerable communities.





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Pilar Ekonomi:

1. Program Pendanaan UMKM
UMKM memainkan peran sentral dalam perekonomian negara, sehingga Perhutani berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas UMKM dengan dana program kemitraan UMKM didapatkan dari pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali. Pendanaan UMKM dilakukan dalam bentuk pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dengan jasa administrasi dengan penyalurannya melalui PT Bank Rakyat Indonesia.
2. Usaha Mikro Kecil (UMK) Hebat berupa pemberian sertifikasi halal, penyediaan *vending machine*, pelatihan digital dan penyediaan sarana kewirausahaan.
3. Pemerataan pembangunan infrastruktur yang berada di wilayah desa terdekat area perusahaan guna peningkatan perekonomian dan lalu lintas masyarakat.

Pilar Lingkungan:

1. Perhutani Peduli Air Bersih dan Sanitasi Layak
 - a. Distribusi air bersih,
 - b. Pembangunan sumur resapan

Economic Pillar:

1. MSME/UMKM Funding Program
UMKM/SMEs play a central role in the country's economy, so Perhutani is committed to increasing UMKM/MSME productivity with UMKM/MSME partnership program funds obtained from revolving loans. MSME funding is carried out by providing working capital through loans with administrative services and distribution through PT Bank Rakyat Indonesia.
2. Great Micro and Small Enterprises (UMKM/MSMEs) in the form of providing halal certification, vending machines, digital training, and entrepreneurship facilities.
3. Equally distribute infrastructure development in the village area closest to the company area to improve the economy and community traffic.

Environmental Pillar:

1. Perhutani Cares about Clean Water and Proper Sanitation
 - a. Distribution of clean water,
 - b. Construction of infiltration wells

Jumlah TJSL Perhutani berdasarkan Kontribusi ke SDGs (2024)

Jumlah TJSL Perhutani berdasarkan Kontribusi ke SDGs (2024)

PILAS SOSIAL/SOCIAL PILARS

Total Pilar Sosial: Rp6.185.169.319,-



TPB 01
Pengentasan Kemiskinan
No Poverty
Rp2.129.019.319



TPB 03
Kesehatan & Kesejahteraan
Good Health & Well-being
Rp244.650.000



TPB 02
Pengentasan Kelaparan
Zero Hunger
Rp578.550.000



TPB 04
Pendidikan Berkualitas
Quality Education
Rp3.202.950.000



TPB 05
Kesetaraan Gender
Gender Equality
Rp30.000.000

PILAS EKONOMI/ECONOMIC PILARS

Total Pilar Ekonomi: Rp5.874.890.017,-



TPB 08
UMK Hebat Bersama Perhutani
UMK Hebat Bersama Perhutani
Rp 1.599.040.017



TPB 10
Prasarana Ibadah
Prasarana Ibadah
Rp 1.556.850.000



TPB 09
Infrastruktur Hebat Bersama Perhutani
Infrastruktur Hebat Bersama Perhutani
Rp 2.719.000.000

PILAS LINGKUNGAN/ENVIRONMENT PILARS

Total Pilar Lingkungan: Rp2.415.120.000,-



TPB 06
Air Bersih & Sanitasi Layak
Air Bersih & Sanitasi Layak
Rp 1.158.650.000



TPB 13
Penanganan Perubahan Iklim
Penanganan Perubahan Iklim
Rp 375.700.000



TPB 11
Kota & Permukiman Berkelanjutan
Kota & Permukiman Berkelanjutan
Rp 490.645.000



TPB 14
Ekosistem Laut
Ekosistem Laut
Rp 70.000.000



TPB 12
Konsumsi & Produksi Bertanggungjawab
Konsumsi & Produksi Bertanggungjawab
Rp 205.000.000



TPB 15
Ekosistem Daratan
Ekosistem Daratan
Rp 115.125.000

PILAS HUKUM/LEGAL PILARS

Total Pilar Lingkungan: Rp534782.382,-



TPB 16
Kelembagaan dan Kolaborasi
Kelembagaan & Kolaborasi
Rp 534.792.382,-



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



2. Perhutani Peduli Lingkungan berupa:
 - a. Penanaman Bibit, kegiatan tersebut melibatkan karyawan untuk menciptakan kesadaran lingkungan serta mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap keberlanjutan alam. Dengan menanam 45.000 bibit mangrove dan 2.305 bibit MPTS, menunjukkan perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kehijauan dan penyerapan karbon di wilayah tersebut, serta menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian alam dan pemulihan ekosistem
 - b. Pengembangan sarana dan prasarana

Pilar Hukum dan Tata Kelola:

Dalam pelaksanaan penyaluran bantuan TJSL, selain pada pilar sosial, lingkungan dan ekonomi, juga berdasarkan pada pilar hukum dan tata kelola. Jenis bantuan ini merupakan bantuan TJSL yang mendukung dan mengantisipasi adanya konflik yang terjadi pada bisnis atau area kerja Perusahaan terutama memitigasi adanya gangguan keamanan hutan yaitu diadakannya rumah singgah pada daerah-daerah rawan pencurian kayu, pembuatan sumur bor (air bersih) pada desa hutan krisis air bersih sebagai solusi konflik tenurial antara masyarakat dan perusahaan.

2. Perhutani Cares about the Environment in the form of:

- a. Seedling Planting, the activity involves employees to create environmental awareness and reflects the company's social responsibility towards the sustainability of nature. Planting 45,000 mangrove seedlings and 2,305 MPTS seedlings it shows that the company has made a positive contribution to increasing greenery and carbon absorption in the area and demonstrates the company's commitment to nature conservation and ecosystem restoration
- b. Development of facilities and infrastructure

Legal and Governance Pillars:

The implementation of the distribution of TJSL assistance, in addition to the social, environmental, and economic pillars, is also based on the legal and governance pillars. This type of assistance is TJSL assistance that supports and anticipates conflicts that occur in the Company's business or work area, significantly mitigating forest security disturbances, namely the provision of halfway houses in areas prone to logging, the creation of drilled wells (clean water) in forest villages with clean water crises as a solution to tenurial conflicts between the community and the company.

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024 [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 13.22.3, 13.22.4, 13.12.2]

Table of TJSL/CSR Implementation and its Link to SDGs 2024 [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 13.22.3, 13.22.4, 13.12.2]

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
PILAR SOSIAL/SOCIAL PILLARS				
1	Perhutani Peduli Pengentasan Kemiskinan Perhutani Cares About Poverty Alleviation	TPB 01. Tanpa Kemiskinan SDG 01. No Poverty	a. Perbaikan 17 unit rumah tidak layak huni b. Perbaikan 24 unit rumah warga terdampak bencana c. Elektrifikasi listik bagi 3 MDH d. Penyediaan 15.743 paket sembako bagi masyarakat ekonomi rentan e. Penyediaan kebutuhan dasar bagi 315 warga terdampak bencana f. Santunan bagi 120 anak panti asuhan a. Repair of 17 uninhabitable houses b. Repair of 24 houses of residents affected by the disaster c. Electricity for 3 MDH d. Provision of 15,743 basic food packages for vulnerable economic communities e. Provision of basic needs for 315 residents affected by the disaster f. Compensation for 120 children in orphanages	2.129.019.319
2.	Perhutani Peduli Pengentasan Kelaparan	TPB 02. Tanpa Kelaparan SDG 02. No Hunger	a. Pemberian 64 ekor Hewan Qurban b. Penyediaan makanan sehat tambahan bagi 544 anak stunting a. Provision of 64 Qurban Animals b. Provision of additional healthy food for 544 stunted children	578.550.000
3.	Perhutani Peduli Kesehatan	TPB 03. Kesehatan & Kesejahteraan Yang Baik SDG 03. Good Health & Well-Being	Perhutani Peduli Kesehatan kepada 19 masyarakat ekonomi rentan Perhutani Cares About Health for 19 Economically Vulnerable Communities	244.650.000
4.	Perhutani Peduli Pendidikan	TPB 04. Pendidikan Berkualitas SDG 04. Quality Education	a. Penyediaan / perbaikan sarana pendidikan sebanyak 41 lembaga pendidikan b. Perbaikan prasarana lembaga pendidikan sebanyak 101 unit c. 57 siswa/i menerima bantuan Dana Pendidikan a. Provision/improvement of educational facilities for 41 educational institutions b. Improvement of educational institution infrastructure for 101 units c. 57 students received Education Fund assistance	3.202.950.000
5.	Sekolah Ibu Hebat Ibu Hebat School	TPB 05. Kesetaraan Gender SDG 05. Gender Equality	Edukasi Hidroponik bersama Paguyuban Perempuan Panceng Hydroponic Education with the Panceng Women's Association	30.000.000

Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024 [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 13.22.3, 13.22.4, 13.12.2]

Table of TJSL/CSR Implementation and its Link to SDGs 2024 [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 13.22.3, 13.22.4, 13.12.2]

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
PILAR EKONOMI/ECONOMIC PILLARS				
6.	UMK Hebat Bersama Perhutani	TPB 08. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 08. Decent Work and Economic Growth	a. Sertifikasi Halal kepada 10 mitra binaan di Jawa Tengah b. 30 UMKM ikutserta dalam event pameran c. Penyediaan 1 unit Vending Machine d. Pelatihan Digital Marketing kepada 50 UMKM e. Penyediaan sarana kewirausahaan kepada 4 kelompok usaha f. Kegiatan Budi Daya (perikanan dan peternakan) kepada 4 kelompok usaha a. Halal Certification for 10 fostered partners in Central Java b. 30 UMKM/MSMEs participate in exhibition events c. Provision of 1 Vending Machine unit d. Digital Marketing Training for 50 UMKM/MSMEs e. Provision of entrepreneurship facilities for 4 business groups f. Cultivation Activities (fisheries and livestock) for 4 business groups	1.599.040.017
7	Infrastruktur Hebat Bersama Perhutani	TPB 09. Infrastruktur, Inovasi dan Industri SDG 09. Infrastructure, Innovation and Industry	a. Perbaikan jalan pada 38 lokasi b. Penyediaan lampu penerangan jalan pada 5 lokasi c. Perbaikan dinding penahan air sungai di 3 Lokasi d. Perbaikan jembatan akses produksi, 2 Lokasi e. Perbaikan prasarana wisata, 16 Lokasi f. Perbaikan pos pantau sadapan, 19 lokasi a. Road repairs at 38 locations b. Provision of street lighting at 5 locations c. Repair of river retaining walls at 3 locations d. Repair of production access bridges, 2 locations e. Repair of tourism infrastructure, 16 locations f. Repair of tapping monitoring posts, 19 locations	2.719.000.000
8	Perhutani Peduli Prasarana Ibadah	TPB 10. Berkurangnya Kesenjangan SDG 10. Reducing Inequality	Perbaikan/penyediaan prasarana & sarana ibadah pada 57 lokasi Repair/provision of infrastructure & worship facilities at 57 locations	1.556.850.000
PILAR LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL PILLARS				
9.	Perhutani Peduli Air Bersih dan Sanitasi Layak	TPB 06. Air Bersih dan Sanitasi Layak	a. Distribusi air bersih sebanyak 333 tangki (kap. 5000lt) di 12 lokasi b. Pembangunan sumur resapan 15 unit c. Perbaikan sanitasi layak 65 unit d. Perbaikan MCK komunal 2 lokasi e. Perbaikan prasarana air bersih 26 unit	1.158.650.000


 Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan


Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024 [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 13.22.3, 13.22.4, 13.12.2]

Table of TJSL/CSR Implementation and its Link to SDGs 2024 [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 13.22.3, 13.22.4, 13.12.2]

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
			f. PIPANISASI air bersih 8 lokasi g. Penanaman 45.000 bibit mangrove h. Penanaman 2.305 bibit MPTS a. Distribution of clean water as many as 333 tanks (capacity 5000lt) in 12 locations b. Construction of 15 infiltration wells c. Improvement of proper sanitation 65 units d. Improvement of communal MCK 2 locations e. Improvement of clean water infrastructure 26 unitsf. Clean water piping 8 locations g. Planting 45,000 mangrove seedlings h. Planting 2,305 MPTS seedlings	
10.	Perhutani Peduli	TPB 11. Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan SDG 11. Sustainable Cities and Human Settlements	Penyediaan / Perbaikan sarana & prasarana olah sampah di 9 lokasi Provision/Repair of waste processing facilities & infrastructure in 9 locations	490.645.000
11.	Perhutani Peduli	TPB 12. Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggungjawab SDG 12. Responsible Consumption and Production	Bantuan kepada 5 kelompok usaha dalam pengembangan pangan. Assistance to 5 business groups in food development	205.000.000
12.	Perhutani Peduli Lingkungan	TPB 13. Penanganan Perubahan Iklim SDG 13. Addressing Climate Change	Perbaikan drainase pada 6 lokasi Drainage repairs at 6 locations	375.700.000
13.	Perhutani Peduli Lingkungan	TPB 14. Ekosistem Laut SDG 14. Marine Ecosystems	Penanaman 45.000 bibit mangrove Planting 45,000 mangrove seedlings	70.000.000
14.	Perhutani Peduli Lingkungan	TPB 15. Ekosistem Daratan SDG 15. Terrestrial Ecosystems	Penanaman 2.305 bibit MPTS Planting of 2,305 MPTS seedlings	115.125.000
PILAR HUKUM & TATA KELOLA/PILLARS OF LEGAL & GOVERNANCE				
15	Perhutani Peduli	TPB 16. Keadilan, Perdamaian dan Kelembagaan Yang Kuat TPB 16. Justice, Peace and Strong Institutions	Kolaborasi Kelembagaan Yang Kuat bersama Perhutani Strong Institutional Collaboration with Perhutani	534.792.382

Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan

Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSL/CSR Tahun 2022-2024

Summary Table of TJSL/CSR Implementation 2022-2024

Bidang Field		Tahun/ Year		
		2024	2023	2022
Sosial	Social	6.185.169.319	10.298.656.500	6.304.238.739
TPB 1. Tanpa Kemiskinan	TPB 1. No Poverty	2.129.019.319	3.654.692.000	2.328.774.739
TPB 2. Tanpa Kelaparan	TPB 2. No Hunger	578.550.000	377.604.000	0
TPB 3. Kesehatan & Kesejahteraan yang baik	TPB 03. Good Health & Well-Being	244.650.000	2.047.500.000	15.000.000
TPB 4. Pendidikan Berkualitas	TPB 04. Quality Education	3.202.950.000	4.109.560.500	3.960.464.000
TPB 5. Kesetaraan Gender	TPB 05. Gender Equality	30.000.000	109.300.000	0
Ekonomi	Economic	5.874.890.017	3.784.664.858	4.534.567.462
TPB 7. Energi Bersih & Terjangkau	TPB 7. Clean and Affordable Energy	0		0
TPB 8. Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	TPB 08. Decent Work and Economic Growth	1.599.040.017	1.416.350.000	2.514.381.162
TPB 9. Infrastruktur, Inovasi & Industri	TPB 09. Infrastructure, Innovation and Industry	2.719.000.000	2.368.314.858	1.899.840.800
TPB 10. Berkurangnya Kesenjangan	TPB 10. Reducing Inequality	1.556.850.000		95.345.500
TPB 17. Kemitraan Mencapai Tujuan	TPB 17. Partnerships Achieve Goals	0		25.000.000
Lingkungan	Environment	2.415.120.000	2.612.730.000	4.167.357.500
TPB 6. Air Bersih & Sanitasi Layak	TPB 06. Clean Water and Adequate Sanitation	1.158.650.000	725.043.000	621.995.000
TPB 11. Kota & Pemukiman Yang Berkelanjutan	TPB 11. Sustainable Cities and Human Settlements	490.645.000	96.7726.000	2.601.085.500
TPB 12. Konsumsi & Produksi	TPB 12. Responsible Consumption and Production	205.000.000	80.000.000	178.187.000
TPB 13. Penanganan Perubahan Iklim	TPB 13. Addressing Climate Change	375.700.000	99.541.000	0
TPB 14. Ekosistem Laut	TPB 14. Marine Ecosystems	70.000.000	282.820.000	118.290.000
TPB 15. Ekosistem Darat	TPB 15. Terrestrial Ecosystems	115.125.000	457.600.000	647.800.000
Hukum & Tata Kelola	Law & Governance	534.792.382	803.354.500	28.668.000
TPB 16. Keadilan, Perdamaian & Kelembagaan Yang Kuat	TPB 16. Justice, Peace and Strong Institutions	534.792.382	803.354.500	28.668.000
Total	Total	15.009.971.718	17.499.405.858	15.034.831.701

Creating Shared Values (CSV)

Perum Perhutani melaksanakan *Creating Shared Value*. (CSV) berdasarkan ide bahwa bisnis dapat sekaligus menguntungkan dan bertanggung jawab secara sosial. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan kebutuhan sosial, perusahaan dapat menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan komunitas dan lingkungan di mana mereka beroperasi. Implementasi CSV memerlukan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, dan komitmen untuk mengukur

Creating Shared Values (CSV)

Perum Perhutani implements *Creating Shared Value*. (CSV) based on the idea that business can be both profitable and socially responsible. By aligning business objectives with social needs, companies can create sustainable and mutually beneficial relationships with the communities and environments in which they operate. Implementing CSV requires collaboration with various stakeholders and a commitment to measuring financial and social impacts. The CSV program includes improving production access roads, tourism

dampak finansial dan sosial. Program CSV meliputi perbaikan jalan akses produksi, perbaikan prasarana wisata serta perbaikan pos keamanan hutan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSV dengan nilai penyaluran sebesar Rp992.000.000.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [GRI 413-2, 13.12.3][OJK F.23]

Perum Perhutani berkomitmen menjalankan usaha dengan mematuhi semua regulasi yang berlaku sehingga keberadaannya memberikan dampak positif semaksimal mungkin bagi masyarakat maupun lingkungan. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perum Perhutani, dampak positif keberadaan Perum Perhutani bagi masyarakat dan lingkungan adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap Masyarakat:

1. Peningkatan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pemanfaatan hutan
2. Penyerapan tenaga kerja
3. Pengembangan ekonomi lokal melalui industri berbasis hasil hutan.
4. Pengembangan pariwisata alam.

Dampak terhadap Lingkungan

1. Pelestarian hutan dan biodiversitas.
2. Pengurangan emisi gas rumah kaca.
3. Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.
4. Perlindungan tanah dan air.
5. Pengembangan ekosistem hutan.

Di sisi lain, Perum Perhutani menyadari saat melaksanakan kegiatan operasional khususnya di bidang produksi kayu dan getah pinus, terutama pada proses angkutan dan penyimpanan, terdapat lokasi-lokasi yang melewati atau menggunakan lahan milik pihak lain, baik masyarakat maupun perusahaan. Berkaitan dengan hal ini, Perum Perhutani mempunyai komitmen dan telah diimplementasikan setiap tahun dengan membayarkan biaya kompensasi dan atau menyewa lahan-lahan milik pihak lain yang digunakan oleh Perum Perhutani, termasuk mengganti jika ada kerusakan-kerusakan yang timbul. Adapun biaya kompensasi/sewa setiap tahun sekitar Rp262.000.000.

infrastructure, and forest security posts. Until the end of 2024, the Company has implemented CSV activities with a distribution value of Rp992,000,000.

Impact of Operations on the Surrounding Community [GRI 413-2, 13.12.3] [OJK F.23]

Perum Perhutani is committed to running its business in compliance with all applicable regulations so that its existence has the maximum possible positive impact on the community and the environment. Based on the mapping conducted by the Company, the positive effects of Perum Perhutani's existence on the community and the environment are as follows:

Impact on the Community:

1. Increased community income through forest utilization activities
2. Absorption of labor
3. Development of the local economy through forest-based industries.
4. Development of nature tourism.

Impact on the Environment

1. Conservation of forests and biodiversity.
2. Reduction of greenhouse gas emissions.
3. Sustainable management of natural resources.
4. Protection of land and water.
5. Development of forest ecosystems.

On the other hand, the Company is aware that when carrying out operational activities, especially in the field of wood and pine resin production, especially in the transportation and storage process, there are locations that pass through or use land owned by other parties, both the community and the company. Concerning this, Perum Perhutani commits and has been implemented every year by paying compensation fees and/or renting land owned by other parties used by the Company, including replacing any damage that occurs. The annual compensation/rental fee is around Rp262,000,000.



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [GRI 2-25]

Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat maupun pemangku kepentingan yang lain, Perum Perhutani membuka diri jika ada keluhan atau dampak negatif yang timbul akibat dari operasional perusahaan. Untuk itu, Perum Perhutani menyediakan saluran pengaduan melalui [OJK F.24]

Telepon: (021) 7805730 (hunting)
Email: humas@perhutani.co.id
Website: www.perhutani.co.id

Per 31 Desember 2024, terdapat dua pengaduan masyarakat dan keduanya telah diselesaikan yaitu:

- Permasalahan terkait hutan mangrove, terdapat LSM yang mengadukan kerusakan mangrove akibat pelebaran sungai. Pengaduan tersebut sudah ditindaklanjuti dengan penanaman bersama LSM Gerak Pede Pame
- Permasalahan terkait batas kelola Kelompok Tani Hutan (KTH) dalam satu Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Pengaduan tersebut telah diselesaikan dengan pembentukan pengurus KTH dan penentuan batas bersama. Bersamaan dengan hal tersebut LMDH yang bersangkutan telah mengusulkan KKP dan saat ini sedang diproses di Kantor Divisi Regional Jawa Barat & Banten.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Dukungan pelanggan merupakan faktor krusial bagi keberlanjutan Perum Perhutani mengingat Perusahaan bergerak di sektor kehutanan yang erat kaitannya dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai Perusahaan yang mengelola sumber daya hutan, keberlanjutan operasional Perum Perhutani sangat bergantung pada loyalitas pelanggan terhadap produk hasil hutan, seperti kayu, non-kayu, serta ekowisata. Permintaan yang stabil dan meningkat dari pelanggan akan mendorong Perusahaan untuk terus mengembangkan praktik pengelolaan hutan yang lestari sehingga keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam tetap terjaga. Selain itu, dukungan

Public Complaints [OJK F.24] [GRI 2-25]

As a form of fulfilling its responsibilities towards the community and other stakeholders, Perum Perhutani is open to complaints or negative impacts arising from the company's operations. For this reason, the Company provides a complaint channel through [OJK F.24]

Telephone: (021) 7805730 (hunting)
Email: humas@perhutani.co.id
Website: www.perhutani.co.id

As of December 31, 2024, there were two public complaints, and both have been resolved, namely:

- Problems related to mangrove forests: An NGO complained about mangrove damage due to river widening. The complaint has been followed up with joint planting by the Gerak Pede Pame NGO
- Problems related to the Forest Farmer Group (KTH) management boundaries in one Forest Village Community Institution (LMDH). The complaint has been resolved with the formation of KTH management and joint boundary determination. In addition, the LMDH concerned has proposed KKP, which is currently being processed at the West Java & Banten Regional Division Office.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Customer support is a crucial factor for the sustainability of Perum Perhutani, considering that the Company operates in the forestry sector, which is closely related to economic, environmental, and social aspects. As a company that manages forest resources, Perum Perhutani's sustainability highly depends on customer loyalty to forest products, such as wood, non-wood, and ecotourism. Stable and increasing customer demand will encourage the Company to continue developing sustainable forest management practices so that the balance between the use and preservation of natural resources is maintained. In addition, customer support for sustainability-based

pelanggan terhadap produk-produk berbasis keberlanjutan akan memperkuat posisi Perum Perhutani dalam menerapkan prinsip ekonomi hijau dan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Lebih dari sekadar aspek ekonomi, dukungan pelanggan juga berperan dalam memperkuat komitmen Perum Perhutani terhadap pembangunan sosial di sekitar wilayah operasionalnya. Dengan meningkatnya kepercayaan pelanggan, Perusahaan dapat lebih optimal dalam mengembangkan program pemberdayaan masyarakat, seperti kemitraan dengan petani hutan dan pengelolaan hutan berbasis komunitas. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam menjaga kelestarian hutan. Dengan demikian, keberlanjutan Perum Perhutani tidak hanya bergantung pada strategi internal Perusahaan, tetapi juga pada kesadaran dan keterlibatan pelanggan dalam mendukung produk dan layanan berbasis prinsip keberlanjutan.

Selanjutnya, untuk mengukuhkan dukungan pelanggan, Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk hijau melalui sertifikasi pengelolaan hutan lestari SVLK dan FSC di mana dapat dipastikan bahwa 100% produk Perhutani bukan berasal deforestasi dan degradasi hutan.

Pemenuhan tanggung jawab Perum Perhutani terhadap konsumen dilakukan dengan merujuk sejumlah regulasi, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, beserta aturan-aturan turunannya.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Perum Perhutani menjunjung tinggi prinsip kesetaraan layanan dalam menjalankan usahanya dengan memastikan bahwa setiap konsumen/pelanggan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara. Perum Perhutani tidak membedakan layanan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya. Komitmen ini sejalan dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 Huruf C, yang mengharuskan pelaku usaha untuk memperlakukan dan melayani

products will strengthen Perum Perhutani's position in implementing the principles of a green economy and environmentally responsible business.

More than just an economic aspect, customer support also plays a role in strengthening Perum Perhutani's commitment to social development around its operational areas. With increasing customer trust, the Company can be more optimal in developing community empowerment programs, such as partnerships with forest farmers and community-based forest management. This not only helps improve the welfare of the surrounding community but also encourages their active participation in maintaining forest sustainability. Thus, the sustainability of Perum Perhutani depends not only on the Company's internal strategy but also on customer awareness and involvement in supporting products and services based on sustainability principles.

Furthermore, to strengthen customer support, the Company is committed to producing green products through SVLK and FSC sustainable forest management certification, which ensures that 100% of Perhutani products do not originate from deforestation and forest degradation.

Perum Perhutani fulfills its responsibilities towards consumers by referring to several regulations, especially Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection and its derivative regulations.

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Perum Perhutani upholds the principle of equal service when running its business by ensuring that every consumer/customer receives fair and equal treatment. The Company does not differentiate services based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This commitment aligns with the Consumer Protection Law Article 7 Letter C, which requires business actors to treat and serve consumers properly, honestly, and without discrimination. The explanation



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



konsumen secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif. Penjelasan dalam pasal tersebut juga menegaskan bahwa pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam pemberian layanan maupun mutu pelayanan yang diberikan.

Lebih lanjut, dalam menjalin hubungan dengan pelanggan, Perum Perhutani mengimplementasikan beberapa program sebagai berikut:

A. Sasaran Mutu Korporat Perum Perhutani Tahun 2024

Menerapkan Standar Pengelolaan Hutan Lestari dan Sistem Manajemen Mutu untuk Keberlanjutan Fungsi Produksi, Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Penguatan Kemanfaatan Sosial pada Seluruh Wilayah Kerja Perum Perhutani:

1. Menjamin kualitas produk barang dan jasa demi kepuasan pelanggan dan kemanfaatan sosial untuk masyarakat.
2. Meningkatkan kinerja manajemen menuju manajemen berkualitas dan profesional secara berkelanjutan dari proses keberlangsungan dan kelestarian sumber daya hutan.
3. Menerapkan sistem manajemen Perhutani secara konsisten berdasarkan komitmen seluruh jajaran organisasi demi keberlanjutan fungsi produksi.
4. Menerapkan sistem manajemen terintegrasi mengenai mutu, keselamatan kesehatan kerja dan mengelola risiko-risiko dan meningkatkan kinerja keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan.
5. Berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan perundangan dan persyaratan pelanggan.

B. Prosedur Kerja Pelayanan Pelanggan PK-SMPHT.05-004

Prosedur kerja ini mengatur bagaimana Perum Perhutani melakukan pelayanan pelanggan produk-produk hasil hutan sesuai dengan standar minimum pelayanan yang telah ditetapkan dan melibatkan pihak eksternal yaitu : tim *Contact Center* (Vendor yang ditunjuk perusahaan) serta pihak internal yaitu seluruh divisi terkait pelayanan pelanggan sebelum, sewaktu dan

in the article also emphasizes that business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services or the quality of services offered.

Furthermore, in establishing relationships with customers, Perum Perhutani implements several programs as follows:

A. Perum Perhutani Corporate Quality Targets in 2024

Implementing Sustainable Forest Management Standards and Quality Management Systems for Sustainable Production Functions, Improving Environmental Quality, and Strengthening Social Benefits in All Perum Perhutani Work Areas:

1. Ensuring the quality of goods and services for customer satisfaction and social benefits for the community.
2. Continuously improving management performance towards quality and professional management in the process of sustainability and preservation of forest resources.
3. Implementing the Perhutani management system consistently based on the commitment of all organizational levels to the sustainability of production functions.
4. Implementing an integrated management system for quality, occupational health, and safety, managing risks, and improving occupational health and environmental safety performance.
5. Committed to meeting all legal requirements and customer requirements.

B. Customer Service Work Procedure PK-SMPHT.05-004

This work procedure regulates how Perum Perhutani provides customer service for forest products by the minimum service standards that have been set and involves external parties, namely the *Contact Center* team (Vendor appointed by the company) and internal parties, namely all divisions related to customer service before, during and after the purchase takes place.

sesudah pembelian berlangsung.

- C. Kebijakan Harga Kayu Jati dan Rimba Produksi Tahun 2024 Saluran Retail
Surat Direktur Komersial Nomor 0561/073.6/KOM/2024 perihal Kebijakan Harga Kayu Jati dan Rimba Produksi Tahun 2024 Saluran Retail. Surat ini ditujukan kepada Kepala Divisi Komersial Kayu. Isinya berupa pemberian diskon pada beberapa jenis produk kayu yang dijual oleh Perum Perhutani.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk serta layanan merupakan prioritas utama bagi Perum Perhutani dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Dalam hal ini, inovasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada produk dan layanan, tetapi juga mencakup strategi pemasaran dan aspek lainnya guna meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi pelanggan. Berikut inovasi produk dan layanan yang dilakukan Perum Perhutani pada tahun 2024:

- A. Pengembangan Aplikasi Toko Industri Kayu dan Aplikasi Manajemen Persediaan Industri Kayu (MARINKA)
1. Untuk memperluas jangkauan pasar produk industri kayu Perhutani, maka akan dilakukan digitalisasi penjualan produk industri. Dalam hal ini akan dilakukan pengembangan *website* penjualan (*e-commerce*) Toko Industri Kayu sehingga diperlukan asesmen dan riset pasar dari produk-produk yang akan dijual secara retail. Saat ini produk-produk yang akan menjadi fokus utama adalah *furniture*, *garden furniture*, *decking*, *flooring*, dan produk siap pakai lainnya.
 2. Pada tahap awal, Divisi Industri Hasil Hutan memilih produk-produk utama yang siap diproduksi dan dipasarkan dalam Toko Industri Kayu dengan kelengkapan informasi utama yang dibutuhkan antara lain foto produk, dimensi, berat, bahan baku, estimasi waktu produksi, harga yang akan dipublikasikan, cara pengambilan produk atau cara pengiriman produk dan estimasi biaya pengiriman

- C. Teak and Jungle Wood Price Policy for 2024 Production Retail Channels
Commercial Director's Letter Number 0561/073.6/KOM/2024 concerning the Teak and Jungle Wood Price Policy for 2024 Production Retail Channels. This letter is addressed to the Head of the Commercial Wood Division. The contents provide discounts on several types of wood products sold by Perum Perhutani.

Innovation and Development of Products and/or Services [OJK F.26]

Innovation and development of products and services are Perum Perhutani's main priorities in meeting customer needs and expectations. In this case, the innovation carried out is not only limited to products and services but also includes marketing strategies and other aspects to increase competitiveness and added value for customers. The following are product and service innovations carried out by Perum Perhutani in 2024:

- A. Development of the Wood Industry Store Application and Wood Industry Inventory Management Application (MARINKA)
1. To expand the market reach of Perhutani's wood industry products, industrial product sales will be digitalized. In this case, the development of the Wood Industry Store sales website (*e-commerce*) will be carried out so that market assessment and research are needed for products that will be sold retail. Currently, the products that will be the main focus are furniture, garden furniture, decking, flooring, and other ready-to-use products.
 2. In the initial stage, the Forest Products Industry Division selects the main products that are ready to be produced and marketed in the Wood Industry Store with all the necessary information, including product photos, dimensions, weight, raw materials, estimated production time, prices to be published, how to pick up or send products, and estimated shipping costs.





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



B. Implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) Perum Perhutani Produk Industri Kayu

Perum Perhutani telah melaksanakan *User Acceptance Test* (UAT) pada tanggal 6 Desember 2023 s/d 26 Februari 2024. Seperti tertuang pada Dokumen User Acceptance Test, tes tersebut dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan *deliverables project* Implementasi CRM Perum Perhutani. Dokumen ini berisi *scenario test* dan hasil implementasi skenario tersebut untuk staff atau karyawan yang menggunakan website CRM Perhutani. Dokumen ini membahas pekerjaan di Perhutani terkait *Customer Relationship Management* (CRM). Hasil yang diharapkan dari UAT adalah fitur-fitur untuk menjalankan *sales order* pada industri kayu dalam negeri retail.

B. Implementation of Customer Relationship Management (CRM) Perum Perhutani Wood Industry Products

Perum Perhutani conducted a User Acceptance Test (UAT) from December 6, 2023, to February 26, 2024. As stated in the User Acceptance Test Document, the test was conducted to meet the Perum Perhutani CRM Implementation project deliverables requirements. This document contains test scenarios and the results of implementing these scenarios for staff or employees who use the Perhutani CRM website. This document discusses work at Perhutani related to Customer Relationship Management (CRM). The expected results of the UAT are features for running sales orders in the domestic retail wood industry.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa terhadap Pelanggan [OJK F.27]

Perum Perhutani menjamin produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan aman digunakan. Jaminan diberikan karena produk Perum Perhutani telah memenuhi standard, kualifikasi dan sertifikasi sebagai berikut:

A. Keamanan dan Kualitas Terjamin:

- 1. Sertifikasi SNI:** Produk-produk yang ditawarkan oleh Toko Perhutani (<https://tokoperhutani.com/>) telah melewati proses sertifikasi sesuai dengan Standard Nasional Indonesia. Ini mencakup penilaian menyeluruh terhadap kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.
- 2. Ketelitian dalam Produksi:** Toko Perhutani berkomitmen untuk menjaga standar tertinggi dalam setiap tahap produksi. Dengan demikian, setiap produk yang dihasilkan menjalani kontrol kualitas yang ketat untuk memastikan bahwa memenuhi atau bahkan melebihi persyaratan SNI.

B Manfaat Produk Berstandar:

- 1. Keamanan Konsumen:** Dengan adanya sertifikasi SNI, konsumen dapat yakin bahwa produk yang mereka beli dari Website Toko Perhutani aman digunakan dan

Product and Service Safety Evaluation for Customers [OJK F.27]

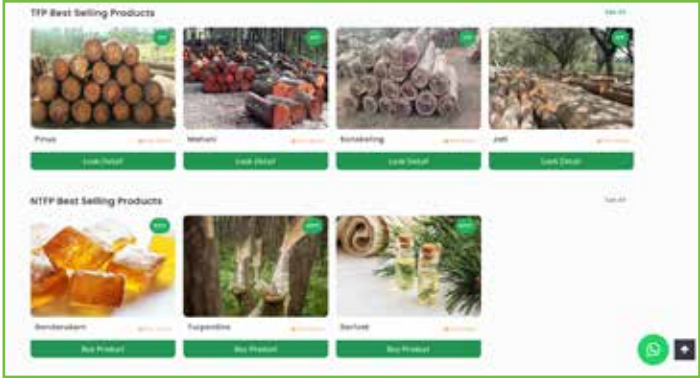
Perum Perhutani guarantees that the products produced are high quality and safe to use. The guarantee is given because the Company's products have met the following standards, qualifications, and certifications:

A. Guaranteed Safety and Quality:

- 1. SNI Certification:** Toko Perhutani's products (<https://tokoperhutani.com/>) have been certified in accordance with the Indonesian National Standard. This includes a comprehensive assessment of quality, safety, and compliance with established standards.
- 2. Accuracy in Production:** Toko Perhutani is committed to maintaining the highest standards at every production stage. Thus, every product undergoes strict quality control to ensure that it meets or exceeds SNI requirements.

B Benefits of Standardized Products:

- 1. Consumer Safety:** With SNI certification, consumers can be sure that the products they purchase from the Toko Perhutani Website are safe to use and meet established safety



- memenuhi standar keamanan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek-aspek seperti ketahanan produk terhadap serangan hama, keamanan bagi pekerja, dan dampak lingkungan yang terkendali.
2. **Kualitas Terjamin:** Standar Nasional Indonesia (SNI) tidak hanya menjamin keamanan tetapi juga kualitas produk. Toko Perhutani memberikan jaminan bahwa setiap produk yang dijual adalah produk berkualitas tinggi.

Berkaitan dengan produk yang dijual, Perum Perhutani menetapkan prosedur yang ketat sehingga tidak memiliki dampak negatif bagi pengguna. Prosedur tersebut di antaranya: [OJK F.28]

- A. Penetration Testing Backend TokoPerhutani.com**
1. TokoPerhutani.com adalah situs web yang menyediakan berbagai produk hasil hutan kayu dan non-kayu dari Perum Perhutani. TokoPerhutani.com memudahkan pembeli dengan menginformasikan spesifikasi kayu yang dijual, termasuk panjang, kualitas, diameter, dan tingkat cacat. Dengan demikian, pembeli dapat memperkirakan

- standards, which include aspects such as product resistance to pest attacks, worker safety, and controlled environmental impacts.
2. **Guaranteed Quality:** The Indonesian National Standard (SNI) guarantees safety and product quality. Toko Perhutani guarantees that every product sold is high-quality.

Regarding the products sold, Perum Perhutani has set strict procedures so that they do not harm users. These procedures include: [OJK F.28]

- A. Penetration Testing Backend TokoPerhutani.com**
1. TokoPerhutani.com is a website that provides various wood and non-wood forest products from Perum Perhutani. TokoPerhutani.com makes it easy for buyers by informing the specifications of the wood sold, including length, quality, diameter, and level of defects. Thus, buyers can estimate the budget to buy wood with the desired quality. In addition



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



anggaran yang diperlukan untuk membeli kayu dengan kualitas yang diinginkan. Selain kayu, Toko Perhutani juga menawarkan produk non-kayu seperti gondorukem, terpentin, dan derivatif lainnya.

2. Dalam rangka menjaga keamanan akses dan kredibilitas serta kualitas terhadap pelanggannya, tokoperhutani.com melakukan kegiatan evaluasi preventif yang wajib dilakukan secara berkala yaitu salah satunya dengan penetration testing (*pentest*).
3. Berikut merupakan ruang lingkup kegiatan *penetration testing* pada tokoperhutani.com:
 - a. Metode *pentest* menggunakan *White-box*.
 - b. Menggunakan standar keamanan OWASP
 - c. Melakukan kegiatan *pentest* antara-lain:
 - *Planning*
 - *Understanding source code*
 - *Test case creation*
 - *Test case execution*
 - *Analysis & Reporting*
 - d. Pekerjaan *penetration test* pada domain admin.tokoperhutani.com dan admin-v2.tokoperhutani.com
 - e. Melakukan pelaporan pada pekerjaan *penetration testing*.
4. *Penetration Testing Backend* TokoPerhutani.com dilakukan pada tanggal Juli 2024 - Agustus 2024

B. Safety Data Sheet (SDS)

1. SDS adalah dokumen penting yang berisi informasi lengkap dan rinci tentang bahan kimia berbahaya. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan bagi pekerja dan pihak terkait lainnya dalam menangani bahan kimia dengan aman.
2. Penyusunan SDS pada produk Perhutani merujuk pada
 - a. *Regulations* (EC) 1907/2006,
 - b. Annex II (COMMISSION REGULATION (EU) 2020/878)
3. Seluruh Produk Industri Hasil Hutan Bukan Kayu memiliki *Safety Data Sheet* (SDS) yang dapat diunduh oleh seluruh calon konsumen di TokoPerhutani.com

to wood, Toko Perhutani also offers non-wood products such as gondorukem, turpentine, and other derivatives.

2. To maintain access security, credibility, and quality for its customers, tokoperhutani.com periodically performs preventive evaluation activities, one of which is penetration testing (*pentest*).
3. The following is the scope of penetration testing activities on tokoperhutani.com:
 - a. Pentest method using White-box.
 - b. Using OWASP security standards
 - c. Carrying out pentest activities, including:
 - Planning
 - Understanding source code
 - Test case creation
 - Test case execution
 - Analysis & Reporting
 - d. Penetration test work on the domains admin.tokoperhutani.com and admin-v2.tokoperhutani.com
 - e. Reporting on penetration testing work.
4. *Penetration Testing Backend* TokoPerhutani.com was carried out on July 2024 - August 2024

B. Safety Data Sheet (SDS)

1. SDS is an important document that contains complete and detailed information about hazardous chemicals. Its purpose is to guide workers and other related parties in safely handling chemicals.
2. The preparation of SDS on Perhutani products refers to
 - a. *Regulations* (EC) 1907/2006,
 - b. Annex II (COMMISSION REGULATION (EU) 2020/878)
3. All Non-Timber Forest Product Industry Products have a *Safety Data Sheet* (SDS) that all prospective consumers can download at TokoPerhutani.com

Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan Perum Perhutani yang ditarik kembali dengan alasan apapun, baik karena pengaduan dari konsumen, regulator maupun pemangku kepentingan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama dalam layanan yang diberikan Perum Perhutani. Tingkat kepuasan yang tinggi tidak hanya mencerminkan kualitas produk dan layanan Perum Perhutani, tetapi juga memperkuat kepercayaan pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penguatan citra dan reputasi Perum Perhutani. Untuk mengukur dan memastikan tingkat kepuasan pelanggan, Perum Perhutani secara berkala mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan (*CSI/ Customer Satisfaction Index*). Survei dilakukan secara *online* terhadap pelanggan kayu dan non kayu di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah *servqual* dan *webqual* dengan analisa *Importance Performance Analysis* (IPA).

Survei dilakukan Perhutani Forestry Institute pada tanggal 21 Oktober - 02 November 2024 dengan segmen responden yang disurvei meliputi industri pabrikan, agen/ trader, pengrajin dan perorangan terhadap produk log jati dan rimba, gondorukem, terpentin, minyak kayu putih dan industri kayu. Survei dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai indeks kepuasan dan keterikatan pelanggan pelanggan kayu Jati dan rimba, industri kayu, gondorukem, terpentin dan minyak kayu putih, serta mengetahui atribut-atribut yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Output dari survei adalah informasi nilai indeks kepuasan dan keterikatan pelanggan log kayu, industri kayu, gondorukem, terpentin dan minyak kayu putih serta atribut pelayanan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Adapun manfaat survei bagi Perum Perhutani adalah menjadi bahan untuk memperbaiki dan menyempurnakan atribut pelayanan,

Recalled Products [OJK F.29]

During 2024, no Perum Perhutani products and services were recalled for any reason, either due to complaints from consumers, regulators or stakeholders.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Customer satisfaction is Perum Perhutani's main priority in terms of its services. A high level of satisfaction reflects the quality of the Company's products and services and strengthens customer trust, which ultimately contributes to enhancing the image and reputation of Perum Perhutani. The Company periodically conducts a Customer Satisfaction Survey (*CSI/ Customer Satisfaction Index*) to measure and ensure customer satisfaction. The survey was conducted online with wood and non-wood customers in East Java, Central Java, West Java, and Banten. The research methods used are *servqual* and *webqual* with *Importance Performance Analysis* (IPA).

Perhutani Forestry Institute surveyed on October 21 - November 02, 2024, with the surveyed respondent segments including the manufacturing industry, agents/traders, craftsmen and individuals for teak and jungle log products, gondorukem, turpentine, eucalyptus oil, and the wood industry. The survey was conducted to determine the value of the customer satisfaction and engagement index for teak and jungle logs, the wood industry, gondorukem, turpentine, and eucalyptus oil, and determining the attributes that need improvement and enhancement.

The survey output is information on the customer satisfaction and engagement index value for wood logs, the wood industry, gondorukem, turpentine, and eucalyptus oil, and service attributes that need improvement and enhancement. The survey benefits the company by providing the material needed to improve and perfect the service attributes, the sales and marketing of round wood



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





penjualan dan pemasaran produk kayu bulat, industri kayu, gondorukem, terpentin dan minyak kayu putih.

Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan berdasarkan Surat Kepala Perhutani Forestry Institute No. 0911/045.7/PeFI/2024 tanggal 15 Oktober 2024 perihal Pelaksanaan Survei CSI dan CEI Produk Kayu dan Non Kayu Tahun 2024. Selanjutnya, pelaksanaan survei telah selesai dengan diterbitkannya Surat Kepala Perhutani Forestry Institute No. 1124/045.7/PeFI/2024 perihal Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Bidang Komersial Kayu dan Non Kayu Tahun 2024. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

products, the wood industry, gondorukem, turpentine, and eucalyptus oil.

The Customer Satisfaction Survey was conducted based on the Letter of the Head of Perhutani Forestry Institute No. 0911/045.7/PeFI/2024 dated October 15, 2024, concerning the Implementation of the CSI and CEI Survey of Wood and Non-Wood Products in 2024. Furthermore, the implementation of the survey has been completed with the issuance of the Letter of the Head of Perhutani Forestry Institute No. 1124/045.7/PeFI/2024 concerning the Results of the Customer Satisfaction Survey in the Commercial Wood and Non-Wood Sector in 2024. The results of the 2024 customer satisfaction survey are as follows:

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2022-2024

Customer Satisfaction Index Table 2022-2024

Uraian Description		2024	2023	2022
Jumlah Responden (konsumen)	Number of Respondents (consumers)	1028	1169	1168
Sangat Puas	Very satisfied	87,21	85,46	-
Puas	Satisfied	-	-	79,00
Cukup Puas	Quite Satisfied	-	-	-
Kurang Puas	Less satisfied	-	-	-
Tidak Puas	Not satisfied	-	-	-



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Perum Perhutani sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mengelola jutaan hektare kawasan hutan di Pulau Jawa dan Madura memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kelestarian lingkungan di Indonesia. Hutan memiliki peran vital dalam menjaga keseimbangan ekosistem, menyerap karbon, dan menyediakan sumber daya bagi kehidupan masyarakat. Namun, ancaman deforestasi, degradasi lahan, dan perubahan iklim semakin meningkat, menuntut Perum Perhutani untuk berperan lebih aktif dalam memastikan bahwa pengelolaan hutan dilakukan secara berkelanjutan. Langkah ini bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai wujud komitmen Perum Perhutani dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Perum Perhutani, a state-owned enterprise that manages millions of hectares of forest areas in Java and Madura, has a big responsibility to preserve the environment in Indonesia. Forests are vital in maintaining ecosystem balance, absorbing carbon, and providing resources for people's lives. However, the threat of deforestation, land degradation, and climate change is increasing, requiring Perum Perhutani to play a more active role in ensuring that forest management is carried out sustainably. This step is a form of compliance with regulations and a manifestation of the Company's commitment to supporting sustainable development.



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Kepedulian Perum Perhutani terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Ini mencakup praktik silvikultur yang ramah lingkungan, rehabilitasi lahan kritis, serta konservasi keanekaragaman hayati. Selain itu, penerapan standar sertifikasi hutan berkelanjutan seperti *Forest Stewardship Council* (FSC) akan memastikan bahwa kegiatan kehutanan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keseimbangan ekologis. Dengan demikian, Perum Perhutani dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan daya saing produk hasil hutan di pasar global.

Selain aspek ekologi, keberlanjutan hutan juga berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perum Perhutani terus memperkuat program pemberdayaan masyarakat, seperti skema Perhutanan Sosial, yang memungkinkan masyarakat lokal berpartisipasi dalam pengelolaan hutan dan mendapatkan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Dengan cara ini, tekanan terhadap hutan akibat perambahan ilegal atau praktik eksploitasi yang tidak bertanggung jawab dapat diminimalkan. Kolaborasi Perum Perhutani dengan komunitas lokal juga

Perum Perhutani's concern for environmental sustainability manifests through the application of sustainable forest management principles. These include environmentally friendly silviculture practices, critical land rehabilitation, and biodiversity conservation. In addition, the application of sustainable forest certification standards such as the Forest Stewardship Council (FSC) will ensure that forestry activities are not only oriented towards economic profit but also pay attention to ecological balance. Thus, the Company can reduce negative environmental impacts while increasing the competitiveness of forest products in the global market.

In addition to the ecological aspect, forest sustainability is also closely related to the welfare of the surrounding community. To that end, Perum Perhutani continues to strengthen community empowerment programs, such as the Social Forestry scheme, which allows local communities to participate in forest management and gain sustainable economic benefits. This way, pressure on forests due to illegal encroachment or irresponsible exploitation practices can be minimized. The Company's collaboration with local communities also helps raise awareness of the importance of

membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga hutan sebagai sumber kehidupan jangka panjang.

Dengan meningkatnya tantangan lingkungan global, kepedulian Perum Perhutani terhadap kelestarian lingkungan menjadi prioritas utama dalam strategi bisnis. Selaras dengan itu, Perum Perhutani terus berinovasi dengan menerapkan teknologi hijau, memanfaatkan sistem digital dalam pemantauan hutan, serta memperkuat kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, dan organisasi lingkungan. Dengan langkah-langkah konkret ini, Perum Perhutani tidak hanya memastikan keberlanjutan operasional, tetapi juga berkontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim serta pelestarian ekosistem hutan yang menjadi aset penting bagi generasi mendatang.

Landasan Kebijakan

[GRI 3-3, 13.7.1, 13.3.1, 13.1.1]

Kepedulian Perum Perhutani terhadap kelestarian lingkungan berlandaskan berbagai regulasi terkait lingkungan di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi;
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian

protecting forests as a long-term source of life.

With the increasing global environmental challenges, Perum Perhutani's concern for environmental sustainability is a top priority in its business strategy. In line with this, the Company continues to innovate by implementing green technology, utilizing digital systems in forest monitoring, and strengthening cooperation with various stakeholders, including the government, academics, and environmental organizations. With these concrete steps, the Company ensures operational sustainability and contributes to efforts to mitigate climate change and preserve forest ecosystems, which are essential assets for future generations.

Policy Basis

[GRI 3-3, 13.7.1, 13.3.1, 13.1.1]

Perum Perhutani's concern for environmental sustainability is based on various regulations related to the environment, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy;
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management;
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Law Number 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning the Management of Hazardous and Toxic Materials;
7. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation;
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Saving;
9. Regulation of the Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia Number 01 of 2010 concerning the



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Pencemaran Air;

10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah;
11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan;
14. Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup;
16. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perum Perhutani menyusun berbagai regulasi internal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan di antaranya:

1. Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 090 Tahun 2006 Tentang Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari Di Perum Perhutani.
2. Surat Direktur Operasi Nomor 167/002.3/Ops/2024 Tanggal 6 Maret 2024 Perihal Sosialisasi Esra (Environmental And Social Risk Assessment).
3. Surat Direktur Operasi Nomor 397/002.1/Ops/2024 Tanggal 12 Juni 2024 Perihal Dokumen Esra (Environmental And Social Risk Assessment) Edisi Juli 2024.
4. Surat Direktur Operasi Nomor 605/002.1/Ops/2024 Tanggal 28 Agustus 2024

Implementation of Water Pollution Control;

10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 12 of 2010 concerning the Implementation of Air Pollution Control in the Regions;
11. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 concerning Energy Management;
12. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents;
13. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in the Environmental Impact Analysis and Environmental Permit Process;
14. Environmental Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Feasibility Letters in the Field of Environmental Pollution Control;
15. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 03 of 2013 concerning Environmental Audit;
16. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of the Implementation of RKL-RPL.

Based on the various regulations above, Perum Perhutani then prepared various internal regulations related to environmental management, including:

1. Decree of the Board of Directors of Perum Perhutani No. 090 of 2006 Concerning Certification of Sustainable Forest Management in Perum Perhutani.
2. Letter of the Director of Operations Number 167/002.3/Ops/2024 Dated March 6, 2024 Concerning Socialization of Esra (Environmental And Social Risk Assessment).
3. Letter of the Director of Operations Number 397/002.1/Ops/2024 Dated June 12, 2024 Concerning Esra Document (Environmental And Social Risk Assessment) July 2024 Edition.
4. Letter of the Director of Operations Number 605/002.1/Ops/2024 Dated August 28,

Perihal Pelarangan Penggunaan Pestisida Kimia Yang Dilarang.

5. Prosedur Kerja Pk-Smpht.02.5-001 Identifikasi Dan Monitoring Hcvf/ Kbk(Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi)
6. Prosedur Kerja Pk-Smpht.02.5-002 Survey Dan Monitoring Biodiversity
7. Prosedur Kerja Pengelolaan Biodiversity Pk-Smpht.02.5-003
8. Prosedur Kerja Monitoring Dan Evaluasi Pengelolaan Biodiversity Pk-Smpht.02.5-004
9. Prosedur Kerja Pengelolaan Flora Dan Fauna Rte (Rare, Threatened And Endangered) Pk-Smpht.02.5-005
10. Prosedur Kerja Pemantauan Satwa Dalam Kawasan Hutan Pk-Smpht.02.5-006
11. Prosedur Kerja Penetapan Spesies Interest Dan Spesies Kunci Pk-Smpht.02.5-007
12. Prosedur Kerja Monitoring Dan Evaluasi Spesies Kunci Pk-Smpht.02.5-008
13. Prosedur Kerja Monitoring Habitat Perairan Pk-Smpht.02.5-010
14. Prosedur Kerja Pengendalian Tanaman Jenis Eksotik Invasif Pk-Smpht.02.5-011
15. Prosedur Kerja Pemantauan Erosi Pk-Smpht.02.5-013
16. Prosedur Kerja Pengukuran Debit, Padatan Tersuspensi Dan Padatan Terlarut Pk-Smpht.02.5-014
17. Prosedur Kerja Pengambilan Dan Pengiriman Contoh Uji Kualitas Air Pk-Smpht.02.5-016
18. Prosedur Kerja Pengambilan Sampel Untuk Uji Kesuburan Tanah Pk-Smpht.02.5-017
19. Prosedur Kerja Penggunaan Dan Pengelolaan Bahan Kimia Pk-Smpht.02.5-018
20. Prosedur Kerja Pengelolaan Sampah Pk-Smpht.02.5-019
21. Prosedur Kerja Pengelolaan Situs Pk-Smpht.02.5-020
22. Prosedur Kerja Pengelolaan Aktivitas Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Dalam Kawasan Hutan Pk-Smpht.02.5-021

Konsisten Perum Perhutani dalam menerapkan regulasi di bidang lingkungan berdampak positif sebagaimana hasil evaluasi Ecovadis, lembaga penilaian keberlanjutan bisnis global yang mengevaluasi perusahaan berdasarkan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), yaitu Perhutani tidak memiliki rincian

2024 Concerning the Prohibition of the Use of Prohibited Chemical Pesticides.

5. Working Procedure Pk-Smpht.02.5-001 Identification and Monitoring of HCVF/ Kbk (High Conservation Value Areas)
6. Working Procedure Pk-Smpht.02.5-002 Biodiversity Survey and Monitoring
7. Working Procedure for Biodiversity Management Pk-Smpht.02.5-003
8. Working Procedure for Monitoring and Evaluation of Biodiversity Management Pk-Smpht.02.5-004
9. Working Procedure for Management of Flora and Fauna Rte (Rare, Threatened and Endangered) Pk-Smpht.02.5-005
10. Working Procedure for Monitoring Animals in Forest Areas Pk-Smpht.02.5-006
11. Working Procedure for Determining Species of Interest and Key Species Pk-Smpht.02.5-007
12. Working Procedure for Monitoring and Evaluation of Key Species Pk-Smpht.02.5-008
13. Working Procedure for Monitoring Aquatic Habitat Pk-Smpht.02.5-010
14. Working Procedure for Controlling Invasive Exotic Plants Pk-Smpht.02.5-011
15. Working Procedure for Erosion Monitoring Pk-Smpht.02.5-013
16. Working Procedure for Measuring Discharge, Suspended Solids and Dissolved Solids Pk-Smpht.02.5-014
17. Working Procedure for Taking and Sending Water Quality Test Samples Pk-Smpht.02.5-016
18. Working Procedure for Taking Samples for Soil Fertility Tests Pk-Smpht.02.5-017
19. Working Procedure for Using and Managing Chemicals Pk-Smpht.02.5-018
20. Working Procedure for Waste Management Pk-Smpht.02.5-019
21. Site Management Work Procedure Pk-Smpht.02.5-020
22. Work Procedure for Management of Fish Resource Utilization Activities in Forest Areas Pk-Smpht.02.5-021

Perum Perhutani's consistency in implementing regulations in the environmental sector has had a positive impact as evaluated by Ecovadis, a global business sustainability assessment institution that evaluates companies based on environmental, social, and governance (ESG) criteria, namely that Perhutani does



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



tentang isu-isu tertentu seperti pengelolaan bahan kimia dan limbah, keanekaragaman hayati, pengelolaan sumberdaya air, konsumsi energi dan GRK, serta pengelolaan polusi.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Per 31 Desember 2024, Perum Perhutani mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp2,34 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,95 miliar. Biaya lingkungan digunakan untuk pengelolaan dampak, Keanekaragaman hayati, Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan pengelolaan kawasan yang dilindungi.

not have details on certain issues such as chemical and waste management, biodiversity, water resource management, energy and GHG consumption, and pollution management.

Environmental Costs [OJK F.4]

As of December 31, 2024, Perum Perhutani spent Rp2.34 billion in environmental costs, down from Rp2.95 billion in 2023. Environmental costs are used for impact management, biodiversity, High Conservation Value Areas (KBKT), and protected area management.

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2022–2024
Environmental Cost Table 2022–2024

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization / Usage	
2024	Rp2.337.501.131	Pengelolaan dampak, biodiversitas, Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan kawasan dilindungi.	Impact management, biodiversity, High Conservation Value Areas (KBKT) and protected areas.
2023	Rp2.946.234.535	Pengelolaan dampak, biodiversitas, Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan kawasan dilindungi.	Impact management, biodiversity, High Conservation Value Areas (KBKT) and protected areas.
2022	Rp4.493.662.766	Pengelolaan dampak, biodiversitas, Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan kawasan dilindungi	Impact management, biodiversity, High Conservation Value Areas (KBKT) and protected areas

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perum Perhutani sebagai korporasi pengelola hutan dan hasil hutan menggunakan beberapa material ramah lingkungan antara lain menggunakan kayu bersertifikat yang memenuhi standar pengelolaan hutan berkelanjutan, seperti sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC). Kayu-kayu ini diolah di industri kayu yang juga telah mendapatkan sertifikasi FSC, memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga ramah lingkungan. Dengan memproduksi dan memasarkan kayu bersertifikat, Perum Perhutani mendukung praktik kehutanan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pelestarian ekosistem.

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Perum Perhutani, as a corporation that manages forests and forest products, uses several environmentally friendly materials, including certified wood that meets sustainable forest management standards, such as Forest Stewardship Council (FSC) certification. These woods are processed in wood industries that have also received FSC certification, ensuring that the products produced are not only of high quality but also environmentally friendly. Peru Perhutani supports sustainable forestry practices by producing and marketing certified wood and contributes to ecosystem preservation.

Selain itu, Perum Perhutani juga memanfaatkan pupuk organik dan ecoenzim dari proses pengolahan sampah terpadu. Dengan demikian, Perum Perhutani tidak hanya mengelola limbah secara efektif tetapi juga menciptakan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Material ramah lingkungan lain yang digunakan Perum Perhutani adalah pestisida hayati yang lebih aman bagi lingkungan sebagai pengganti pestisida kimia. Penggunaan pestisida jenis ini dapat melindungi keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Pengelolaan Energi

Perum Perhutani menggunakan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasional usaha yaitu listrik, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan sebagai penerangan, sumber energi berbagai sarana elektronik di perkantoran, mesin produksi di pabrik; sumber energi mesin pabrik dan genset sebagai sumber energi cadangan apabila terjadi permasalahan pada pasokan listrik. [GRI 3-3]

Kedua jenis energi termasuk kategori energi tidak terbarukan berbahan dasar fosil yang ketersediaannya terbatas. Oleh karena itu, Perum Perhutani melakukan berbagai langkah untuk menghemat penggunaan kedua energi, sekaligus merupakan upaya nyata Perum Perhutani mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik dan BBM. Kebijakan efisiensi tersebut di antaranya: [GRI 302-4, 302-5, 305-5, 13.1.6][OJK F.7, F.12]

- 1. Pembatasan pemakaian AC hanya pada saat jam kerja
- 2. Efisiensi perjalanan dinas
- 3. Program 2N3T (naik tangga 2 lantai dan turun 3 lantai menggunakan tangga) sebagai efisiensi penggunaan lift)
- 4. Penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi

In addition, the company utilizes organic fertilizers and coenzymes from the integrated waste processing process. Thus, Perum Perhutani manages waste effectively and creates products that can be utilized by the community and support environmental sustainability. Another environmentally friendly material Perum Perhutani uses is biological pesticides that are safer for the environment as a substitute for chemical pesticides. The use of this type of pesticide can protect biodiversity and maintain ecosystem balance.

Energy Management

The Company uses two main energy sources to run its business operations: electricity, gas, and fuel oil (BBM) supplied by third parties. Electricity is used for lighting, energy source for various electronic facilities in offices, production machines in factories; Factory machine energy sources and generators as backup energy sources in case of problems with the electricity supply. [GRI 3-3]

Both types of energy are included in the category of non-renewable energy based on fossil fuels, the availability of which is limited. Therefore, the Company is taking various steps to save the use of both types of energy, which is also a genuine effort by the Company to reduce greenhouse gas emissions from using electricity and fuel. These efficiency policies include: [GRI 302-4, 302-5, 305-5, 13.1.6][OJK F.7, F.12]

- 1. Restriction of AC usage only during working hours
- 2. Efficiency of business travel
- 3. 2N3T program (go up two floors and down three floors using the stairs) as the efficiency of elevator usage)
- 4. Use of more energy-efficient LED lights

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2022 – 2024 [GRI 302-1]

Electricity Consumption Table 2022 – 2024 [GRI 302-1]

No.	Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	kWh	8.986.144,13	9.518.179,24	9.454.733,32
		Gigajoule	32.350,12	34.265,44	34.037,04



Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/kilowatt-hour-to-gigajoule.htm>

Berdasarkan tabel di atas, konsumsi listrik Perum Perhutani pada tahun 2024 berkurang 532,035,11 kWh atau 5,59% dibandingkan tahun 2023. Hal itu menunjukkan keberhasilan efisiensi yang dilakukan Perum Perhutani.

kWh conversion to Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/kilowatt-hour-to-gigajoule.htm>

Based on the table above, Perum Perhutani's electricity consumption 2024 decreased by 532,035.11 kWh or 5.59% compared to 2023. This shows the success of the Company's efficiency efforts

Tabel Penggunaan BBM Tahun 2022 – 2024 [GRI 302-1]

Fuel Usage Table 2022 – 2024 [GRI 302-1]

No.	Jenis BBM Type of fuel		Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Solar	Diesel fuel	Liter	180.311	150.432	149.977
2	Bensin	Gasoline	Liter	873.874	356.272	402.139
	Jumlah	Total	Liter	1.054.185	506.703	552.115
				36.053,13	17.329,24	18.882,33

Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Sesuai tabel di atas, konsumsi BBM Perum Perhutani pada tahun 2024 bertambah berkurang 547,482 liter atau 108,05% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan terjadi sejalan dipengaruhi hal-hal berikut:

- Perubahan pola kerja. Adanya kebijakan pembatasan kegiatan dan WFH pada masa pandemi di tahun 2022 dan 2023 mengakibatkan konsumsi bahan bakar lebih rendah dibanding tahun 2024.
- Kenaikan harga BBM
- Peningkatan jumlah perjalanan dinas
- Umur kendaraan

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi di antaranya pemakaian energi oleh pemasok yang tergabung dalam rantai pasokan, Perum Perhutani tidak bisa menyampaikan datanya karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perum Perhutani melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan

Liter to Gigajoule conversion: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

According to the table above, Perum Perhutani's fuel consumption in 2024 decreased by 547,482 liters or 108.05% compared to 2023. The increase occurred in line with the following factors:

- Changes in work patterns. The policy of restricting activities and WFH during the pandemic in 2022 and 2023 resulted in lower fuel consumption compared to 2024.
- Increase in fuel prices
- Increase in the number of business trips
- Age of vehicles

Meanwhile, for energy consumption outside the organization, including energy use by suppliers included in the supply chain, the Company cannot submit the data because in the cooperation agreement with the supplier there is no clause regarding recording the volume of energy released by the partner. However, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards (Scope 3) of the GHG (Greenhouse Gas) Protocol, the Company identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business trips, especially trips by airplanes. In this report, airplane travel refers to the travel of the Board of Commissioners and Directors. The volume of energy or fuel consumed from airplane travel is calculated

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional).

using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emission calculator.

Tabel Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Tahun 2022–2024 [GRI 302-2]

Table of Energy Consumption from Business Travel by Aircraft by the Board of Commissioners and Directors in 2022–2024 [GRI 302-2]

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trips	Total Jarak Total Distance (KM)	Total BBM Total Fuel Oil (KG)	Total BBM Total Fuel Oil Liter	Total Energi Total Energy (GJ)
2024	448	271.212	542.424	678.030	2.332,42
2023	457	326.339	652.678	815.848	2.806,52
2022	369	238.974	477.948	597.435	2,055,18

Konversi kilogram ke liter: [https://iataops.com/conversion/](https://iataops.com/conversion/Konversi%20liter%20ke%20Gigajoules) Konversi liter ke Gigajoules: [https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule,htm](https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm)

Kilogram conversion to liter: <https://iataops.com/conversion/> Liter conversion to Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule,htm>

Merujuk tabel di atas, konsumsi energi dari perjalanan dinas dengan pesawat tahun 2024 naik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu sejalan dengan bertambahnya perjalanan dinas yang dilakukan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. [GRI 302-2]

Referring to the table above, energy consumption from business travel by plane in 2024 increased compared to the previous year. This aligns with the increased business travel the Board of Commissioners and Directors carry out. [GRI 302-2]

Berdasarkan data penggunaan energi di atas, maka intensitas energi Perum Perhutani adalah sebagai berikut: [GRI 302-3]

Based on the energy usage data above, the Company's energy intensity is as follows: [GRI 302-3]

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2022–2024

Total Energy Use and Intensity 2022–2024

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik/Electricity	Gigajoule	32.350,12	34.265,44	34.037,04
2	BBM/Fuel Oil	Gigajoule	36.053,13	17.329,24	18.882,33
3	Avtur Perjalanan Dinas dengan Pesawat/Avtur for Business Travel by Airplane	Gigajoule	2.332,42	2.806,52	2.055,18
	Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Usage	Gigajoule	70.735,67	54.401,2	54.974,55
	Jumlah Pendapatan Jumlah Pendapatan	Rp Juta	4.558.004	4.776.816	4.812.351
	Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/ Rp Juta	0,02	0,01	0,01

Sesuai tabel di atas, intensitas energi pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal

According to the table above, energy intensity in 2024 has increased compared to the previous year. This is influenced by,



itu antara lain dipengaruhi oleh adanya peningkatan penggunaan energi BBM yang signifikan. [OJK F.6]

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca merupakan penyebab utama pemanasan global yang menyebabkan berbagai dampak negatif bagi bumi dan kehidupan di atasnya. Dampak tersebut di antaranya suhu bumi dan lautan semakin panas, terjadi perubahan iklim, badai yang lebih kuat, kekeringan meningkat, mencairnya es di kutub, naiknya permukaan air laut, kebakaran hutan semakin sering terjadi, musim menjadi lebih panjang atau lebih hidup dan sebagainya. Oleh karena begitu besar dampak yang timbul, masyarakat global, termasuk Indonesia, menyerukan gerakan bersama untuk menyikapi dan menanggulangi pemanasan global. [GRI 3-3, 13.1.1]

Perum Perhutani sebagai bagian korporasi di Tanah Air berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam penanggulangan pemanasan global. Terlebih lagi, dalam proses produksi dan operasional Perum Perhutani menghasilkan emisi gas rumah. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (solar, bensin dan gas alam), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂).

Penghitungan emisi GRK (cakupan 1) langsung dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) berupa Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

among other things, a significant increase in the use of fuel energy. [OJK F.6]

Emission Management

Greenhouse gas emissions are the main cause of global warming, which has various negative impacts on the earth and life on it. These impacts include the temperature of the earth and oceans getting hotter, climate change, stronger storms, increasing droughts, melting ice at the poles, rising sea levels, forest fires occurring more frequently, seasons becoming longer or more alive, and so on. Because of the enormous impacts that arise, the global community, including Indonesia, calls for a joint movement to address and overcome global warming. [GRI 3-3, 13.1.1]

Perum Perhutani, as part of the country's corporation, is committed to contributing to the prevention of global warming. Moreover, the company's production and operational processes produce greenhouse gas emissions. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (diesel, gasoline, and natural gas), indirect GHG emissions (Scope 2) originating from the use of electricity purchased from third parties, and other indirect GHG emissions (Scope 3) originating from business travel by plane. The dominant GHG emissions produced in both scopes 1, 2, and 3 are carbon dioxide (CO₂).

Calculation of GHG emissions (scope 1) is directly carried out by referring to the method used by Indonesia and non-Annex one countries (developing countries) in the form of Tier-1, namely based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar/ Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Tahun}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Tahun}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{KG}}{\text{TJ}} \right)$$

Berdasarkan rumus tersebut, emisi gas rumah kaca cakupan 1 disampaikan pada tabel berikut:

Based on this formula, greenhouse gas emissions scope 1 are presented in the following table:

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Solar dan Bensin Tahun 2022-2024 [GRI 305-1, 13.1.2][OJK F.11]

Direct Greenhouse Gas Emissions Table (Scope 1) Diesel and Gasoline 2022-2024 [GRI 305-1, 13.1.2][OJK F.11]

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Oil Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan Total CO ₂ Emissions Generated (Kg)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Bensin/Fuel	6,17	5,15	5,13	69.300	427.581	356.727	355.648
Solar (Diesel)	29,9	12,19	13,76	74.100	2.215.796	903.364	1.019.664
MFO	-	-	-	77.400	-	-	-
Total	1.054.185	506.703	552.115		2.643.377,99	1.260.091	1.375.312

Sesuai tabel di atas, emisi gas rumah kaca cakupan 1 dari penggunaan BBM dan gas alam mengalami kenaikan sebesar 1.383.286,99 kgCO₂eq atau 109,78% dibandingkan tahun sebelumnya.

According to the table above, greenhouse gas emissions from fuel and natural gas increased by 1,383,286.99 kgCO₂eq or 109.78% compared to the previous year.

Sementara itu, penghitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik dilakukan dengan merujuk pada Faktor Emisi GRK sistem Ketenagalistrikan Kementerian ESDM. Sesuai perhitungan dengan metode tersebut, seperti disampaikan dalam tabel di bawah, emisi gas rumah kaca cakupan 2 dari penggunaan energi listrik tahun 2024 mengalami penurunan 16.865 kgCO₂eq atau 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, the calculation of indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from from electricity use is carried out by referring to the GHG Emission Factor of the Ministry of Energy and Mineral Resources' Electricity System. According to the calculation using this method, as presented in the table below, greenhouse gas emissions scope two from using electricity in 2024 decreased by 16,865 kgCO₂eq or 1.70% compared to the previous year.

Emisi Gas Rumah Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2022-2024 [GRI 305-2, 13.1.3][OJK F.11]

Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] 2022-2024 [GRI 305-2, 13.1.3][OJK F.11]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Generated (kg)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	1.189.800,6	1.210.368	1.296.304	975.636	992.501	1.062.969

Adapun perhitungan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat, Perum Perhutani berpedoman pada hasil perhitungan kalkulator karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Perjalanan dinas dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Penghitungan dilakukan berdasarkan

As for the calculation of other indirect GHG emissions (Scope 3) from business travel by plane, Perum Perhutani is guided by the results of the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. Business travel by plane refers to travel by the Board of Commissioners, Directors and employees. The calculation is based on the cabin class and the distance between the departure airport and the arrival airport.





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Berdasarkan perhitungan tersebut, seperti terlihat pada tabel di bawah, emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya pada tahun 2024 tercatat mengalami kenaikan sebesar 347.300,10 kgCO₂eq atau 16,89% dibandingkan tahun 2023. [OJK F.11]

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang. [GRI 305-3, 13.1.4] [OJK F.11]

Based on these calculations, as seen in the table below, other indirect GHG emissions (Scope 3) in 2024 were recorded to have increased by 347,300.10 kgCO₂eq or 16.89% compared to 2023. [OJK F.11]

Total Other Indirect (Scope 3) Greenhouse Gas Emissions from Business Travel by Aircraft. [GRI 305-3, 13.1.4][OJK F.11]

2024		2023		2022	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Aircraft Usage	Emisi Emissions (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Aircraft Usage	Emisi Emissions (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Aircraft Usage	Emisi Emissions (Kg CO ₂ eq)
448	1.708.635,60	457	2.055.935,70	369	1.505.534,20

Selanjutnya, berkaitan dengan pengelolaan emisi, Perum Perhutani juga memerhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

Perum Perhutani menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Perum Perhutani mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Terkait hal ini, Perum Perhutani telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan adanya penggunaan BPO, yaitu pada penggunaan AC dan kulkas. Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu menggunakan refrigeran AC dan kulkas yang ramah lingkungan yaitu R-410A atau non CFC. Adapun zat pemadam api pada tabung pemadam api, Perum Perhutani menggunakan Karbon dioksida (CO₂) dan Dry Chemical Powder. [GRI 305-6, 13.1.7]

Furthermore, in relation to emission management, Perum Perhutani also pays attention to the use of Ozone-Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. ODS are commonly used in air conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS will cause thinning of the ozone layer, which results in environmental degradation, limited clean water sources, damage to the marine food chain, decreased agricultural production, and so on.

The Company is aware of the various environmental risks resulting from using ODS. For this reason, Perum Perhutani fully supports the government's policy of tightening, even prohibiting, the use of ODS. Concerning this, the Company has conducted mapping to determine whether or not the substance is used. The mapping results show the use of ODS in AC and refrigerators. Furthermore, by the initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including emissions from ODS, The company has a policy to reduce BPO emissions, namely using environmentally friendly AC and refrigerator refrigerants, namely R-410A or non-CFC. As for the fire extinguishing agent in the fire extinguisher, Perum Perhutani uses Carbon dioxide (CO₂) and Dry Chemical Powder. [GRI 305-6, 13.1.7]

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Perum Perhutani adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya. Langkah nyata yang dilakukan Perum Perhutani untuk mengurangi pencemaran udara dilakukan dengan menggunakan bahan bakar kendaraan yang lebih ramah lingkungan serta membatasi usia maksimal kendaraan operasional adalah empat tahun. Upaya lain pengurangan emisi udara dilakukan melalui penanaman pohon di area yang dikelola Perum Perhutani. [GRI 305-7, 13.1.8][OJK F.12]

Emission management that also gets Perum Perhutani's attention is emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions. The company takes real steps to reduce air pollution by using more environmentally friendly vehicle fuel and limiting the maximum age of operational vehicles to four years. Other efforts to reduce air emissions are carried out by planting trees in areas managed by Perum Perhutani. [GRI 305-7, 13.1.8][OJK F.12]

Berdasarkan uraian di atas, berikut rekapitulas emisi dan intensitas emisi gas rumah kaca tahun 2022-2024: [OJK F.11]

Based on the description above, here is a recap of greenhouse gas emissions and emission intensity for 2022-2024: [OJK F.11]

Tabel Intensitas Emisi GRK Tahun 2022 – 2024 [GRI 305-4, 13.1.5]
Table of GHG Emission Intensity for 2022 – 2024 [GRI 305-4, 13.1.5]

Indikator Indicator		Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi GRK Cakupan 1	Total Scope 1 GHG Emissions	Kg CO ₂ eq	2.643.377,99	1.260.091	1.375.312
Total Emisi GRK Cakupan 2	Total Scope 2 GHG Emissions	Kg CO ₂ eq	975.636	992.501	1.062.969
Total Emisi GRK Cakupan 3	Total Scope 3 GHG Emissions	Kg CO ₂ eq	2.332,42	2.806,52	2.055,18
Total Emisi GRK Keseluruhan	Total Overall GHG Emissions	Kg CO ₂ eq	3.621.346,41	2.255.398,52	2.440.336,18
Jumlah Pendapatan	Total Revenue	Rp Juta Rp Million	4.558.004	4.776.816	4.812.351
Intensitas Emisi	Emission Intensity	Kg CO ₂ eq/Rp Juta/ Rp Million	0,79	0,47	0,51

Berdasarkan tabel di atas, total emisi GRK secara keseluruhan tahun 2024 adalah 3.621.346,41 kg CO₂eq atau setara dengan 3.621,35 ton CO₂eq. Selanjutnya, sebagai bagian dari komitmen terhadap pengendalian perubahan iklim dan pencapaian target Net Zero Emission, Perum Perhutani telah melaksanakan program penanaman pohon di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten, dengan lahan seluas 2.439.942,5 hektare dan ditanami dengan jenis pohon jati dan rimba, yang memiliki potensi tinggi dalam menyerap karbon dari atmosfer.

Based on the table above, the total GHG emissions in 2024 are 3,621,346.41 kg CO₂eq or equivalent to 3,621.35 tons CO₂eq. Furthermore, as part of its commitment to controlling climate change and achieving the Net Zero Emission target, Perum Perhutani has implemented a tree planting program in the provinces of West Java, Central Java, East Java, and Banten, with an area of 2,439,942.5 hectares and planted with teak and jungle trees, which have high potential in absorbing carbon from the atmosphere.

Perhitungan penyerapan karbon dilakukan berdasarkan pedoman dari IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories dan mengacu pada pendekatan Tier 1. Nilai stok karbon rata-rata tahunan

The calculation of carbon sequestration is based on the guidelines of the IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories and refers to the Tier 1 approach. The average annual carbon stock value for



untuk hutan tanaman tropis ditetapkan sebesar 4,5 ton C/ha/tahun. Adapun konversi karbon ke karbon dioksida (CO₂) dilakukan dengan menggunakan faktor 44/12.

Berdasarkan panduan tersebut, hasil Estimasi Penyerapan Emisi CO₂ adalah sebagai berikut: [OJK F.12]

- Luas lahan terhidajaukan: 2.439.942,5 ha
- Asumsi akumulasi karbon: 4,5 ton C/ha/tahun
- Total karbon diserap per tahun: 10.979.741,25 ton C
- Total CO₂ diserap per tahun: ± 40.291.061 ton CO₂

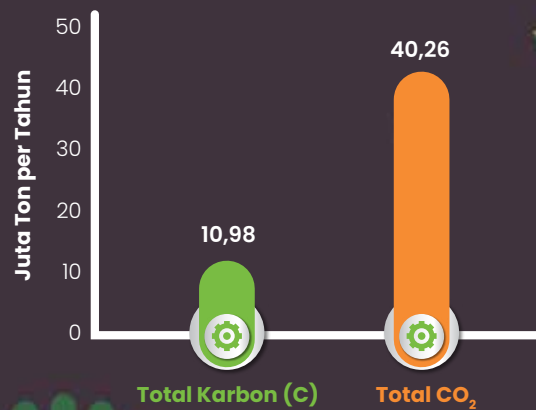
tropical plantation forests is set at 4.5 tons C/ha/year. The conversion of carbon to carbon dioxide (CO₂) is carried out using the factor 44/12.

Based on the guidelines, the results of the CO₂ Emission Absorption Estimation are as follows: [OJK F.12]

- Area of green land: 2,439,942.5 ha
- Assumed carbon accumulation: 4.5 tons C/ha/year
- Total carbon absorbed per year: 10,979,741.25 tons C
- Total CO₂ absorbed per year: ± 40,291,061 tons CO₂

Estimasi Penyerapan Emisi per Tahun dari penanaman 2,44 juta Ha Pohon Jati dan Rimba

Estimated Emission Absorption per Year from Planting 2.44 Million Ha of Teak and Jungle Trees



Sesuai grafik di atas, dari lahan seluas 2,44 hektare yang ditanami jati dan rimba menyerap sekitar 10,98 juta ton karbon (C) per tahun, yang setara dengan ±40,29 juta ton CO₂ per tahun. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, penyerapan emisi Perusahaan terdapat surplus 40.287.439,65 CO₂eq atau 40,29 juta ton CO₂eq.

Pengelolaan Air

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, maka tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, “Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.” Berkaitan dengan itu, Perum Perhutani berupaya untuk mengelola

According to the graph above, from 2.44 hectares of land planted with teak and jungle, it absorbs around 10.98 million tons of carbon (C) per year, which is equivalent to ±40.29 million tons of CO₂ per year. Thus, in the reporting year, the Company's emission absorption had a surplus of 40,287,439.65 CO₂eq or 40.29 million tons of CO₂eq.

Water Management

Access to clean water is essential for human life and well-being and is recognized by the United Nations (UN) as a human right. In line with this, the 6th goal of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, “Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.” In this regard, Perum Perhutani strives to manage water use as much as possible so as not to negatively impact the environment and communities



penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 303-1, 13.7.1, 13.7.2]

Selain digunakan untuk keperluan domestik karyawan di perkantoran dan pabrik seperti pembilasan di kamar kecil, wudu, dan sebagainya, Perum Perhutani menggunakan air untuk air baku dan air pendinginan pabrik. Adapun sumber air yang digunakan Perum Perhutani adalah air tanah.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya air, Perum Perhutani berkomitmen untuk menggunakan air secara bijaksana. Upaya yang dilakukan antara lain kampanye penghematan air, pemeriksaan berkala saluran air dan keran serta melakukan perbaikan segera jika ditemukan kerusakan, serta melakukan kegiatan konservasi di sekitar sumber mata air. Selain itu, Perum Perhutani menerapkan sistem daur ulang air limbah yang dimanfaatkan untuk flushing dan penyiraman tanaman.

around the company’s operations. [GRI 3-3, 303-1, 13.7.1, 13.7.2]

In addition to being used for domestic needs of employees in offices and factories such as flushing in the toilet, ablution, and so on, Perum Perhutani uses water for raw water and factory cooling water. The water source used by Perum Perhutani is groundwater.

As a form of responsibility for the sustainability of water resources, Perum Perhutani is committed to using water wisely. Efforts made include water conservation campaigns, regular inspections of water pipes and taps and making immediate repairs if damage is found, and carrying out conservation activities around water sources. In addition, Perum Perhutani implements a wastewater recycling system that is used for flushing and watering plants.

Volume Penggunaan/Pengambilan Air Tahun 2022–2024 [GRI 303-3, 13.7.4] [OJK F.5, F.8]
The volume of Water Usage/Withdrawal in 2022–2024 [GRI 303-3, 13.7.4] [OJK F.5, F.8]

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Air tanah	m³	5.132 (Kantor Pusat), 91.554 (Perhutani)	4.910 (Kantor Pusat), 116.447 (Perhutani)	2.566 (Kantor Pusat), 114.455 (Perhutani)
Jumlah			96.686	121.357	117.021

Konversi m³ ke liter/megaliter: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-kubik/ke/liter>

Conversion m³ to liter/megaliter: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-kubik/ke/liter>

Sesuai tabel di atas, volume pengambilan air tahun 2024 mengalami kenaikan penurunan sebesar 24,671 m3 atau 20,32% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan Perum Perhutani.

According to the table above, the volume of water withdrawal in 2024 increased or decreased by 24,671 m3, or 20.32%, compared to the previous year. The decrease is in line with the company's efficiency efforts.

Di sisi lain, pemanfaatan dan pengambilan air oleh Perum Perhutani membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (efluen) yang perlu dibuang ke badan air sebagai penerima antara lain ke parit/selokan Sebelum dibuang ke badan air, Perum Perhutani melakukan *treatment* atau pengolahan tertentu sehingga air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu dan tidak membahayakan bagi lingkungan, baik habitat perairan maupun pengguna air berikutnya. [GRI 303-2, 13.7.3]

On the other hand, Perum Perhutani’s utilization and withdrawal of water have consequences, including the presence of wastewater (effluent) that needs to be disposed of into water bodies as recipients, including ditches/drains. Before being discharged into water bodies, the Company carries out specific treatments or processing so that the discharged wastewater meets quality standards and does not endanger the environment, aquatic habitats and subsequent water users. [GRI 303-2, 13.7.3]



Volume Pembuangan Air (Air Limbah) Tahun 2022-2024 [GRI 303-4, 13.7.5]

Water Discharge Volume (Wastewater) 2022-2024 [GRI 303-4, 13.7.5]

No	Badan Air Water Process	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	STP/IPAL	m ³	11.695.613,66	13.588.820,63	10.985.795,52
	Total	m ³	11.695.613,66	13.588.820,63	10.985.795,52

Lebih lanjut, untuk mengetahui kualitas air limbah yang dibuang, Perum Perhutani secara berkala melakukan pengujian dengan melibatkan tim laboratorium pihak ketiga yang independen. Selama tahun pelaporan, kualitas air limbah telah memenuhi ambang batas baku mutu sehingga aman bagi lingkungan dan badan air penerima. Adapun zat-zat prioritas yang diuji adalah pH eksitu, BOD, COD, TSS, Minyak lemak, Amoniak, dan total Coliform. [GRI 303-2, 13.7.3]

Furthermore, to determine the quality of the discharged wastewater, Perum Perhutani periodically conducts tests involving an independent third-party laboratory team. During the reporting year, the quality of the wastewater has met the threshold of the quality standard so that it is safe for the environment and the receiving water body. The priority substances tested are ex-situ pH, BOD, COD, TSS, Fat oil, Ammonia, and total Coliform. [GRI 303-2, 13.7.3]

Tabel Zat-zat Prioritas yang Diperiksa dalam Air Limbah Bulan September Tahun 2024:

Table of Priority Substances Examined in Wastewater in September Year 2024:

Nama Name	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	Hasil Pengolahan Processing Results	Memenuhi Comply		Langkah lanjutan Further Steps
				Ya Yes	Tidak No	
pH	-	6-9	2,29; Pengambilan secara eksitu tidak bisa dibandingkan dengan baku mutu	-	-	-
BOD/Biochemical Oxygen Demand	mg/L	30	6	Ya		-
COD/Chemical Oxygen Demand	mg/L	100	16	Ya		-
Amonia	mg/L	10	Tidak terdeteksi (<0,031)	Ya		-
Minyak dan lemak Oil and Fat	mg/L	5	Tidak terdeteksi (<0,04)	Ya		-
Total padatan tersuspensi (TSS/Total Suspended Solids)	mg/L	30	8	Ya		-
Total coliform	Jumlah/100 mL	3.000	<1,8	Ya		-

Selanjutnya, berdasarkan volume pengambilan air dikurangi dengan pembuangan air limbah, volume konsumsi air Perum Perhutani mengalami kenaikan sebesar 179 m3 atau 6,33% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel di bawah. Pengurangan tersebut sejalan dengan program efisiensi air yang dijalankan Perum Perhutani.

Furthermore, based on the volume of water intake minus wastewater discharge, Perum Perhutani's water consumption volume increased by 179 m3 or 6.33% compared to the previous year, as shown in the table below. The reduction is in line with the Company's water efficiency program.

Tabel Volume Konsumsi Air Tahun 2022–2024 [GRI 303–5, 13.7.6]

Water Consumption Volume Table 2022–2024 [GRI 303–5, 13.7.6]

No	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
1	m ³	3.006,00	2.827,00	1.330,50

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus bagi Perum Perhutani karena proses produksi di pabrik maupun aktivitas perkantoran menghasilkan berbagai jenis limbah, baik padat, cair dan gas, termasuk dalam kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun non-B3. Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan, Perum Perhutani mengelola limbah dengan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Melalui penerapan konsep tersebut, selain mengurangi timbulan limbah, Perum Perhutani juga memanfaatkan limbah untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah. Adapun limbah yang tidak dapat dikelola dengan konsep 3R diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Waste Management

Waste management is one of Perum Perhutani's focuses because the production process in factories and office activities produces various types of waste, solid, liquid, and gas, including Toxic and Hazardous Materials (B3) and non-B3. The Company manages waste by implementing the 3R concept (*Reduce, Reuse, Recycle*) to maintain environmental sustainability while reducing ecological impacts and preventing environmental pollution. By applying this concept and reducing waste generation, the Company also utilizes waste to create efficiency and added value. Waste that cannot be managed with the 3R concept is handed over to a third party with a waste manager permit from the Ministry of Environment and Forestry.

Tabel Volume Limbah B3 Padat dan Cair yang Dihasilkan dan Metode Pengolahan Tahun 2022–2024 [OJK F.13, F.14]

Table of Volume of Solid and Liquid B3 Waste Produced and Processing Methods for 2022–2024 [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Types of B3 Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022	Metode Pengolahan Processing Method
Limbah Padat/Solid Waste					
Cartridge	Kg	83,60	74,32	89,96	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Handed over to a licensed third party
Filter Oli/Oil Filter	Kg	33,3	30,27	34	
Aki Bekas/Used Battery	Kg	59,3	83,5	14	
Kemasan bekas B3/Used B3 packaging	Kg	1.817,77	1.278,89	1.037,29	
Jumlah/Total	Kg	1.993,97	1.466,98	1.175,25	
Limbah Cair/Liquid waste					
Oli Bekas/Used oil	Liter	1.537.873	1.745,62	901,53	

Sesuai tabel di atas, volume limbah B3 padat tahun 2024 mengalami penambahan sebesar 538,88 atau 42,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh bertambahnya volume *cartridge* bekas, filter oli bekas dan kemasan bekas B3. Kenaikan juga terjadi dengan volume limbah B3 cair yaitu sebesar 1.536.127,38 liter atau 88%

According to the table above, the volume of solid B3 waste in 2024 increased by 526.99 kg, or 35.92%, compared to the previous year. This was influenced by the increase in the volume of used cartridges, oil filters, and B3 packaging. There was also an increase in the volume of liquid B3 waste, which was 1,536,127.38 liters or 88% compared to 2023.

Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan

dibandingkan tahun 2023. Kenaikan terjadi karena volume pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan meningkat

The increase occurred because the volume of work carried out increased

Adapun pengelolaan limbah padat yang dikirim ke pembuangan akhir, Perum Perhutani melakukan pengolahan dengan cara pembuangan lainnya yaitu dilakukan kerja sama dengan vendor pengelola limbah B3 Adapun volumenya sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.13, F.14]

As for the management of solid waste sent to final disposal, Perum Perhutani processes it using other disposal methods, namely in collaboration with B3 waste management vendors. The volume is as stated in the following table: [OJK F.13, F.14]

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir tahun 2022-2024

Waste Sent to Final Disposal in 2022-2024

Jenis Pengolahan Limbah Types of Waste Treatment		Satuan Unit	Limbah Padat B3 B3 Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid Waste		
			2024	2023	2022	2024	2023	2022
Insinerasi dengan perolehan energi	Incineration with energy recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Insinerasi tanpa perolehan energi	Incineration without energy recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Penimbunan	Hoarding	Ton	-	-	-	-	-	-
Cara pembuangan lainnya	Other disposal methods	Ton	-	-	-	86,04	60,23	43,02
Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir	Total Waste Sent to Landfill	Ton	-	-	-	-	-	-

Tabel Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2022-2024

Table of Solid Waste Generated in 2022-2024

Jenis Limbah Type Of Waste		Satuan Unit	2024	2023	2022
Sampah Organik	Organic Waste	ton	60,23	42,16	30,11
Sampah Non Organik	Non-Organic Waste	ton	25,81	18,07	12,91
Jumlah	Total	ton	86,04	60,23	43,02

Tumpahan yang Terjadi

Tumpahan bahan kimia, bahan bakar, limbah cair, air limbah maupun zat-zat cair lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perum Perhutani mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko tumpah tersebut. Upaya Perum Perhutani membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan zat-zat cair tersebut di sepanjang tahun 2024. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perum Perhutani yang berkaitan dengan insiden tumpahan. [OJK F.15]

Spills That Occurred

Spills of chemicals, fuels, liquid waste, wastewater, or other liquid substances can potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health. Therefore, Perum Perhutani carefully manages the use of various materials or substances that risk spilling. The Company's efforts have resulted in no incidents of spills of these liquid substances throughout 2024. Thus, no significant adverse impacts related to spill incidents were addressed to the Company. [OJK F.15]

Keanekaragaman Hayati

[OJK F.9] [OJK F.10]

Perum Perhutani menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia di antaranya berkontribusi terhadap ketahanan pangan dengan menyediakan berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Selain itu, ekosistem yang kaya akan spesies juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, seperti pengaturan iklim, penyerapan karbon, dan penyaringan air. [GRI 3-3, 13.3.1]

Merujuk manfaat yang sedemikian besar, maka Perum Perhutani berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati melalui berbagai cara dan upaya. Untuk kawasan yang dimiliki atau dikelola Perum Perhutani yang berdekatan dengan kawasan lindung, yaitu di seluruh Satuan Unit Kerja (57 KPH), Perum Perhutani melakukan monitoring dan evaluasi HCV/NKT (*High Conservation Value*/Nilai Konservasi Tinggi). Selanjutnya, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tersebut, Perum Perhutani akan menindaklanjuti untuk lokasi yang terdapat flora/fauna yang termasuk *Rare Threatened Endangered* (RTE) dan melakukan rehabilitasi pada kawasan dilindungi. [GRI 304-1, 13.3.2]

Selama tahun pelaporan, dampak kegiatan yang dilakukan Perum Perhutani terhadap keanekaragaman hayati cenderung positif. Penanaman pohon yang dilakukan Perum Perhutani membuat ekosistem di sekitar lokasi penanaman menjadi lebih baik. Bahkan, pada beberapa lokasi terdapat konservasi untuk hewan tertentu seperti Owa Jawa sebelum dilepasliarkan kembali. Selaras dengan itu, Perum Perhutani juga melakukan Pemantauan Dampak Lingkungan menggunakan stasiun pemantauan lingkungan yang ada di setiap bagian hutan dan melakukan uji lab tanah serta air di sekitar kawasan hutan. [GRI 304-2, 13.3.3]

Selama tahun 2024, Perum Perhutani melakukan penanaman sebanyak 21.564.568 batang pohon, di area Jawa Tengah (10.282.041 batang), Jawa Timur (8.066.881 batang), dan Jawa Barat & Banten (3.215.646 batang). Jenis pohon yang ditanam antara lain Jati, Pinus, Damar, Kesambi, Mahoni, Kayu Putih, Rimba Lain, dan Kayu Energi. Adapun konservasi fauna dilakukan di KPH Bandung Selatan dan PT Palawi Risorsis (Econique) di Ranca Upas

Biodiversity

[OJK F.9] [OJK F.10]

The Company realizes that biodiversity has various benefits for human life, including contributing to food security by providing multiple types of plants and animals. In addition, ecosystems rich in species also play a role in maintaining environmental balance, such as climate regulation, carbon absorption, and water filtration. [GRI 3-3, 13.3.1]

Referring to such great benefits, Perum Perhutani is committed to maintaining biodiversity through various methods and efforts. For areas owned or managed by the Company that are adjacent to protected areas, namely in all Work Units (57 KPH), the Company conducts monitoring and evaluation of HCV/NKT (*High Conservation Value*). Furthermore, based on the monitoring and evaluation results, Perum Perhutani will follow up on locations where there are flora/fauna that are included in *Rare Threatened Endangered* (RTE) and carry out rehabilitation in protected areas. [GRI 304-1, 13.3.2]

During the reporting year, Perum Perhutani's activities tended to have a positive impact on biodiversity. Tree planting carried out by the Company has improved the ecosystem around the planting location. In fact, in several places, captive breeding facilities are established for certain animals, such as the Javan Gibbon, before they are released back into the wild. In line with that, Perum Perhutani also conducts environmental impact monitoring using ecological monitoring stations in each part of the forest and soil and water laboratory tests around the forest area. [GRI 304-2, 13.3.3]

During 2024, Perum Perhutani planted 21,564,568 trees, in the areas of Central Java (10,282,041 trees), East Java (8,066,881 trees), and West Java & Banten (3,215,646 trees). The types of trees planted include Teak, Pine, Damar, Kesambi, Mahogany, Eucalyptus, Other Rimba, and Energy Wood. Fauna breeding is carried out at the South Bandung KPH and PT Palawi Risorsis (Econique) in Ranca Upas with fauna types in the form of



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



dengan jenis fauna berupa Owa Jawa, Lutung Jawa, Surili, Rusa dan Monyet Ekor Panjang. [GRI 304-3, 13.3.4]

Selaras dengan itu, Perum Perhutani telah melakukan pemetaan terkait spesies daftar merah International Union for Conservation of Nature (IUCN) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. [GRI 304-4, 13.3.5]

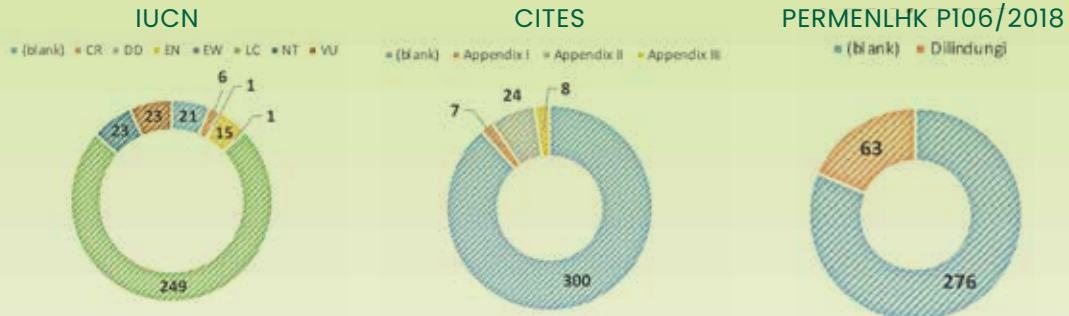
Berdasarkan data dari IUCN tercatat sebanyak 1 jenis flora termasuk ke dalam status Critically Endangered (CR), 11 jenis berstatus Endangered (E), 14 jenis berstatus Vulnerable (VU), 5 jenis berstatus Near Threatened (NT), dan 14 jenis berstatus Data Deficient (DD). Sementara itu, berdasarkan data CITES 4 jenis termasuk Appendix II dan 1 jenis termasuk Appendix III. Sedangkan menurut PermenLHK P.106/2018 6 jenis flora masuk kategori dilindungi. [GRI 304-4, 13.3.5]

Javan Gibbons, Javan Langurs, Surili, Deer and Long-tailed Monkeys. [GRI 304-3, 13.3.4]

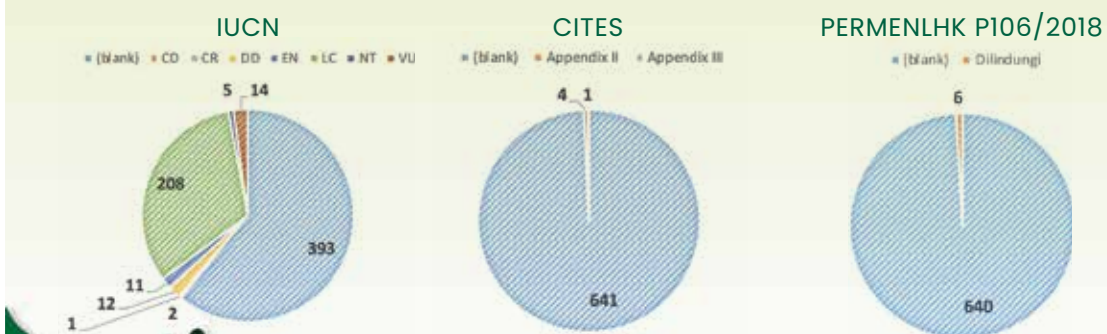
In line with that, Perum Perhutani has conducted mapping related to the International Union for Conservation of Nature (IUCN) red list species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations. [GRI 304-4, 13.3.5]

Based on data from IUCN, it is recorded that 1 type of flora is included in the Critically Endangered (CR) status, 11 types have Endangered (E) status, 14 types have Vulnerable (VU) status, 5 types have Near Threatened (NT) status, and 14 types have Data Deficient (DD) status. Meanwhile, based on CITES data, 4 types are included in Appendix II and 1 type is included in Appendix III. Meanwhile, according to PermenLHK P.106/2018, 6 types of flora are included in the protected category. [GRI 304-4, 13.3.5]

FAUNA PERHUTANI



FLORA PERHUTANI



Selain pemetaan di atas, Perum Perhutani juga melakukan identifikasi dan pemantauan kawasan perlindungan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kawasan perlindungan di dalam kawasan hutan dilaksanakan untuk mengetahui kriteria dan kondisi lingkungan setempat.
- ii. Pemantauan kawasan perlindungan dilaksanakan oleh petugas pelaksana bidang lingkungan dan dilakukan pencatatan untuk dilaporkan setiap bulannya guna mengetahui dinamika kondisi kelestarian suatu kawasan perlindungan, sehingga dapat menunjang rencana strategis tata kelola hutan yang berkelanjutan.
- iii. Adapun keberadaan kawasan perlindungan yang ada di kawasan Perum Perhutani berdasarkan dinamika evaluasi potensi SDH selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

In addition to the mapping above, Perum Perhutani also identifies and monitors protected areas as follows:

- i. Identification of protected areas within forest areas is carried out to determine the criteria and conditions of the local environment.
- ii. Monitoring of protected areas is carried out by environmental officers and records are made to be reported every month in order to determine the dynamics of the sustainability conditions of a protected area, so that it can support strategic plans for sustainable forest management.
- iii. The existence of protected areas in the Perum Perhutani area based on the dynamics of the evaluation of SDH potential over the past 5 years is as follows:

Kelas Hutan Forest Classification	Luas (Ha)/ Area (Ha)				
	2020	2021	2023	2023	2024
HL	637.323	636.959	637.028	631.926	631.650
Kawasan Perlindungan Protected Area	332.902	341.604	344.538	249.636	351.437
HAS	196.300	194.304	195.370	196.566	197.081
KPKH	4.218	4.257	4.272	4.315	4.336
KPS	104.166	114.251	117.283	120.743	122.520
TBP	28.218	28.793	27.613	28.011	27.499

Adapun kegiatan pelaksanaan pengelolaan lingkungan guna menjaga keanekaragaman hayati yang dilakukan Perum Perhutani meliputi:

The activities for implementing environmental management to maintain biodiversity carried out by Perum Perhutani include:

1. Pengelolaan Biodiversity (keanekaragaman hayati) dan HCVF/KBKT (Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi), meliputi aktivitas:

a. Survey dan identifikasi biodiversity dan HCVF/KBKT yang dilaksanakan untuk mengetahui jenis, potensi, habitat, dan sebaran keanekaragaman hayati, kondisi dan tipe ekosistem, serta situs ekologi-budaya sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi.

b. Upaya perlindungan kelestarian biodiversity dan HCVF/KBKT secara pre-emptif (sosialisasi, edukasi, pelatihan), preventif (patroli, penjagaan wilayah), maupun represif (tindakan hukum),
1. Biodiversity Management and HCVF/KBKT (High Conservation Value Areas), including the following activities:

a. Survey and identification of biodiversity and HCVF/KBKT carried out to determine the types, potential, habitats, and distribution of biodiversity, conditions and types of ecosystems, and ecological-cultural sites as high conservation value areas.

b. Efforts to protect the sustainability of biodiversity and HCVF/KBKT pre-emptively (socialization, education, training), preventively (patrols, guarding areas), and repressively





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



sejalan dengan upaya perlindungan sumberdaya hutan.

- c. Pemantauan dan pelaporan yang dilaksanakan secara periodik untuk mengetahui dinamika potensi keanekaragaman hayati dan menentukan langkah strategis pengelolaan hutan lestari.
2. Pengelolaan Kawasan perlindungan, meliputi aktivitas:
 - a. Reboisasi dan rehabilitasi kawasan perlindungan sebagai bagian dari pengelolaan hutan lestari.
 - b. Upaya perlindungan kawasan perlindungan dari berbagai ancaman dan dampak kegiatan non kehutanan sebagai bentuk perlindungan terhadap potensi sumber daya hutan, keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan.
 - c. Pemantauan dan pelaporan yang dilaksanakan secara periodik untuk mengetahui dinamika kondisi tutupan lahan, potensi keanekaragaman hayati dan eksistensi situs ekologi-budaya guna menentukan langkah strategis pengelolaan hutan lestari.
 3. Pengelolaan Sampah dan Bahan Kimia, meliputi aktivitas:
 - a. Identifikasi, penghimpunan dan penanganan sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik yang ditimbulkan dari kegiatan pengelolaan hutan dan kegiatan sehari-hari di dalam kawasan hutan maupun luar kawasan hutan, berupa lingkungan perkantoran dan industri pengolahan hasil hutan seputar kawasan hutan.
 - b. Pengawasan penggunaan bahan kimia terbatas, pengendalian dan penanganan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang ditimbulkan dari kegiatan pengelolaan hutan, aktivitas sehari-hari dan temuan di dalam kawasan hutan, aktivitas perkantoran serta kegiatan industri pengolahan hasil hutan. Kegiatan disposal / pembuangan limbah B3 dari TPS B3 dilaksanakan oleh mitra rekanan/vendor yang telah bekerjasama dengan korporasi dengan jangka waktu kerjasama

(legal action), in line with efforts to protect forest resources.

- c. Monitoring and reporting carried out periodically to determine the dynamics of biodiversity potential and determine strategic steps for sustainable forest management
2. Management of protected areas, including the following activities:
 - a. Reforestation and rehabilitation of protected areas as part of sustainable forest management.
 - b. Efforts to protect protected areas from various threats and impacts of non-forestry activities as a form of protection of potential forest resources, biodiversity and environmental services.
 - c. Monitoring and reporting carried out periodically to determine the dynamics of land cover conditions, biodiversity potential and the existence of ecological-cultural sites in order to determine strategic steps for sustainable forest management.
 3. Waste and Chemical Management, includes activities:
 - a. Identification, collection and handling of waste, both organic and inorganic waste generated from forest management activities and daily activities in forest areas and outside forest areas, in the form of office environments and forest product processing industries around forest areas.
 - b. Monitoring the use of limited chemicals, control and handling of hazardous and toxic waste (B3) generated from forest management activities, daily activities and findings in forest areas, office activities and forest product processing industry activities. Disposal activities / disposal of B3 waste from TPS B3 are carried out by partners / vendors who have collaborated with corporations with a cooperation period of one year according to the maximum storage period of B3 waste.

selama satu tahun sesuai masa penyimpanan maksimal limbah B3.

- c. Monitoring pengelolaan sampah, penggunaan bahan kimia, dan penanganan limbah B3 dilaksanakan secara periodik dengan berpedoman pada prinsip pengelolaan lingkungan, serta kaidah-kaidah keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- d. Monitoring dan Evaluasi
Kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan dilaksanakan dengan melakukan penilaian dampak lingkungan terhadap kegiatan pengelolaan hutan dan efektivitas implementasi Dokumen Rencana Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan (DPPL) atau Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang meliputi aktivitas:

1. Penilaian komponen fisik dan kimia lingkungan, meliputi:

- a. Uji kesuburan tanah, mencakup kondisi fisik dan kimia tanah, serta tingkat kesuburan. Dilaksanakan setiap 1 – 5 tahun sekali per satuan unit kerja KPH.
- b. Uji kualitas air, mencakup sifat fisik dan kimia air terhadap jenis dan jumlah kandungan material terlarut, serta tingkat baku mutu. Dilakukan setiap semester per satuan unit kerja KPH

2. Penilaian komponen biologis, meliputi:

- a. Monitoring dan evaluasi kawasan perlindungan, mencakup penilaian kondisi biofisik, aspek biotik-abiotik penyusun ekosistem, dan resistensi terhadap potensi ancaman yang timbul.
- b. Monitoring dan evaluasi biodiversitas dan HCVP/KBKT, mencakup penilaian dinamika potensi keanekaragaman hayati, kondisi biofisik lingkungan setempat, kondisi situs ekologi dan budaya, serta resistensi terhadap potensi ancaman yang timbul.

- c. Monitoring of waste management, use of chemicals, and handling of B3 waste is carried out periodically by referring to the principles of environmental management, as well as occupational safety and health (K3) rules.

- d. Monitoring and Evaluation
Monitoring and evaluation activities of environmental management are carried out by conducting environmental impact assessments on forest management activities and the effectiveness of the implementation of the Environmental Monitoring and Management Plan Document (DPPL) or Environmental Impact Analysis (AMDAL), which include the following activities:

1. Assessment of physical and chemical components of the environment, including:

- a. Soil fertility test, covering physical and chemical conditions of the soil, as well as fertility levels. Conducted every 1–5 years per KPH work unit.
- b. Water quality test, covering physical and chemical properties of water against the type and amount of dissolved material content, as well as the standard quality level. Conducted every semester per KPH work unit

2. Assessment of biological components, including:

- a. Monitoring and evaluation of protected areas, covering assessment of biophysical conditions, biotic-abiotic aspects of ecosystem components, and resistance to potential threats that arise.
- b. Monitoring and evaluation of biodiversity and HCVP/KBKT, covering assessment of the dynamics of potential biodiversity, local biophysical environmental conditions, ecological and cultural site conditions, and resistance to potential threats that arise.



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



- c. Adapun potensi HCVF/KBKT di kawasan hutan Perum Perhutani dapat ditinjau dari tabel berikut:

- c. The potential for HCVF/KBKT in Perum Perhutani forest areas can be reviewed from the following table:

Tabel Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

High Conservation Value Areas Table

Divre	Luas (Ha) Tahun 2024/Area (Ha) in 2024					
	NKT1	NKT2	NKT3	NKT4	NKT5	NKT6
Jawa Tengah	198.009,63	80.145,97	17.834,63	128.858,57	20.916,64	2.993,08
Jawa Timur	506.828,92	117.901,66	1.040,59	218.077,46	76.715,47	5.909,69
Jawa Barat dan Banten	332.815,96	77.089,21	89.836,59	114.109,43	18.010,72	2.565,83
Total per NKT	1.037.654,51	275.136,84	108.711,81	461.045,46	115.642,83	11.468,60

3. Penilaian management atau korporat, meliputi:

- Audit internal oleh tim yang berkompeten di bidangnya, dilakukan setiap tahun secara periodik di seluruh unit kerja KPH sebagai komitmen pengawalan penerapan prinsip PHL.
- Audit eksternal oleh asesor atau lembaga sertifikasi yang berkompeten dengan berpedoman pada kaidah Pengelolaan Hutan Lestari, baik secara mandatory (PHL & VLHH), maupun voluntary (FSC-FM). Audit eksternal dilakukan setiap tahun secara selektif pada KPH sampling sesuai periode siklus penilaian dan surveillance yang berlaku.

- ### 4. Pelaporan implementasi kegiatan monitoring dan evaluasi pemantauan lingkungan
- dilaksanakan setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan oleh satuan kerja Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) sebagai pemangku wilayah dan pelaksana kegiatan operasional di level tapak. Sedangkan implementasi kegiatan pengelolaan lingkungan dengan output laporan pokok berupa Dokumen Implementasi Rencana Kelola Lingkungan - Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) yang disusun tiap semester

3. Management or corporate assessment, including:

- Internal audit by a competent team in their field, conducted annually periodically in all KPH work units as a commitment to oversee the implementation of the SFM principle.
- External audit by a competent assessor or certification body based on the principles of Sustainable Forest Management, both mandatory (SFM & VLHH), and voluntary (FSC-FM). External audits are conducted annually selectively in sampling SFM according to the applicable assessment and surveillance cycle period.

- ### 4. Reporting on the implementation of environmental monitoring and evaluation activities
- is carried out monthly, quarterly, semi-annually and annually by the Forest Management Unit (KPH) work unit as the regional stakeholder and implementer of operational activities at the site level. Meanwhile, the implementation of environmental management activities with the main report output in the form of the Environmental Management Plan Implementation Document - Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) which is prepared



dan dilaporkan Perum Perhutani (c.q. Kesatuan Pemangkuan Hutan) kepada Kementerian LHK melalui aplikasi SIMPEL (Sistem Pelaporan Elektronik Perizinan Bidang Lingkungan Hidup bagi Usaha dan/atau Kegiatan).

every semester and reported by Perum Perhutani (c.q. Forest Management Unit) to the Ministry of Environment and Forestry through the SIMPEL application (Electronic Reporting System for Environmental Licensing for Business and/or Activities).

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Perum Perhutani berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku, seperti pengelolaan energi, emisi, limbah dan air limbah yang bertanggung jawab.

Walaupun Perum Perhutani terus memaksimalkan perannya yang positif bagi lingkungan hidup, namun Perum Perhutani tetap membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan apabila ada masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain lingkungannya terdampak oleh operasional perusahaan. Pengaduan bisa disampaikan melalui telepon, website maupun email resmi Perum Perhutani. Layanan pengaduan tersebut sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perum Perhutani terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan hidup. Pada tahun 2024, terdapat dua pengaduan terkait lingkungan hidup dan keduanya sudah diselesaikan dengan baik. [OJK F.16] [GRI 2-27]

Environmental Complaints

The Company is committed to complying with various environmental regulations in running its business as part of its social responsibility and sustainability. This commitment is realized through the implementation of environmentally friendly practices that are in line with applicable laws and regulations, such as responsible management of energy, emissions, waste, and wastewater.

Although Perum Perhutani continues to maximize its positive role for the environment, the Company remains open. It provides a complaint channel if there are communities or other stakeholders whose environment is affected by the company's operations. Complaints can be submitted via telephone, website, or official email to the Company. The complaint service also serves as evaluation material to improve the Company's performance related to the management of sustainable aspects in the environmental sector. In 2024, there were two complaints related to the environment, and both have been appropriately resolved. [OJK F.16][GRI 2-27]



Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix[GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
FAUNA			
1	<i>Accipiter gularis</i>	Alap - alap Nippon	LC
2	<i>Accipiter virgatus</i>	Alap - alap besra	LC
3	<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak Kebo/Kerak Kerbau	VU
4	<i>Acrochordus granulatus</i>	Ular Kadut	LC
5	<i>Aegithina tiphia</i>	Burung Cipoh/Sirpu	LC
6	<i>Aerodramus maximus</i>	Burung dali/sriti	LC
7	<i>Aethalops alecto</i>	Kelelawar codot	LC
8	<i>Aethopyga eximia</i>	Burung kolibri/madu gunung	LC
9	<i>Aethopyga siparaja</i>	Kolibri sepah raja	LC
10	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular daun/pucuk hijau	LC
11	<i>Alcedo coerulescens</i>	Cucak udang/Raja-udang biru	LC
12	<i>Alcedo meninting</i>	Raja udang kecil	LC
13	<i>Alcippe pyrrhoptera</i>	Wergan jawa	LC
14	<i>Alophoixus bres</i>	Cucak Jenggot/Kores	EN
15	<i>Amandava amandava</i>	Pipit emprit/Pipit Benggala	LC
16	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo padi/Sribombok	LC
17	<i>Amyda cartilaginea</i>	Bulus	VU
18	<i>Anas gibberifrons</i>	Itik benjut	NT
19	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Rangkong/Kangkareng perut putih	LC
20	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	LC
21	<i>Aonyx cinerea</i>	Berang - belang cakar kecil	VU
22	<i>Apus affinis</i>	Kapinis	LC
23	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis rumah	LC
24	<i>Arachnothera affinis</i>	Pijantung gunung	LC
25	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	LC
26	<i>Arachnothera robusta</i>	Pijantung besar	LC
27	<i>Arborophila javanica</i>	Puyuh gonggong jawa	LC
28	<i>Arctictis binturong</i>	Binturong/musang babi	VU
29	<i>Ardea alba</i>	Kuntul	LC
30	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak/Cangak merah	LC
31	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok sawah/Kuntul coklat	LC
32	<i>Artamus leucoryn</i>	Kekep babi	LC
33	<i>Artamus leucorynchus</i>	Burung tetet	LC
34	<i>Bos javanicus</i>	Banteng	EN
35	<i>Bos taurus</i>	Sapi	Tidak ada di IUCN
36	<i>Brachypodius atriceps</i>	Cucak kuricang/Burung kutilang emas	LC
37	<i>Brachypteryx leucophris</i>	Cingcoang coklat	LC
38	<i>Bronchocela jubata</i>	Bunglon hijau	LC
39	<i>Bubalus bubalis</i>	Kerbau	Tidak ada di IUCN
40	<i>Bubulcus ibis</i>	Blekok/kuntul putih	LC
41	<i>Buceros rhinoceros</i>	Burung rangkong	VU
42	<i>Bungarus candidus</i>	Ular welang/weling	LC
43	<i>Cacomantis merulinus</i>	Kedasih/wi bakaran	LC
44	<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Wiwik belukar	LC
45	<i>Chrysocorythus estherae</i>	Burung kenari	LC
46	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Kedasih/Wiwik Lurik	LC
47	<i>Callosciurus nigrovittatus</i>	Baging hitam	LC

Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
48	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa	LC
49	<i>Calloselasma rhodostoma</i>	Ular gibus/tanah/bandotan	LC
50	<i>Calotes versicolor</i>	Bunglon taman	NT
51	<i>Canis lupus</i>	Anjing	Tidak ada di IUCN
52	<i>Capra aegagrus</i>	Kambing	Tidak ada di IUCN
53	<i>Caprimulgus affinis</i>	Burung cabak	LC
54	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak iblis	LC
55	<i>Caprimulgus pulchellus</i>	Cabak gunung	NT
56	<i>Cecropis daurica</i>	Layang - layang gua	LC
57	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang - alang	LC
58	<i>Centropus nigrorufus</i>	Burung bubut	VU
59	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut besar	LC
60	<i>Cerberus rynchops</i>	Ular air	LC
61	<i>Ceyx erithaca</i>	Burung hurang/udang merah api	LC
62	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Raja udang merah	LC
63	<i>Chalcoparia singalensis</i>	Burung madu belukar	LC
64	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan zamrud	LC
65	<i>Chalcorana chalconota</i>	Dindang coklat	LC
66	<i>Chloropsis cochinchinensis</i>	Cucak ranting	EN
67	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cucak hijau	EN
68	<i>Chrysochroa fulminans</i>	Sambar lilin	Tidak ada di IUCN
69	<i>Chrysophlegma mentale</i>	Pelatuk jawa	NT
70	<i>Ciconia episcopus</i>	Bangau sandang-lawe	NT
71	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung madu sriganti	LC
72	<i>Cissa thalassina</i>	Ekek Geling	CR
73	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici padi	LC
74	<i>Cochoa azurea</i>	Ciang mungkal jawa	VU
75	<i>Coelognathus flavolineatus</i>	Ular babi	LC
76	<i>Coelognathus radiatus</i>	Ular mejnangan/Ular sawah	LC
77	<i>Collocalia fuciphaga</i>	Walet	Tidak ada di IUCN
78	<i>Collocalia linchi</i>	Seriti/Walet linci	LC
79	<i>Copsychus saularis</i>	Burung kacer/kucica kampung	LC
80	<i>Coracina fimbriata</i>	Kepodang	LC
81	<i>Coracina javensis</i>	Kepudang sungu jawa	LC
82	<i>Corvus enca</i>	Burung gagak/gagak hutan	LC
83	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak kampung	LC
84	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak	tidak ada di IUCN
85	<i>Crocodylus sp.</i>	Buaya	Tidak ada di IUCN
86	<i>Crotalus sp.</i>	Ular derik	Tidak ada di IUCN
87	<i>Cryptoblepharus egeriae</i>	Kadal ekor biru	EW
88	<i>Cuculus lepidus</i>	Kangkak oriental	LC
89	<i>Culicicapa ceylonensis</i>	Sikatan kepala abu	LC
90	<i>Cuon alpinus</i>	Anjing hutan	EN
91	<i>Cyanoderma melanothorax</i>	Tepus pipi perak	LC
92	<i>Cynocephalus variegatus</i>	Tando/Walang Kopo	LC
93	<i>Cynogale bennettii</i>	Musang air	EN
94	<i>Cyornis banyumas</i>	Anis bingbin/Sikatan cacing	CR
95	<i>Cyornis sanfordi</i>	Sikatan matinan	LC

Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan

Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
96	<i>Cyornis unicolor</i>	Selendang biru	LC
97	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Tokek pohon	LC
98	<i>Dasia olivacea</i>	Kadal hijau pohon	LC
99	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular tambang/Ular tali picis	LC
100	<i>Dendrocopos analis</i>	Caladi Ulam	LC
101	<i>Dendrocopos macei</i>	Pelatuk biasa	LC
102	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Blibis	LC
103	<i>Dendrocygna javanica</i>	Belibis polos/koreo padi	LC
104	<i>Dicaeum sanguinolentum</i>	Cabai gunung	LC
105	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga api	LC
106	<i>Dicaeum trochileum</i>	Burung cit	LC
107	<i>Dicrurus annectans</i>	Srigunting	LC
108	<i>Dicrurus leucophaeus</i>	Srigunting kelabu	LC
109	<i>Dicrurus macrocerus</i>	Srigunting hitam	LC
110	<i>Dicrurus sp.</i>	Saeran	LC
111	<i>Dinopium javanense</i>	B Platuk	LC
112	<i>Draco volans</i>	Cecak Terbang	LC
113	<i>Ducula aenea</i>	Pergam Hijau	LC
114	<i>Ducula bicolor</i>	Pergam laut	LC
115	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Bangkong	LC
116	<i>Egretta sp.</i>	Kuntul	Tidak ada di IUCN
117	<i>Elanus caeruleus</i>	Alap-alap	LC
118	<i>Enicurus leschenaulti</i>	Meninting Besar	LC
119	<i>Erythrura hyperythra</i>	Bondol Hijau Dada Merah	LC
120	<i>Eudynamys scolopaceus</i>	Burung Tuwu	LC
121	<i>Eumyias indigo</i>	Sikatan Nino	LC
122	<i>Eurylaimus javanicus</i>	Sempur Hujan Jawa	NT
123	<i>Eurystomus orientalis</i>	Burung Tengkek	LC
124	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal	LC
125	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal Coklat	LC
126	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap	LC
127	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Katak Hijau	LC
128	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Katak Tanah	LC
129	<i>Felis catus</i>	Kucing	LC
130	<i>Ficedula hyperythra</i>	Larwo Kopi	LC
131	<i>Ficedula mugimaki</i>	Sikatan Mugimaki	LC
132	<i>Ficedula westermanni</i>	Burung Sikatan	LC
133	<i>Gallicrex cinerea</i>	Ayam-ayaman	LC
134	<i>Gallinago megala</i>	Burket	LC
135	<i>Gallus gallus</i>	Ayam Hutan	LC
136	<i>Gallus varius</i>	Ayam Alas	LC
137	<i>Garrulax rufifrons</i>	Poksay	CR
138	<i>Gekko gekko</i>	Tekek	LC
139	<i>Gekko smithii</i>	Kawuk	LC
140	<i>Geokichla citrina</i>	Burung Punglor	LC
141	<i>Geopelia striata</i>	Burung Perkutut	LC
142	<i>Gonocephalus chamaeleontinus</i>	Bunglon	LC

Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
143	<i>Gonocephalus kuhlii</i>	Bunglon	VU
144	<i>Gracula religiosa</i>	Beo	LC
145	<i>Gracupica contra</i>	Jalak	LC
146	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak	LC
147	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang dada putih	LC
148	<i>Haliastur indus</i>	Elang bondol	LC
149	<i>Heleia javanica</i>	Opor Jawa	LC
150	<i>Hemicircus concretus</i>	Caladi	LC
151	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cecak Kayu	LC
152	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Jingjing Batu	LC
153	<i>Herpestes javanicus</i>	Garangan	LC
154	<i>Herpestes semitorquatus</i>	Garangan Ekor Panjang	NT
155	<i>Herpestes sp.</i>	Garangan	Tidak ada di IUCN
156	<i>Horornis vulcanius</i>	Cerecet Gunung	LC
157	<i>Hydrornis guajanus</i>	Burung Punglor	LC
158	<i>Hylarana erythraea</i>	Cekai Rana	LC
159	<i>Hylobates moloch</i>	Owa Jawa	EN
160	<i>Hypothymis azurea</i>	Kehicap ranting	LC
161	<i>Hypsiscopus plumbea</i>	Ular Cai	LC
162	<i>Hystrix javanica</i>	Landak	LC
163	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Burung Elang Hitam	LC
164	<i>Iguana iguana</i>	Iguana	LC
165	<i>Ingerophrynus biporcatus</i>	Kodok Puru Kecil	LC
166	<i>Iomys horsfieldii</i>	Bajing Terbang	LC
167	<i>Kaloula baleata</i>	Kintel	LC
168	<i>Ketupa ketupu</i>	Beluk Ketupa	LC
169	<i>Lacedo pulchella</i>	Cangkakak	LC
170	<i>Lacertilia</i>	Kadal	Tidak ada di IUCN
171	<i>Lalage nigra</i>	Burung Kapasan Kemri	LC
172	<i>Lalage sueurii</i>	Kapasan Sayap Putih	LC
173	<i>Laniellus albonotatus</i>	Burung Matahari	LC
174	<i>Lanius schach</i>	Kutilang	LC
175	<i>Lariscus insignis</i>	Bajing Tanah	LC
176	<i>Leptobrachium hasseltii</i>	Katak Serasah	LC
177	<i>Leptocoma calcostetha</i>	Burung king king	LC
178	<i>Leptocoma sperata</i>	Burung madu	LC
179	<i>Leptoptilos javanicus</i>	B Bangau Thongthong	VU
180	<i>Lichmera indistincta</i>	Burung Sesap	LC
181	<i>Limnonectes macrodon</i>	Katak Bangkak	LC
182	<i>Limnonectes microdiscus</i>	Bangkong Swike	LC
183	<i>Lonchura</i>	Bondol	Tidak ada di IUCN
184	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	LC
185	<i>Lonchura maja</i>	Burung Prit	LC
186	<i>Lonchura oryzivora</i>	Lonchura Oryzivora	EN
187	<i>Lonchura punctulata</i>	Burung Pipit	LC
188	<i>Loriculus pusillus</i>	Sarindit Jawa	NT
189	<i>Lygosoma sanctum</i>	Kaddal Pohor	Tidak ada di IUCN
190	<i>Macaca fascicularis</i>	Kera	EN



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix[GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
191	<i>Macroglossus minimus</i>	Codot Pisang Coklat	LC
192	<i>Macropygia emiliana</i>	Uncal buau	LC
193	<i>Malacocincla sepiaria</i>	Burung Ketombang	LC
194	<i>Malayopython reticulatus</i>	Sanca Kembang	LC
195	<i>Manis javanica</i>	Peusing/Trenggiling	CR
196	<i>Martes flavigula</i>	Musang Leher Kuning	LC
197	<i>Megalaima javensis</i>	Tulung Tumpuk	NT
198	<i>Megapodius reinwardt</i>	Godong Kaki Merah	LC
199	<i>Melogale orientalis</i>	Biul	LC
200	<i>Melopsittacus undulatus</i>	Perjit	LC
201	<i>Merops leschenaulti</i>	Kirik-kirik Senja	LC
202	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap-alap capung	LC
203	<i>Microhyla achatina</i>	Bancer	LC
204	<i>Mirafrja javanica</i>	Branjangan	LC
205	<i>Motacilla cinerea</i>	Kicuit Batu	LC
206	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	LC
207	<i>Mus spp.</i>	Tikus Tanah	LC
208	<i>Muscicapa dauurica</i>	Sikatan Bubik	LC
209	<i>Muscicapa ferruginea</i>	Sikatan Besi	LC
210	<i>Muscicapa sibirica</i>	Sikatan sisi gelap	LC
211	<i>Mycteria cinerea</i>	Burung Bangau Putih	EN
212	<i>Myiomela diana</i>	Cingcoang	LC
213	<i>Naja sputatrix</i>	Sendok	LC
214	<i>Napothera epilepidota</i>	Beremcet Berkening	LC
215	<i>Nephila pilipes</i>	Kemlandingan	LC
216	<i>Nisaetus bartelsi</i>	B Elang Jawa	EN
217	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	B Elang Blorok	LC
218	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus Hutan	LC
219	<i>Nycticebus javanicus</i>	Muka	CR
220	<i>Nyctixalus margaritifer</i>	Bancet	LC
221	<i>Occidozyga lima</i>	Bancet Hijau	LC
222	<i>Odorrana hosii</i>	Bancet Kole Hijau	LC
223	<i>Ophiophagus hannah</i>	Ular King Kobra	VU
224	<i>Oriolus chinensis</i>	Burung Kepodang	LC
225	<i>Oriolus xanthonotus</i>	Kepodang Hutan	NT
226	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Ciblek	LC
227	<i>Orthotomus sepium</i>	Burung Ciplek	LC
228	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cendet	LC
229	<i>Otus angelinae</i>	Celepuk Jawa	VU
230	<i>Paguma larvata</i>	Musang Bulan	LC
231	<i>Pandion haliaetus</i>	Elang Tiram	LC
232	<i>Panthera pardus</i>	Macan Kumbang	VU
233	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Luwak	LC
234	<i>Parus major</i>	Gelatik batu kelabu	LC
235	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja	LC
236	<i>Pavo muticus</i>	B Merak	EN
237	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Burung Manten	LC
238	<i>Pericrocotus flammeus</i>	Burung Ngantenan	LC

Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
239	<i>Pericrocotus miniatus</i>	Mantenan/sepah gunung	LC
240	<i>Petaurista elegans</i>	Bajing Terbang totol	LC
241	<i>Petaurista petaurista</i>	Bajing terbang / Walangkopo	LC
242	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Burung Kadalán	LC
243	<i>Philemon citreogularis</i>	Cemblek	LC
244	<i>Phyllergates cucullatus</i>	Cinenen gunung	LC
245	<i>Phylloscopus borealis</i>	Cikrak kutub	LC
246	<i>Phylloscopus grammiceps</i>	Cikrak jawa, Cikrak muda	LC
247	<i>Phylloscopus trivirgatus</i>	Cikrak daun	LC
248	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi tilik	LC
249	<i>Pnoepyga pusilla</i>	Berencet kerdil	LC
250	<i>Polypedates leucomystax</i>	Bedindang, katak daun	LC
251	<i>Presbytis comata</i>	Lutung surili	VU
252	<i>Prinia familiaris</i>	B Prenjak	NT
253	<i>Prinia inornata</i>	Ciblek sawah, Perenjak padi	LC
254	<i>Prinia polychroa</i>	Perenjak coklat	LC
255	<i>Prinia supercilialis</i>	Ciblek Gunung	LC
256	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing alas	LC
257	<i>Prionailurus viverrinus</i>	Kucing elek/Bakau	VU
258	<i>Prionodon linsang</i>	Menyero/Linsang	LC
259	<i>Psaltia exilis</i>	Ceracet jawa	LC
260	<i>Pseudocalotes tympanistriga</i>	Bunglon	LC
261	<i>Psilopogon armillaris</i>	Burung cangcarang, Takur tohtor	LC
262	<i>Psilopogon corvinus</i>	Haruhuh, Takur bututut	LC
263	<i>Psilopogon haemacephalus</i>	engkuk / takur angkut-angkut	LC
264	<i>Psilopogon javensis</i>	Takur Tulungtumpuk	NT
265	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet	NT
266	<i>Pteropus hypomelanus</i>	Kalong	NT
267	<i>Pteropus vampyrus</i>	Codot	NT
268	<i>Pteruthius aenobarbus</i>	Ciu kunyit	LC
269	<i>Pteruthius flaviscapis</i>	Ciu jawa	LC
270	<i>Ptilinopus melanospilus</i>	Walik kembang	LC
271	<i>Ptilinopus porphyreus</i>	Walik kepala ungu	LC
272	<i>Ptyas korros</i>	Ular jali	NT
273	<i>Ptyas mucosa</i>	bandotan macan	LC
274	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	B Kutilang	LC
275	<i>Pycnonotus bimaculatus</i>	Cucak gunung	NT
276	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Burung Trocokan	LC
277	<i>Pycnonotus zeylanicus</i>	Jogjog	CR
278	<i>Python bivittatus</i>	Ular Sanca Bodo	VU
279	<i>Python molurus</i>	Ular Sanca Bodo	VU
280	<i>Python sp.</i>	Ular Sanca	Tidak ada di IUCN
281	<i>Rattus argentiventer</i>	Tikus Sawah	LC
282	<i>Rattus norvegicus</i>	Tikus	LC
283	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus	LC
284	<i>Ratufa bicolor</i>	Bajing Jaralang	NT
285	<i>Rhacophorus reinwardtii</i>	Katak Hijau	NT
286	<i>Rhipidura euryura</i>	Kipasan Bukit	LC



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
287	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	LC
288	<i>Rhipidura phoenicura</i>	Kipas ekor merah	LC
289	<i>Rubigula dispar</i>	Cucak delima, Cucak kuning, Peor	VU
290	<i>Rubigula melanictera</i>	cucak kuning / kutilang emas	LC
291	<i>Rusa timorensis</i>	Rusa	VU
292	<i>Sciuridae</i>	Bajing	Tidak ada di IUCN
293	<i>Sitta frontalis</i>	Munguk beledu	LC
294	<i>Spilopelia chinensis</i>	B Tekukur	LC
295	<i>Spilornis cheela</i>	B Elang bido	LC
296	<i>Stachyris grammiceps</i>	Tepus dada putih	LC
297	<i>Streptopelia bitorquata</i>	B Puter	LC
298	<i>Streptopelia chinensis</i>	Burung tekukur	LC
299	<i>Strix leptogrammica</i>	Burung hantu	LC
300	<i>Surniculus lugubris</i>	Cuhcur, Kedasi Hitam	LC
301	<i>Sus scrofa</i>	Babi celeng	LC
302	<i>Sus verrucosus</i>	Babi Jawa	LC
303	<i>Takydromus sexlineatus</i>	Kadal	LC
304	<i>Tephrodornis virgatus</i>	Jingjing petulak	LC
305	<i>Tesia superciliaris</i>	Tesia jawa	LC
306	<i>Tiliqua scincoides</i>	Kadal Kuning	LC
307	<i>Timalia pileata</i>	Kidangan	LC
308	<i>Todirhamphus chloris</i>	B Tengkek(Raja Udang)	LC
309	<i>Trachypithecus auratus</i>	Budeng/Kera hitam	VU
310	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Kera Hitam	VU
311	<i>Tragulus javanicus</i>	Kancil	DD
312	<i>Treron capellei</i>	B Punai	VU
313	<i>Treron griseicauda</i>	Punai penganten	LC
314	<i>Trimeresurus albolabris</i>	Ular hijau	LC
315	<i>Tringa sp.</i>	Trinil	Tidak ada di IUCN
316	<i>Tupaia minor</i>	Tupai kekes	LC
317	<i>Tupaia gracilis</i>	Tupai ramping	LC
318	<i>Tupaia javanica</i>	Tupai	LC
319	<i>Tupaia montana</i>	Tupai Gunung	LC
320	<i>Tupaia tana</i>	Tupai Tanah	LC
321	<i>Turdus poliocephalus</i>	Jalak Lawu	LC
322	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak loreng	LC
323	<i>Turnix sylvaticus</i>	Burung Gemak	LC
324	<i>Tyto alba</i>	Burung Dares	LC
325	<i>Tytthoscincus temmincki</i>	Kadal Coklat, Kadal coklat hutan	LC
326	<i>Varanus nebulosus</i>	Biawak, Biawak abu - abu	NT
327	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	LC
328	<i>Viverricula indica</i>	Musang rase	LC
329	<i>Wijayarana masonii</i>	Bancet Kole	LC
330	<i>Xenochrophis trianguligerus</i>	Ular Sawah	LC
331	<i>Xenochrophis vittatus</i>	Ular ari-ari angon	LC
332	<i>Zanclostomus javanicus</i>	Kadalan	LC
333	<i>Zoothera interpres</i>	Anis kembang	EN
334	<i>Zosterops flavus</i>	Burung Perci, Kacamata Jawa	EN



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
335	<i>Zosterops melanurus</i>	Kacamata, Pleci	VU
336	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Burung Perci	VU
FLORA			
1	<i>Acacia auriculiformis</i>	Acacia Formus	LC
2	<i>Acacia mangium</i>	Acacia	LC
3	<i>Acanthus ilicifolius</i>	Jerujon	LC
4	<i>Acer laurinum</i>	Huru bodas	LC
5	<i>Aceratium oppositifolium</i>	Belimbing hutan	LC
6	<i>Adenanthera microsperma</i>	Ki Saga/pohon, Saga pohon	LC
7	<i>Adenanthera pavonina</i>	segawe	LC
8	<i>Aegle marmelos</i>	Mojo	LC
9	<i>Azelia javanica</i>	Kijulang	LC
10	<i>Agathis dammara</i>	Agathis/Damar	VU
11	<i>Aglaia elliptica</i>	Leungsar/Tanglar	LC
12	<i>Albizia procera</i>	Ki Hiang/Wangkal/ki hiyang	LC
13	<i>Aleurites moluccanus</i>	Kemiri	LC
14	<i>Alpinia malaccensis</i>	Kamijara, Kepolang, Raja Gowah	DD
15	<i>Alstonia scholaris</i>	Lame/Pulai/Pule	LC
16	<i>Amomum compactum</i>	Kapolaga	LC
17	<i>Amomum dealbatum</i>	Hanggasa/resah, Wresah	DD
18	<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>	Suweg	LC
19	<i>Amorphophallus titanum</i>	Bunga Bangkai	EN
20	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete/jambu monyet	LC
21	<i>Anisoptera costata</i>	Kitenjo/Tenjolaut	EN
22	<i>Annona cherimola</i>	Kimanoa/manoa	LC
23	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	LC
24	<i>Antidesma bunius</i>	Buni	LC
25	<i>Antidesma montanum</i>	Ande-ande	LC
26	<i>Aquilaria hirta</i>	Karas	VU
27	<i>Archidendron ellipticum</i>	Ki Caang	LC
28	<i>Areca catechu</i>	Jambe/Pinang	DD
29	<i>Areca macrocarpa</i>	Jambe rende	DD
30	<i>Arenga obtusifolia</i>	Langkap	LC
31	<i>Artocarpus elasticus</i>	Benda	LC
32	<i>Axonopus compressus</i>	Jampang pait	LC
33	<i>Azadirachta indica</i>	Mimbo, Mimosa	LC
34	<i>Barringtonia asiatica</i>	Barringtonia/Kebe, Songgom	LC
35	<i>Blumea balsamifera</i>	Galunggung	LC
36	<i>Boesenbergia rotunda</i>	Kunci	LC
37	<i>Bombax malabaricum</i>	Randu alas	LC
38	<i>Breynia cernua</i>	Ceceremean, Sugi - sugi	LC
39	<i>Bridelia glauca</i>	Kanyere/Kandri, Kanyere badak	LC
40	<i>Bruguiera sexangula</i>	Tancang	LC
41	<i>Buchanania arborescens</i>	Papahan	LC
42	<i>Caesalpinia sappan</i>	Sapen	LC
43	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Nyamplung	LC
44	<i>Cananga odorata</i>	Kenanga	LC
45	<i>Canarium asperum</i>	Rekisi	LC



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)
[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix[GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
46	<i>Canarium kipella</i>	Kipelah	EN
47	<i>Capsicum annuum</i>	Papringan	LC
48	<i>Carex baccans</i>	Kerisan	LC
49	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	EN
50	<i>Caryota mitis</i>	nduru	LC
51	<i>Cassia javanica</i>	trengguli	LC
52	<i>Castanopsis argentea</i>	Ki Hiur/berangan/saninten	EN
53	<i>Ceiba pentandra</i>	Randu	LC
54	<i>Celtis timorensis</i>	Ki Tamiang	LC
55	<i>Cenchrus purpureus</i>	Gajahan	LC
56	<i>Centella asiatica</i>	Antanan	LC
57	<i>Ceriops tagal</i>	Tingi	LC
58	<i>Cinchona pubescens</i>	Sulibra, Kina	LC
59	<i>Cinnamomum camphora</i>	Ki Teja, Pohon Kamfer	LC
60	<i>Cinnamomum parthenoxylon</i>	Kisereh	LC
61	<i>Citrus maxima</i>	Jeruk Bali	LC
62	<i>Claoxylum indicum</i>	Talingkup	LC
63	<i>Cleidion javanicum</i>	Berasan/tristania	LC
64	<i>Coccothrinax crinita</i>	Jambe Hutan/palem jenggot	EN
65	<i>Codiaeum variegatum</i>	Kayu puring/katomas	LC
66	<i>Colocasia esculenta</i>	Lumbu	LC
67	<i>Commelina benghalensis</i>	Geworan	LC
68	<i>Cordyline fruticosa</i>	Andong/hanjuang	LC
69	<i>Corypha utan</i>	Umbut	LC
70	<i>Croton argyratus</i>	Jaean	LC
71	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Erang, Temu erang, Temu hitam	LC
72	<i>Curcuma heyneana</i>	Temu	DD
73	<i>Curcuma zedoaria</i>	Kunir	DD
74	<i>Cyanotis axillaris</i>	Tali said	LC
75	<i>Cycas javana</i>	Pakis Haji	EN
76	<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput teki	LC
77	<i>Dacrycarpus imbricatus</i>	Jamuju	LC
78	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	VU
79	<i>Delonix regia</i>	Flamboyan	LC
80	<i>Dipterocarpus hasseltii</i>	Palahlar	EN
81	<i>Dipterocarpus retusus</i>	Kruing Gunung	EN
82	<i>Dracontomelon dao</i>	Ki Dahu	LC
83	<i>Dyera costulata</i>	Jalatrong	LC
84	<i>Dysoxylum alliaceum</i>	Ki Bawang	LC
85	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	Kadoya/kedoya	LC
86	<i>Echinochloa colona</i>	Tuton	LC
87	<i>Enterolobium cyclocarpum</i>	segon buto	LC
88	<i>Erythrina variegata</i>	Dadap	LC
89	<i>Etlingera foetens</i>	Ketepus	LC
90	<i>Etlingera solaris</i>	Tepus	VU
91	<i>Eucalyptus alba</i>	Ekaliptus	LC
92	<i>Eucalyptus deglupta</i>	Platipila	VU
93	<i>Eugenia claviflora</i>	Jambu Arum	LC

Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
94	<i>Eugenia expansa</i>	Kitambaga	LC
95	<i>Euonymus javanicus</i>	Kikeuyeup	LC
96	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Balung, Patah tulang, kayu tangan	LC
97	<i>Falcataria moluccana</i>	Albasia. Sengon, Jeungjing	LC
98	<i>Ficus ampelas</i>	Hampelas	LC
99	<i>Ficus benamina</i>	Beringin	LC
100	<i>Ficus congesta</i>	Lodo	LC
101	<i>Ficus fistulosa</i>	Beunying	LC
102	<i>Ficus fulva</i>	Hamerang	LC
103	<i>Ficus grossularioides</i>	Hamerang Minyak, Ki ciat	LC
104	<i>Ficus hispida</i>	Bisoro	LC
105	<i>Ficus microcarpa</i>	Kiara bunut	LC
106	<i>Ficus pulchella</i>	Ki Pereng	LC
107	<i>Ficus racemosa</i>	Ambulu	LC
108	<i>Ficus religiosa</i>	Abar	LC
109	<i>Ficus septica</i>	Awar - awar	LC
110	<i>Ficus variegata</i>	Gondang	LC
111	<i>Ficus virens</i>	Ki Bunut	LC
112	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Mangir	LC
113	<i>Garcinia dulcis</i>	Mundu	LC
114	<i>Garuga floribunda</i>	Klayu	LC
115	<i>Glinus lotoides</i>	Rayapan	LC
116	<i>Gliricidia sepium</i>	Gamal, Glirisidae	LC
117	<i>Gluta renghas</i>	Ingas, Renghas	NT
118	<i>Gmelina arborea</i>	Gmelina	LC
119	<i>Gmelina asiatica</i>	Ki wareng	LC
120	<i>Gnetum gnemon</i>	Ki Tangkil, Melinjo	LC
121	<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin	CR
122	<i>Heptapleurum actinophyllum</i>	Ramugiling	LC
123	<i>Hevea brasiliensis</i>	Karet	LC
124	<i>Hibiscus macrophyllus</i>	Waru tisuk	LC
125	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Waru	LC
126	<i>Hiptage benghalensis</i>	Kakas	LC
127	<i>Homalanthus populneus</i>	Kareumbi	LC
128	<i>Homalium tomentosum</i>	Ki Bodas, Delingsem, Dlingsem, Kayu batu	LC
129	<i>Hopea sangal</i>	Jempina	VU
130	<i>Hornstedtia paludosa</i>	Pining	NT
131	<i>Horsfieldia glabra</i>	Kalapacung	LC
132	<i>Horsfieldia irya</i>	Kelapa ciung, Kalapa tiyung, Lempoyan paya	LC
133	<i>Hymenaea courbaril</i>	Marasi	LC
134	<i>Inacarpus edulisfrost</i>	Gayam	LC
135	<i>Intsia bijuga</i>	Merbau, Taritih	NT
	<i>Ipomoea aquatica</i>	Kangkungan	LC
136	<i>Khaya anthotheca</i>	Kaya/Khaya	VU
137	<i>Kleinhovia hospita</i>	Timongo, Timoho, Katimusa, Katimaga	LC
138	<i>Leea indica</i>	Sulangkar	LC
139	<i>Leea rubra</i>	Girang	LC
140	<i>Liquidambar excelsa</i>	Rasamala	LC



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
141	<i>Lithocarpus indutus</i>	Pasang	VU
142	<i>Litsea confusa</i>	Huru badak	NT
143	<i>Litsea cubeba</i>	Kilemo	LC
144	<i>Litsea glutinosa</i>	Adem ati, Huru batu, Nyampoh	LC
145	<i>Litsea mappacea</i>	Wuru kembang	LC
146	<i>Litsea monopetala</i>	Huru manuk, Wuru dedak	LC
147	<i>Livistona chinensis</i>	Palm kipas	LC
148	<i>Lophopetalum javanicum</i>	Mandalaksa	LC
149	<i>Macaranga tanarius</i>	Beungbeureuman, Mara	LC
150	<i>Maesopsis eminii</i>	Afrika, Maesopsis, Kayu afrika	LC
151	<i>Magnolia champaca</i>	Cempaka, Cempoko, Cempaka wangi	LC
152	<i>Magnolia sumatrana</i>	Baros, Manglid	LC
153	<i>Mallotus paniculatus</i>	Walik angin, Balik angin	LC
154	<i>Mangifera foetida</i>	Bacang, Limus, Embacang, Bacang	LC
155	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	DD
156	<i>Mangifera odorata</i>	Kaweni, Kweni	DD
157	<i>Manihot glaziovii</i>	Sintok	LC
158	<i>Maranthes corymbosa</i>	Cemara piting	LC
159	<i>Melaleuca cajuputi</i>	Kayu Putih	LC
160	<i>Melia azedarach</i>	Mindi	LC
161	<i>Melicope denhamii</i>	Ki samppang	LC
162	<i>Microcos paniculata</i>	Ki Derawak, Darewak	LC
163	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu, Penganten elik	LC
164	<i>Moringa oleifera</i>	Kelor	LC
165	<i>Myristica fragrans</i>	Pala	DD
166	<i>Myrobalanus bellirica</i>	Pohon Joho	DD
167	<i>Nauclea orientalis</i>	Klepu, Dempol. Gempol, Bangkal	LC
168	<i>Nauclea subdita</i>	Cangcaratan, Bangkal kuning	LC
169	<i>Neonauclea lanceolata</i>	Anggrit, Inggrit, Anggerit	LC
170	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kantong semar	LC
171	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan, Aceh, Pulus	LC
172	<i>Ochroma pyramidale</i>	Balsa	LC
173	<i>Pangium edule</i>	Kaloo, Kluwak, Pucung, Picung	LC
174	<i>Paphiopedilum javanicum</i>	Anggrek Hijau	EN
175	<i>Parkia javanica</i>	Kedawung, Peundeuy	LC
176	<i>Parkia speciosa</i>	Pete, Petai	LC
177	<i>Pemphis acidula</i>	Sentigi	LC
178	<i>Persea americana</i>	Alpukat	LC
179	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Songgom Badak	LC
180	<i>Phragmites karka</i>	Prumpung	LC
181	<i>Phyllanthus emblica</i>	Kemloko	LC
182	<i>Phyllanthus reticulatus</i>	Buah Tinta	LC
183	<i>Physalis angulata</i>	Ceplukan, Cempulutan, Cimplukan	LC
184	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	VU
185	<i>Piper aduncum</i>	Gedebong, Ki Seureuh, Sirih hutan	LC
186	<i>Pithecellobium dulce</i>	Asem Londo, Lombok Londo	LC
187	<i>Planchonella duclitan</i>	Kedu	LC
188	<i>Platea latifolia</i>	Ki Kadanca	LC



Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix [GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
189	<i>Podocarpus neriifolius</i>	Ki Pancar, Ki Putri	LC
190	<i>Podocarpus polystachyus</i>	Ki Putri/Kayu Keramat	VU
191	<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	LC
192	<i>Pongamia pinnata</i>	Ki Beusi	LC
193	<i>Portulaca oleracea</i>	Krokot	LC
194	<i>Premna oblongata</i>	Singkil	LC
195	<i>Premna tomentosa</i>	Bungbulang	LC
196	<i>Prunus arborea</i>	Kiganggaong	LC
197	<i>Psidium guajava</i>	Jambu batu	LC
198	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana, Sonokembang	EN
199	<i>Pterocymbium tinctorium</i>	Munung, Sriwul kutil, Hantap Heulang, Kelumbuk, Tongtolok, Ki Beurih	LC
200	<i>Pterospermum diversifolium</i>	Cerlang, Bayur Jantan, Walangan	LC
201	<i>Pterospermum javanicum</i>	Wadang, Bayur, Ki Caruy	LC
202	<i>Quercus gemelliflora</i>	Batarua	LC
203	<i>Radermachera gigantea</i>	Ki Padali	LC
204	<i>Rhodamnia cinerea</i>	Andong	LC
205	<i>Saccharum spontaneum</i>	Glagah, Kaso	LC
206	<i>Samanea saman</i>	Ki Hujan, Trembesi	LC
207	<i>Sandoricum koetjape</i>	Kecapi, Sentul, Ketuat	VU
208	<i>Sapindus rarak</i>	Kletekan, Lerak	LC
209	<i>Saraca indica</i>	Soka	LC
210	<i>Saurauia bracteosa</i>	Ki Leho	VU
211	<i>Sauropus androgynus</i>	Katuk, Katu	LC
212	<i>Schima wallichii</i>	Huru batu, Puspa	LC
213	<i>Senna siamea</i>	Johar	LC
214	<i>Sesbania sericea</i>	Jantok	LC
215	<i>Sesbania sesban</i>	Jebug, Jenti, Janti, Jeunti	LC
216	<i>Setaria sphacelata</i>	Setaria	LC
217	<i>Sonneratia alba</i>	Kapilusa, Perepat, Parepet	LC
218	<i>Sonneratia caseolaris</i>	Kopi dada	LC
219	<i>Spathodea campanulata</i>	Sepatu dia, Ki acret, Kembang kecrutan, Pohon hujan	LC
220	<i>Sphaeropteris glauca</i>	Paku tiang	LC
221	<i>Sterculia oblongata</i>	Hantap, Hantep	LC
222	<i>Streblus asper</i>	Baju rombeng, bonsai ki rombeng, serut	LC
223	<i>Swietenia macrophylla</i>	Mahoni daun kecil	VU
224	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni daun besar	NT
225	<i>Syzygium acuminatissimum</i>	Ki sirem	LC
226	<i>Syzygium cumini</i>	Jambu, Jembelan, Juwet	LC
227	<i>Syzygium jambos</i>	Jambu kopo, Jambu mawar	LC
228	<i>Syzygium malaccense</i>	Jambu bol, Jambu dipa	LC
229	<i>Syzygium samarangense</i>	Jambu Alas	LC
230	<i>Tabernaemontana macrocarpa</i>	Tolicet	LC
231	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i>	Hampelas badak, kembirit, tembirit, hamperu	LC
232	<i>Tamarindus indica</i>	Asam Jawa, Asam Hutan, Ki Asem	LC
233	<i>Tectona grandis</i>	Jati	EN
234	<i>Terminalia bellirica</i>	Jaha	LC



Lampiran Daftar Merah International Union for Conservation of Nature (IUCN)

[GRI 304-4, 13.3.5]

International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List Appendix[GRI 304-4, 13.3.5]

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List/Conservation status based on the IUCN Red List
235	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang, Katapang	LC
236	<i>Tetrameles nudiflora</i>	Winong, Ki Binong, Binong	LC
237	<i>Thespesia populnea</i>	Waru Laut	LC
238	<i>Toona sureni</i>	Suren, Ki Beureum	LC
239	<i>Trema orientalis</i>	Anggrung	LC
240	<i>Urena lobata</i>	Pulut/Pungpulutan, Pulutan, Legetan	LC
241	<i>Vachellia leucophloea</i>	Pilang	LC
242	<i>Valeriana officinalis</i>	Ki Saat, Valerian	LC
243	<i>Vitex glabrata</i>	Bihbul	LC
244	<i>Wrightia pubescens</i>	Bintaos	LC
245	<i>Zingiber officinale</i>	Jahe	DD
246	<i>Zingiber zerumbet</i>	Puni, Lempuyang gajah, Ki Lampayung	DD

Keterangan:

- *Extinct* (EX): Spesies yang tidak lagi ada di alam liar.
- *Extinct in the Wild* (EW): Spesies yang hanya bertahan hidup dalam konservasi atau di luar habitat aslinya.
- *Critically Endangered* (CR): Spesies yang menghadapi risiko kepunahan yang sangat tinggi di alam liar.
- *Endangered* (EN): Spesies yang berisiko sangat tinggi untuk punah.
- *Vulnerable* (VU): Spesies yang berisiko tinggi untuk punah tanpa intervensi manusia lebih lanjut.
- *Near Threatened* (NT): Spesies yang dekat dengan status terancam di masa depan.
- *Least Concern* (LC): Spesies yang tidak berada dalam risiko kepunahan.
- *Data Deficient* (DD): Spesies untuk mana tidak ada cukup data untuk menilai risiko kepunahan.
- *Not Evaluated* (NE): Spesies yang belum dievaluasi statusnya.

Description:

- *Extinct* (EX): Species no longer exist in the wild.
- *Extinct in the Wild* (EW): Species that survive only in captivity or outside their natural habitat.
- *Critically Endangered* (CR): Species that face a very high risk of extinction in the wild.
- *Endangered* (EN): Species at very high risk of extinction.
- *Vulnerable* (VU): Species at high risk of extinction without further human intervention.
- *Near Threatened* (NT): Species close to becoming threatened.
- *Least Concern* (LC): Species that are not at risk of extinction.
- *Data Deficient* (DD): Species for which there is insufficient data to assess the risk of extinction.
- *Not Evaluated* (NE): Species that have not been evaluated for their status.



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Perum Perhutani Tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Hal itu selaras dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading Perum Perhutani's 2024 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and advice from readers and users of this report. This is in line with the Company's commitment to continuously improve sustainability performance and provide the best for all stakeholders.

Identitas Pengirim:

Sender Identity:

Nama	Name	:	
Instansi/Perusahaan	Agency/Company	:	
Email	Email	:	
No. Telp	Phone number	:	

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai) :
Stakeholder Categories (check ✓ on the appropriate answer):

☐	Pemegang saham	Shareholders
☐	Pemerintah	Government
☐	Karyawan	Employees
☐	Konsumen/Pelanggan	Consumers/Customers
☐	Mitra kerja/Rekan/Pemasok	Partners/Colleagues/Suppliers
☐	Masyarakat	Community
☐	Media massa	Mass media
☐	Lain-lain, mohon sebutkan	Others, please specify:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kotak jawaban:

Please select the most appropriate answer by ticking ✓ in the answer box:

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan secara seimbang:
This report has described the Company's economic, environmental and social performance in a balanced manner:

☐	Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree	☐	Setuju/Agree
☐	Tidak Setuju/Not Disagree	☐	Sangat Setuju/Strongly Agree
☐	Netral/Neutral		

2. Laporan ini bermanfaat/ This report is useful

☐	Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree	☐	Setuju/Agree
☐	Tidak Setuju/Not Disagree	☐	Sangat Setuju/Strongly Agree
☐	Netral/Neutral		



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



3. Laporan ini mudah dimengerti/This report is easy to understand:

☐
☐
☐

Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree

Tidak Setuju/Not Disagree

Netral/Neutral

☐
☐

Setuju/Agree

Sangat Setuju/Strongly Agree

4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:

☐
☐
☐

Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree

Tidak Setuju/Not Disagree

Netral/Neutral

☐
☐

Setuju/Agree

Sangat Setuju/Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your confidence in the Company's sustainability:

☐
☐
☐

Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree

Tidak Setuju/Not Disagree

Netral/Neutral

☐
☐

Setuju/Agree

Sangat Setuju/Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Please write your answer according to your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

Which part of the information is the most useful and interesting?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Which part of the information is less useful and needs to be improved?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

Is the data presented transparent, reliable, and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

Suggestions/suggestions/comments for improving future reports:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: [GRI 2-3]

We greatly appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheet to: [GRI 2-3]

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perum Perhutani

Graha Perhutani

Jl. TB Simatupang No.22, RT.1/RW.8

Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540

Telepon: (021) 7805730 (hunting)

Email: humas@perhutani.co.id

Website: www.perhutani.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Response to Feedback on Previous Year's Report [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan Perum Perhutani Tahun 2024 merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perusahaan. Dengan demikian tidak terdapat umpan balik atas laporan tahun sebelumnya.

Perum Perhutani's 2024 Sustainability Report is the company's first report. Thus, there is no feedback on the previous year's report.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan Perum Perhutani Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Assurance Services Provider has not verified Perum Perhutani's 2024 Sustainability Report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.



Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Pengawas untuk Laporan Keberlanjutan 2024

Supervisory Board Responsibility Statement for the 2024 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 27 Mei 2025

We, the undersigned, declare that all information in the Company's Sustainability Report 2024 has been fully contained and take full responsibility for the correctness of the contents of the Company's Sustainability Report.

Jakarta, May 27, 2025



Y.B. PRIYATMO HADI

Dewan Pengawas
Supervisory Board

BAMBANG HENDROYONO*

Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

CHALID MUHAMMAD*

Dewan Pengawas Independen
Independent Supervisory Board

NOER FAUZI RACHMAN*

Dewan Pengawas Independen
Independent Supervisory Board

BAMBANG RISYANTO*

Dewan Pengawas Independen
Independent Supervisory Board

KOMARUDDIN SIMANJUNTAK*

Dewan Pengawas
Supervisory Board

*) Dewan Pengawas yang bersangkutan sudah tidak menjabat saat Laporan Keberlanjutan dipublikasikan/ diterbitkan.

*) The relevant Supervisory Board member was no longer in office when the Sustainability Report was published.

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Keberlanjutan 2024

Board of Directors Responsibility Statement for the 2024 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 27 Mei 2025



WAHYU KUNCORO

Direktur Utama
President Director



SANDY MUKHLISIN

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



ANGGAR WIDIYATMOKO

Direktur Komersial
Commercial Director



NATALAS ANIS HARJANTO

Direktur Operasi
Operations Director



MUHAMMAD DENNY ERMANSYAH

Direktur SDM, Umum & TI
Director of HR, General Affair & IT



ENDUNG TRIHARTAKA

Direktur Perencanaan dan Pengembangan
Director of Planning & Development



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Indeks Index	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy Explained	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/Performance Overview of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi/ Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup/ Environment Aspect	9
B.3	Aspek Sosial/ Social Aspect	9
Profil Perusahaan/Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Values	37
C.2	Alamat Perusahaan/ Company Address	34
C.3	Skala Usaha/ Business Scale	34, 44, 46, 69
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/Products, Services, and Business Activities Carried Out	40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in the Association	73
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/Significant Changes in Issuers and Public Companies	72
Penjelasan Direksi/Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi/ Board of Directors Explanation	10
Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan/Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	97
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/Competency Development Related to Sustainable Finance	99
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan/Risk Assessment of Sustainable Finance	117
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/Relation with Stakeholders	126
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan/Problems with the Application of Sustainable Finance	128
Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/Activities Building a Culture of Sustainability	132
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	142
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan/Comparison of Portfolio Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Application of Sustainable Finance	154
Kinerja Lingkungan Hidup/Environment Performance		
Aspek Umum/General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup/ Environment Cost	214
Aspek Material/Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/Use of Environmentally Friendly Materials	214, 223
Aspek Energi/Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/Amount and Intensity of Energy Used	218
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	215



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Indeks Index	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
Aspek Air/Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air/ Water Use	223
Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Biodiversity	227
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts	227
Aspek Emisi/Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3)/Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type (Scope 1, 2 and 3)	219, 220, 221
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/Efforts and Achievements to Reduce Emissions Carried Out	215, 221, 222
Aspek Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	225, 226
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Management Mechanism	225, 226
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)/ Spills That Occur (If Any)	226
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan/ Number and Material of Environment Complaints Received and Resolved	233
Kinerja Sosial/Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen/ Commitment of Financial Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	201
Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equality of Employment Opportunities	167
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Employee and Forced Employee	169
F.20	Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wages	173
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman/ A Decent And Safe Working Environment	181
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Training and Capacity Development	179
Aspek Masyarakat/Communities Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on Surrounding Communities	188, 199
F.24	Pengaduan Masyarakat/ Community Complaints	200
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)	188, 195
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan/Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	203
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan/Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	204
F.28	Dampak Produk/Jasa/ Product/Service Impact	205
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Recalled Products	207
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	207
Lain-lain/Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)/ Written Verification from an Independent Party (if Any)	249
G.2	Lembar Umpan Balik/Feedback Sheet	247
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	249
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik/List of Disclosures according to POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	252



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Statement of use	Perum Perhutani telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024–31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. Perum Perhutani has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024–31 December 2024 in accordance with the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021/GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards	GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022 GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector 2022

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian/Explanation		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi/Organization Details	34, 35, 44			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi/ Entities covered by an organization's sustainability reporting	24			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak/Reporting period, frequency, and touchpoints	24, 27, 31			
	2-4	Pernyataan ulang informasi/ Information restatement	30			
	2-5	Penjaminan eksternal/External assurance	30			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya/Other activities, value chains, and business relations	46, 69, 70, 72			
	2-7	Karyawan/ Employee	46			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung/ Employees Who Are Not Direct Employees	55			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition	91			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi/Nomination and selection for the highest governing body				AR Bab GCG hlm.293,317
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi/The highest governance functionary	93,96			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen/The role of the highest governance functionary in monitoring the impact of management	117			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak/ Delegation of responsibility for managing impact	91			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan/ The role of the highest governance body in sustainability reporting	98			
	2-15	Konflik kepentingan/Conflict of Interest	101			
	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis/ Communication of Critical Concern	121			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi/The collective knowledge of the highest governance bodies	99			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi/Evaluation of the Performance of the Highest Governing Body				AR Bab GCG hlm. 355



Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian/Explanation		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception
2-19	Kebijakan Remunerasi/Remuneration Policy				AR Bab GCG hlm.363
2-20	Proses penentuan remunerasi/Process of Determining Remuneration				AR Bab GCG hlm. 365
2-21	Rasio kompensasi total tahunan/Total Annual Compensation Ratio				AR Bab GCG hlm.366
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan/Statement on sustainable development strategy	10			
2-23	Komitmen kebijakan/Policy Commitment	108, 113, 115, 117			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan/Commitment to Policy Implantation	108, 113, 115			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif/The process to recover the negative impact	104, 123, 200			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran/Mechanisms for seeking advice and communicating concerns	124			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan/Compliance with laws and regulations	125, 163, 169, 233			
2-28	Keanggotaan asosiasi/Association membership	73			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan/Approach to stakeholder engagement	126			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif/Collective bargaining agreement	126			

Topik Material Material Topic		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian/Explanation			Standard Sektor GRI GRI Sector Standards
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material/Process for determining material topics	27				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	28				
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS /DISCLOSURE OF SPECIAL STANDARDS							
TOPIK EKONOMI/ECONOMIC TOPICS							
KINERJA EKONOMI/ECONOMIC PERFORMANCE							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	28, 138, 155, 161, 162				13.22.1, 13.2.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	153				13.22.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim/Financial implications as well as other risks and opportunities resulting from climate change	157				13.2.2



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian/Explanation			Standard Sektor GRI GRI Sector Standards
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya/ Pension obligations of fixed benefits and other pension schemes	161			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah/ Financial assistance received from the government	162			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG/INDIRECT ECONOMIC IMPACT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	28, 189			13.22.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	190, 195			13.22.3
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/ Significant indirect economic impact	190, 195			13.22.4
ANTI-KORUPSI/ANTI-CORRUPTION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29, 108			13.26.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi The operations that are assessed have corruption-related risks	110			13.26.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi/ Communication and training on anti-corruption policies and procedures	111			13.26.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Evidence of corruption incidents and action taken	112			13.26.4
TOPIK LINGKUNGAN/ENVIRONMENT TOPICS						
ENERGI/ENERGY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29, 211, 215			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/ Energy consumption in the organization	215, 216, 217			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi/ Energy consumption outside the organization	217			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	217			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	215			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in the energy required for products and services	215			

Topik Material Material Topic		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian/Explanation			Standard Sektor GRI GRI Sector Standards
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	
AIR DAN EFLUEN/WATER AND EFFLUENT							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29, 211, 223				13.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	223				13.7.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impact related to drainage	223, 224				13.7.3
	303-3	Pengambilan air/Water intake	223				13.7.4
	303-4	Pengambilan air/Water intake	224				13.7.5
	303-5	Konsumsi air/Water Consumption	225				13.7.6
KEANEKARAGAMAN HAYATI/BIODIVERSITY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29, 211, 227				13.3.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung/ Operating locations owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas, and areas of high biodiversity value outside protected areas	227				13.3.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati./Significant impact of activities, products, and services on biodiversity.	227				13.3.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi/Protected or restored habitats	228				13.3.4
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi./Species on the IUCN Red List (International Union for Conservation of Nature) and species on national conservation lists with habitats in areas affected by operations.	228, 234, 241				13.3.5
EMISI/EMISSIONS							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29, 211, 218				13.1.1
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung/ Direct GHG emissions (Scope 1)	219				13.1.2



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance





Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian/Explanation			Standard Sektor GRI GRI Sector Standards
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung/Indirect energy emissions of GRK (Scope 2)	219				13.1.3
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya/Other indirect GRK emissions (Scope 3)	220				13.1.4
305-4	Intensitas emisi GRK/ GHG emission intensity	221				13.1.5
305-5	Pengurangan emisi GRK/ GHG emission reduction	215				13.1.6
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	220				13.1.7
305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya/ Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	221				13.1.8
TOPIK SOSIAL/SOCIAL TOPICS						
KEPEGAWAIAN/STAFFING						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29, 165, 167, 176			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Staffing 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	170, 171, 172			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu/Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	177			
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	176			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	30, 165, 181			13.19.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja/Occupational health and safety management system	183			13.19.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden/ Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	184			13.19.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	183, 186			13.19.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja/ Participation, consultation, and communication of employees on occupational safety and health	183, 184			13.19.5

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian/Explanation			Standard Sektor GRI GRI Sector Standards
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational safety and health	183, 186			13.19.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja/ Improving the quality of employees' health	186			13.19.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis/Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that is directly related to business relations	183, 184			13.19.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja/Employees covered by the occupational health and safety management system	183			13.19.9
	403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	188			13.19.10
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illnesses	188			13.19.11
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN/TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	30, 165, 180			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan /Average training hours per year per employee	179			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to upskill employees and transition assistance programs	179			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier/ Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	180			
NON DISKRIMINASI/NON-DISCRIMINATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	30, 165, 167			13.15.1
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Child Employee 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan/ Incidents of discrimination and corrective actions taken	168			13.15.4

Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Kinerja Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan



Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian/Explanation			Standard Sektor GRI GRI Sector Standards
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	
MASYARAKAT LOKAL/LOCAL COMMUNITY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	30, 189			13.12.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan/ Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	190, 195			13.12.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal/ Operations that actually or potentially have significant negative impacts on local communities	199			13.12.3

BECOME A **REPUTABLE FORESTRY COMPANY**

2024 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PERUM PERHUTANI

Kantor Pusat

Graha Perhutani

Jl. TB Simatupang No.22, RT.1/RW.8,

Jati Padang, Pasar Minggu,

Jakarta Selatan 12540.

Telepon: (021) 7805730 (hunting)

Email: humas@perhutani.co.id

Website: www.perhutani.co.id